



Kementerian
Pendidikan dan Kebudayaan



Mari Berbahasa Indonesia

Antologi Bahan Siaran Bahasa Indonesia
bagi Penutur Asing untuk Luar Negeri

Textsammlung indonesischsprachiger Rundfunksendungen
für nichtindonesische Sprecher im Ausland



Diterbitkan atas kerja sama
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
dan
Stasiun Siaran Luar Negeri
Voice of Indonesia
Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia
2018

Katalog Dalam Terbitan

PB
499.218 24
MAR
m

Mari Berbahasa Indonesia: Antologi Bahan Siaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing untuk Luar Negeri: Textsammlung indonesischsprachiger Rundfunksendungen für nichtindonesische Sprecher im Ausland/ Sri Nurasiawati dkk.; Puji Astuti, Nunung Nursiah (Penerjemah). Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Stasiun Siaran Luar Negeri Voice of Indonesia Lembaga Penyiaran Republik Indonesia, 2018. vi, 272 hlm.; 21 cm.

ISBN 978-602-437-578-2

BAHASA INDONESIA – PELAJARAN UNTUK PENUTUR ASING
BUKU PELAJARAN

Mari Berbahasa Indonesia
Antologi Bahan Siaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing untuk Luar Negeri

Pengarah

Dadang Sunendar
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
M. Rohanudin
Direktur Utama Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia

Penanggung Jawab

Emi Emilia
Kepala Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan
Agung Susatyo
Kepala Stasiun Siaran Luar Negeri LPP RRI

Penyelia

Dony Setiawan
Kepala Bidang Diplomasi Kebahasaan
Asep Nurisa Mahendra
Kepala Bidang Siaran Stasiun Siaran Luar Negeri LPP RRI

Penyusun Naskah

Sri Nurasiawati, Mela Apriana, Iyus Yusuf, Choris Wahyuni, Dyah Retno Murti, Dian Palupi
Citra Aniendita Sari, Desi Nurul Anggraini, Bayu Permana Sukma, Sinta Anggoro Utari
Yuli Astuti Asnel, Herlina Astuti Efse

Penyelaras Naskah

Enny Dewayani Nerakusuma, Erna Sulistini

Penerjemah

Puji Astuti, Nunung Nursiah

Penelaah

Daulat Pane, Rita Asmara, Ani Hasanah Mubarak, Devy Chairunnisa, Adista Nur Primantari,
Emma Nababan, Eri Setyowati

Redaksi

Aqmarina Hibaturrahmah, Ajie Budhiawan Suradi, Theya Wulan Primasari, Suardi Eka Cipta
Yiying Yuningsih, Raden Bambang Satrio Utomo, Mohamad Supian, Emme Legint
Andi Maytendri Matutu, Meili Sani Sinaga, Lale Li Datil, Delia Vitananda, Adinda Fitri Novia
Hilmy Zahir

Hak cipta © 2018

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
dan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian isi buku ini
dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
dan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia.

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan tugas diplomasi bahasa dan budaya Indonesia yang diemban masing-masing, mulai tahun 2018 Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia bekerja sama mengembangkan bahan untuk mendukung siaran “Mari Berbahasa Indonesia”. Program siaran legendaris yang dikembangkan oleh Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Stasiun Luar Negeri itu diperuntukan bagi warga negara asing di mancanegara yang ingin belajar bahasa Indonesia. Melalui Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) serta Stasiun Luar Negeri Voice of Indonesia, bahan siaran “Mari Berbahasa Indonesia” disiapkan dalam delapan bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Belanda, Jerman, Spanyol, Arab, Jepang, dan Mandarin agar dapat menjangkau pendengar di berbagai penjuru dunia. Hingga Oktober 2018, kerja sama ini telah menghasilkan 116 paket bahan siaran. Agar dapat didokumentasikan, bahan-bahan siaran dikumpulkan dan diterbitkan dalam bentuk antologi. Antologi tersebut terdiri atas sembilan buku yang meliputi satu jilid antologi bahan siaran berbahasa Indonesia sebagai bahan induk serta delapan jilid antologi bahan siaran berbahasa asing.

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Direktur Utama Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia mengucapkan terima kasih kepada penyelia, penulis, penyelaras, penelaah, penerjemah, dan penyunting naskah serta tim redaksi yang telah menyiapkan dan mengemas naskah demi naskah dalam antologi ini.

Besar harapan kami antologi ini dapat bermanfaat bagi warga dunia yang ingin belajar bahasa Indonesia serta para pihak yang berkepentingan dengan pemantapan fungsi bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi, kerja sama, dan persahabatan antarbangsa.

Bogor, 31 Desember 2018

Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.
Kepala Badan Pengembangan
dan Pembinaan Bahasa

M. Rohanudin
Kepala Lembaga Penyiaran Publik
Radio Republik Indonesia

VORWORT

Gemäss der jeweiligen Aufgabe der indonesischen Sprach- und Kulurdiplomatie begannen die Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung und des Staatsrundfunks Indonesiens (RRI) 2018 die Zusammenarbeit, um gemeinsam Texte für das Programm *Mari Berbahasa Indonesia* –Lass Uns Indonesisch Sprechen zusammen zu stellen. Diese Sendung war vor langer Zeit von der Stimme Indonesiens des Staatsrundfunks Indonesiens entwickelt worden und dient dazu, Interessierten im Ausland zu helfen, *Bahasa Indonesia*-Indonesisch zu lernen. Das Zentrum für Sprach-Entwicklung -Strategie und Sprachdiplomatie (PPSDK) und die Stimme Indonesiens –Voice Of Indonesia entwickeln gemeinsam die Inhalte für die Sendung Lass Uns Indonesisch Sprechen in acht Fremdsprachen nämlich in Englisch, Französisch, Niederländisch, Deutsch, Spanisch, Arabisch, Japanisch und Chinesisch für eine interessierte Zielgruppe in verschiedenen Teilen der Welt. Bis diesen Oktober wurden gemeinsam bereits 116 Sendeseinheiten produziert.

Das gesendete Material wurde als Textsammlung archiviert und steht dem Sender zur Verfügung. Diese Sammlung von Texten umfasst neun Bücher als Sammelbände. Ein Buch ist indonesische Texten als Ausgangsmaterial und acht Bänden mit fremdsprachigen Inhalten. Der Leiter der Behörde für Sprachbildung und -entwicklung und der Direktor des Staatsrundfunks Indonesiens (RRI) bedanken sich bei den Beratern, Autoren, Prüfern, Übersetzern und bei den Redakteuren und den Redaktionsteams für die Abfassung dieser 9 Textsammlungen und deren redaktionellen Bearbeitung für diese Sendungen.

Wir hoffen, dass diese Textsammlung den Interessierten in der ganzen Welt hilft, *Bahasa Indonesia*-Indonesisch zu lernen und damit Indonnesisch als Kommunikationsmittel stärkt und zur Freundschaft und Zusammenarbeit zwischen den Nationen beiträgt. Wir werden dieses Sendematerial weiterhin an die Sprachentwicklung und den Bedürfnissen der indonesischsprachigen Interessierten anpassen.

Bogor, 31. Dezember 2018

Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.
Der Leiter der Behörde
für Sprachbildung und -entwicklung

M. Rohanudin
Der Direktor des Staatsrundfunks
Indonesiens (RRI)

ÜBER DIE HAUPTFIGUR

Dem indonesischsprachigen Sendematerial für Ausländer liegt die Reise und den Erlebnissen von Tony Hatfield als zentrale Figur durch Indonesien zu Grunde. Tony Hatfield ist ein britischer Staatsbürger, der Indonesisch beherrscht. Er lernte Indonesisch über das sogenannte Programm BIPA-Indonesisch für Ausländer in Indonesien. Tony Hatfield erhielt das Darmasiswa-Stipendium vom Ministerium für Bildung und Kultur der Republik Indonesien. Er reiste häufig und gerne von England nach Indonesien, um die vielen Inseln kennenzulernen und auch seine Freunde über ganz Indonesien verstreut zu besuchen. Aber sein Hauptgrund nach Indonesien zu kommen war das Kennenlernen der indonesischen Kultur .

In einer Serie der Sendung wird erzählt, dass Tony Yogyakarta, Indonesien besucht. In einem der beliebtesten kulturellen Touristenziele in Indonesien besuchte er Sehenswürdigkeiten und traf einige seiner Freunde. Er blieb sogar im Haus eines seiner Freunde, Joko über Nacht. Während seiner Reise in Indonesien sprach Tony immer Indonesisch.

Sie können Indonesisch über die Gespräche lernen ,die Tony während seines Aufenthaltes in Indonesien mit verschiedenen Personen führte. Tony spricht immer Indonesisch , das verbal knapp, einfach und tendenziell umgangssprachlich ist, eine Sprache, die in der täglichen Kommunikation und im sozialen Bereich üblich ist.

Frohes Lernen und Dankeschön

DAS INHALTSVERZEICHNIS

KATA PENGANTAR	iv
VORWORT	v
DAS INHALTSVERZEICHNIS.....	vii
Thema: Bekanntschaft Machen (<i>Perkenalan</i>).....	1
Thema: Woher Kommen Sie? (<i>Anda Berasal dari Mana?</i>).....	3
Thema: Wozu Fliegen Sie nach Yogyakarta? (<i>Anda ke Yogyakarta untuk Apa?</i>)	6
Thema: Das Öffentliche Verkehrsmittel (Alat Transportasi Umum)	8
Thema: Das Essen Anbieten (<i>Menawarkan Makanan</i>)	11
Thema: Essen und Getränk (<i>Makanan dan Minuman</i>).....	13
Thema: Das Gepäck Abholen (<i>Mengambil Bagasi</i>).....	16
Thema: Ein Taxi Bestellen (<i> Memesan Taksi</i>).....	19
Thema: Glückwunsch (<i>Ucapan Selamat</i>)	22
Thema: Die Dauer der Fahrt (<i>Lama Perjalanan</i>)	24
Thema: Wie Spät ist Es? (<i>Pukul Berapa?</i>).....	28
Thema: Die Lage des Hotels (<i>Letak Hotel</i>).....	30
Thema: Im Hotel (<i>Di Hotel</i>).....	34
Thema: Begrüßen (<i>Memberi Salam</i>).....	37
Thema: Hoteleinrichtungen (<i>Fasilitas Hotel</i>)	40
Thema: Der Hotelzimmerservice (<i>Pelayanan Kamar Hotel</i>)	43
Thema: Versprechen zum Treffen (<i>Janji bertemu</i>).....	46
Thema: Termin Machen (<i>Membuat Janji</i>).....	48
Thema: Im Restoran (<i>Di Restoran</i>)	50
Thema: Was Isst Du Gerne? (<i>Kamu Suka Makan Apa?</i>).....	52
Thema: Die Himmelsrichtung (<i>Arah Mata Angin</i>).....	59
Thema: Die Lage (<i>Lokasi</i>).....	61
Thema: Wie Hoch ist Dieser Tempel? (<i>Berapa Tinggi Candi Ini?</i>).....	63
Thema: Die Jahreszeit (<i>Musim</i>)	65
Thema: Das Klima (<i>Cuaca</i>).....	67
Thema: Die Kollegen Treffen (<i>Bertemu Teman</i>).....	69
Thema: Andere Personen Vorstellen (<i>Memperkenalkan Orang Lain</i>).....	71
Thema: Wann Kommen Sie? (<i>Kapan Anda Datang?</i>)	74
Thema: Mit Wem? (Dengan Siapa?)	77
Thema: Um Telefonnummer Bitten (<i>Meminta Nomor Telepon</i>).....	79
Thema: Ich Wohne in Yogyakarta (<i>Aku tinggal di Yogyakarta</i>).....	81
Thema: Die Hausadresse (<i>Alamat Rumah</i>).....	84
Thema: Ein Fahrrad Mieten (<i>Menyewa Sepeda</i>).....	87

Thema: Was <i>Deer</i> Bedeutet auf Indonesisch? (<i>Apa artinya Deer dalam Bahasa Indonesia?</i>).....	89
Thema: Mit dem Bus Fahren (<i>Naik Bus Kota</i>).....	92
Thema: Das Online Taxi Bestellen (<i> Memesan Taksi Daring</i>).....	94
Thema: Vorbeikommen im Supermarkt (<i>Singah di Toko Swalayan</i>).....	96
Thema: Die Hausnummer (<i>Nomor Rumah</i>).....	98
Thema: Welches Haus Gehört Herrn Joko? (<i>Yang Mana Rumah Pak Joko?</i>).....	100
Thema: Die Taxigebühr Bezahlen (<i>Membayar Taksi</i>).....	103
Thema: Jemanden Besuchen (<i>Bertamu</i>).....	105
Thema: Das Schöne und Grosse Haus (<i>Rumah Bagus dan Besar</i>).....	107
Thema: Bei Einem Freund Übernachten (Menginap di Rumah Teman).....	110
Thema: Lass Uns Essen! (<i>Ayo, Makan!</i>).....	112
Thema: Bruder Trägt die Brille (<i>Kakakku Berkacamata</i>).....	115
Thema: Wir sind Zwilling (<i>Kami Kembar</i>).....	117
Thema: Der Beruf (Profesi).....	120
Thema: Wie Alt Warst Du, als Du Heiratetest? (<i>Berapa Umur Kalian Waktu Menikah?</i>).....	123
Thema: Wie Lange sind Sie Verheiratet? (<i>Sudah Berapa Lama Kalian Menikah?</i>).....	126
Thema: Ich bin Manager (<i>Saya Manager</i>).....	129
Thema: Ich bin Student (<i>Saya Mahasiswa</i>).....	132
Thema: Dozent Werden Möchten (<i>Ingin Menjadi Dosen</i>).....	135
Thema: Noch nicht nach Hause Gehen, nicht Wahr? (<i>Belum Pulang ke Rumah, Ya?</i>).....	137
Thema: Von Sieben Uhr bis Acht Uhr (<i>Pukul Tujuh Sampai Pukul Delapan</i>).....	140
Thema: Die Arbeitszeit (<i>Jam Kerja</i>).....	143
Thema: Reiseandenken (<i>Oleh-Oleh</i>).....	146
Thema: Ein Hemd Kaufen (<i>Membeli Kemeja</i>).....	149
Thema: Gibt Es Einen Viereckigen Schal? (<i>Ada Syal Segi Empat?</i>).....	152
Thema: Ist Die Grösse L Vorhanden? (<i>Ada Ukuran L?</i>).....	155
Thema: Hast du Münzen? (<i>Ada Uang Kecil?</i>).....	158
Thema: Gute Besserung (<i>Semoga Lekas Sembuh</i>).....	161
Thema: Ich Möchte In Die Apotheke Gehen (<i>Saya Mau Pergi ke Apotek</i>).....	164
Thema: Das Grippemittel (<i>Obat Flu</i>).....	166
Thema: Zum Allgemeinarzt Gehen (<i>Ke Dokter Umum</i>).....	169
Thema: Der Bauchschmerz (<i>Sakit Perut</i>).....	172
Thema: Essen Sie Keine Scharfe Speise (<i>Jangan Makan Makanan Pedas!</i>).....	175
Thema: Hast Du die Medikamente Eingenommen? (<i>Sudah Minum Obat?</i>).....	179
Thema: Ich Beginne Besser Zu Sein (<i>Saya Mulai Membaik</i>).....	182
Thema: Welcher Strand ist Gut? (<i>Pantai Apa yang Bagus?</i>).....	185

Thema: Der Bekannteste Strand in Yogyakarta (<i>Pantai yang Paling Terkenal di Yogyakarta</i>).....	188
Thema: Plan nach Hause zu Gehen (<i>Rencana Pulang</i>).....	191
Thema: Reise im Strand Parangtritis (<i>Berwisata ke Pantai Parangtritis</i>).....	194
Thema: Wellenreiten Lernen (<i>Belajar Berselancar</i>).....	197
Thema: Einladung zum Essen Ablehnen (<i>Menolak Tawaran Makan</i>).....	200
Thema: Vergiss nicht (<i>Jangan Lupa</i>).....	203
Thema: Darf Ich Zuerst Baden? (<i>Boleh Saya Mandi Dulu?</i>).....	206
Thema: Darf Ich Gemeinsam Fotografieren? (<i>Boleh Saya Minta Berfoto Bersama?</i>)	209
Thema: Was Machst Du Normalerweise? (<i>Apa yang Biasanya Kamu Lakukan?</i>)..	212
Thema: Jemand ist Gerade Dorthin Ertrunken (<i>Tadi Ada Orang yang Tenggelam di Sana</i>).....	215
Thema: Ich bin Glücklich (<i>Aku Senang</i>).....	218
Thema: Welche Nachrichten Liests Du? (<i>Kamu Sedang Membaca Berita tentang Apa?</i>).....	221
Thema: Dem Bericht Zufolge (<i>Menurut Berita</i>).....	224
Thema: Wie Es Passiert? (<i>Bagaimana Kejadiannya?</i>).....	227
Thema: Die Filmart (<i>Jenis Film</i>).....	230
Thema: Mein Bauch Tut Ein Bisschen Weh (<i>Perutku Agak Sakit</i>).....	233
Thema: Geburtstagsgrüße per E-Mail (<i>Ucapan Ulang Tahun Lewat Posel</i>).....	236
Thema: Wünsche Dir ein Langes Leben (<i>Semoga Panjang Umur</i>).....	239
Thema: Herzlichen Glückwunsch zum Geburtstag (<i>Selamat Ulang Tahun</i>).....	242
Thema: Ich bin vom Baum Gefallen (<i>Aku Terjatuh dari Pohon</i>).....	245
Thema: Die Anwendung des Wortes Dass (<i>Penggunaan Kata Bahwa</i>).....	247
Thema: Hilfe Nötig? (<i>Perlu Bantuan</i>).....	250
Thema: Der Unfall (<i>Kecelakaan</i>).....	253
Thema: Sehr Heiss? (<i>Sangat Panas</i>).....	256
Thema: Die Trauer (<i>Berduka Cita</i>).....	259
Thema: Die Zahl der Opfer durch Erdbeben und Tsunami (<i>Jumlah Korban Gempa dan Tsunami</i>).....	262
Thema: Was Machst Du? (<i>Sedang Apa Kamu?</i>).....	265
Thema: Ich bin Froh (<i>Saya Senang</i>).....	268
Thema: Was Machst Du Normalerweise? (<i>Apa yang Biasanya Kamu Lakukan?</i>).....	270

Thema: Bekanntschaft Machen (*Perkenalan*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Berkenalan* (auf Deutsch Bekanntschaft Machen). Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden diese Vokabeln in einem Gespräch zum Thema Berkenalan oder auf Deutsch Bekanntschaft Machen zwischen Tony und Sinta darstellt. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen, danach können Sie den Satz wiederholen

Tony	: <i>Selamat pagi.</i>	auf Deutsch	Guten Morgen!
Sinta	: <i>Selamat pagi.</i>	auf Deutsch	Guten Morgen!
Tony	: <i>Kenalkan, saya Tony.</i>	auf Deutsch	Darf ich mich vorstellen, ich bin Tony.
Sinta	: <i>Saya Sinta.</i>	auf Deutsch	Ich bin Sinta.

Liebe Zuhörer. Nun stellen wir Ihnen zuerst indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor, die im Zusammenhang mit dem heutigen Gespräch stehen. Wir werden diese Vokabeln und Ausdrücke zweimal langsam vorlesen und dann können Sie es zunächst wiederholen

<i>Kenalkan, saya Tony.</i>	auf Deutsch	Darf ich mich vorstellen? Ich bin Tony.
<i>Saya Sinta.</i>	auf Deutsch	Ich bin Sinta.
<i>Nama saya Sinta.</i>	auf Deutsch	Mein Name ist Sinta.
<i>Nama saya Tony.</i>	auf Deutsch	Mein Name ist Tony.

Als Sie sich vorstellen, können Sie eher das Wort *kenalkan* sagen, wie von Tony geäußert wird. *Kenalkan, saya Tony*, auf Deutsch Darf ich mich vorstellen? Ich bin Tony. Um Ihren Namen zu benennen, können Sie sagen *Nama saya Tony* oder *Saya Tony*, auf Deutsch Mein Name ist Tony oder Ich bin Tony. Nachdem Sie sich vorstellen, sagt man *Senang berkenalan dengan Anda*, auf Deutsch Ich freue mich darüber.

Man wendet in Indonesien diesen Ausdruck nicht oft an. Nachdem man Bekanntschaft macht, erweitert man das Gespräch mit der Frage über die Lage oder andere Sachen.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Das war unser Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Wir hoffen, dass es für Sie nützlich ist.

Thema: Woher Kommen Sie? (*Anda Berasal dari Mana?*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Anda Berasal dari Mana?* Oder auf Deutsch Woher Kommen Sie? Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Am Anfang gebe ich Ihnen ein Beispiel für ein Gespräch mit dem Titel *Anda Berasal dari Mana?* Woher Kommen Sie? Wie immer werden wir die Sätze zwei mal langsam vorlesen, danach können Sie ihn wiederhören. Dieses Gespräch findet zwischen Sinta und Tony. Tony kommt aus England und sitzt neben Sinta. Sie sind in einer Flugzeugkabine auf einer Reise nach Yogyakarta.

Tony : <i>Sinta, asal Anda dari Mana?</i>	auf Deutsch	Sinta, wo kommen Sie her?
Sinta : <i>Saya dari Jakarta. Anda Berasal dari Mana?</i>	auf Deutsch	Ich komme aus Jakarta. Woher kommen Sie?
Tony : <i>Saya dari London.</i>	auf Deutsch	Ich komme aus London.
Sinta : <i>Anda orang Inggris?</i>	auf Deutsch	O, Sind Sie Engländer?
Tony : <i>Ya, benar.</i>	auf Deutsch	Ja richtig.

Nachdem sie das Gespräch gehört habe, werden wir das Vokabular und die Redewendungen vorstellen, die mit dem heutigen Thema in Zusammenhang stehen. Wir werden zwei Mal langsam vorlesen und Sie können es wiederholen.

<i>Anda Berasal dari Mana?</i>	auf Deutsch	Woher kommen Sie?
<i>Asal Anda dari Mana?</i>	auf Deutsch	Wo kommen Sie her?
<i>Kalau Anda dari mana?</i>	auf Deutsch	Und Sie, woher kommen Sie?
<i>Saya dari Jakarta.</i>	auf Deutsch	Ich komme aus Jakarta.
<i>Anda orang Inggris?</i>	auf Deutsch	Sind Sie Engländer?
<i>Anda orang Indonesia?</i>	auf Deutsch	Sind Sie Indonesier?
<i>Ya, benar.</i>	auf Deutsch	Ja, richtig.
<i>Anda</i>	auf Deutsch	Sie

Um nach der Herkunft einer Person zu fragen, können Sie sagen: *Asal Anda dari mana?* Oder *Anda Berasal dari Mana?* Das Wort *dari mana* oder woher wird angewandt, um nach der Herkunft einer Person oder etwas zu fragen. Wenn jemanden nach Ihrer Herkunft fragen, können Sie antworten *saya dari ...* gefolgt von dem einer Stadt oder Namen des Staates. Zum Beispiel:

<i>Saya berasal dari Yogyakarta.</i>	auf Deutsch	Ich komme aus Yogyakarta.
<i>Saya berasal dari London.</i>	auf Deutsch	Ich komme aus London.
<i>Saya berasal dari England.</i>	auf Deutsch	Ich komme aus England.
<i>Saya berasal dari Indonesia.</i>	auf Deutsch	Ich komme aus Indonesia.

Liebe Hörerinnen und Hörer, hören Sie jetzt das Konversationsbeispiel. In dieser Gespräch gibt es das Wort *Anda* oder Sie, das kamu oder du bedeutet. Das Wort *Anda* oder Sie wird normalerweise in offizieller Situation angewandt. Man wendet auch es bei Gesprächen zwischen zwei unbekanntem Personen, zum Beispiel zwischen Indonesiern und Ausländern an.

Versuchen Sie, das folgende Beispiel zu hören:

Tony : <i>Anda berasal dari Mana?</i>	auf Deutsch	Woher kommen Sie?
Sinta : <i>Saya dari Jakarta.</i>	auf Deutsch	Ich komme aus Jakarta.
Sinta : <i>Asal Anda dari Mana?</i>	auf Deutsch	Wo kommen Sie her?
Tony : <i>Saya dari London.</i>	auf Deutsch	Ich komme aus London.

Andere Beispiele:

Tony : <i>Anda berasal dari mana?</i>	auf Deutsch	Woher kommen Sie?
Sinta : <i>Saya dari Indonesia. Kalau Anda?</i>	auf Deutsch	Ich komme aus Indonesien. Und du?
Tony : <i>Saya dari Inggris.</i>	auf Deutsch	Ich komme aus England.
Sinta : <i>Ya, benar.</i>	auf Deutsch	Ja, richtig.

Das Herrkunftsland wird oft mit der Staatsangehörigkeit verbunden. Im Dialog kommt Sinta zu dem Schluss, dass Tony Engländer ist. In Indonesisch wendet man für den Status der Angehörigkeit das Wort *Orang* an und es wird mit dem Namen des Staates befolgt. Zum Beispiel:

<i>Orang Inggris</i>	auf Deutsch	die britische Leute oder der Engländer
<i>Orang Indonesia</i>	auf Deutsch	die indonesische Leute oder Indonesier
<i>Orang Jepang</i>	auf Deutsch	die japanische Leute oder Japaner
<i>Orang Mesir</i>	auf Deutsch	die ägyptische Leute oder Ägypter

Außer des Landes können Sie auch einen Stadt- oder ethnischen Namen nach dem Wort "*Orang* oder Leute" hinzufügen, um die Stadt oder Ethnie einer Person anzuzeigen. Zum Beispiel kommt Sinta aus *Yogyakarta*. Das heißt, *Sinta orang Yogyakarta*. Sinta kommt vom javanischen Volksstamm. Das heißt, *Sinta* ist Javaner.

Tony	: <i>Anda orang Inggris?</i>	auf Deutsch	Sind Sie Engländer?
Sinta	: <i>Ya, saya orang Inggris.</i>	auf Deutsch	Ja, ich bin Engländer
Tony	: <i>Anda orang Jawa?</i>	auf Deutsch	Sind Sie Javaner?
Sinta	: <i>Ya, benar.</i>	auf Deutsch	Ja, richtig.

Liebe Hörerinnen und Hörer, das war unser Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen" mit dem Thema *Asal Anda dari Mana?* Oder auf Deutsch Woher Kommen Sie?". Hoffentlich kann dieser Unterricht für diejenigen von Ihnen nützlich sein, die mehr Indonesisch lernen möchten. Wir werden auch ein Quiz mit interessanten Preisen veranstalten. Wir treffen uns morgen wieder mit anderem Thema. Danke für Ihre Aufmerksamkeit. AufWiederhören.

Thema: Wozu Fliegen Sie nach Yogyakarta? (*Anda ke Yogyakarta untuk Apa?*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Anda ke Yogyakarta untuk apa?* Auf Deutsch Wozu Fliegen Sie nach Yogyakarta? Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Zunächst geben wir Ihnen ein Gespräch als Beispiel für den heutigen Indonesisch-Unterricht zum Thema "*Anda ke Yogyakarta untuk apa* oder auf deutsch wozu fliegen Sie nach Yogyakarta?" Ich wil die Sätze zweimallangsm vorlesen. Bitte hören Sie gut zu, und dann wiederholen Sie die Sätze noch einmal! Das Gespräch ist zwischen Tony und Sinta. Tony ist aus Grossbritannien. Während des Flugs nach Yogyakarta sitzen sie in der Kabine nebeneinander.

Sinta	: <i>Anda ke Yogyakarta untuk apa?</i>	auf Deutsch	Wozu fliegen Sie nach Yogyakarta?
Tony	: <i>Saya ke Yogyakarta untuk berwisata. Dan Anda ke sana untuk apa?</i>	auf Deutsch	Ich fliege nach Yogyakarta, um die dortigen Sehenswürdigkeiten zu besichtigen. Und du? Warum fliegen Sie nach Yogyakarta?
Sinta	: <i>Untuk seminar.</i>	auf Deutsch	um an einem Seminar teilzunehmen.
Tony	: <i>O, seminar tentang apa?</i>	auf Deutsch	O, was für ein Seminar?
Sinta	: <i>Seminar tentang bahasa dan budaya Indonesia.</i>	auf Deutsch	Ein Seminar über die Indonesisch und Kultur.
Tony	: <i>Wah, hebat.</i>	auf Deutsch	Wah, das ist wunderbar.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun stellen wir Ihnen die indonesischen Vokabeln vor, die bei dem Gespräch am oben benutzt werden. Ich will die Wörter zweimal

langsam vorlesen. Bitte hören Sie gut zu, und dann wiederholen Sie die Wörter noch einmal!

<i>untuk apa?</i>	auf Deutsch	wozu
<i>pergi</i>	auf Deutsch	fahren
<i>pergi (dengan pesawat)</i>	auf Deutsch	fliegen
<i>ke</i>	auf Deutsch	nach
<i>ke sana</i>	auf Deutsch	dorthin
<i>berwisata</i>	auf Deutsch	Die Sehenswürdigkeiten besichtigen
<i>ikut seminar</i>	auf Deutsch	An einem Seminar teilzunehmen
<i>tentang</i>	auf Deutsch	über
<i>bahasa Indonesia</i>	auf Deutsch	Indonesisch
<i>budaya Indonesia</i>	auf Deutsch	indonesische Kultur

Liebe Hörerinnen und Hörer. Um nach dem Ziel zu fragen, benutzen wir das Fragewort "wozu" oder auf Indonesisch "*untuk apa?*". In Indonesisch kann man das Fragewort "*untuk apa*" vor dem Fragesatz oder hinter dem Fragesatz, wie zum Beispiel hinter dem Fragesatz "*Anda ke Jogja untuk apa?*" und vor dem Fragesatz "*untuk apa Anda Ke Yogyakarta?*" auf deutsch haben die beiden Sätze gleiche Bedeutung "wozu fahren Sie nach Yogyakarta?". Wir beantworten dann "*saya ke Yogyakarta untuk berwisata* oder auf deutsch ich fliege nach Yogyakarta, um die Sehenswürdigkeiten zu besichtigen". Oder "*untuk ikut seminar*" auf deutsch "an einem Seminar teilzunehmen". Oder "*untuk bertemu teman* auf deutsch mit den Freunden sich zu treffen. Oder "*untuk bekerja* auf deutsch zu arbeiten".

Hören sie nun einige Beispiele zu!

Tony : <i>Untuk apa Anda ke Yogyakarta?</i>	auf Deutsch	Wozu fliegen Sie nach Yogyakarta?
Sinta : <i>Saya ke Yogyakarta untuk bekerja.</i>	auf Deutsch	Ich fliegen nach Yogyakarta zu arbeiten.
Tony : <i>Anda ke Yogyakarta untuk apa?</i>	auf Deutsch	Und du, wozu fliegen Sie nach Yogyakarta?
Sinta : <i>Untuk bertemu teman</i>	auf Deutsch	<i>Mit den Freunden sich zu treffen.</i>

Liebe Hörerinnen und Hörer. Das war unser Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Wir treffen uns wieder morgen mit einem interessanten Thema. Auf Wiederhören!

Thema: Das Öffentliche Verkehrsmittel (Alat Transportasi Umum)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Alat Transportasi Umum* auf Deutsch Das Öffentliche Verkehrsmittel. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Jetzt werden wir Ihnen ein Beispiel für ein Gespräch mit dem Thema "*Alat Transportasi Umum*" oder auf Deutsch "Das Öffentliche Verkehrsmittel" vorstellen. Wie immer werden wir jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederhören. Dieses Gespräch findet zwischen Sinta und Tony statt. Tony kommt aus England und sitzt neben Sinta. Sie sind in einer Flugzeugkabine auf einer Reise nach *Yogyakarta*.

Liebe Zuhörer, lasst uns das Gespräch hören:

- | | | | |
|-------|---|-------------|---|
| Tony | : <i>Apakah di Yogyakarta ada transportasi umum?</i> | auf Deutsch | Gibt es in Yogyakarta öffentliches Verkehrsmittel? |
| Sinta | : <i>Ya, tentu saja ada.</i> | auf Deutsch | Ja, es ist natürlich da. |
| Tony | : <i>Di Yogyakarta ada transportasi apa saja?</i> | auf Deutsch | Welches Verkehrsmittel gibt es in Yogyakarta |
| Sinta | : <i>Ada bus Trans-Jogja, taksi, dan kereta api.</i> | auf Deutsch | Es gibt Trans-Jogja Busse, Taxis und Züge. |
| Tony | : <i>Oya. Apakah di Yogyakarta juga ada kendaraan roda tiga? Apa namanya saya lupa.</i> | auf Deutsch | Oja. Gibt es in Yogyakarta dreirädrige Fahrzeuge? Was ist der Name? Ich habe vergessen. |
| Sinta | : <i>Becak.</i> | auf Deutsch | Die Rikscha |
| Tony | : <i>O, ya, becak.</i> | auf Deutsch | Oja Rikscha. |
| Sinta | : <i>Ya, tentu saja ada.</i> | auf Deutsch | Ja. Es ist natürlich da. |
| Tony | : <i>Apakah ada kereta api cepat?</i> | auf Deutsch | Gibt es einen Schnellzug? |
| Sinta | : <i>Tidak ada.</i> | auf Deutsch | Es ist nicht da. |

Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir das Vokabular und die Redewendung vorstellen, die in Zusammenhang mit dem heutigen Thema stehen. Wir werden sie zweimal sagen. Danach können Sie es wiederholen.

<i>Ya, ada.</i>	auf Deutsch	Ja,es ist da
<i>Tidak ada.</i>	auf Deutsch	Es ist nicht da
<i>Kereta api</i>	auf Deutsch	Der Zug
<i>Kereta Cepat</i>	auf Deutsch	Der Schnellzug
<i>Apakah di Yogyakarta ada kereta cepat?</i>	auf Deutsch	Gibt es in Yogyakarta einen Schnellzug?
<i>Transportasi umum</i>	auf Deutsch	Das öffentliche Verkehrsmittel
<i>Di Yogyakarta ada transportasi umum apa saja?</i>	auf Deutsch	Welches Verkehrsmittel gibt es in Yogyakarta?
<i>Becak</i>	auf Deutsch	Die Rikscha
<i>Taksi</i>	auf Deutsch	Das Taxi
<i>Tiga</i>	auf Deutsch	Drei
<i>Roda</i>	auf Deutsch	Das Rad
<i>Roda Tiga</i>	auf Deutsch	Dreirädig
<i>Kendaraan roda tiga</i>	auf Deutsch	Dreirädriges Fahrzeug

Um nach dem Vorhandensein oder Fehlen des öffentlichen Verkehrsmittels zu fragen, können Sie sagen: *Apakah di Yogyakarta ada transportasi umum* – auf Deutsch "Gibt es in Yogyakarta öffentliches Verkehrsmittel?" Wenn Sie nach dem Vorhandensein oder Fehlen der Arten des öffentlichen Verkehrsmittels, wie Schnellzug, kann man sagen: *Apakah di Yogyakarta ada kereta api cepat?* oder auf Deutsch "Gibt es in Yogyakarta einen Schnellzug?"

Um diese Frage zu beantworten, können Sie sagen: "*Ya, ada*" auf Deutsch Ja, es ist da, wenn es nicht da ist, können Sie sagen: "*Tidak ada*", auf Deutsch Es nicht da oder Sie können sagen: *Ya, di Yogyakarta ada transportasi umum* auf Deutsch Ja, in Yogyakarta gibt es öffentliches Verkehrsmittel oder *Di Yogyakarta tidak ada transportasi umum* auf Deutsch "In Yogyakarta gibt es kein öffentliches Verkehrsmittel.

z.B:

Tony : <i>Apakah di Yogyakarta ada transportasi umum?</i>	auf Deutsch	Gibt es in Yogyakarta öffentliches Verkehrsmittel?
Sinta : <i>Ya, ada.</i>	auf Deutsch	Ja, es ist da.
Tony : <i>Apakah do Yogyakarta ada kereta api cepat?</i>	auf Deutsch	Gibt es in Yogyakarta einen Schnellzug?
Sinta : <i>Tidak ada.</i>	auf Deutsch	Es ist nicht da.

Um die Arten des öffentlichen vorhandenen Verkehrsmittels zu erfahren, können Sie sagen: "*Ada apa saja?*" Welches öffentliches Verkehrsmittel ist es? Um diese Frage zu beantworten, können Sie sagen: *Ada bus kota, ada taksi, ada kereta, ada becak*" Es gibt Stadtbusse, es gibt Taxis, es gibt Züge, es gibt Rikschas.

z.B:

Tony : *Apakah di Yogyakarta ada transportasi umum?* auf Deutsch Gibt es in Yogyakarta öffentliches Verkehrsmittel?

Sinta : *Ya, ada.* auf Deutsch Ja, es ist da.

Tony : *Ada apa saja?* auf Deutsch Welches Verkehrsmittel ist es?

Sinta : *Ada bus kota, kereta api, taksi, becak.* auf Deutsch Es gibt Stadtbusse, Züge, Taxis Rikschas..

Es gibt viele Arten des öffentlichen Verkehrsmittels in Indonesien. Sie sollten keine Sorgen haben, wenn Sie Indonesien besuchen möchten, vor allem große Städte wie *Bandung, Surabaya, Yogyakarta, Medan* und natürlich *Jakarta* als Hauptstadt von Indonesien besuchen möchten. Denn es gibt viele öffentliche Verkehrsmittel, die Sie wählen können.

Liebe Zuhörer, das war unser Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen" mit dem Thema Das öffentliche Verkehrsmittel. Hoffentlich kann dieser Unterricht für diejenigen von Ihnen nützlich sein, die *bahasa Indonesia* oder Indonesisch weiter lernen möchten. Wir werden auch ein Quiz mit interessanten Preisen veranstalten. Wir treffen uns wieder morgen mit anderem Thema. Vielen Dank für Ihre Aufmerksamkeit.

Thema: Das Essen Anbieten (*Menawarkan Makanan*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Menawarkan Makanan* auf Deutsch Bieten Jemandem das Essen An. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Zunächst zeigen wir Ihnen ein Gespräch als Beispiel für den heutigen Indonesisch-Unterricht mit dem Titel *“Menawarkan makanan oder auf Deutsch bieten jemandem das Essen an”*. Das Gespräch ist zwischen einem Tourist aus Grossbritannien, Tony und einer Flugbegleiterin, die den Fluggästen das essen anbietet und verteilt. Hier ist das Gespräch zwischen Tony und der Flugbegleiterin:

Flugbegleiterin	: <i>Permisi, Anda mau makan ayam atau ikan?</i>	auf Deutsch	Entschuldigung,möchten Sie Hähnchen oder Fisch essen?
Tony	: <i>Saya mau ayam.</i>	auf Deutsch	Ich möchte Hähnchen auf Indonesisch bedeutet.
Flugbegleiterin	: <i>Baik, silakan.</i>	auf Deutsch	Ok, Bitte
Tony	: <i>Terima kasih.</i>	auf Deutsch	Danke
Flugbegleiterin	: <i>Sama-sama.</i>	auf Deutsch	Danke gleichfalls

Nun stellen wir Ihnen einige indonesische Wörter vor, die mit dem Titel des heutigen Indonesisch-Unterrichts *“menawarkan makanan* oder auf Deutsch bieten das Essen Anbieten zu tun haben. Ich wil die Wörter zweimal langsam vorlesen . Bitte hören Sie gut zu, und dann wiederholen Sie die Wörter noch einmal.

<i>permisi</i>	auf Deutsch	Entschuldigung
<i>Anda</i>	auf Deutsch	Sie
<i>mau</i>	auf Deutsch	möchten
<i>makan</i>	auf Deutsch	Essen
<i>ayam</i>	auf Deutsch	Hähnchen

<i>atau</i>	auf Deutsch	Oder
<i>Ikan</i>	auf Deutsch	Fisch
<i>apa</i>	auf Deutsch	Was
<i>Anda mau makan apa?</i>	auf Deutsch	was möchten Sie essen?
<i>Anda mau makan ayam atau ikan?</i>	auf Deutsch	Möchten Sie Hähnchen oder Fisch essen?
<i>Saya mau ayam</i>	auf Deutsch	Ich möchte Hähnchen.
<i>silakan</i>	auf Deutsch	Bitte
<i>terima kasih</i>	auf Deutsch	Danke schön
<i>sama-sama</i>	auf Deutsch	Danke gleichfalls

Um jemandem das Essen anzubieten, können Sie sagen *“Anda mau makan apa?”* oder auf Deutsch was möchten Sie essen?“ Um diese Frage zu beantworten, können Sie einfach nur den Name der Küche nennen. Oder Sie können die Frage mit einem vollen Satz beantworten, wie zum Beispiel Ich möchte Hähnchen essen oder auf Indonesisch *Saya mau makan ayam*.

Wenn Sie jemandem die Auswahl geben, benutzen Sie dann das Wort “oder“ auf Indonesisch *“atau”*. Hier ist das Beispiel:

Pramugari: *Anda mau makan apa?* Auf Deutsch Was möchten Sie essen? *Ayam atau ikan?* Auf Deutsch Hähnchen oder Fisch?

Sie können auch sagen:

Pramugari: *Anda mau makan ayam atau ikan?* Auf Deutsch Möchten Sie Hähnchen oder Fisch essen?

Liebe Hörerinnen und Hörer. Wenn Sie jemandem etwas übergeben, benutzen Sie bitte die beiden Hände oder Ihre rechte Hand. Wenn Sie jemandem etwas nur mit Ihrer linken Hand, wird man dann Sie für unhöflich halten.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Das war unser Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Wir treffen uns wieder morgen mit einem anderen interessanten Thema. Bis morgen dann Auf Wiederhören!

Thema: Essen und Getränk (*Makanan dan Minuman*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur . Unser heutiges Thema ist *Makanan dan Minuman* oder auf Deutsch Essen und Getränk. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Gut. Nun werden wir Ihnen das Gespräch zwischen Sinta und Toni sowie dem Stewardess vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Tony	: <i>Mbak, maaf.</i>	auf Deutsch	Entschuldigung.
Stewardess	: <i>Ya?</i>	auf Deutsch	Ja, bitte.
Tony	: <i>Boleh saya minta jus jeruk</i>	auf Deutsch	Darf ich Orangesaft bestellen?
Stewardess	: <i>Baik, Pak. Pakai es atau tidak?</i>	auf Deutsch	Gut, mit Eis oder nicht?
Tony	: <i>Ya, pakai es</i>	auf Deutsch	Ja, mit Eis.
Sinta	: <i>O, ya, saya juga.</i>	auf Deutsch	Ja, ich auch.
Stewardess	: <i>Baik, sebentar, ya, ini jus jeruknya, Pak.</i>	auf Deutsch	Gut Moment, Hier ist der Orangesaft.
Tony	: <i>Terima kasih.</i>	auf Deutsch	Vielen Dank

Wir werden wie immer das Vokabular und die Redewendung der indonesischen Sprache, die mit im Zusammenhang mit diesem heutigen Gesprächen stehen, vorstellen. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederholen.

<i>jus</i>	auf Deutsch	der Saft
<i>jus jeruk</i>	auf Deutsch	der orangesaft
<i>Boleh saya minta jus jeruk?</i>	auf Deutsch	Kann ich Orangesaft bestellen
<i>Es</i>	auf Deutsch	das Eis
<i>Pakai es atau tidak?</i>	auf Deutsch	Mit Eis oder nicht?
<i>teh hangat</i>	auf Deutsch	der warme Tee
<i>Kopi</i>	auf Deutsch	der Kaffee
<i>Baik</i>	auf Deutsch	Gut.
<i>Baik, sebentar, ya.</i>	auf Deutsch	Gut, Moment.
<i>terima kasih</i>	auf Deutsch	Vielen Dank

Wenn Sie etwas bestellen möchten, sollten Sie sagen: *Boleh saya minta?* Auf Deutsch Kann ich bestellen. Danach folgt diesen Satz mit der Sache, die von Ihnen erwünscht.

Tony	: <i>Boleh saya minta teh hangat?</i>	auf Deutsch	Kann ich warmen Tee bestellen?
Stewardess	: <i>Baik, sebentar.</i>	auf Deutsch	Gut Moment.

Andere Beispiel:

Tony	: <i>Boleh saya minta jus jeruk</i>	auf Deutsch	Kann ich Orangesaft bestellen?
Stewardess	: <i>Baik, Pak.</i>	auf Deutsch	Gut.

Im Gespräch zwischen Tony und dem Stewardess gibt der Stewardess die Antwort: *"Baik Pak"* auf Deutsch, Gut Herr. Diese Antwort wird gewöhnlich im Kontext mit dem Service, wie z.B vom Stewardess für die Flugzeugpassagiere, Kellnerin zu Gästen im Restaurant oder von Untergebenen zu Vorgesetzten verbunden. Aber, wenn, Ihre Kollegen beispielweise Kaffee bestellen, sollten Sie sagen, *Boleh saya meminta Kopi?* auf Deutsch kann ich Kaffee bestellen? Sie können beantworten? *Ya, boleh* oder *boldeh* auf Deutsch *Ya*, können oder nur *boleh* auf Deutsch können.

Tony	: <i>Sinta, boleh saya minta tisu?"</i>	auf Deutsch	Sinta, darf ich Sie um Servierte bitten?
Sinta	: <i>Baik.</i>	auf Deutsch	Ja.

Das war unser Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen"- *Mari Berbahasa Indonesia*. Auf Wiederhören.

Thema: Das Gepäck Abholen (*Mengambil Bagasi*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Mengambil Bagasi* oder auf Deutsch Das Gepäck Abholen. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Am Anfang stellen wir Ihnen ein Beispiel für ein Gespräch mit dem Titel *Mengambil Bagasi* oder auf Deutsch Das Gepäck Abholen vor. Wie immer werden wir jeden Satz zweimal langsam vorstellen und können Sie ihn wiederholen. Dieses Gespräch findet zwischen Tony, der aus England kommt, und dem Flughafenbeamten am Adi Sucipto Airport in Yogyakarta statt.

Liebe Zuhörer, lass uns das folgende Gespräch hören:

Tony	: <i>Maaf</i>	auf Deutsch	Entschuldigung
Offizier	: <i>Ya</i>	auf Deutsch	Ja, bitte.
Tony	: <i>Di mana tempat ambil bagasi?</i>	auf Deutsch	Wo kann man das Gepäck abholen?
Offizier	: <i>Pesawat apa, Pak?</i>	auf Deutsch	Welches Flugzeug ist es?
Tony	: <i>Pesawat Garuda dari Jakarta.</i>	auf Deutsch	Das Garuda Flugzeug aus Jakarta.
Offizier	: <i>O, di sini, di ban berjalan nomor 3.</i>	auf Deutsch	Ach, hier, auf dem Förderband Nr. 3.
Tony	: <i>Terima kasih</i>	auf Deutsch	Danke
Offizier	: <i>Sama-sama.</i>	auf Deutsch	Bitte schön.

Nachdem wir das Gespräch gehört haben, werden wir das Vokabular und die Redewendung vorstellen, die mit dem heutigen Thema in Zusammenhang stehen. Wir werden zweimal langsam vorstellen und dann können Sie es wiederholen.

<i>Permisi</i>	auf Deutsch	Entschuldigung!
<i>ban berjalan</i>	auf Deutsch	der Förderband
<i>Bagasi</i>	auf Deutsch	das Gepäck
<i>Di mana?</i>	auf Deutsch	Wo?
<i>Di mana tempat ambil bagasi?</i>	auf Deutsch	Wo kann man das Gepäck

<i>nomor tiga</i>	auf Deutsch	abholen nummer drei
<i>Di ban berjalan nomer tiga.</i>	auf Deutsch	Auf dem Förderband Nummer drei.
<i>pesawat</i>	auf Deutsch	das Flugzeug
<i>Apa?</i>	auf Deutsch	Was?
<i>Pesawat apa?</i>	auf Deutsch	Welches Flugzeug?
<i>Dari</i>	auf Deutsch	Von
<i>dari Jakarta.</i>	auf Deutsch	aus Jakarta
<i>di sana</i>	auf Deutsch	Dort
<i>di sini</i>	auf Deutsch	hier
<i>di lantai dua.</i>	auf Deutsch	Im 2. Stock.
<i>Anjungan Tunai Mandiri (ATM)</i>	auf Deutsch	Geldautomat (ATM)

Liebe Zuhörer, um nach einem Ort zu fragen, können Sie das Wort "di mana" verwenden. Im Gespräch will Tony wissen, wo er das Gepäck abholen kann. Er fragt: Wo kann man das Gepäck abholen? *Di mana tempat ambil bagasi?* Um diese Frage zu beantworten, können Sie sie beantworten, indem Sie ihren Ort angeben, beginnt mit dem Wort *di* auf Deutsch „in“. Zum Beispiel: Dort, auf dem Förderband Nummer drei. *Di sana, di ban berjalan nomor tiga.*

Andere Beispiele:

Tony : Wo ist der Geldautomat?
 Offizier : Dort, im 1. Stock.

Liebe Zuhörer. Um es deutlicher zu erfahren, lass uns noch einmal das Gespräch zwischen Tony und dem Flughafenoffizier hören.

Tony	: <i>Maaf</i>	auf Deutsch	Entschuldigung
Offizier	: <i>Ya</i>	auf Deutsch	Ja, bitte.
Tony	: <i>Di mana tempat ambil bagasi?</i>	auf Deutsch	Wo kann man das Gepäck abholen?
Offizier	: <i>Pesawat apa, Pak?</i>	auf Deutsch	Welches Flugzeug ist es?
Tony	: <i>Pesawat Garuda dari Jakarta.</i>	auf Deutsch	Das Garuda Flugzeug aus Jakarta.
Offizier	: <i>O, di sini, di ban berjalan nomor 3.</i>	auf Deutsch	Ach, hier, auf dem Förderband Nr. 3.
Tony	: <i>Terima kasih</i>	auf Deutsch	Danke
Offizier	: <i>Sama-sama.</i>	auf Deutsch	Bitte schön.

Liebe Zuhörer, wenn sie auf den Ort oder auf etwas zeigen, benutzen die Indonesier normalerweise die rechte Hand, entweder mit dem Zeigefinger, dem Daumen oder dem fünften Finger. Wenn man etwas mit der linken Hand zeigt, gilt es als unhöflich.

Liebe Zuhörer, das war unser Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen" mit dem Thema "Das Gepäck Abholen". Hoffentlich kann dieser Unterricht für diejenigen von Ihnen nützlich sein, die *Bahasa Indonesia*-Indonesischweiter lernen möchten. Wir werden auch ein Quiz mit interessanten Preisen veranstalten. Wir treffen uns morgen wieder mit einem anderen Thema. Danke für Ihre Aufmerksamkeit. Tschüss.

Thema: Ein Taxi Bestellen (*Memesan Taksi*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Memesan Taksi* oder auf Deutsch Ein Taxi Bestellen. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Zunächst zeigen wir Ihnen ein Gespräch als Beispiel für den heutigen Indonesisch-Unterricht mit dem Titel "*memesan taksi* oder auf deutsch ein Taxi bestellen ". Das Gespräch ist zwischen Tony, einem Tourist aus Grossbritannien, und einem Taxi-Fahrer. Sie sind auf dem Flughafen AdiSucipto in Yogyakarta.

Bitte hören sie das folgende Gespräch zu!

Tony	: <i>Permisi.</i>	auf Deutsch	Entschuldigung.
Offizier	: <i>Ya, silakan.</i>	auf Deutsch	Ja, Bitte.
Tony	: <i>Saya mau pesan taksi.</i>	auf Deutsch	Ich möchte ein Taxi bestellen.
Offizier	: <i>Baik, ke mana tujuan Anda?</i>	auf Deutsch	Ok, wohin möchten Sie fahren?
Tony	: <i>Ke Hotel Mutiara di Jalan Malioboro. Berapa ongkosnya?</i>	auf Deutsch	Ich möchte nach Hotel Nutiara in der Malioboro-Strasse fahren. Wie viel kostet es?
Offizier	: <i>Rp60.000,00</i>	auf Deutsch	Sechzig tausend rupiah.
Tony	: <i>Ini uangnya.</i>	auf Deutsch	Hier ist das Geld.
Offizier	: <i>Baik, ini tiketnya.</i>	auf Deutsch	Hier ist die Fahrkarte.
Tony	: <i>Terima kasih.</i>	auf Deutsch	Danke schön.
Offizier	: <i>Sama-sama.</i>	auf Deutsch	Danke Gleichfalls.

Nun stellen wir Ihnen einige Indonesische Wörter vor, die mit dem Titel des heutigen Indonesisch-Unterrichts mit dem Titel "*memesan taksi* oder auf deutsch ein Taxi bestellen " zu tun haben. Ich wil die Wörter zweimal langsam vorlesen. Bitte hören Sie gut zu, und dann wiederholen Sie die Wörter noch einmal!

<i>saya</i>	auf Deutsch	ich
<i>pesan</i>	auf Deutsch	bestellen
<i>Satu</i>	auf Deutsch	eins
<i>Taksi</i>	auf Deutsch	Taxi
<i>Ke mana?</i>	auf Deutsch	Wohin?
<i>tujuan</i>	auf Deutsch	das Ziel
<i>hotel</i>	auf Deutsch	das Hotel
<i>ongkos</i>	auf Deutsch	die Kosten
<i>Dari</i>	auf Deutsch	Von
<i>Sini</i>	auf Deutsch	hier
<i>jalan</i>	auf Deutsch	die Strasse
<i>Berapa ongkos dari sini ke hotel Mutiara?</i>	auf Deutsch	Wieviel kostet von hier nach Hotel Mutiara?
<i>uang</i>	auf Deutsch	das Geld
<i>Ini uangnya</i>	auf Deutsch	Hier ist das Geld.
<i>tiket</i>	auf Deutsch	die Fahrkarte
<i>Ini tiketnya</i>	auf Deutsch	hier ist die Fahrkarte
<i>Enam puluh ribu rupiah</i>	auf Deutsch	sechzig tausend rupiah
<i>Sama-sama</i>	auf Deutsch	danke gleichfalls

Wenn Sie etwas bestellen möchten, können sie dann sagen *saya pesan* auf Deutsch ich bestelle. Wenn Sie ein Taxi bestellen möchten, sagen Sie dann. *Saya pesan taksi* auf Deutsch ich bestelle ein Taxi. Wenn man Sie fragt, *Ke mana tujuan Anda?* Auf Deutsch wohin fahren Sie? Sie können den Namen des Platzes nennen. Hier sind die Beispiele:

<i>Ke Hotel Mutiara</i>	auf Deutsch	nach Hotel Mutiara
<i>Ke Yogyakarta</i>	auf Deutsch	nach Yogyakarta

Um nach den taxikosten zu fragen, sagen Sie dann wie folgt:

<i>Berapa ongkosnya?</i>	auf Deutsch	wie viel kostet es?
<i>Berapa ongkos dari sini ke Hotel Mutiara?</i>	auf Deutsch	Wie viel sind die Taxikosten von hier nach Hotel Mutiara.

Nun wiederholen wir das Gespräch am oben, um den heutigen Unterricht klarer zu machen.

Tony	: <i>Permisi.</i>	auf Deutsch	Entschuldigung.
Offizier	: <i>Ya, silakan.</i>	auf Deutsch	Ja, Bitte.
Tony	: <i>Saya mau pesan taksi.</i>	auf Deutsch	Ich möchte ein Taxi bestellen.

Offizier	: <i>Baik, ke mana tujuan Anda?</i>	auf Deutsch	Ok, wohin möchten Sie fahren?
Tony	: <i>Ke Hotel Mutiara di Jalan Malioboro. Berapa ongkosnya?</i>	auf Deutsch	Ich möchte nach Hotel Nutiara in der Malioboro-Strasse fahren. Wie viel kostet es?
Offizier	: <i>Rp60.000,00</i>	auf Deutsch	Sechzig tausend rupiah.
Tony	: <i>Ini uangnya.</i>	auf Deutsch	Hier ist das Geld.
Offizier	: <i>Baik, ini tiketnya.</i>	auf Deutsch	Hier ist die Fahrkarte.
Tony	: <i>Terima kasih.</i>	auf Deutsch	Danke schön.
Offizier	: <i>Sama-sama.</i>	auf Deutsch	Danke Gleichfalls.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Für Ihre Information, Rupiah ist die indonesische Währung. In einigen indonesischen Flughäfen werden Taxis zur Verfügung gestellt. Man nennt sie Taksi bandara. Man kann im Taxi-Schalter Taxi buchen. Die Taxi-Kosten werden schon festgesetzt.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Das war unser Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Wir treffen uns wieder morgen mit einem anderen interessanten Thema. Bis morgen dann Auf Wiederhören!

Thema: Glückwunsch (*Ucapan Selamat*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Ucapan Selamat* oder auf Deutsch Glückwunsch. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Gut. Nun werden wir Ihnen das Gespräch zwischen Toni und dem Besitzer des Ladens vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Tony	: <i>Ada banyak Lampion ya?</i>	auf Deutsch	Gibt es viele Lampions?
Bewohner	: <i>Ya. Kami sedang merayakan Tahun Baru Imlek.</i>	auf Deutsch	Ya. Wir feiern das chinesische Neujahr Imlek.
Tony	: <i>O, begitu. Selamat tahun baru Imlek, Pak.</i>	auf Deutsch	Ah so. Glückwunsch zum chinesischen Neujahr Imlek.
Bewohner	: <i>Terima Kasih.</i>	auf Deutsch	Vielen Dank.

Wir werden wie immer das Vokabular und die Redewendung der indonesischen Sprache, die im Zusammenhang mit diesem heutigen Thema stehen, vorstellen. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederholen.

<i>lampion</i>	auf Deutsch	der lampion
<i>Ada banyak lampion.</i>	auf Deutsch	Es gibt viele Lampions.
<i>Selamat tahun baru Imlek. Imlek.</i>	auf Deutsch	Glückwunsch zum chinesischen Neujahr Imlek.
<i>Tahun baru Imlek.</i>	auf Deutsch	Das chinesische Neujahr

Um einen Dank für jemanden zu sagen, sollten Sie das Wort Selamat auf Deutsch Glückwunsch. Beispielweise werden Sie das chinesische Neujahr Imlek glückwünschen, wenden Sie das Wort Selamat auf Deutsch Glückwunsch. Sagen Sie *Selamat tahun baru Imlek auf Deutsch* Glückwunsch zum chinesischen Neujahr Imlek. Wenn Sie zum Neujahr glückwünschen, sagen Sie *Selamat tahun baru* auf Deutsch Glückwunsch zum Neujahr.

Das Wort *Selamat*, können Sie Selamat für die Begrüßung anwenden, wie z.B *Selamat pagi* auf Deutsch Guten Morgen, *Selamat Siang* auf Deutsch Guten Tag, *Selamat Malam* auf Deutsch Gute Nacht. Sie können auch das Wort Selamat für Glückwunsch.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Das war das Programm „Lass Uns Indonesisch Spreche“ mit dem Thema *Ucapan Selamat* auf Deutsch Glückwunsch. AufWiederhören.

Thema: Die Dauer der Fahrt (*Lama Perjalanan*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Lama Perjalanan* oder auf Deutsch Die Dauer der Fahrt. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Am Anfang geben wir ein Beispiel für das Gespräch mit dem Titel " Die Dauer der Fahrt". Wie immer möchten wir den Satz zweimal langsam vorlesen und Sie können dann ihn wiederholen. Dieses Gespräch findet zwischen Tony, der von England kommt, und dem Taxifahrer statt. Liebe Zuhörer, lass uns das Gespräch hören:

Tony : *Pak, berapa jam dari sini ke Hotel Mutiara?*

Sopir : *Sekitar 30 menit.*

Tony : *O, kalau dari Malioboro ke Candi Prambanan berapa lama?*

Sopir : *Kalau tidak macet, sekitar empat puluh menit. Kalau macet sekitar satu jam.*

Tony : *Hm ...*

Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen Vokabeln und Redewendungen vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem Thema stehen. Wir werden es zweimal langsam vorlesen. Dann können Sie es wiederholen.

<i>lama perjalanan</i>	auf Deutsch	die Dauer der Fahrt
<i>Berapa jam?</i>	auf Deutsch	Wie viele Stunden?
<i>Sini</i>	auf Deutsch	hier
<i>Hotel</i>	auf Deutsch	das Hotel
<i>Berapa jam dari sini ke Hotel Mutiara?</i>	auf Deutsch	Wie viele Stunden dauert die Fahrt von hier ins Mutiara Hotel?
<i>Berapa lama dari sini ke Hotel Mutiara?</i>	auf Deutsch	Wie lange dauert die Fahrt von hier ins Mutiara Hotel?
<i>Menit</i>	auf Deutsch	die minute
<i>tiga puluh menit</i>	auf Deutsch	dreißig Minuten
<i>Sekitar; kurang lebih</i>	auf Deutsch	etwa
<i>sekitar tiga puluh menit</i>	auf Deutsch	etwa dreißig minuten
<i>Macet</i>	auf Deutsch	der Stau
<i>empat puluh menit</i>	auf Deutsch	vierzig Minuten
<i>sekitar empat puluh menit</i>	auf Deutsch	etwa vierzig minuten
<i>satu jam atau sejam</i>	auf Deutsch	eine Stunde

Die Zeiteinheiten in Indonesisch sind Stunden, Minuten und Sekunden. Um nach der Zeit zu fragen verwenden Sie das Fragewort "*Berapa*" auf Deutsch Wieviel.

Zum Beispiel wie folgt:

Tony	:	<i>Berapa jam dari sini ke hotel Mutiara?</i>	auf Deutsch	Wie viele Stunden von hier ins Mutiara Hotel?
Tony	:	<i>Berapa lama dari sini ke hotel Mutiara?</i>	auf Deutsch	Wie lange dauert die Fahrt von hier ins Mutiara Hotel?

In gesprochener oder umgangssprachlicher Sprache kann das Fragewort *berapa* oder "wie viel" und das andere Fragewort *siapa* oder auf Deutsch wer, *di mana* oder auf Deutsch wo und *ke mana* oder auf Deutsch wohin am Anfang oder am Ende des Satzes stehen.

Um nach der Zeit zu fragen, ist das Fragewort *berapa* "wie viel" immer zusammen mit den Wörtern Uhr, Minute, Sekunde oder Moment. Zum Beispiel:

Tony : *Dari hotel ke bandara berapa jam?* auf Deutsch Wie viele Stunden dauert die Fahrt vom Hotel zum Flughafen?

Tony : *Dari hotel ke bandara berapa lama?* auf Deutsch Wie lange dauert die Fahrt vom Hotel zum Flughafen?

Tony : *Dari hotel ke bandara berapa menit?* auf Deutsch Wie viele Minuten dauert die Fahrt vom Hotel zum Flughafen?

Diese Sätze haben gleiche Bedeutung mit:

Tony : *Berapa jam dari dari hotel ke bandara?* auf Deutsch Wie viele Stunden braucht man vom Hotel zum Flughafen?

Tony : *Berapa lama dari hotel ke bandara?* auf Deutsch Wie lange dauert die Fahrt vom Hotel zum Flughafen?

Für diese Fragen können Sie mit der erforderlichen Zeit wie 30 Minuten, 40 Minuten oder 1 Stunde antworten. Aber wenn Sie nicht sicher sind, wie viel Zeit Sie benötigen, können Sie das Wort *sekitar atau kurang lebih* oder auf Deutsch etwa hinzufügen.

Liebe Zuhörer, um es detaillierter zu lernen, lass uns noch einmal das Gespräch zwischen Tony und dem Taxifahrer hören.

Tony : *Pak, berapa jam dari sini ke Hotel Mutiara?*

Sopir : *Sekitar 30 menit.*

Tony : *O, kalau dari Malioboro ke Candi Prambanan berapa lama?*

Sopir : *Kalau tidak macet, sekitar empat puluh menit. Kalau macet sekitar satu jam.*

Tony : *Hm ...*

Liebe Zuhörer, das war unser Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen" mit dem Thema *Lama Perjalanan* auf Deutsch Die Dauer der Fahrt. Hoffentlich kann dieser Unterricht für Sie nützlich sein, die *Bahasa Indonesia* weiter lernen möchten. Wir werden auch ein Quiz mit interessanten Preisen veranstalten. Wir treffen uns morgen wieder mit einem anderen Thema. Danke für Ihre Aufmerksamkeit. Auf Wiederhören.

Thema: Wie Spät ist Es? (*Pukul Berapa?*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Pukul Berapa?* Auf Deutsch Wie Spät ist Es? Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Zunächst zeigen wir Ihnen ein Gespräch als Beispiel für heutiges Thema mit dem Titel *Pukul Berapa?* Auf Deutsch Wie Spät ist Es? Das Gespräch ist zwischen Tony, einem britischen Tourist und ein Taxifahrer. Bitte hören Sie das Gespräch gut zu!

Tony : *Pukul berapa sekarang, Pak?*
Fahrer : *Sekarang pukul sebelas lebih sepuluh.*
Tony : *O.*
Fahrer : *Tadi berangkat dari Jakarta?*
Tony : *Ya.*
Fahrer : *Pukul berapa Anda dari Jakarta?*
Tony : *Mmm, sekitar pukul sembilan.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun stellen wir Ihnen die indonesischen Vokabeln vor, die mit dem heutigen Indonesisch-Unterricht zu tun haben. Ich will die Wörter zweimallangsam vorlesen. Bitte hören Sie gut zu, und dann wiederholen sie die Wörter noch einmal!

<i>Pukul berapa sekarang?</i>	auf Deutsch	Wie spät ist es jetzt?
<i>lebih/lewat</i>	auf Deutsch	nach
<i>sebelas</i>	auf Deutsch	elf
<i>sepuluh</i>	auf Deutsch	zehn
<i>kurang</i>	auf Deutsch	vor
<i>sembilan</i>	auf Deutsch	neun
<i>pukul sebelas lebih sepuluh</i>	auf Deutsch	zehn nach elf uhr
<i>pukul sebelas kurang sepuluh</i>	auf Deutsch	zehn vor elf uhr
<i>lima belas menit</i>	auf Deutsch	fünfzehn minuten

<i>pukul sembilan lebih 15 menit</i>	auf Deutsch	fünfzehn minuten nach neun uhr
<i>pukul sembilan kurang seperempat</i>	auf Deutsch	viertel von neun uhr

Liebe Hörerinnen und Hörer. Wenn die Zeit 11.10 zeigt, sagen wir dann auf indonesisch *pukul sebelas lebih sepuluh menit* oder auf deutsch zehn nach elf uhr. Wenn die Zeit 08.55 zeigt, sagen wir dann auf indonesisch *pukul Sembilan kurang lima* oder auf deutsch um fünf Minuten vor neun uhr. Wenn die Zeit 10.45 zeigt, sagen wir dann auf indonesisch *pukul sebelas kurang seperempat* oder auf deutsch viertel vor elf uhr.

Umden heutigen Unterricht klarer zumachen, wiederholen wir das Gespräch zwischen Tony und einem Taxi-Fahrer am oben, wie folgt:

Tony : *Pukul berapa sekarang, Pak?*
 Fahrer : *Sekarang pukul sebelas lebih sepuluh.*
 Tony : *O.*
 Fahrer : *Tadi berangkat dari Jakarta?*
 Tony : *Ya.*
 Fahrer : *Pukul berapa Anda dari Jakarta?*
 Tony : *Mmm, sekitar pukul sembilan.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Das war unser Programm Lass uns indonesisch sprechen. Bis morgen dann, Auf Wiederhören!

Thema: Die Lage des Hotels (*Letak Hotel*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Letak Hotel* oder auf Deutsch die Lage des Hotels. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voineews.co.id/german hören.

Jetzt werden wir Ihnen das Gespräch zwischen Toni und dem Taxifahrer vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Tony	: <i>Pak, apakah jauh dari sini ke hotel Mutiara?</i>	auf Deutsch	Herr, ist die Entfernung von hier ins Mutiara Hotel weit?
Fahrer	: <i>Lumayan.</i>	auf Deutsch	Ya, nicht so weit.
Tony	: <i>Berapa kilometer?</i>	auf Deutsch	Wie viel Kilometer?
Fahrer	: <i>Sekitar 12 kilometer</i>	auf Deutsch	Etwa 12 Kilometer.
Tony	: <i>O. Apakah ada pasar tradisional di dekat hotel Mutiara?</i>	auf Deutsch	Ah so, gibt es in der Nähe des Mutiara Hotels einen traditionellen Markt?
Fahrer	: <i>Ada, Pak.</i>	auf Deutsch	Es gibt einen Markt, Herr.
Tony	: <i>Wah, berapa jaraknya antara hotel dan pasar tradisional?</i>	auf Deutsch	Wie gross ist die Entfernung zwischen dem Hotel und dem traditionellen Markt?
Fahrer	: <i>Mungkin, satu atau dua kilometer.</i>	auf Deutsch	Vielleicht eins oder zwei Kilometer.
Tony	: <i>O, cukup dekat, ya? Terima kasih, Pak.</i>	auf Deutsch	Ah so. Es ist ziemlich nah? Danke.
Fahrer	: <i>Ya, Pak. Sama-sama.</i>	auf Deutsch	Gleichfalls.

Wir werden wie immer das Vokabular und die Redewendung der indonesischen Sprache, die im Zusammenhang mit diesem heutigen Thema stehen, vorstellen. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederholen.

<i>jauh</i>	auf Deutsch	weit
<i>Dekat</i>	auf Deutsch	nah
<i>cukup dekat</i>	auf Deutsch	nah genug
<i>Di dekat Hotel Mutiara.</i>	auf Deutsch	In der Nähe des Mutiara Hotels
<i>Apakah dari sini ke Hotel Mutiara jauh?</i>	auf Deutsch	Ist die Entfernung von hier ins Mutiara Hotel weit?
<i>Berapa jarak antara hotel dan pasar tradisional</i>	auf Deutsch	Wie gross ist die Entfernung zwischen dem Hotel und dem traditionellen Markt
<i>Berapa kilometer?</i>	auf Deutsch	Wie viele Kilometer?
<i>Sekitar 12 kilometer?</i>	auf Deutsch	Etwa 12 Kilometer.
<i>Ya, lumayan</i>	auf Deutsch	Ya, nicht so weit.
<i>Mungkin satu atau dua kilometer</i>	auf Deutsch	Vielleicht ein oder zwei Kilometer

Wenn Sie die Entfernung zwischen 2 Orten, wenden Sie das Fragewort *Berapa* - auf Deutsch Wie viel an. Sie können die Redewendung. *Berapa jarak antara (tempat 1) dan (tempat 2)?* auf Deutsch Wie gross ist die Entfernung zwischen einem Ort und anderen Ort.

Beispiel:

Tony	: <i>Berapa jarak antara hotel dan pasar tradisional?</i>	auf Deutsch	Wie gross ist die Entfernung zwischen dem Hotel und dem traditionellen Markt?
Tony	: <i>Berapa jarak antara bandar udara dan hotel?</i>	auf Deutsch	Wie gross ist die Entfernung zwischen dem Flughafen und dem Hotel?
Tony	: <i>Berapa jarak antara Bandar udara dan pasar tradisional?</i>	auf Deutsch	Wie gross ist die Entfernung zwischen dem Flughafen und dem traditionellen Markt

Um die solche Frage zu beantworten, sollten Sie die Entfernung nennen.

Beispiel:

Tony	: <i>Berapa jarak antara bandar udara dan hotel?</i>	auf Deutsch	Wie gross ist die Entfernung zwischen dem Flughafen und dem Hotel.
Frauen	: <i>12 (dua belas) kilometer.</i>	auf Deutsch	Zwölf Kilometer.
Tony	: <i>Berapa jarak antara hotel dan pasar tradisional?</i>	auf Deutsch	Wie gross ist die Entfernung zwischen dem Hotel und dem traditionellen Markt.
Frauen	: <i>Sekitar 1 (satu) atau 2 (dua) kilometer.</i>	auf Deutsch	Etwas ein oder zwei Kilometer.

Sie können das Wort *kira-kira, sekitar und kurang lebih* oder auf Deutsch etwa, wenn Sie mit der Entfernung nicht so sicher sind.

Um die nahe und weite Entfernung, die Sie zurücklegen müssen, zu erfahren, sollten Sie das Fragewort *Apakah* oder auf Deutsch sein. Sie können die Redewendung hören. *Apakah jauh dari bandara ke (pasar)* auf Deutsch ist die Entfernung vom Flughafen zum traditionellen Markt weit? Oder *Apakah dekat dari (bandara) ke (pasar)?* auf Deutsch Ist es vom Flughafen zum traditionellen Markt nah?

Zum Beispiel:

Tony	: <i>Apakah jauh dari sini ke Hotel Mutiara?</i>	auf Deutsch	Ist die Entfernung von hier zum Mutiara Hotel weit?
Tony	: <i>Apakah jauh dari bandar udara ke Hotel Mutiara?</i>	auf Deutsch	Ist die Entfernung vom Flughafen ins Mutiara Hotel weit?
Tony	: <i>Apakah dekat dari bandar udara ke Hotel Mutiara?</i>	auf Deutsch	Ist die Entfernung vom Flughafen ins Mutiara Hotel nah?
Tony	: <i>Apakah dekat dari sini ke pasar tradisional?</i>	auf Deutsch	Ist die Entfernung von hier zum traditionellen Markt weit?

Um diese solchen Fragen zu beantworten, können Sie aufgrund Ihrer Vermutung beantworten, wie z. B. *dekat* auf Deutsch nah, wenn die Entfernung nah ist und *jauh* auf Deutsch weit, wenn die Entfernung weit ist. Wenn Sie die Entfernung nicht wissen, können Sie *tidak tahu-* auf Deutsch nicht wissen beantworten.

Die Einheit der Entfernung, die in Indonesien angewandt wird, ist Meter und Kilometer. Die Indonesier wenden die Einheit Meile oder Fuss nicht oft an. Wenn

Sie die Entfernung beschreiben möchten, sollten Sie die Einheit Meter oder Kilometer anwenden.

Wir möchten nun das Quiz dieses Monats präsentieren: Bitte beantworten Sie die folgenden Fragen, indem Sie zuerst die Begrüssung sagen. Namen oder *Nama*, Woher kommen Sie, oder *Asal Negara Anda?* Ihre Adresse oder *Alamat Anda?* Die Antwort sollten Sie in unsere Email: voi@voinews.id schicken.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Das war das Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“ mit dem Thema Letak Hotel-Die Lage des Hotels. AufWiederhören.

Thema: Im Hotel (*Di Hotel*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema *Di Hotel* auf Deutsch Im Hotel Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Jetzt werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Titel *Di Hotel* –auf Deutsch Im Hotel zwischen der Empfangsdame in einem Hotel und Toni, der aus England kommt. Liebe Zuhörer, lass uns das Gespräch zuhören

Tony	:	<i>Selamat siang.</i>	auf Deutsch	Guten tag.
Empfangs- dame	:	<i>Selamat siang. Ada yang bisa saya bantu?</i>	auf Deutsch	Guten Tag! Was kann ich Ihnen helfen?
Tony	:	<i>Saya sudah memesan kamar melalui aplikasi.</i>	auf Deutsch	Ich habe das Zimmer über das Anwendungssystem gebucht.
Empfangs- dame	:	<i>Baik, Saya periksa sebentar. Atas nama siapa?</i> <i>Baik. Boleh saya pinjam paspor Anda?</i>	auf Deutsch	Deutsch Okay, ich will das checken. In welchem Auftrag? Darf ich mir seinen Pass ausleihen?
Tony	:	<i>Silakan. Ini paspor saya.</i>	auf Deutsch	Dies ist mein Reisepass.
Empfangs- dame	:	<i>Baik. Nama Anda sudah ada. Kamar Anda nomor 510. Ini kunci kamarnya dan ini paspor Anda.</i>	auf Deutsch	Gut. Sein Name ist schon da. Ihre Zimmer ist nummer 510. Dies ist der Zimmerschlüssel und das ist Ihr Reisepass.
Tony	:	<i>Baik, terima kasih.</i>	auf Deutsch	Okay, danke.

Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen die Vokabeln und Ausdrücke, die ein Zusammenhang mit dem heutigem Thema haben, vorstellen. Wir werden zweimal langsam vorlesen, danach können Sie es wiederholen.

<i>Selamat siang.</i>	auf Deutsch	Guten Tag!
<i>Ada yang bisa saya bantu?</i>	auf Deutsch	Was kann ich Ihnen helfen?
<i>memesan</i>	auf Deutsch	Bestellen
<i>kamar</i>	auf Deutsch	das Zimmer
<i>melalui</i>	auf Deutsch	über
<i>aplikasi</i>	auf Deutsch	das Anwendungssystem
<i>Atas nama siapa?</i>	auf Deutsch	In welchem Auftrag?
<i>pinjam</i>	auf Deutsch	leihen?
<i>paspor</i>	auf Deutsch	der Reisepass
<i>Anda</i>	auf Deutsch	Sie
<i>nomor 510</i>	auf Deutsch	nummer 510 (fünf eins null)
<i>kunci</i>	auf Deutsch	der Schlüssel

Um nach Notwendigkeiten der Gäste zu fragen, wird die Empfangsdame normalerweise sagen: *Ada yang bisa saya bantu?* auf Deutsch „Was kann ich Ihnen helfen?“ Wenn Sie die solche Frage hören, können Sie Ihre Anforderung / Absicht äussern. Ich habe das Zimmer über das Anwendungssystem gebucht.

In Indonesisch, um Eigentum zu erwähnen, ist die Struktur ein Substantiv, wie z.B ein Reisepass, ein Raum, ein Schlüssel und dann von einem Pronomen oder dem Namen einer Person befolgt. Beispiel:

paspor saya	auf Deutsch	mein Reisepass
paspor Anda	auf Deutsch	Ihr Reisepass
paspor dia/paspornya	auf Deutsch	sein Reisepass/ ihr Reisepass
Kamar saya	auf Deutsch	Mein Zimmer
Kamar Anda	auf Deutsch	Ihr Zimmer
Kamar dia/ kamarnya	auf Deutsch	sein Zimmer/ ihr Zimmer

Liebe Zuhörer, um es detaillierter zu lernen, lass uns noch einmal das Gespräch zwischen Tony und der Empfangsdame des Hotels hören.

Tony	:	<i>Selamat Siang.</i>	auf Deutsch	Guten Tag!
Empfangs- dame	:	<i>Selamat siang! Ada yang bisa saya bantu?</i>	auf Deutsch	Guten Tag! Was kann ich Ihnen helfen?
Tony	:	<i>Saya sudah memesan kamar melalui aplikasi.</i>	auf Deutsch	Ich habe das Zimmer über das Anwendungssystem gebucht.

Empfangs- dame	: <i>Baik, Saya periksa sebentar. Atas nama siapa?</i> <i>Baik. Boleh saya pinjam paspor Anda?</i>	auf Deutsch	Deutsch Okay, ich will das checken. In welchem Auftrag? Darf ich mir seinen Pass ausleihen?
Tony	: <i>Silakan. Ini paspor saya.</i>	auf Deutsch	Dies ist mein Reisepass.
Empfangs- dame	: <i>Baik. Nama Anda sudah ada. Kamar Anda nomor 510. Ini kunci kamarnya dan ini paspor Anda.</i>	auf Deutsch	Gut. Sein Name ist schon da. Ihre Zimmer ist nummer 510. Dies ist der Zimmerschlüssel und das ist Ihr Reisepass.
Tony	: <i>Baik, terima kasih.</i>	auf Deutsch	Okay, danke.

Die Ausländer müssen ihren Reisepass zeigen, wenn Sie ins Hotel einchecken, während lokale Gäste lediglich einen Personalausweis zeigen, der als *KTP (Kartu Tanda Penduduk)* bezeichnet wird.

Liebe Zuhörer, das war unser Programm „Lass uns Indonesisch Sprechen“ mit dem Thema "Di *Hotel*" oder auf Deutsch Im Hotel. Höffentlich kann dieser Unterricht für Sie nützlich sein, die Bahasa Indonesia weiter lernen möchten. Wir werden auch ein Quiz mit interessanten Preisen veranstalten.

Die Frage ist: *Siapa nama Anda, dari negara mana Anda berasal, dan di mana alamat Anda?* – auf Deutsch Wie heißen Sie, aus welchem Land kommen Sie und wie lautet Ihre Adresse? Bitte beantworten Sie die oben genannten Fragen, indem Sie zuerst Ihre Grüße absenden und Ihre aufgenommene Stimme an unsere E-Mail-Adresse senden: voi@voineews.id.

Wir treffen uns morgen wieder mit anderen Thema. Danke für Ihre Aufmerksamkeit. Tschüss.

Thema: Begrüßen (*Memberi Salam*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema *Memberi Salam* auf Deutsch Begrüßen. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Zuerst zeigen wir Ihnen ein Gespräch als Beispiel für den heutigen Indonesisch-Unterricht mit dem Titel *Memberi Salam* auf Deutsch Begrüßen. Es ist ein Telefongespräch zwischen Tony aus Grossbritannien und seinem Freund, Heru, der in Yogyakarta wohnt. Bitte hören Sie das folgende Gespräch zu!

Heru : *Halo.*

Tony : *Halo, Heru. Apa kabar?*

Heru : *Baik, kamu?*

Tony : *Aku juga baik. O, ya, aku sudah tiba di Yogyakarta siang tadi.*

Heru : *O, ya?*

Tony : *Ya.*

Heru: *Selamat datang di Yogyakarta. Kamu menginap di mana?*

Tony: *Aku menginap di Hotel Mutiara.*

Nachdem wir das Gespräch zugehört haben, werden wir Ihnen jetzt einige indonesische Vokabeln vorstellen, die mit dem Thema des heutigen Unterrichts zu tun haben. Ich will die Wörter zweimal langsam vorlesen. Bitte hören Sie gut zu, und dann wiederholen Sie die Wörter noch einmal!

<i>Apa kabar?</i>	auf Deutsch	Wie geht's?
<i>Kabar baik.</i>	auf Deutsch	Mir geht's gut!
<i>Juga</i>	auf Deutsch	auch
<i>Menginap</i>	auf Deutsch	übernachten
<i>di mana</i>	auf Deutsch	wo
<i>Kamu menginap di mana?</i>	auf Deutsch	Wo bleibst du?
<i>Aku</i>	auf Deutsch	Ich

Antwort in Indonesisch geben. Bitte hören Sie die Fragen gut zu: Wie heissen Sie? woher kommen Sie? Und wo wohnen Sie?

Senden Sie bitte Ihre Antwort in Form von Ihrer aufgenommenen Stimme an voi@voineews.id! Vergessen Sie nicht, Sie müssen zuerst uns begrüßen, bevor Sie uns die Antwort geben! Wir haben interessante Preise für die Gewinner dieses Quizes.

Hier ist das Beispiel für die Antwort: *Selamat pagi. Nama saya Tina. Saya berasal dari Indonesia. Alamat saya di Jalan Merdeka Barat, Jakarta Pusat, Indonesia.*

Das war unser heutiges Programm "Lass uns Indonesisch sprechen". Bis Morgen. Auf Wiederhören!

Thema: Hoteleinrichtungen (*Fasilitas Hotel*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema *Fasilitas Hotel* auf Deutsch Hoteleinrichtungen Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Jetzt werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Titel *Fasilitas Hotel* auf Deutsch Hoteleinrichtungen zwischen Toni und der Empfangsdame des Hotels. Wir werden den Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen. Liebe Zuhörer. Lass uns das folgende Gespräch zuhören.

Resepsionis : *Selamat sore, dengan resepsionis, ada yang bisa kami bantu?*

Tony : *Sore, Mbak. Laptop saya tidak dapat terhubung WiFi.*

Resepsionis : *Baik, Pak. Silakan pilih jaringan Mutiara.*

Tony : *Baik, lalu apa kata sandinya?*

Resepsionis : *Kata sandinya tamu hotel.*

Tony : *Apakah ada spasi antara tamu dan hotel?*

Resepsionis : *Tidak, Pak. Tamu hotel ditulis dalam satu kata.*

Tony : *Sudah bisa, Mbak. Terima kasih.*

Resepsionis : *Sama-sama, Pak.*

Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen die Vokabeln und Ausdrücke, die einen Zusammenhang mit dem heutigem Thema haben, vorstellen. Wir werden sie zweimal langsam vorlesen, danach können Sie es wiederholen.

<i>Laptop saya tidak dapat terhubung dengan WiFi.</i>	auf Deutsch	Mein Laptop kann mit dem WLAN des Hotels nicht verbinden.
<i>Silakan pilih jaringan Mutiara!</i>	auf Deutsch	Bitte wählen Sie das Netz Mutiara!
<i>Apa kata sandinya?</i>	auf Deutsch	Wie lautet das Passwort?
<i>kata sandi</i>	auf Deutsch	Das Passwort
<i>tanpa spasi</i>	auf Deutsch	Ohne Raum

Wenn Sie im Hotel sind, haben Sie vielleicht Fragen, wie z.B Sie können WLAN nicht anwenden, da Sie das Passwort nicht erfahren. Nicht nur im Hotel, sondern auch in anderen Orten, die die Einrichtung WLAN zur Verfügung stellen. Um das Passwort zu erfahren, wendet man gewöhnlich den Satzfrage an, wie folgt:

Empfangs : *Apa kata sandinya?* auf Deutsch Wie lautet das Passwort?
dame

Wenn Sie aber noch nicht wissen, ob es WLAN gibt oder nicht, stellt man die Frage:

Tony : *Apakah di sini ada* auf Deutsch Gibt es hier WLAN?
WiFi?

Hören Sie bitte das folgende Gespräch zwischen Tony und der Empfangsdame

Tony : *Sore, Mbak. Laptop* auf Deutsch Guten Tag! Mein Laptop
saya tidak dapat kann mit WLAN-Hotel
terhubung dengan nicht verbunden.
WiFi hotel.

Empfangs : *Baik, Pak. Silakan pilih* auf Deutsch Gut, Herr, Bitte wählen
dame *jaringan Mutiara.* Sie das Netz „Mutiara“

Tony : *Apa kata sandinya?* auf Deutsch Wie lautet das Passwort?

Empfangs : *Kata sandinya tamu* auf Deutsch Das Passwort ist
dame *hotel.* „tamuhotel“

Anderes Beispiel

Der Mann : *Apakah di sini ada* auf Deutsch Gibt es hier WLAN?
WiFi?

Die Frau : *Ya Ada. Namanya* auf Deutsch Es ist da. Der Name ist
bahasa. „bahasa“.

Der Mann : *Baik, apa kata* auf Deutsch Gut, wie lautet das
sandinya? Passwort?

Die Frau : *1234* auf Deutsch Eins zwei drei vier

Musik

Jetzt berichten wir Ihnen über das Wort-Schreiben, wenn Sie nicht sicher sind, ob das Schreiben verbunden oder getrennt ist, ein Wort oder 2 Wörter. Dafür können Sie erklären, indem Sie eine Frage stellen, wie folgt:

Pakai spasi atau tidak? auf Deutsch Mit Raum oder nicht?

Apakah ada spasi auf Deutsch Gibt es einen Raum zwischen den
antara kata tamu dan Wörtern dem Gast und dem Hotel?

hotel?

Liebe Hörerinnen und Hörer. Das war unser Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen- Mari Berbahasa Indonesia mit dem Thema *Fasilitas Hotel* auf Deutsch Hoteleinrichtungen. Wir hoffen, dass Sie durch diesen Unterricht Indonesisch weiter lernen können. Wir veranstalten auch ein Quiz in diesem Monat.

Die Fragen sind: *Sebutkan siapa nama Anda, dari negara mana Anda berasal dan di mana alamat Anda.* auf Deutsch "Wer ist Ihr Name? Woher kommen Sie und Wo ist Ihre Adresse?" Bitte beantworten Sie diese Fragen, indem Sie anfangs begrüßen und Schicken Sie bitte die Antwort an unsere Emailadresse voi@voinews.id. Auf Wiederhören!

Thema: Der Hotelzimmerservice (*Pelayanan Kamar Hotel*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich Willkommen zu unserem Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesischen Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Pelayanan Kamar Hotel* auf Deutsch Zimmerservice. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 kHz oder über Livestream www.voinews.id/german hören.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Zuerst zeigen wir Ihnen ein Telefongespräch als Beispiel für den heutigen Indonesisch-Unterricht mit dem Titel *Pelayanan Kamar Hotel* – auf Deutsch Der Hotelzimmerservice. Das Telefongespräch ist zwischen Tomy aus Grossbritannien und einer Empfangsdame. Das Telefongespräch ist aber in Indonesisch. Wir hoffen, Sie können daran sich gewöhnen, die Gespräche in Indonesisch zuzuhören.

Resepsionis : *Selamat malam, dengan housekeeping. Ada yang bisa kami bantu?*
Tony : *Malam. Saya perlu pengering rambut. Boleh saya pinjam?*
Resepsionis : *Pengering rambut ada di laci lemari, Pak.*
Tony : *O, baik. Saya lihat dahulu. Terima kasih.*
Resepsionis: *Sama-sama.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun geben wir Ihnen die Bedeutung von den Sätzen und Wörtern in dem Telefongespräch zwischen Tony und der Empfangsdame. Ich will die Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Bitte hören Sie gut zu, und dann wiederholen Sie die Vokabeln noch einmal!

<i>Saya perlu pengering rambut.</i>	auf Deutsch	Ich brauche einen Haartrockner
<i>Boleh saya pinjam pengering rambut?</i>	auf Deutsch	Darf ich einen Haartrockner leihen
<i>laci lemari</i>	auf Deutsch	Die Schublade
<i>Pengering rambut ada di laci lemari</i>	auf Deutsch	Der Haartrockner ist in der Schublade
<i>Saya lihat dulu.</i>	auf Deutsch	Ich gucke mal

<i>butuh</i>	auf Deutsch	Brauchen
<i>perlu</i>	auf Deutsch	Nötig
<i>handuk</i>	auf Deutsch	Handtuch
<i>baru</i>	auf Deutsch	Neu
<i>handuk baru</i>	auf Deutsch	Neues Handtuch
<i>sisir</i>	auf Deutsch	Kamm

Um zu vermitteln, was Sie brauchen, verwenden Sie das Wort *perlu* oder *butuh*.

<i>Saya perlu pengering rambut.</i>	auf Deutsch	Ich brauche einen Haartrockner
<i>Saya butuh pengering rambut.</i>	auf Deutsch	Ich brauche einen Haartrockner
<i>Saya perlu handuk baru.</i>	auf Deutsch	Ich brauche ein neues Handtuch
<i>Saya butuh sisir.</i>	auf Deutsch	Ich brauche einen Kamm

Bevor wir den heutigen Indonesisch-Unterricht beenden, lasst uns noch einmal auf weitere Einzelheiten des Gesprächs hören.

Resepsionis : *Selamat malam, dengan housekeeping. Ada yang bisa kami bantu?*

Tony : *Malam. Saya perlu pengering rambut. Boleh saya pinjam?*

Resepsionis : *Pengering rambut ada di laci lemari, Pak.*

Tony : *O, baik. Saya lihat dahulu. Terima kasih.*

Resepsionis: *Sama-sama.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Bevor wir unser heutiges Programm beenden, teilen wir Ihnen jetzt das Quiz von dem programm "Lass uns Indonesisch sprechen" mit. Wir werden die Fragen in Deutsch sprechen. Sie müssen dann uns die Antwort in Indonesisch geben. Bitte hören Sie die Fragen gut zu:

Wie heissen Sie? Woher kommen Sie? Und wo wohnen Sie?

Senden Sie bitte Ihre Antwort in Form von Ihrer aufgenommenen Stimme an voi@voinews.id! Vergessen Sie nicht, Sie müssen zuerst uns begrüßen, bevor Sie uns die Antwort geben! Wir haben interessante Preise für die Gewinner dieses Quizes.

Hier ist das Beispiel für die Antwort

Selamat pagi. Nama saya Tina. Saya berasal dari Indonesia. Alamat saya di Jalan Merdeka Barat, Jakarta Pusat, Indonesia.

Das war unser heutiges Programm Lass uns Indonesisch sprechen. Bis Morgen.
Auf Wiederhören!

Thema: Versprechen zum Treffen (*Janji bertemu*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesischen Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministeriums Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Janji bertemu* Versprechen zum Treffen. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 kHz oder über Livestream www.voinews.id/german hören.

Jetzt werden wir Ihnen ein Gespräch zwischen Toni und Heru. Wir werden den Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Tony : *Halo.*

Heru : *Halo, Tony. Besok bisa bertemu?*

Tony: *Tentu. Jam berapa?*

Heru: *Jam empat sore setelah saya bekerja.*

Tony: *Ya, bisa.*

Heru: *Baik. Sampai bertemu besok, ya?*

Tony: *Ya, sampai besok.*

Wir werden wie immer Ihnen das Vokabular und die Redewendung der indonesischen Sprache, die im Zusammenhang mit diesem heutigen Thema stehen, vorstellen. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederholen.

Besok bisa bertemu? auf Deutsch Morgen treffen können

Tentu. Jam berapa? auf Deutsch Natürlich, um wie viel Uhr?

Jam 4 sore setelah saya bekerja. auf Deutsch Um 4 Uhr Nachmittag nach meiner Arbeit.

Ya, bisa. auf Deutsch Ja, können.

Sampai bertemu besok atau sampai besok. auf Deutsch Sich treffen am Morgen oder bis Morgen.

Materie:

Um ein Versprechen zum Treffen mit Kollegen zu machen, können Sie fragen; *Besok bisa bertemu?* – auf Deutsch Können wir am Morgen treffen. Oder *Bisa bertemu besok?* auf Deutsch Können wir am Morgen treffen.

Als Sie auf Indonesisch sprechen, wenn Sie jemanden fragen möchten, sollten Sie den Satz mit hoher Intonation beenden.

Beispiel: *Besok bisa bertemu?* auf Deutsch Können wir Morgen treffen?

Anderes Beispiel: *Bisa bertemu hari Selasa?* auf Deutsch Können wir am Dienstag treffen?

Das war das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen "Mari Berbahasa Indonesia" für heute. Auf Wiederhören.

Thema: Termin Machen (*Membuat Janji*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich Willkommen zu unserem Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesischen Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist Membuat Janji-auf Deutsch Termin Machen. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 kHz oder über Livestream www.voinews.id/german hören.

Am Anfang werden wir Ihnen ein Beispiel in einem Gespräch mit dem Titel Membuat Janjai - auf Deutsch Termin Machen. Wie immer werden wir den Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Im Telefon:

Heru : *Halo?*

Tony : *Ya, halo. Besok kita akan bertemu di mana?*

Heru : *Hm. ... Bagaimana kalau di hotelmu?*

Tony : *O, bagus sekali. Baiklah sampai bertemu besok.*

Heru : *Ya, sampai besok.*

Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir die Vokabeln und Ausdrücke, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema hat, vorstellen. Wir werden sie zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederholen.

Halo. Akan bertemu – auf Deutsch Hallo. Treffen wollen.

Besok kita akan bertemu di mana? – auf Deutsch Wo wollen wir uns morgen treffen?

Bagaimana kalau di hotelmu? – auf Deutsch Wie wäre es besser, in deinem Hotel zu treffen?

Bagus sekali – auf Deutsch sehr gut.

Sampai bertemu besok atau sampai besok - auf Deutsch Bis Morgen.

Folgendes ist der Beispiel des Ratschlags, um einen Termin zu machen.
Bagaimana kalau kita bertemu pukul empat sore? – auf Deutsch Wie wäre es, wenn wir uns um 04.00 Nachmittag treffen?

Bagaimana kalau kita bertemu di restoran? –auf Deutsch Wie wäre es, wenn wir uns in einem Restaurant treffen?

Bagaimana kalau kamu ke rumah saya? –auf Deutsch Wie wäre es, wenn du zu mir kommst?

Liebe Zuhörer, bevor wir unser Programm beenden, hören Sie noch einmal das Gespräch:

Im Telefon:

Heru : *Halo?*

Tony : *Ya, halo. Besok kita akan bertemu di mana?*

Heru : *Hm. ... Bagaimana kalau di hotelmu?*

Tony : *O, bagus sekali. Baiklah sampai bertemu besok.*

Heru : *Ya, sampai besok.*

Liebe Zuhörer, das war unser Programm "Lass uns Indonesisch Sprechen" mit dem Thema *Membuat Janji* - auf Deutsch Termin Machen. Hoffentlich kann dieses Programm Sie von Bedeutung sein, die *bahasa Indonesia* - oder Indonesisch weiter lernen möchten. Auf Wiederhören.

Thema: Im Restoran (*Di Restoran*)

Liebe Hörerinnen und Hörer. Herzlich Willkommen zu unserem Programm "Lass uns Indonesisch Sprechen" "*Mari Berbahasa Indonesia*". Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen einige indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Abteilung für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Di Restoran* oder auf Deutsch *Im Restaurant*. Sie können unsere Sendung ausser auf der Kurzwelle 9525 Khz und auch über Livestream voinews.id/german hören.

Jetzt werden wir Ihnen ein Gespräch zwischen dem dem Restaurantkellner und Toni. Wir werden den Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Pelayan restoran : *Selamat sore, Pak. Mau pesan apa?*

Tony : *Makanan apa yang paling enak di sini?*

Pelayan restoran : *Ayam Bakar.*

Tony : *Apakah ada yang lain?*

Pelayan restoran : *Bapak bisa coba sate.*

Tony : *Oke. Saya pesan sate.*

Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederholen.

<i>enak</i>	auf Deutsch	lecker
<i>Paling enak.</i>	auf Deutsch	am leckersten
<i>Makanan apa yang paling enak di sini?</i>	auf Deutsch	Was für ein Essen ist es hier am leckersten?
<i>Gibt es anderes Essen?</i>	auf Deutsch	<i>Apakah ada yang lain.</i>
<i>Saya pesan sate.</i>	auf Deutsch	Ich bestelle Sate

Um nach dem leckersten Essen in einem Restaurant zu fragen, sollten Sie sagen-
"Makanan apa yang paling enak di sini?" auf Deutsch Was für ein Essen ist es hier
am leckersten?" Um nach dem bekanntesten Essen zu fragen, sollten Sie sagen,
"Makanan apa yang paling terkenal di sini?" auf Deutsch Was für ein Essen ist es
hier am bekanntesten?

Anderes Beispiel

Restoran apa yang paling murah di sini?" - auf Deutsch Was für ein Restaurant ist
e hier am billigsten? Dafür sollten Sie das Wort Paling um den Superlativ zu
äussern, anwenden, wie z.B *paling murah* - auf Deutsch am billigsten, *paling tinggi*
- auf Deutsch am höchsten, *paling enak* – auf Deutsch am leckersten und *paling*
bagus – auf Deutsch am besten.

Wir wiederholen nun das Gespräch zwischen dem Restaurantkellner und Toni.
Wir werden den Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn
wiederholen.

Pelayan restoran : *Selamat sore, Pak. Mau pesan apa?*

Tony : *Makanan apa yang paling enak di sini?*

Pelayan restoran : *Ayam Bakar.*

Tony : *Apakah ada yang lain?*

Pelayan restoran : *Bapak bisa coba sate.*

Tony : *Oke. Saya pesan sate.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Das war unser Programm "Lass uns Indonesisch
Sprechen" - *Mari Berbahasa Indonesia*. Auf Wiederhören.

Thema: Was Isst Du Gerne? (*Kamu Suka Makan Apa?*)

Liebe Hörerinnen und Hörer. Herzlich Willkommen zu unserem Programm "Lass uns Indonesisch Sprechen". "*Mari Berbahasa Indonesia*". Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen einige indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Kamu Suka Makan Apa?*- Auf Deutsch Was isst du gerne? Sie können unsere Sendung ausser auf der Kurzwelle 3325 Khz und auch über Livestream voinews.id/german hören.

Am Anfang werden wir Ihnen ein Beispiel in einem Gespräch mit dem Titel *Kamu Suka Makan Apa?* oder auf Deutsch Was isst du gerne? Wie immer werden wir den Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Liebe Zuhörer, lass uns das Gespräch hören.

Im Hotel

Tony : *Hm, satenya enak.*

Heru : *O, ya?*

Tony: *Ya. Heru, makanan apa yang kamu suka?*

Heru : *Aku suka nasi goreng. Kamu?*

Tony : *Aku suka sup.*

Heru : *O, kamu suka sup ikan?*

Tony : *Aku tidak suka sup ikan.*

Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir die Vokabeln und Ausdrücke, die einen Zusammenhang mit heutigem Thema haben, vorstellen. Wir werden zweimal langsam vorlesen, Danach können Sie es wiederholen.

Makanan apa yang kamu suka? – auf Deutsch Was für ein Essen mögen Sie?

saya suka - Auf Deutsch Ich mag.

nasi goreng – auf Deutsch Der Bratreis.

kamu - auf Deutsch Du

sup ikan Auf Deutsch die Fischsuppe

tidak suka - auf Deutsch Nicht mögen

makan – auf Deutsch essen
makanan - auf Deutsch das Essen
sate – auf Deutsch Sate

Auf Indonesisch, um nach Lieblingsessen und Getränken zu fragen, kann man sagen: *Makanan apa yang kamu suka* oder auf Deutsch Was für Essen mögen Sie? *Minuman apa yang kamu suka?* auf Deutsch Was für ein Getränk mögen Sie?

Wenn Sie jemandem speziell fragen möchten, können Sie sagen: *Apakah kamu suka sup ikan?* auf Deutsch Magst du Fischsuppe? oder ein anderes Beispiel, *Apakah kamu suka nasi goreng?* auf Deutsch Magst du gebratenen Reis? Um die Fragen zu antworten, können Sie *Ya, suka-* auf Deutsch Ja, mag ich sagen, oder vollständig, *Saya suka nasi goreng* oder auf Deutsch Ich mag gebratenen Reis. Wenn Sie es nicht mögen, sagen Sie: *Saya tidak suka* - auf Deutsch Ich mag es nicht oder vollständig, *Saya tidak suka nasi goreng-* auf Deutsch Ich mag nicht gebratenen Reis.

Bevor wir dieses Programm beenden, hören Sie noch einmal das Beispiel des Gespräches.

Im Hotel

Tony : *Hm, satenya enak.*
Heru : *O, ya?*
Tony: *Ya. Heru, makanan apa yang kamu suka?*
Heru : *Aku suka nasi goreng. Kamu?*
Tony : *Aku suka sup.*
Heru : *O, kamu suka sup ikan?*
Tony : *Aku tidak suka sup ikan.*

Liebe Zuhörer, das war unser Programm lass uns Indonesisch Sprechen mit dem Thema *Kamu Suka Makan Apa?* auf Deutsch Was isst du gerne? Hoffentlich kann dieses Programm Sie fördern, um *Bahasa Indonesia* weiter zu lernen. Wir veranstalten auch ein Quiz mit einem interessanten Geschenk für den gewählten Zuhörer, der uns die Antwort schicken, veranstalten. Die Frage ist: Wie heißen Sie, aus welchem Land kommen Sie und wie lautet Ihre Adresse?

Beispiel:

Selamat pagi. Nama saya Tina. Saya berasal dari Indonesia. Makanan kesukaan saya nasi goreng.

Bitte beantworten Sie die oben genannten Fragen, indem Sie zuerst Ihre Grüße absenden und eine Tonaufnahme an unsere E-Mail-Adresse voi@voinews.id senden.

Wir treffen uns morgen wieder mit anderem Thema. Danke für Ihre Aufmerksamkeit.Tschüss.

Thema: Das Tiket Kaufen (*Membeli Tiket*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Membeli Tiket* auf Deutsch das Tiket kaufen. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Am Anfang werden wir Ihnen ein Beispiel in einem Gespräch mit dem *Membeli Tiket* auf Deutsch „das Tiket kaufen“. Wie immer werden wir den Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Liebe Zuhörer, lass uns das Gespräch hören.

Penjaga loket : *Punya KTP?*

Tony : *KTP? Apa itu?*

Penjaga loket : *Kartu Tanda Penduduk, kartu identitas untuk Warga negara Indonesia*

Tony : *O, saya tidak punya.*

Penjaga loket : *Kalau begitu, loket wisatawan asing ada di sana.*

Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir die Vokabeln und Ausdrücke, die einen Zusammenhang mit heutigem Thema haben, vorstellen. Wir werden zweimal langsam vorlesen, Danach können Sie es wiederholen.

<i>wisatawan asing</i>	auf Deutsch	der Tourist
<i>kartu identitas</i>	auf Deutsch	der Identitätskarte
<i>KTP atau kartu tAnda penduduk</i>	auf Deutsch	der Personalausweis
<i>Apa itu?</i>	auf Deutsch	Was ist das?
<i>warga negara Indonesia</i>	auf Deutsch	Der indonesische Staatsbürger

Auf Indonesisch, wenn Sie die Bedeutung eines Wortes in mündlicher Sprache nicht wissen, können Sie die Fragen wie Tony stellen, z. B *Apa itu KTP?* oder auf Deutsch was ist KTP? Andere Beispiele, wenn Sie das Wort *Wisatawan Asing* oder auf Deutsch der ausländische Tourist nicht verstehen, können Sie eine Frage stellen z. B *Apa itu wisatawan asing?* oder was ist der ausländische Tourist? Wenn Sie die Bedeutung des Wortes *SIM* oder der Führerschein, können Sie Frage stellen, *Apa itu SIM?* oder was ist SIM?

Bevor wir dieses Programm beenden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Penjaga loket : *Punya KTP?*

Tony : *KTP? Apa itu?*

Penjaga loket : *Kartu Tanda Penduduk, kartu identitas untuk Warga negara Indonesia*

Tony : *O, saya tidak punya.*

Penjaga loket : *Kalau begitu, loket wisatawan asing ada di sana.*

Liebe Zuhörer, das war unser Programm „Lass uns Indonesisch Sprechen“ mit dem Thema *Membeli Tiket* oder auf Deutsch das Ticket kaufen. Hoffentlich kann dieses Programm Sie fördern, um Bahasa Indonesia weiter zu lernen. Wir veranstalten auch ein Quiz mit einem interessanten Geschenk für den gewählten Zuhörer, der uns die Antwort schicken, veranstalten. Die Frage ist: Wie heißen Sie? Aus welchem Land kommen Sie? Und wie lautet Ihre Adresse?

Zum Beispiel: *Selamat pagi. Nama saya Tina. Saya berasal dari Indonesia. Makanan kesukaan saya nasi goreng.*

Bitte beantworten Sie die oben genannten Fragen, indem Sie zuerst Ihre Grüße absenden und eine Tonaufnahme an unsere E-Mail-Adresse voi@voinews.id senden.

Wir treffen uns morgen wieder mit anderen Thema. Danke für Ihre Aufmerksamkeit.Tschüss.

Thema: Die Eintrittskarte *Kaufen (Membeli Tiket)*

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Membeli Tiket* auf Deutsch Die Eintrittskarte kaufen . Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Hörerinnen und Hörer. zuerst geben wir Ihnen ein Gespräch zwischen Tony und einem Beamten in dem Eintrittskarteschalter. Tony möchte den Tempel Prambanan besuchen. Das Gespräch ist in Indonesisch. Wir übersetzen das Gespräch nicht. Dies dient dazu, damit Sie daran sich gewöhnen, das Gespräch in Indonesisch zuzuhören.

Tony : *Permisi, tiket untuk satu orang.*

Penjaga loket : *Baik. Satu tiket dua ratus enam belas ribu rupiah.*

Tony : *Oke, ini uangnya.*

Penjaga loket : *Terima kasih. Ini tiketnya.*

Tony : *Hm. Selanjutnya saya harus ke mana?*

Penjaga loket : *Silakan masuk melalui pintu itu.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun geben wir Ihnen die Bedeutung von Vokabeln und Klauseln in dem Gespräch am Oben. Ich will die Vokabeln und Klauseln zweimallangsam vorlesen. Bitte hören Sie gut zu, und dann wiederholen Sie die Vokabeln und Klauseln noch einmal!

<i>Tiket untuk satu orang.</i>	auf Deutsch	Eine Eintrittskarte für eine Person.
<i>Satu tiket dua ratus enam belas ribu rupiah.</i>	auf Deutsch	Eine Eintrittskarte kostet zwei hundert sechzehn tausend rupiah.
<i>Selanjutnya saya harus ke mana?</i>	auf Deutsch	Wohin sollte ich von hier weiter gehen?
<i>Silakan masuk melalui pintu</i>	auf Deutsch	Bitte treten Sie über dieser Tür

itu.

ein!

Wenn Sie am Ticketverkaufsstand sind, können Sie sofort die Anzahl der zu erwerbenden Tickets angeben, zum Beispiel: *Permisi, tiket untuk tiga orang.* auf Deutsch Entschuldigung, bitte Tickets für drei Personen.

Wenn Sie verwirrt sind, wohin Sie als nächstes gehen sollen, können Sie fragen: *Selanjutnya saya harus ke mana?* auf Deutsch wohin soll ich als nächstes gehen?

Bevor wir den heutigen Indonesisch-Unterricht beenden, wiederholen wir nochmal das Gespräch zwischen Tony und dem Beamte in dem Eintrittskarteschalter.

Tony : *Permisi, tiket untuk satu orang.*

Penjaga loket : *Baik. Satu tiket dua ratus enam belas ribu rupiah.*

Tony : *Oke, ini uangnya.*

Penjaga loket : *Terima kasih. Ini tiketnya.*

Tony : *Hm. Selanjutnya saya harus ke mana?*

Penjaga loket : *Silakan masuk melalui pintu itu.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Bevor wir unser heutigen Programm beenden, teilen wir Ihnen jetzt das Quiz von dem Programm lass uns Indonesisch sprechen mit. Wir werden die Fragen in Deutsch sprechen. Sie müssen dann uns die Antwort in Indonesisch geben. Bitte hören Sie die Fragen gut zu: Wie heissen Sie? Woher kommen Sie? Und wo wohnen Sie? Was ist Ihre Lieblingsküche?

Senden Sie bitte Ihre Antwort in Form von Ihrer aufgenommenen Stimme an voi@voinews.id! Vergessen Sie nicht, Sie müssen zuerst uns begrüßen, bevor Sie uns die Antwort geben! Wir haben interessante Preise für die Gewinner dieses Quiz.

Hier ist das Beispiel für die Antwort. *Selamat pagi. Nama saya Tina. Saya berasal dari Indonesia. Alamat saya jalan Merdeka Barat Jakarta Pusat, Indonesia. Makanan kesukaan saya nasi goreng.*

Das war unser heutiges Programm Lass uns Indonesisch sprechen. Bis morgen, auf Wiederhören!

Thema: Die Himmelsrichtung (*Arah Mata Angin*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Arah Mata Angin* oder auf Deutsch die Himmelsrichtung. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Jetzt werden wir Ihnen ein Gespräch zwischen dem Reiseführer und Toni. Wir werden den Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Pemandu wisata : *Selamat datang di kawasan Candi Prambanan. Di sini ada empat gerbang. Gerbang utara, timur, selatan, dan barat.*

Tony : *O, sekarang kita ada di mana?*

Pemandu wisata : *Gerbang timur. Gerbang timur adalah gerbang utama.*

Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederholen.

<i>Selamat datang.</i>	auf Deutsch	Herzlich willkommen!
<i>di Candi Prambanan</i>	auf Deutsch	im Tempel Prambanan
<i>gerbang</i>	auf Deutsch	das Tor
<i>gerbang utama</i>	auf Deutsch	das Haupttor
<i>Sekarang kita ada di mana?</i>	auf Deutsch	Wo sind wir jetzt?
<i>utara</i>	auf Deutsch	nord
<i>timur</i>	auf Deutsch	ost
<i>selatan</i>	auf Deutsch	süd
<i>barat</i>	auf Deutsch	west

Um nach Ihrer Position zu fragen, sollten Sie sagen *Sekarang kita ada di mana?* auf Deutsch wo sind wir jetzt? Die Frage, die oft im Touristenziel gefragt wird, ist *Pintu Keluar ada di mana?* auf Deutsch wo liegt der Ausgang? Vielleicht werden Sie die Antwort *Di sebelah barat* auf Deutsch im Westen oder *Di sebelah utara* auf Deutsch im Norden bekommen. Daher sollten Sie Ihre Position wissen und Sie sollten auch die Himmelsrichtung in der indonesischen Sprache erinnern.

Bevor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen beenden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Pemandu wisata : *Selamat datang di kawasan Candi Prambanan. Di sini ada empat gerbang. Gerbang utara, timur, selatan, dan barat.*

Tony : *O, sekarang kita ada di mana?*

Pemandu wisata : *Gerbang timur. Gerbang timur adalah gerbang utama.*

Das war das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern, um Bahasa Indonesia weiter zu lernen. Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen.

In dieser Übung sollten Sie die Begrüssung, Ihren Namen, Ihren Staat, Ihre Adresse und Ihr geliebtes Essen auf Indonesisch nennen.

Das Beispiel

Selamat pagi. Nama saya Tina. Saya berasal dari Indonesia. Makanan kesukaan saya nasi goreng.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Auf Wiederhören. Wir treffen uns wieder im gleichen Programm mit anderen interessanten Themen.

Thema: Die Lage (*Lokasi*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Lokasi* auf Deutsch Die Lage. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voineews.co.id/german hören.

Am Anfang werden wir Ihnen ein Beispiel in einem Gespräch mit dem Titel *Lokasi* oder auf Deutsch die Lage. Wie immer werden wir den Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen. Liebe Zuhörer, lass uns das Gespräch hören. Das Gespräch findet zwischen Tony und dem Reiseführer im Prambanan Temple statt.

Tony : *Candi apa yang ada di tengah?*

Pemandu wisata : *Candi Siwa.*

Tony : *Lalu, candi apa yang ada di sebelah kiri Candi Siwa?*

Pemandu wisata : *Candi Brahma.*

Tony : *O, di mana Candi Wisnu?*

Pemandu wisata : *Candi Wisnu ada di sebelah kanan Candi Siwa.*

Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir die Vokabeln und Ausdrücke, die einen Zusammenhang mit heutigem Thema *Lokasi* oder die Lage haben, vorstellen. Wir werden zweimal langsam vorlesen, Danach können Sie es wiederholen.

<i>candi</i>	auf Deutsch	der Tempel
<i>Apa nama candi yang ada di tengah?</i>	auf Deutsch	Was nennt man den Tempel in der Mitte?
<i>sebelah kanan</i>	auf Deutsch	die rechte Seite
<i>sebelah kiri</i>	auf Deutsch	die linke Seite
<i>Candi Wisnu ada di sebelah kanan Candi Siwa.</i>	auf Deutsch	Der Tempel Wisnu liegt auf der rechten Seite des Tempels Shiva

Um die Position eines Objekts, Gebäudes oder irgendwas zu erwähnen, können Sie sagen: *A ada di sebelah kanan B* oder auf Deutsch A liegt auf der rechten Seite von B oder *A ada di sebelah kiri B* auf Deutsch A liegt auf der linken Seite von B. Um nach dem Namen von etwas aufgrund seiner Position zu fragen können Sie sagen: *Pohon apa yang ada di belakang Candi* oder auf Deutsch „Welcher Baum ist hinter dem Tempel?“

Bevor wir dieses Programm beenden, lass uns das Gespräch Wiederhören.

Tony : *Candi apa yang ada di tengah?*

Pemandu wisata : *Candi Siwa.*

Tony : *Lalu, candi apa yang ada di sebelah kiri Candi Siwa?*

Pemandu wisata : *Candi Brahma.*

Tony : *O, di mana Candi Wisnu?*

Pemandu wisata : *Candi Wisnu ada di sebelah kanan Candi Siwa.*

Das war das Programm „Lass uns Indonesisch Sprechen“. Hoffentlich kann dieses Programm Sie fördern, um Bahasa Indonesia weiter zu lernen. Wir veranstalten auch ein Quiz mit einem interessanten Preis für den gewählten Zuhörer, der uns die Antwort schicken. Die Frage ist: Wie heißen Sie? Aus welchem Land kommen Sie und wie lautet Ihre Adresse? Sie müssen zuerst begrüßen, Ihren Namen, Ihr Land, Ihre Adresse und Ihre Lieblingspeisen vorstellen.

Zum Beispiel: *Selamat pagi. Nama saya Tina. Saya berasal dari Indonesia. Makanan kesukaan saya nasi goreng.*

Bitte beantworten Sie die oben genannten Fragen, indem Sie zuerst Ihre Grüße absenden und eine Tonaufnahme an unsere E-Mail-Adresse voi@voinews.id senden. Wir treffen uns morgen wieder mit anderen Thema. Danke für Ihre Aufmerksamkeit. Tschüss.

Thema: Wie Hoch ist Dieser Tempel? (*Berapa Tinggi Candi Ini?*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Berapa Tinggi Candi Ini?* auf Deutsch *Wie hoch ist dieser Tempel?*. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun hören Sie ein Gespräch als Beispiel für den heutigen Indonesisch-Unterricht. Wir übersetzen das Gespräch nicht, damit Sie sich daran gewöhnen, das Gespräch in Indonesisch zuzuhören. Das Gespräch ist zwischen Tony, einem britischen Touristen und einem Reiseführer. Sie sind vor dem Eintrittskarteschalter.

Tony : *Candi ini tinggi sekali.*

Pemandu wisata : *Ya. Candi ini candi paling tinggi di Indonesia.*

Tony : *O, berapa tinggi candi ini?*

Pemandu wisata : *Empat puluh tujuh meter.*

Nachdem wir das Gespräch in Indonesisch zugehört haben, werden wir Ihnen die Bedeutung der Sätze im Gespräch mit dem Titel *Berapa tinggi candi ini?* auf Deutsch *wie hoch ist der Tempel?* geben. Ich wil die Sätze zweimal langsam vorlesen, bitte hören Sie gut zu. Und dann wiederholen Sie die Sätze noch einmal!

<i>Candi ini tinggi sekali.</i>	auf Deutsch	Dieser Tempel ist sehr hoch.
<i>Candi ini candi paling tinggi di Indonesia.</i>	auf Deutsch	Dieser Tempel ist der Höchste in Indonesien.
<i>Berapa tinggi candi ini?</i>	auf Deutsch	Wie hoch ist dieser Tempel?
<i>Empat puluh tujuh meter.</i>	auf Deutsch	Sieben und vierzig Meter.

Wenn wir nach dem Massstab wie *Tinggi* auf Deutsch Höhe, *Lebar* auf Deutsch Breite, *Luas* auf Deutsch Grösse, *Panjang* auf Deutsch Länge, benutzen wir das Fragewort *Berapa* auf Deutsch wie. Wenn wir über die Breite des Tempels wissen möchten, fragen wir dann, *Berapa lebar candi ini?* auf Deutsch wie breit ist dieser Tempel? Wenn wir jemandem die Information über die Höhe mitteilen, sagen wir dann, *Tinggi badan saya 2 meter* auf Deutsch meine Höhe ist zwei Meter.

Bevor wir unseren heutigen Indonesisch-Unterricht beenden, hören wir nochmal ein Gespräch in Indonesisch zwischen Tony und dem Reiseführer gut zu.

Tony : *Candi ini tinggi sekali.*

Pemandu wisata : *Ya. Candi ini candi paling tinggi di Indonesia.*

Tony : *O, berapa tinggi candi ini?*

Pemandu wisata : *Empat puluh tujuh meter.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Bevor wir unser heutigen Programm beenden, teilen wir Ihnen jetzt das Quiz von dem Programm „Lass uns Indonesisch sprechen“ mit. Wir werden die Fragen in deutsch sprechen. Sie müssen dann uns die Antwort in Indonesisch geben. Bitte hören Sie die Fragen gut zu: Wie heissen Sie? Woher kommen Sie? Wo wohnen Sie? Und was ist deine Lieblingsküche? Senden Sie bitte Ihre Antwort in Form von Ihrer aufgenommenen Stimme an voi@voinews.id!

Das war unser heutiges Programm „Lass uns Indonesisch sprechen“. Bis morgen und auf Wiederhören!

Thema: Die Jahreszeit (*Musim*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Musim* auf Deutsch Die Jahreszeit. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Jetzt werden wir Ihnen ein Gespräch zwischen dem Reiseführer und Toni vorstellen. Wir werden den Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Tony : *Cuacanya panas sekali.*

Pemandu wisata : *Ya. Sekarang sedang musim kemarau.*

Tony : *Di Indonesia ada dua musim, benarkah?*

Pemandu wisata : *Ya, musim kemarau dan musim hujan.*

Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema *Musim* (auf Deutsch "die Jahreszeit") haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederholen.

<i>Cuacanya panas sekali.</i>	auf Deutsch	Das Wetter ist sehr heiss.
<i>musim panas</i>	auf Deutsch	die Trockenzeit
<i>musim hujan</i>	auf Deutsch	Die Regenzeit
<i>Di Indonesia</i>	auf Deutsch	In Indonesien
<i>Ada dua Musim</i>	auf Deutsch	Es gibt Zwei Jahreszeiten
<i>Sekarang musim kemarau</i>	auf Deutsch	Zur Zeit ist die Trockenzeit

Es gibt in Indonesien 2 Jahreszeiten: die Trockenzeit und die Regenzeit. Wenn Sie sich fühlen, dass das Wetter heiss ist, können Sie sagen *Cuacanya panas* oder auf Deutsch "das Wetter ist heiss". Wenn das Wetter kalt ist, können Sie sagen *Cuacanya dingin* auf Deutsch "das Wetter ist kalt". Wenn Sie sich fühlen, dass das Wetter sehr heiss ist, können Sie das Wort *sekali* auf Deutsch "sehr" nach dem Adjektiv sagen.

Zum Beispiel: *Cuacanya panas sekali* oder *Cuacanya dingin sekali*. "Das Wetter ist sehr heiss" oder "das Wetter ist sehr kalt").

Bevor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen beenden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Tony : *Cuacanya panas sekali.*
Pemandu wisata : *Ya. Sekarang sedang musim kemarau.*
Tony : *Di Indonesia ada dua musim, benarkah?*
Pemandu wisata : *Ya, musim kemarau dan musim hujan.*

Das war das Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern, um Bahasa Indonesia weiter zu lernen. Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen. In dieser Übung sollten Sie die Begrüssung, Ihren Namen, Ihren Staat, Ihre Adresse und Ihr geliebtes Essen auf Indonesisch nennen.

Zum Beispiel: *Selamat pagi. Nama saya Tina. Saya berasal dari Indonesia. Makanan kesukaan saya nasi goreng.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Wir treffen uns wieder im gleichen Programm mit anderen interessanten Themen.

Thema: Das Klima (*Cuaca*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Cuaca* auf Deutsch "Das Klima". Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun hören Sie ein Gespräch als Beispiel für den heutigen Indonesisch-Unterricht zu. Das Gespräch ist zwischen Tony, einem britischen Touristen, und einem Reiseführer. Sie sind im Tempel Prambanan. Tony und der Reiseführer sprechen über das Klima oder auf indonesisch *cuaca*. Das Gespräch ist in Indonesisch und wird nicht übersetzt. Sie werden damit daran sich gewöhnen, das Gespräch in Indonesisch zuzuhören.

Tony : *O, panas sekali. Berapa suhunya?*

Pemandu wisata : *Tiga puluh derajat selsius.*

Tony : *Wow!*

Pemandu wisata : *Berapa suhu di London pada musim panas?*

Tony : *Hm, ... sekitar dua puluh tiga derajat.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun stellen wir Ihnen die indonesischen Vokabeln vor, die mit dem Titel des heutigen Indonesisch-Unterrichts zu tun haben. Ich will die Wörter zweimal langsam vorlesen. Bitte hören Sie gut zu, und dann wiederholen Sie die Wörter noch einmal!

<i>suhu</i>	auf Deutsch	die Temperatur
<i>Berapa suhunya?</i>	auf Deutsch	Wie ist die Temperatur?
<i>tiga puluh derajat Celsius</i>	auf Deutsch	Dreissig Grad Celcius
<i>Berapa suhu di London pada musim panas?</i>	auf Deutsch	Wie ist die Temperatur in London im Sommer?
<i>sekitar 23 derajat</i>	auf Deutsch	etwa Drei und Zwanzig Grad

Wenn wir über das Klima sprechen, möchte jemand manchmal wissen, wie ist die heutige Temperatur. Dazu sagen wir *Berapa suhunya?* auf Deutsch "Wie ist die Temperatur?". Wenn wir die Temperatur von einer Stadt oder von einem Land wissen wollen, sagen wir dann *Berapa suhu udara di London di musim panas?* auf

Deutsch "Wie hoch ist die Temperatur in London im Sommer?". Wenn Sie die Temperatur genau wissen, nennen Sie direkt die Temperatur. Wenn Sie nicht so davon überzeugt, benutzen Sie dann das Wort *sekitar* Oder *Kurang Lebih* auf Deutsch "etwa" oder "circa". Wir geben Ihnen ein Beispiel: *Berapa suhunya?* auf Deutsch "Wie hoch ist die Temperatur?" *Kurang lebih dua puluh tiga derajat celcius* auf Deutsch "Circa Dreiundzwanzig Grad Celcius".

Bevor wir unseren heutigen Indonesisch-Unterricht beenden, hören wir nochmal das Gespräch in Indonesisch zwischen Tony und dem Reiseführer zu.

Tony : *O, panas sekali. Berapa suhunya?*

Pemandu wisata : *Tiga puluh derajat selsius.*

Tony : *Wow!*

Pemandu wisata : *Berapa suhu di London pada musim panas?*

Tony : *Hm, ... sekitar dua puluh tiga derajat.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Bevor wir unser heutiges Programm beenden, teilen wir Ihnen jetzt das Quiz von dem programm lass uns Indonesisch sprechen mit. Wir werden die Fragen in deutsch sprechen.Sie müssen dann uns die Antwort in Indonesisch geben. Bitte hören Sie die Fragen gut zu: Wie heissen Sie? Woher kommen Sie und Wo wohnen Sie? Und was ist Ihre Lieblingsküche? Senden Sie bitte Ihre Antwort in Form von Ihrer aufgenommenen Stimme an voi@voinews.id! Vergessen Sie nicht, Sie müssen zuerst uns begrüßen, bevor Sie uns die Antwort geben! Wir haben interessante Preise für die Gewinner dieses Quiz.

Hier ist das Beispiel für die Antwort: *Selamat pagi. Nama saya Tina. Saya berasal dari Indonesia. Alamat saya jalan Merdeka Barat Jakarta Pusat, Indonesia. Makanan kesukaan saya nasi goreng.*

Das war unser heutiges Programm „Lass uns Indonesisch sprechen“. Bis morgen. Auf Wiederhören!

Thema: Die Kollegen Treffen (*Bertemu Teman*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Bertemu Teman* auf Deutsch “Die Kollegen Treffen”. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Jetzt werden wir Ihnen ein Gespräch zwischen Joko und Tony vorstellen. Wir werden den Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Joko : *Tony? Kamu Tony, kan?*

Tony : *Joko?*

Joko : *Ya, Aku Joko. Wah, kamu masih ingat aku.*

Tony : *Tentu.*

Joko : *Apa kabar?*

Tony : *Baik, aku senang bertemu kamu di sini.*

Joko : *Aku juga.*

Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema *Bertemu Teman* auf Deutsch “ Die Kollegen Treffen” haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederholen.

Kamu Tony, kan?

auf Deutsch

Bist du Tony?

Wah, kamu masih ingat aku.

auf Deutsch

Du kannst mich noch erinnern.

Saya senang.

auf Deutsch

Ich freue mich.

Bertemu kamu di sini.

auf Deutsch

Treffen mit dir hier.

Im Dialog ist Joko davon überzeugt, dass jemanden, den er im Komplex des Tempels Prambanan sieht, Tony, sein Kollege ist. Er will aber sichern und fragt, *Kamu Tony kan?* auf Deutsch "Bist du Tony, nicht wahr?" Dieser Satz wird im Kontext des Gesprächs mit Kollegen angewandt. Zum Beispiel: *Kamu orang Inggris, kan? Bist du der Engländer, nicht wahr?* Wenn Sie im gleichen Zustand aber mit einer Person, die Sie respektieren oder nicht so kennen, sprechen, können Sie sagen *Maaf, Pak Joko, ya?* auf Deutsch "Entschuldigung, Herr Joko?" oder *Anda Tony, bukan?* auf Deutsch "Sind Sie Tony, nicht wahr?" Wenn Sie in diesem solchen Zustand sind und Sie nicht die gezielte Person sind, sagen Sie, *Maaf, Saya bukan Tony* auf Deutsch "Entschuldigung, ich bin nicht Tony".

Bevor wir das Programm *Lass Uns Indonesisch Sprechen* beenden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Joko : *Tony? Kamu Tony, kan?*

Tony : *Joko?*

Joko : *Ya, Aku Joko. Wah, kamu masih ingat aku.*

Tony : *Tentu.*

Joko : *Apa kabar?*

Tony : *Baik, aku senang bertemu kamu di sini.*

Joko : *Aku juga.*

Das war das Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern, um Bahasa Indonesia weiter zu lernen. Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen. In dieser Übung sollten Sie die Begrüßung, Ihren Namen, Ihren Staat, Ihre Adresse, und Ihr geliebtes Essen auf Indonesisch nennen.

Zum Beispiel: *Selamat pagi. Nama saya Tina. Saya berasal dari Indonesia. Makanan kesukaan saya nasi goreng.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Wir treffen uns wieder im gleichen Programm mit anderen interessanten Themen.

Thema: Andere Personen Vorstellen (*Memperkenalkan Orang Lain*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist Memperkenalkan Orang Lain auf Deutsch "Andere Personen Vorstellen". Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Am Anfang werden wir Ihnen ein Beispiel für ein Gespräch mit dem Titel *Memperkenalkan Orang Lain* auf Deutsch "Andere Personen Vorstellen".

Tony : *Joko, kenalkan, ini Mbak Nina, pemandu wisata di sini. Mbak Nina, ini Joko, teman saya.*

Joko : *Halo, Mbak. Saya Joko.*

Pemandu wisata : *Nina.*

Liebe Zuhörer, nachdem Sie das Gespräch hören, werden wir Ihnen die Vokabeln und Ausdrücke, die sich auf das heutige Thema *Memperkenalkan Orang Lain* auf Deutsch "Die Andere Personen Vorstellen" beziehen, vorstellen. Wir werden zweimal langsam vorlesen, danach können Sie es wiederhören.

<i>pemandu wisata</i>	auf Deutsch	der Reiseführer
<i>Kenalkan, ini Mbak Nina, pemandu wisata di sini.</i>	auf Deutsch	Sie ist Schwester Nina, die Reiseführerin in diesem Ort.
<i>Ini Joko, teman saya.</i>	auf Deutsch	Er ist Joko, mein Freund.
<i>teman saya</i>	auf Deutsch	mein Freund

Liebe Zuhörer, um andere Personen einfach vorzustellen, können Sie sagen *Joko, kenalkan, ini Mbak Nina.* auf Deutsch Joko, sie ist Schwester Nina oder *Mbak Nina, ini Joko* auf Deutsch Nina, er ist Joko.

Andere Beispiele:

Joko, kenalkan, ini Mbak Nina, pemandu wisata di sini. auf Deutsch Joko, sie ist Schwester Nina, die Reiseführerin in diesem Ort. *Mbak Nina, ini Joko, teman saya.* auf Deutsch Nina, er ist Joko, mein Freund.

Liebe Zuhörer, die Leute, die vorgestellt werden, nennen normalerweise wieder seinen Namen, während sie sich die Hände reichen.

Wie zum Beispiel:

Kenalkan, ini Heru auf Deutsch Er ist Heru.

Heru, ini Sinta auf Deutsch Heru, sie ist Sinta.

Danach, während sie sich die Hände reichen, Heru sagt "Heru" und Sinta sagt "Sinta". Wenn sie sich vorstellen, die Indonenesier sind selten um *Senang bertemu dengan Anda* auf Deutsch "es ist schön dich zu treffen" zu sagen. Das Wort "*Mbak*" in diesem Gespräch benutzt man, um Hallo mit jungen Frauen, besonders auf Java Insel, zu sagen. Um Hallo mit älteren Frauen zu sagen, wendet man gewöhnlich das Wort "*Ibu*" und das Wort "*Bapak*" für Männer an. Um Hallo mit einem jungen Mann zu sagen, können Sie ihn "*Mas*" oder auf Deutsch Bruder nennen. Sie können Namen nach dem Wort "*mbak*" oder "*mas*" hinzufügen, wie *Mbak Sinta, Mbak Rani, Mas Tony* und *Mas Andi*.

Bevor wir unser Programm beenden, hören Sie noch einmal das Gespräch.

Tony : *Joko, kenalkan, ini Mbak Nina, pemandu wisata di sini. Mbak Nina, ini Joko, teman saya.*

Joko : *Halo, Mbak. Saya Joko.*

Pemandu wisata : *Nina.*

Das war das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern, um Bahasa Indonesia weiter zu lernen. Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voineews.id Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen. In dieser Übung sollten Sie die Begrüssung, Ihren Namen, Ihren Staat, Ihre Adresse, und Ihr geliebtes Essen auf Indonesisch nennen.

Zum Beispiel: *Selamat pagi. Nama saya Tina. Saya berasal dari Indonesia. Makanan kesukaan saya nasi goreng.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Wir treffen uns wieder im gleichen Programm mit anderen interessanten Themen.

Thema: Wann Kommen Sie? (*Kapan Anda Datang?*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Kapan Anda datang* auf Deutsch "Wann kommen Sie?" Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Jetzt werden wir Ihnen ein Gespräch zwischen Joko und Tony vorstellen. Wir werden den Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Die Lage ist im Komplex des Tempels Prambanan. Tony ist dort gemeinsam mit seinen Kollegen von Joko. Sie haben gerade getroffen.

Joko : *Kapan Anda datang?*

Tony : *Dua hari yang lalu.*

Joko : *O, hari Senin?*

Tony : *Ya, hari Senin.*

Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema *Kapan Anda Datang?* auf Deutsch "Wann kommen Sie?" Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederholen.

<i>kapan</i>	auf Deutsch	wann
<i>Kapan kamu datang?</i>	auf Deutsch	Wann kommst du?
<i>dua hari yang lalu</i>	auf Deutsch	vor 2 Tagen
<i>hari Senin</i>	auf Deutsch	der Montag

Das Fragewort, über das man im Allgemeinen nach der Zeit fragt, ist *Kapan* auf Deutsch „Wann“. Um nach der Zeit der Ankunft einer Person zu fragen, sagen Sie *Kapan datang?* auf Deutsch „Wann kommen Sie? Beispielweise: *Kapan kamu datang* auf Deutsch „Wann kommst du?“ Oder *Kapan Anda datang* auf Deutsch „Wann kommen Sie?“ Um diese Fragen zu beantworten, nennen Sie bitte die Zeit Ihrer Ankuft, wie *Pukul sembilan* auf Deutsch „Um 9 Uhr“, *tadi malam* auf Deutsch „letzte Nacht“, *kemarin* auf Deutsch „gestern“ oder *minggu lalu* auf Deutsch „letzte Woche“.

Zum Beispiel:

Joko	:	<i>Kapan Anda datang?</i>	auf Deutsch	Wann kommen Sie?
Tony	:	<i>Kemarin.</i>	auf Deutsch	Gestern.

Joko	:	<i>Kapan kamu datang?</i>	auf Deutsch	Wann kommst du?
Tony	:	<i>Tadi malam.</i>	auf Deutsch	Letzte Nacht.

Reiseführer	:	<i>Kapan Anda datang</i>	auf Deutsch	Wann kommen Sie?
Tony	:	<i>Minggu lalu</i>	auf Deutsch	letzte Woche

Bevor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen beenden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Joko : *Kapan Anda datang?*

Tony : *Dua hari yang lalu.*

Joko : *O, hari Senin?*

Tony : *Ya, hari Senin.*

Das war das Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern, um Bahasa Indonesia weiter zu lernen. Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen. In dieser Übung sollten Sie die Begrüssung, Ihren Namen, Ihren Staat, Ihre Adresse, und Ihr geliebtes Essen auf Indonesisch nennen.

Zum Beispiel: *Selamat pagi. Nama saya Tina. Saya berasal dari Indonesia. Makanan kesukaan saya nasi goreng.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Wir treffen uns wieder im gleichen Programm mit anderen interessanten Themen.

Thema: Mit Wem? (Dengan Siapa?)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem „Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Dengan Siapa?* auf Deutsch "Mit Wem?" Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Jetzt werden wir Ihnen ein Gespräch zwischen Joko und Tony vorstellen. Wir werden den Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen. Die Lage ist im Komplex des Tempels Prambanan. Tony ist dort gemeinsam mit seinen Kollegen Joko. Sie haben gerade getroffen.

Joko : *Dengan siapa kamu ke sini?*

Tony : *Sendiri. Kamu?*

Joko : *Dengan keluarga.*

Tony : *Di mana mereka?*

Joko : *Itu, di sana.*

Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema *Dengan Siapa* auf Deutsch "Mit Wem?" haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederholen.

<i>Dengan siapa?</i>	auf Deutsch	Mit wem?
<i>Dengan siapa kamu ke sini?</i>	auf Deutsch	Mit wem gehst du hier?
<i>sendiri</i>	auf Deutsch	alleine
<i>dengan keluarga</i>	auf Deutsch	mit meiner Familie
<i>Di mana mereka?</i>	auf Deutsch	Wo sind sie?
<i>Di sana.</i>	auf Deutsch	dort

Um nach der Person, die Sie hin und zurück begleitet, fragen. Benutzen Sie die Phrase "*Dengan siapa?*" auf Deutsch "Mit wem?" Zum Beispiel *Dengan siapa kamu kesini?* auf Deutsch "mit wem gehst du hier?" Andere Beispiele: *Dengan siapa kamu ke Indonesia?* auf Deutsch "Mit wem fliegst du nach Indonesien?" Um diese Frage zu beantworten, wenn Sie allein sind, sagen Sie *Sendiri* auf Deutsch "Allein". In einem Satz können Sie *Saya ke sini sendiri* auf Deutsch "Ich gehe hier allein" sagen.

Wenn Sie mit anderen Personen kommen, sagen Sie *dengan* oder "mit", und dann folgt das Wort mit Ihren Namen oder Beziehung mit der Person, die Sie begleitet haben.

Beispielsweise: *Dengan Nina* auf Deutsch "Mit Nina" oder "*Dengan teman-temanku* auf Deutsch "Mit meinen Freunden" oder "*Dengan keluarga* auf Deutsch "Mit meinen Familien".

Andere Beispiele: *Dengan siapa kamu ke sini?* auf Deutsch "Mit wem gehst du hier?" Sie können antwort: *Dengan teman-temanku* auf Deutsch "Mit meinen Freunden". Oder *Dengan siapa kamu ke sini?* auf Deutsch "Mit wem gehst du hier?" und die Antwort ist *Saya kesini dengan keluarga* auf Deutsch "Ich gehe mit meiner Familie".

Liebe Zuhörer, lass uns das Gespräch Wiederhören. Das Gespräch findet im Prambanan Tempel statt. Tony trifft sich mit Joko. Joko will wissen, mit wem Tony zum Prambanan Tempel ist.

Joko : *Dengan siapa kamu ke sini?*

Tony : *Sendiri. Kamu?*

Joko : *Dengan keluarga.*

Tony : *Di mana mereka?*

Joko : *Itu, di sana.*

Das war das Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“.Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern, um Bahasa Indonesia weiter zu lernen. Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen.

In dieser Übung sollten Sie ein Touristenziel in Ihrem Land beschreiben, indem Sie den Namen des Landes, den Namen des Touristenziels, den Ort und das Wetter in der Gegend erwähnen. Wenn Sie mehr Informationen geben möchten, schicken Sie uns auf Indonesisch.

Zum Beispiel: *Selamat pagi. Negara saya Indonesia. Indonesia memiliki tempat wisata Candi Prambanan yang terletak di Yogyakarta. Cuaca di sekitar Candi Prambanan panas. Gudeg adalah makanan khas Yogyakarta.*

Liebe Hörerinnen und Hörer, das war unser Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir treffen uns wieder morgen mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören!

Thema: Um Telefonnummer Bitten (*Meminta Nomor Telepon*)

Herzlich Willkommen zu unserem Programm "Lass uns Indonesisch Sprechen–Mari Berbahasa Indonesia". Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen einige indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens des indonesischen Staatsrundfunks (RRI) und der Abteilung für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Meminta Nomor Telepon* oder auf Deutsch Um Telefonnummer bitten. Sie können unsere Sendung ausser auf der Kurzwelle 9525 Khz und auch über Livestream voinews.id/german hören.

Jetzt werden wir Ihnen ein Gespräch zwischen Joko und Tony vorstellen. Wir werden den Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen. Die Lage ist im Komplex des Tempels Prambanan. Tony ist dort gemeinsam mit seinem Kollegen Joko. Sie haben gerade getroffen.

Percakapan:

Joko : *Tony, boleh minta nomor HP?*

Tony : *Boleh, nol delapan satu tiga enam empat lima sembilan tujuh dua nol.*

Joko : *Nol delapan satu tiga enam empat lima sembilan tujuh dua enam.*

Tony : *Bukan enam, tetapi nol.*

Joko : *O, sembilan tujuh dua nol.*

Tony : *Ya.*

Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema Minta nomor telepon oder auf Deutsch Um Telefonnummer bitten? Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederholen.

Darf ich um Telefonnummer bitten? Auf Indonesisch *Boleh minta nomor HP?* Ya, dürfen- auf Indonesisch *Boleh*. Null, acht, eins,drei sechs, vier,fünf, neun, sieben zwei,null–auf Indonesisch *Nol delapan satu tiga enam empat lima sembilan tujuh dua nol*. *Bukan enam, tetapi nol* auf Deutsch Nicht sechs, aber Null

Hand phone oder Handy wird auf Indonesisch *telepon selular* oder *ponsel* genannt. In der alltäglichen Sprache sagen die Indonesier oft *handphone* oder abgekürzt *Hp*. Um die Telefonnummer einer Person zu bitten, sagen Sie, *"boleh minta nomor telepon?"* auf Deutsch Darf ich Sie um die Telefonnummer bitten? Wenn Sie um die Handynummer bitten, sagen Sie *Boleh minta nomor ponsel-*auf

Deutsch Darf ich Sie um die Handynummer bitten? oder im alltäglichen Gespräch sagen Sie, *boleh minta nomor HP?*-auf Deutsch Darf ich Sie um die Handynummer bitten?

In der Benennung der Handynummer sagen die Indonesier die Zahl Nul mit *nol* oder *kosong*. Sie werden möglicherweise *kosong, delapan, tiga* und so weiter oder auf Deutsch Zero, acht, drei und so weiter hören. Zero bedeutet in diesem Satz Nul.

Bevor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen beenden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Percakapan:

Joko : *Tony, boleh minta nomor HP?*

Tony : *Boleh, nol delapan satu tiga enam empat lima sembilan tujuh dua nol.*

Joko : *Nol delapan satu tiga enam empat lima sembilan tujuh dua enam.*

Tony : *Bukan enam, tetapi nol.*

Joko : *O, sembilan tujuh dua nol.*

Tony : *Ya.*

Das war das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern, um *Bahasa Indonesia* weiter zu lernen.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voine.ws. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen. In dieser Übung sollten Sie ein Touristenziel in Ihrem Land beschreiben, indem Sie den Namen des Landes, den Namen des Touristenziels, die Lage und das Wetter in diesem Ort auf Indonesisch erwähnen. Wenn Sie mehr Informationen geben möchten, bitte schicken Sie.

Z. B. *Selamat pagi. Negara saya Indonesia. Indonesia memiliki tempat wisata Candi Prambanan yang terletak di Yogyakarta. Cuaca di sekitar Candi Prambanan panas. Gudeg adalah makanan khas Yogyakarta.*

Liebe Hörerinnen und Hörer, das war unser Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir treffen uns wieder morgen mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören.

Thema: Ich Wohne in Yogyakarta (*Aku tinggal di Yogyakarta*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Abteilung für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Saya Tinggal di Yogyakarta* oder auf Deutsch "Ich wohne in Yogyakarta". Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 9525 kHz oder über Livestream www.voinews.id/german hören.

Zunächst werden wir ein Gespräch mit dem Thema "*Saya Tinggal di Yogyakarta*" oder "Ich wohne in Yogyakarta" vorstellen. Die Lage ist im Komplex des Tempels Prambanan. Tony ist dort gemeinsam mit seinem Kollegen Joko. Sie haben gerade getroffen.

Joko: *Tony, di mana kamu tinggal?*

Tony: *Di Hotel Mutiara.*

Joko: *Di daerah mana?*

Tony: *Di Jalan Malioboro.*

Joko: *O.*

Tony: *Rumah kamu di mana?*

Joko: *Di Asri, dekat dari sini.*

Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir einige Vokabeln und Ausdrücke mit dem Thema "*Saya Tinggal di Yogyakarta*" oder auf Deutsch "Ich wohne in Yogyakarta". Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen, und dann können Sie es wiederholen.

Di mana kamu tinggal?

Auf Deutsch

Wo wohnst du?

Di daerah mana?

Auf Deutsch

In welcher Gegend?

Jalan Malioboro

Auf Deutsch

An der Strasse Malioboro

Rumah kamu di mana?

Auf Deutsch

Wo ist dein Haus?

Di Garuda, dekat dari sini

Auf Deutsch

In Garuda, in der Nähe von hier

Um die Adresse zu fragen, sagen Sie "*di mana kamu tinggal* oder *kamu tinggal di mana* – wo wohnst du?". Um diese Frage zu beantworten, Sie können den Namen des Hotels, der Wohnsiedlung, der Strasse oder der Gegend nennen.

Zum Beispiel:

<i>Bapak Tony tinggal di mana?</i>	Auf Deutsch	Herr Tony, wohnen Sie?
<i>Saya tinggal di Jakarta</i>	Auf Deutsch	Ich wohne in Jakarta.
<i>Kamu tinggal di mana?</i>	Auf Deutsch	Wo wohnst du?
<i>Di Jalan Sudirman</i>	Auf Deutsch	An der Strasse Sudirman.

Wenn eine Person ihre Wohnung nennt und Sie wollen wissen, in welcher Gegend eine Person wohnt, können Sie fragen, "*di daerah mana?* Oder in welcher Gegend?". "*Kamu tinggal di mana?* Oder wo wohnst du?". "*Di Asri* oder In Asri". "Bantul"(eine Gegend in Yogyakarta).

Bevor wir unser Programm beenden, lass uns das Gespräch zwischen Tony und Joko Wiederhören.

Joko: *Tony, di mana kamu tinggal?*

Tony: *Di Hotel Mutiara.*

Joko: *Di daerah mana?*

Tony: *Di Jalan Malioboro.*

Joko: O.

Tony: *Rumah kamu di mana?*

Joko: *Di Asri, dekat dari sini.*

Das war das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern, um Bahasa Indonesia weiter zu lernen.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen.

In dieser Übung sollten Sie ein Touristenziel in Ihrem Land beschreiben, indem Sie den Namen des Landes, den Namen des Touristenziels, den Ort und das Wetter in der Gegend erwähnen. Wenn Sie mehr Informationen geben möchten, schicken Sie bitte uns ihre Informationen.

Zum Beispiel:

Selamat pagi. Negara saya Indonesia. Indonesia memiliki tempat wisata Candi Prambanan yang terletak di Yogyakarta. Cuaca di sekitar Candi Prambanan panas. Gudeg adalah makanan khas Yogyakarta.

Liebe Hörerinnen und Hörer, wir treffen uns wieder morgen mit anderen interessanten Themen. Auf Wiederhören.

Thema: Die Hausadresse (*Alamat Rumah*)

Herzlich Willkommen zu unserem Programm "Lass uns Indonesisch Sprechen" – *Mari Berbahasa Indonesia*. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen einige indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens des indonesischen Staatsrundfunks (RRI) und der Abteilung für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Alamat Rumah* oder auf Deutsch Die Hausadresse. Sie können unsere Sendung ausser auf der Kurzwelle 9525 Khz und auch über Livestream voinews.id/german hören.

Jetzt werden wir Ihnen ein Gespräch zwischen Joko und Tony vorstellen. Wir werden den Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Die Lage ist im Komplex des Tempels Prambanan. Tony ist dort gemeinsam mit seinem Kollegen Joko. Sie haben gerade getroffen.

Tony: *Di mana alamat rumahmu?*

Joko : *Jalan Garuda Nomor 5, Sleman*

Tony: *Oke. Besok aku ke sana.*

Joko: *Aku tunggu, ya.*

Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema *Alamat Rumah* oder auf Deutsch Die Hausadresse haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederholen.

Dein Haus- auf Indonesisch *Rumahmu*

Wo ist deine Hausadresse? Auf Indonesisch *Di mana alamat rumahmu*

Die Strasse Garuda Nummer 5- auf Indonesisch *Jl. Garuda Nomor 5*

Morgen gehe ich dorthin- auf Indonesisch *Besok aku ke sana*

Ich warte darauf- auf Indonesisch *Aku tunggu, ya*

Um die Adresse einer Person zu erfahren, können Sie Fragen, "*Di mana alamat rumahmu?*" - auf Deutsch Wo ist deine Adresse? Wenn Sie die Adresse erfahren möchten, sagen Sie "*Di mana alamat kantormu?*" auf Deutsch Wo ist deine Büroadresse? Um diese Frage zu beantworten, sagen Sie beispielweise "*Jalan Garuda Nomor 5, Sleman*" -auf Deutsch Die Strasse Garuda Nummer 5, Sleman.

Anderes Beispiel mit kompleten Satz *"Alamat rumah saya di jalan Aster Nomor 2, Senayan, Jakarta"* auf Deutsch Meine Hausadresse ist an der Strasse Aster Nummer 2, Senayan, Jakarta.

Hören Sie bitte das folgende Gespräch

Tony: *Di mana kamu tinggal* - auf Deutsch Wo wohnst du?

Joko: *Di Yogyakarta* - auf Deutsch In Yogyakarta.

Tony: *Di mana alamat rumahmu?* - auf Deutsch Wo ist deine Hausadresse?

Joko: *Jalan Garuda Nomor 5, Sleman, Yogyakarta* – auf Deutsch Die Strasse Garuda Nummer 5, Sleman, Yogyakarta.

In diesem Dialog können Sie das Wort *rumahmu* oder dein Haus hören. Das Wort *Mu* ist das Possesivpronomen und die Abkürzung von *Kamu* – oder auf Deutsch Du. *Rumahmu* ist gleich mit *rumah kamu* oder auf Deutsch Dein Haus. Das Wort *Ku* ist auch ein Possesivpronomen und die Abkürzung von *Aku*. *Rumahku* ist gleich mit *rumah aku*, sowie gleich mit *rumah saya* oder auf Deutsch Mein Haus. Um diese Wörter zu erfahren, sollen Sie die Anwendung des Possesivpronomens der indonesischen Sprache lernen.

Bevor wir das Programm *Lass Uns Indonesisch Sprechen* beenden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Percakapan:

Tony: *Di mana alamat rumahmu?*

Joko : *Jalan Garuda Nomor 5, Sleman*

Tony: *Oke. Besok aku ke sana.*

Joko: *Aku tunggu, ya.*

Das war das Programm *Lass Uns Indonesisch Sprechen*. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern, um *Bahasa Indonesia* weiter zu lernen.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen.

In dieser Übung sollten Sie ein Touristenziel in Ihrem Land beschreiben, indem Sie den Namen des Landes, den Namen des Touristenziels, die Lage und das Wetter in diesem Ort auf Indonesisch erwähnen. Wenn Sie mehr Informationen geben möchten, bitte schicken Sie uns es.

Z. B. Selamat pagi. Negara saya Indonesia. Indonesia memiliki tempat wisata Candi Prambanan yang terletak di Yogyakarta. Cuaca di sekitar Candi Prambanan panas. Gudeg adalah makanan khas Yogyakarta.

Liebe Hörerinnen und Hörer, das war unser Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir treffen uns wieder morgen mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören.

Thema: Ein Fahrrad Mieten (*Menyewa Sepeda*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Abteilung für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist "*Menyewa Sepeda*" oder auf Deutsch "Ein Fahrrad Mieten. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 9525 kHz oder über Livestream www.voinews.id/german hören.

Zunächst werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Thema "*Menyewa Sepeda*" oder "Ein Fahrrad Mieten vorstellen. Er will den Komplex des Prambanan Tempels mit dem Fahrrad bereisen.

Tony : *Saya mau menyewa sepeda.*

Penjaga sepeda : *Silakan, Pak. Mau berapa jam?*

Tony : *Berapa harga sewa per jamnya?*

Penjaga sepeda : *Empat puluh ribu rupiah.*

Tony : *Satu jam saja.*

Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir einige Vokabeln und Ausdrücke mit dem Thema "*Menyewa Sepeda*" oder auf Deutsch "Ein Fahrrad Mieten". Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen, und dann können Sie es wiederholen.

Sepeda auf Deutsch das fahrrad

menyewa auf Deutsch mieten

Saya mau menyewa sepeda Auf Deutsch Ich möchte ein Fahrrad mieten

Mau berapa jam? Auf Deutsch Wie viele Stunden möchtest du?

Wie gross ist die Mietgebühr pro Stunde? - *Berapa harga sewa perjamnya*

Satu jam saja. Auf Deutsch Nur ein Stunde.

Wenn Sie einige Fahrzeuge mieten, z.B das Fahrrad, sagen Sie "*Saya mau menyewa sepeda*" oder auf Deutsch "Ich möchte ein Fahrrad mieten". Sie können das Wort "*Sepeda* oder Fahrrad" mit anderen Fahrzeuge z. B *Mobil* oder das Auto, *Motor* oder der Motorrad, oder andere Fahrzeuge.

Die Fahrzeuge ist normalerweise pro Stunde, Woche und Monat zu mieten. Um die Gebühr zu wissen, fragen Sie, "*Berapa harga sewa per jamnya?*" oder "Wie gross ist die Mietgebühr pro Stunde?". Wenn Sie es pro Tag mieten möchten, sollen Sie sagen, "*Berapa harga sewa perharinya?*" oder "Wie gross ist die Mietgebühr pro Tag?". Wenn Sie es pro Monat mieten möchten, sollten Sie sagen, "*Berapa harga sewa perbulannya?*" oder "Wie gross ist die Mietgebuhr pro Monat?".

Nachdem Sie die Mietgebühr erfahren haben, sagen Sie "*Saya akan sewa satu hari saja* - Ich will es in einem Tag mieten"

Andere Beispiele:

Saya mau menyewa mobil - ich möchte ein Auto mieten.

Berapa harga sewa per harinya?– Wie gross ist die Mietgebühr pro Tag?

Lima ratus ribu rupiah - Fünf hundert tausend rupiah.

Ok, saya akan menyewa tiga hari – Ok. ich will das Auto für drei Tage mieten.

Bevor wir unser Programm beenden, lass uns das Gespräch zwischen Tony und den Fahrradvermieter Wiederhören.

Tony : *Saya mau menyewa sepeda.*

Penjaga sepeda : *Silakan, Pak. Mau berapa jam?*

Tony : *Berapa harga sewa per jamnya?*

Penjaga sepeda : *Empat puluh ribu rupiah.*

Tony : *Satu jam saja.*

Das war das Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen".Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern, um Bahasa Indonesia weiter zu lernen.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen. In dieser Übung sollten Sie ein Touristenziel in Ihrem Land beschreiben, indem Sie den Namen des Landes, den Namen des Touristenziels, den Ort und das Wetter in der Gegend erwähnen. Wenn Sie mehr Informationen geben möchten, schickenSie bitte uns ihre Informationen.

Zum Beispiel:

Selamat pagi. Negara saya Indonesia. Indonesia memiliki tempat wisata Candi Prambanan yang terletak di Yogyakarta. Cuaca di sekitar Candi Prambanan panas. Gudeg adalah makanan khas Yogyakarta.

Liebe Hörerinnen und Hörer, wir treffen uns wieder morgen mit anderen interessanten Themen. Auf Wiederhören.

Thema: Was *Deer* Bedeutet auf Indonesisch? (*Apa artinya Deer dalam Bahasa Indonesia?*)

Liebe Hörerinnen und Hörer. Wir treffen uns wieder beim Programm "Lass uns Indonesisch sprechen". Bei diesem Programm können Sie die indonesischen Vokabeln kennenlernen. "Lass uns Indonesisch Sprechen" ist ein Zusammenarbeitsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens. Und der Agentur für Sprachbildung und Sprachentwicklung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Der Titel des heutigen Indonesisch-Unterrichts ist *Apa deer dalam bahasa Indonesia?* oder auf deutsch Was deer bedeutet auf Indonesisch? Vielspass beim Lernen der indonesischen Sprache!

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun zeigen wir Ihnen ein Gespräch für den heutigen Indonesisch-Unterricht Das Gespräch ist zwischen dem britischen Touristen, Tony, und Tina, einer Reiseführerin. Sie sind im Prambanan-Tempel. Mit einem Fahrrad fährt Tony um den Tempel. Als Tina die Hirsche beobachtet, begrüßt Tony dann Tina.

Hier das Gespräch!

Tony: *Wah, deer ini lucu, ya?*

Nina: *Ya.*

Tony: *Apa deer dalam bahasa Indonesia?*

Nina: *Rusa.*

Tony: *Maaf, bagaimana ejaannya?*

Nina: *r-u-s-a, rusa.*

Tony: *O, rusa.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun stellen wir Ihnen einige indonesischen Vokabeln und Sätzen vor, die mit dem Titel des heutigen Indonesisch-Unterrichts zu tun Haben. Ich will die Sätze zweimal langsam vorlesen, bitte hören Sie gut zu, und dann wiederholen Sie die Sätze noch einmal!

<i>Apa deer dalam bahasa Indonesia?</i>	<i>artinya</i>	Was bedeutet deer auf Indonesisch?
<i>Bagaimana ejaannya?</i>	<i>artinya</i>	Wie man es buchstabiert?

Liebe Hörerinnen und Hörer. Sie möchten vielleicht die indonesischen Vokabeln wissen. Um jemandem nach einem indonesischen Wort zu fragen, sagen wir dann "*Apa deer dalam bahasa Indonesia?*" oder auf deutsch was bedeutet deer auf indonesisch? Wir können auch sagen "*Apa bahasa Indonesianya deer?*" oder auf deutsch was heisst deer auf indonesisch? Wenn Sie die Rechtschreibung von

einem Wort von einem Name einer Person wissen möchten, sagen Sie dann in Indonesisch *"Bagaimana ejaannya?"* oder auf deutsch wie man das Wort buchstabiert?

Hier sind einige Beispiele "

Apa cat dalam bahasa Indonesia? auf deutsch was bedeutet cat in Indonesisch?

Kucing auf deutsch die Katze.

"Maaf, bagaimana ejaannya?" Oder auf deutsch entschuldigung, wie man das Wort buchstabiert?

k-u-c-i-n-g

Noch ein anderes Beispiel:

Apa bahasa indonesianya dog? auf deutsch Was heisst dog auf Indonesisch?

Anjing" oder auf deutsch der Hund.

Maaf, bagaimana ejaannya? auf deutsch "wie man das Wort buchstabiert?

a-n-j-i-n-g

Bevor wir unseren heutigen Indonesisch-Unterricht beenden, hören wir das Gespräch zwischen Tony und Tina noch einmal zu.

Tony: *Wah, deer ini lucu, ya?*

Nina: *Ya.*

Tony: *Apa deer dalam bahasa Indonesia?*

Nina: *Rusa.*

Tony: *Maaf, bagaimana ejaannya?*

Nina: *r-u-s-a, rusa.*

Tony: *O, rusa.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Wir hoffen, dass Unser heutiger Indonesisch-Unterricht etwas Nutzen für Sie bringt. Als Übung schicken Sie bitte Ihre eigene Stimme in Indonesisch an unsere Email-Adresse voi@voinews.id! Wir haben interessante Geschenke für die Zuhörer, derer aufgenommenen Stimme gewählt wird.

Bei der Übung sollten Sie ein Reiseziel in Ihrem Land in Indonesisch beschreiben. Nennen Sie Ihr Land, den Name des Reiseziels, die Lage und das Klima des Reiseziels in Indonesisch!

Hier ist ein Beispiel!

Selamat pagi. Negara saya Indonesia. Indonesia memiliki tempat wisata Candi Prambanan yang terletak di Yogyakarta. Cuaca di sekitar Candi Prambanan panas. Gudeg adalah makanan khas Yogyakarta.

Das war Lass Uns Indonesisch Sprechen. Bis morgen dann Auf Wiederhören!

Thema: Mit dem Bus Fahren (*Naik Bus Kota*)

Herzlich Willkommen zu unserem Programm "Lass uns Indonesisch Sprechen"–*Mari Berbahasa Indonesia*. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen einige indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens des indonesischen Staatsrundfunks (RRI) und der Abteilung für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Naik Bis Kota* auf Deutsch Mit dem Bus fahren. Sie können unsere Sendung ausser auf der Kurzwelle 9525 Khz und auch über Livestream voinews.id/german hören.

Jetzt werden wir Ihnen ein Gespräch zwischen Tony und dem Reiseführer vorstellen. Wir werden den Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Tony : *Bagaimana cara ke halte Trans-Jogja?*

Pemandu Wisata : *Anda dapat naik becak.*

Tony : *Di mana pangkalan becak?*

Nina : *Di dekat pintu keluar.*

Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema *Naik Bis Kota* oder auf Deutsch Mit dem Bus fahren, haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederholen.

Wie fährt man in die Haltestelle Trans-Jogya? - auf Indonesisch *Bagaimana cara ke halte Trans-Jogya?*

Sie können mit Becak- der Rikscha fahren- auf Indonesisch *Anda dapat naik becak.*

Wo ist der Standplatz von Becak- auf Indonesisch *Di mana pangkalan becak?*

In der Nähe des Ausgangs- auf Indonesisch *Di dekat pintu keluar.*

Wenn Sie eine Frage an jemanden richten, sagen Sie *Bagaimana cara ke* auf Deutsch Wie fährt man nach? Danach sagen Sie den Ort, den Sie wissen möchten.

Beispiel: Sie werden ins Terminal fahren, sagen Sie *Bagaimana cara ke terminal?* Danach werden Sie die Antwort *Anda dapat naik becak atau kereta* auf Deutsch Sie können mit Becak-der Rikscha oder mit dem Zug fahren. Wenn Sie den Standplatz von Becak, Mietmotorrad oder Taxi erfahren möchten, sagen Sie *Di*

mana pangkalan becak? –auf Deutsch Wo ist der Standplatz von Becak? Oder *Di mana pangkalan Ojek* - auf Deutsch Wo ist der Standplatz von Mietmotorrad?

Beispiel:

Tony: *Bagaimana cara ke bandara?*-auf Deutsch Wie fährt man zum Flughafen?

Nina: *Anda dapat naik kereta*- auf Deutsch Sie können mit dem Zug fahren

Tony: *Di mana stasiun kereta?*auf Deutsch Wo ist der Bahnhof?

Nina: *Di seberang jalan.* – auf Deutsch Auf der anderen Straßenseite

Bevor wir das Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen" beenden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Percakapan:

Tony: *Bagaimana cara ke halte Trans-Jogya?*

Pemandu Wisata: *Anda dapat naik becak*

Tony: *Di mana pangkalan becak?*

Nina: *Di dekat pintu keluar*

Das war das Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern, um *Bahasa Indonesia* weiter zu lernen.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voineews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen.

In dieser Übung sollten Sie ein Touristenziel in Ihrem Land beschreiben, indem Sie den Namen des Landes, den Namen des Touristenziels, die Lage und das Wetter in diesem Ort auf Indonesisch erwähnen. Wenn Sie mehr Informationen geben möchten, bitte schicken Sie uns es.

Z. B. Selamat pagi. Negara saya Indonesia. Indonesia memiliki tempat wisata Candi Prambanan yang terletak di Yogyakarta. Cuaca di sekitar Candi Prambanan panas. Gudeg adalah makanan khas Yogyakarta.

Liebe Hörerinnen und Hörer, das war unser Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Wir treffen uns wieder morgen mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören.

Thema: Das Online Taxi Bestellen (*Memesan Taksi Daring*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Abteilung für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist "*Memesan Taxi Online*" oder auf Deutsch "Das Online Taxi Bestellen". Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 9525kHz oder über Livestream www.voinews.id/german hören.

Zunächst werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Thema *Memesan Taxi Online* oder auf Deutsch Das Online Taxi Bestellen vorstellen.

(Die Lage ist im Hotel. Tony hat vom Hotel ausgecheckt, weil er beim Jokos Haus bleiben wird. Er bestellte ein Taxi online, um zu Jokos Haus zu gehen. Der Taxifahrer ruft Tony an. Dieser Taxifahrer ist eine Frau).

Tony: *Halo?*

Sopir: *Halo, dengan Bapak Tony?*

Tony: *Ya. Maaf, siapa ini?*

Sopir: *Saya dari Taksi Daring. Posisi Bapak di mana?*

Tony: *Di lobi Hotel Mutiara.*

Sopir: *Baik, Pak. Mohon tunggu.*

Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir einige Vokabeln und Ausdrücke mit dem Thema "*Memesan Taxi Online*" oder auf Deutsch "Das Online Taxi Bestellen. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen, und dann können Sie es wiederholen.

Halo, dengan Bapak Tony? –auf Deutsch Hallo, mit Herrn Tony?

Siapa ini? Auf Deutsch Wer ist er?

Saya dari taksi daring. Auf Deutsch Ich bin vom Online Taxi .

Posisi Bapak di mana? - Auf Deutsch Wo sind Sie?

Di lobi Hotel Mutiara. Auf Deutsch In der Lobby des Hotels Mutiara

Baik, Pak. Mohon tunggu. Auf Deutsch Ok, warten Sie bitte .

Wenn Sie ein Online Taxi über eine App bestellen, ruft der Fahrer manchmal an, um den Abholort zu bestätigen. Vielleicht wird der Fahrer die Unterhaltung "*Halo dengan Bapak Tony?*" Oder auf Deutsch "Hallo, mit Herrn Tony?" beginnen. Wenn

Sie die Person wissen möchten, die sie anruft, können Sie fragen: "*Maaf, siapa ini?*" oder "Entschuldigung, wer sind Sie?".

Wenn der Fahrer fragt *Posisi Bapak di mana?* oder Wo sind Sie?, sollten Sie den Ort, wo Sie sind, deutsch sagen. Zum Beispiel *Di lobi hotel Mutiara* oder In der Lobby des Hotels Mutiara. Oder wenn Sie nicht im Hotel sind, können Sie sagen *Di depan Hotel* oder vor dem Hotel, *di samping Hotel* oder Neben dem Hotel, *Di dekat Hotel* oder In der Nähe des Hotels.

Bevor wir unser Programm beenden, lass uns das Gespräch zwischen Tony und der Taxi FahrerIn Wiederhören.

Tony: *Halo?*

Sopir: *Halo, dengan Bapak Tony?*

Tony: *Ya. Maaf, siapa ini?*

Sopir: *Saya dari Taksi Daring. Posisi Bapak di mana?*

Tony: *Di lobi Hotel Mutiara.*

Sopir: *Baik, Pak. Mohon tunggu.*

Das war das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern, um *Bahasa Indonesia* weiter zu lernen.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voineews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen. In dieser Übung sollten Sie ein Touristenziel in Ihrem Land beschreiben, indem Sie den Namen des Landes, den Namen des Touristenziels, den Ort und das Wetter in der Gegend erwähnen. Wenn Sie mehr Informationen geben möchten, schicken Sie bitte uns ihre Informationen.

Zum Beispiel:

Selamat pagi. Negara saya Indonesia. Indonesia memiliki tempat wisata Candi Prambanan yang terletak di Yogyakarta. Cuaca di sekitar Candi Prambanan panas. Gudeg adalah makanan khas Yogyakarta.

Liebe Hörerinnen und Hörer, wir treffen uns wieder morgen mit anderen interessanten Themen. Auf Wiederhören.

Thema: Vorbeikommen im Supermarkt (*Singgah di Toko Swalayan*)

Herzlich Willkommen zu unserem Programm "Lass uns Indonesisch Sprechen"–*Mari Berbahasa Indonesia*". Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen einige indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens des indonesischen Staatsrundfunks (RRI) und der Abteilung für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Singgah di Toko Swalayan*- oder auf Deutsch Vorbeikommen im Supermarkt Sie können unsere Sendung ausser auf der Kurzwelle 9525 Khz und auch über Livestream voinews.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch zwischen Tony und dem Fahrer vorstellen. Wir werden den Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Die Lage: Tony ist Taxi ins Jokos Haus. Der Taxifahrer ist eine Frau. Während der Fahrt will Tony im Supermarkt vorbeikommen.

Tony: *Maaf, bisa berhenti dulu di toko itu?*

Sopir: *Baik, Pak*

Tony: *Tolong tunggu sebentar, Bu!*

Sopir: *Ya, Pak. Silakan.*

Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema *Mampir ke Pasar Swalayan* auf Deutsch Vorbeikommen im Supermarkt haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederholen.

berhenti- auf Deutsch stoppen

toko - auf Deutsch das Geschäft,

ATM- auf Deutsch Geldautomat

Entschuldigung, können Sie in jenem Geschäft stoppen? *Maaf, bisa berhenti dulu di toko itu?*

Wenn Sie während der Fahrt den Fahrer darum bitten, in einem Ort zu stoppen, sagen Sie *Maaf, bisa berhenti dulu di toko itu?* auf Deutsch Entschuldigung, können Sie in jenem Geschäft stoppen. Oder sie sollten sagen *Berhenti dulu di Toko itu.*- auf Deutsch, bitte stoppen Sie in jenem Geschäft. Es gibt einen anderen

Ausdruck, indem man das Wort *Mampir* nutzen. Beispielweise *Bisa mampir di toko itu?* auf Deutsch Können Sie in jenem Geschäft vorbeikommen.

Wenn Sie eine Hilfe von anderer Person auffordern möchten, an einem Ort zu stoppen, sollen Sie sagen, *maaf bisa berhenti dulu di toko itu*, auf Deutsch Entschuldigung, können Sie in jenem Geschäft stoppen, oder *Tolong berhenti dulu di toko itu.* auf Deutsch Bitte stoppen Sie in jenem Geschäft.

Tolong tunggu sebentar. auf Deutsch Warten Sie bitte Moment oder in einem Fragesatz sagen: *Bisa tunggu sebentar* - auf Deutsch Können Sie Moment stoppen?

Beispiel:

Tony: *Mampir ke ATM* auf Deutsch Vorbeikommen in Geldautomat.

Der Fahrer. Gut, Herr- auf Indonesisch *Baik Pak*

Tony: Können Sie Moment warten? Auf Indonesisch *Bisa tunggu sebentar?*

Der Fahrer- Ya, ich will warten- auf Indonesisch *Ya akan saya tunggu.*

Bevor wir das Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen" beenden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Tony: *Maaf, bisa berhenti dulu di toko itu?*

Sopir: *Baik, Pak*

Tony: *Tolong tunggu sebentar, Bu!*

Sopir: *Ya, Pak. Silakan.*

Das war das Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern, um *Bahasa Indonesia* weiter zu lernen.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen.

In dieser Übung sollten Sie ein Touristenziel in Ihrem Land beschreiben, indem Sie den Namen des Landes, den Namen des Touristenziels, die Lage und das Wetter in diesem Ort auf Indonesisch erwähnen. Wenn Sie mehr Informationen geben möchten, bitte schicken Sie uns es.

Z. B. *Selamat pagi. Negara saya Indonesia. Indonesia memiliki tempat wisata Candi Prambanan yang terletak di Yogyakarta. Cuaca di sekitar Candi Prambanan panas. Gudeg adalah makanan khas Yogyakarta.*

Liebe Hörerinnen und Hörer, das war unser Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Wir treffen uns wieder morgen mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören.

Thema: Die Hausnummer (*Nomor Rumah*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Abteilung für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist "*Nomor Rumah*" oder auf Deutsch "Die Hausnummer". Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 9525kHz oder über Livestream www.voinews.id/german hören.

Zunächst werden wir ein Gespräch mit dem Thema "*Nomor Rumah*" oder auf Deutsch "Die Hausnummer" vorlesen.

Tony und der Taxifahrer kommen in Jalan Garuda. Der Taxifahrer hat sich Schwierigkeiten die Hausnummer 5 (fünf) zu finden, da nicht alle Häuser die Hausnummer haben. Der Taxifahrer fragte den Mann, der da war.

Sopir : *Permisi, maaf mau tanya.*

Laki-laki : *Ya?*

Sopir : *Yang mana rumah nomor lima?*

Laki-laki : *Maaf, saya tidak tahu. Saya bukan orang sini.*

Sopir : *O, maaf.*

Nachdem Sie das Gespräch hören, wir werden einige Ausdrücke und Wortsätze vorstellen, die mit heutigem Thema zusammenhang hat. Wir werden das Wort zweimal langsam vorstellen, dannach können Sie wiederhören.

Entschuldigung, möchte ich fragen- *Permisi, maaf mau tanya*

Welche? - *Yang mana?*

Welches Haus ist Nummer 5 - *Yang mana rumah nomor lima?*

Ich weiß es nicht - *Saya tidak tahu*

Ich bleibe hier nicht - *Saya bukan orang sini*

Um nach einer Auswahl zu fragen, können Sie das Fragewort "*yang mana*" verwenden, oder auf Deutsch "welche". In dem Dialog fragt der Fahrer "*yang mana rumah nomor 5*" oder "Welches Haus ist Nummer 5?". Die Phrase "nomor 5 oder nummer 5" kann durch den Namen des Hauseigentümers ersetzt werden, z.B. Joko. "*yang mana rumah Joko?*" oder "Welches Haus ist Jokus Haus?".

Darüber hinaus antwortete die vom Fahrer befragte Person im Dialog: *"saya tidak tahu"* oder auf Deutsch "Ich weiß es nicht". *"saya bukan orang sini"* oder auf Deutsch "Ich bleibe hier nicht". Der Ausdruck *"saya bukan orang sini"* bedeutet, dass er nicht in dieser Gegend lebt.

Bevor wir unserem Programm beenden, lass uns das Gespräch Wiederhören.

Sopir : Permissi, maaf mau tanya.

Laki-laki : Ya?

Sopir : Yang mana rumah nomor lima?

Laki-laki : Maaf, saya tidak tahu. Saya bukan orang sini.

Sopir : O, maaf.

Liebe Hörerinnen und Hörer, das war unser Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Wir hoffen, dass dieses Programm nützlich sein.

Als die Ausgabe sicken Sie uns sein Tonaufnahmen auf Indonesisch an unsere E-Mail-Adresse voi@voineews.id. Es gibt einige interessanten Geschenk für Sie.

Die Ausgabe ist, beschreiben Sie einen Touristenort in Ihrem Land, indem Sie den Namen des Landes, den Namen der Tour, den Ort und das Wetter an diesem Ort angeben. Wenn Sie mehr Informationen bereitstellen möchten, bitte.

Zum Beispiel:

Selamat pagi. Negara saya Indonesia. Indonesia memiliki tempat wisata Candi Prambanan yang terletak di Yogyakarta. Cuaca di sekitar Candi Prambanan panas. Gudeg adalah makanan khas Yogyakarta.

Liebe Hörerinnen und Hörer, wir treffen uns wieder morgen mit anderen interessanten Themen. Auf Wiederhören.

Thema: Welches Haus Gehört Herrn Joko? (*Yang Mana Rumah Pak Joko?*)

Liebe Hörerinnen und Hörer. Wir treffen uns wieder beim "Programm Lass uns Indonesisch Sprechen". Bei diesem Programm können Sie die indonesischen Vokabeln kennenlernen. Lass Uns Indonesisch Sprechen ist ein Zusammenarbeitsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens und der Agentur für die Sprachbildung und Sprachentwicklung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Der Titel des heutigen Indonesisch-Unterrichts ist *Yang mana rumah Pak Joko?* oder auf deutsch welches Haus gehört Herrn Joko?

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun geben wir Ihnen ein Gespräch als Beispiel für den heutigen Indonesisch-Unterricht mit dem Titel *Yang mana rumah Pak Joko?* - welches Haus gehört Herrn Joko? Das Gespräch ist zwischen Tony, einem britischen Tourist, und einer Taxi-Fahrerin. Sie kommen in der Garuda-Strasse an und suchen nach Joko's Haus. Die Taxi-Fahrerin fragt dann den dortigen Einwohnern nach Joko's Haus.

Sopir: *Permisi, maaf mau tanya.*

Warga: *Ya?*

Sopir: *Yang mana rumah Pak Joko?*

Warga: *O, itu di sana, rumah yang berwarna biru.*

Sopir: *O, terima kasih, Pak.*

Warga: *Sama-sama.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun stellen wir Ihnen einige indonesischen Vokabeln vor, die mit dem Titel des heutigen Indonesisch-Unterrichts *yang mana rumah pak Joko?* oder auf deutsch welches Haus gehört Herrn Joko? zu tun haben. Ich will die Sätze zweimallangsam vorlesen. Bitte hören Sie gut zu, und dann wiederholen Sie die Sätze noch einmal!

<i>Permisi, maaf mau tanya</i>	artinya	Entschuldigung, darf ich mal fragen?
<i>Yang mana rumah Pak Joko?</i>	artinya	Welches Haus gehört Herrn Joko?
<i>warna</i>	artinya	farbe
<i>berwarna</i>	artinya	gefärbt

Itu di sana, rumah yang berwarna biru. artinya Das ist dort, das blaue Haus.

In dem Gespräch fragt die Taxi-Fahrerin *Yang mana rumah Pak Joko?* auf deutsch welches Haus gehört Herrn Joko? Jemand gibt der Taxi-Fahrerin den Hinweis und nennt die Farbe von Herrn Joko's Haus, *itu di sana, rumah yang berwarna biru* oder auf deutsch es ist dort, das blaue Haus. Wenn man Sie fragt über ein Haus, werden Sie dann die Merkmale des Hauses als Antwort wie zum Beispiel, *itu di sana, yang dekat pohon Mangga* oder auf deutsch Dort neben dem Mangobaum. Ein anderes Beispiel ist, *Yang mana rumah pak Joko?* oder auf deutsch welches haus gehört Herrn Joko? Die Antwort kann *yang besar, yang dua lantai* oder auf deutsch Das Grösste, das zweistöckige Haus sein.

Bevor wir unser Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen beenden, wiederholen wir noch das Gespräch zwischen Tony und der Taxifahrerin.

Sopir: *Permisi, maaf mau tanya.*

Warga: *Ya?*

Sopir: *Yang mana rumah Pak Joko?*

Warga: *O, itu di sana, rumah yang berwarna biru.*

Sopir: *O, terima kasih, Pak.*

Warga: *Sama-sama.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Wir hoffen, dass Unser heutiger Indonesisch-Unterricht etwas Nutzen für Sie bringt. Als Übung schicken Sie bitte Ihre eigene Stimme in Indonesisch an unsere Email-Adresse voi@voinews.id! Wir haben interessante Geschenke für die Zuhörer, derer aufgenommenen Stimme gewählt wird.

Bei der Übung sollten Sie ein Reiseziel in Ihrem Land in Indonesisch beschreiben. Nennen Sie Ihr Land, den Name des Reiseziels, die Lage und das Klima des Reiseziels in Indonesisch!

Hier ist ein Beispiel!

Selamat pagi. Negara saya Indonesia. Indonesia memiliki tempat wisata Candi Prambanan yang terletak di Yogyakarta. Cuaca di sekitar Candi Prambanan panas. Gudeg adalah makanan khas Yogyakarta.

Das war "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Bis morgen dann Auf Wiederhören!

Thema: Die Taxigebühr Bezahlen (*Membayar Taksi*)

Herzlich Willkommen zu unserem Programm "Lass uns Indonesisch Sprechen"–*Mari Berbahasa Indonesia*. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen einige indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens des indonesischen Staatsrundfunks (RRI) und der Abteilung für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministeriums für Kultur und Bildung. Unser heutiges Thema ist *Membayar Taksi* oder auf Deutsch Die Taxigebühr bezahlen. Sie können unsere Sendung ausser auf der Kurzwelle 9525 Khz und auch über Livestream voinews.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Titel *Membayar Taksi* auf Deutsch Die Taxigebühr bezahlen. Wir werden den Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Das Gespräch findet in der Strasse Garuda statt. Tony ist vor der Jokos Haus angekommen. Tonu bezahlt die Taxigebühr.

Sopir: *Pak. Kita sudah sampai.*

Tony: *O, berapa ongkosnya?*

Sopir: *Empat puluh ribu.*

Tony: *Ini uangnya. Ambil saja kembaliannya.*

Sopir: *Terima kasih, Pak.*

Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederhören.

<i>Kita sudah sampai</i>	Auf Deutsch	Wir sind angekommen
<i>Berapa ongkosnya?</i>	Auf Deutsch	Wie viell kostet?
<i>Empat puluh ribu.</i>	Auf Deutsch	Vierzig tausend
<i>Ini uangnya. Ambil saja kembaliannya.</i>	Auf Deutsch	Hier ist das Geld-Nimmt das Rückgeld.
<i>Terima kasih, Pak.</i>	Auf Deutsch	Vielen Dank.

Wenn Sie mit dem Online-Taxi fahren, ist die Taxigebühr im System schon da. Sie können aber auch es fragen, um die Texigebühr zu bestimmen, ob sie sich steigert oder nicht. *Berapa ongkosnya?* auf Deutsch wie viel kostet die Taxigebühr. Wenn

Sie die Taxigebühr bezahlen, werden Sie vielleicht dem Fahrer Tippgeld geben will, oder Sie sind gezwungen, da der Fahrer kein Rückgeld hat. Dafür sollten Sie sagen *Ambil saja kembaliannya!* atau *ambil saja uang kembaliannya!* oder auf Deutsch Nimm das Rückgeld.

Beispiel:

Tony: *Ini uangnya.* -auf Deutsch Hier ist das Geld

Sopir: *Maaf, tidak ada kembalian* auf Deutsch Entschuldigung, es gibt kein Rückgeld

Tony: *Ambil saja kembaliannya* auf Deutsch Nimm das Rückgeld

Bevor wir das Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen" enden, lass uns das Gespräch wieder hören.

<i>Kita sudah sampai</i>	Auf Deutsch	Wir sind angekommen
<i>Berapa ongkosnya?</i>	Auf Deutsch	Wie viell kostet?
<i>Empat puluh ribu.</i>	Auf Deutsch	Vierzig tausend
<i>Ini uangnya. Ambil saja kembaliannya.</i>	Auf Deutsch	Hier ist das Geld-Nimmt das Rückgeld.
<i>Terima kasih, Pak.</i>	Auf Deutsch	Vielen Dank.

Das war das Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern, um *Bahasa Indonesia* weiter zu lernen.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen.

In dieser Übung sollten Sie ein Touristenziel in Ihrem Land beschreiben, indem Sie den Namen des Landes, den Namen des Touristenziels, die Lage und das Wetter in diesem Ort auf Indonesisch nennen. Wenn Sie mehr Informationen geben möchten, bitte schicken Sie uns es.

Z. B. *Selamat pagi. Negara saya Indonesia. Indonesia memiliki tempat wisata Candi Prambanan yang terletak di Yogyakarta. Cuaca di sekitar Candi Prambanan panas. Gudeg adalah makanan khas Yogyakarta.*

Liebe Hörerinnen und Hörer, das war unser Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Wir treffen uns wieder morgen mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören.

Thema: Jemanden Besuchen (*Bertamu*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Bertamu* auf Deutsch Jemanden besuchen. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Zunächst werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Thema *Bertamu* (auf Deutsch "Jemanden Besuchen") vorstellen.

Tony ist vor Jokos Haus. Es war das erste Mal, dass Tony das Jokos Haus besucht.

Tony : *Permisi. Permisi.*

Dinda: Ya?

Tony : *Apakah benar ini rumah Joko?*

Dinda: *Ya, benar. Tony, ya? Teman Mas Joko?*

Tony : *Ya, Joko ada?*

Dinda: *Ada. Silakan masuk.*

Tony : *Terima kasih.*

Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir einige Vokabeln und Ausdrücke vorstellen. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen, und dann können Sie es wiederholen.

Tony:	<i>Apakah benar ini rumah Joko?</i>	auf Deutsch	Ist dies wirklich Jokos Haus?
Dinda:	<i>Teman Mas Joko?</i>	auf Deutsch	Sind Sie der Freund von Joko?
Tony:	<i>Joko ada?</i>	auf Deutsch	Ist Joko da?
Dinda:	<i>Silakan masuk.</i>	auf Deutsch	Bitte herein.

Wenn Sie das Haus einer Person besuchen, wollen Sie aber sicherstellen, dass die Adresse richtig oder nicht richtig ist, können Sie *sagen Apakah benar ini rumah Joko?* oder auf Deutsch: "Ist dies wirklich Jokus Haus?" Dieser Ausdruck kann auch für andere Kontextinformationen verwendet werden, um den Besitz zu bestätigen.

Zum Beispiel

Apakah benar ini ponsel kamu? auf Deutsch "Ist dies wirklich dein Handy?"

Apakah benar ini uang kamu? auf Deutsch "Ist das wirklich dein Geld?"

Wenn Sie wissen wollen, ob die Person, nach der Sie suchen, zu Hause ist oder nicht, sagen Sie *Joko ada?* auf Deutsch "Ist Joko da?", oder in vollem Satz *Apakah Joko ada?* auf Deutsch "Ist Joko da?" Wenn die Person da ist, wird der Gastgeber Sie herzlich willkommen, er sagt *Silahkan masuk*, auf Deutsch "Bitte herein".

Bevor wir unser Programm beenden, lass uns das Gespräch Wiederhören.

Tony : *Permisi. Permisi.*

Dinda: Ya?

Tony : *Apakah benar ini rumah Joko?*

Dinda: *Ya, benar. Tony, ya? Teman Mas Joko?*

Tony : *Ya, Joko ada?*

Dinda: *Ada. Silahkan masuk.*

Tony : *Terima kasih.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Das war unser Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir hoffen, dass es für Sie nützlich ist.

Thema: Das Schöne und Grosse Haus (*Rumah Bagus dan Besar*)

Liebe Hörerinnen und Hörer. Herzlich Willkommen zu unserem Programm – *Mari Berbahasa Indonesia* "Lass uns Indonesisch Sprechen ". Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen einige indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens des indonesischen Staatsrundfunks (RRI) und der Abteilung für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Rumah Bagus dan Besar* (auf Deutsch „Das schöne und grosse Haus“). Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle und auch über Livestream voinews.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Titel *Rumah Bagus dan Besar* „Das schöne und grosse Haus“ vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Die Lage ist im Jokos haus. Joko gibt Toni ein Haustur.

Tony: *Wow, rumah kamu bagus dan besar! Kamu hebat.*

Joko: *Ah, tidak. Biasa saja.*

Tony: *Tidak. Ini besar. Selain itu, rumah kamu juga bersih dan rapi.*

Joko: *Istri saya rajin membersihkan rumah.*

Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederhören.

<i>Rumah kamu bagus dan besar.</i>	auf Deutsch	Dein Haus ist schön und gross.
<i>Kamu hebat.</i>	auf Deutsch	Du bist grossartig.
<i>selain itu,</i>	auf Deutsch	Ausserdem
<i>Rumah kamu juga bersih dan rapi.</i>	auf Deutsch	Dein Haus ist auch sauber und ordentlich.
<i>Istri saya rajin membersihkan rumah.</i> <i>istri</i>	auf Deutsch	Meine Ehefrau ist fleissig, das Haus sauber zu machen. die Ehefrau

Im Dialog wird Joko von Tony gelobt:

- Dein Haus ist schön und gross.
- Du bist grossartig. Außerdem ist dein Haus auch sauber und ordentlich.
- Als man andere Person lobt, ist die häufig verwendete Wortgruppe normalerweise ein Adjektiv.
- Die Wörter schön, gross, sauber, aufgeräumt, fleissig und grossartig sind Adjektiv.

Beispiele für andere Ausdrücke zum Loben

Der Mann	: <i>Apakah kamu potong rambut?</i>	auf Deutsch	Schneidest du dir Haare?
Die Frau	: <i>Ya.</i>	auf Deutsch	Ja.
Der Mann	: <i>Kamu terlihat lebih cantik.</i>	auf Deutsch	Du siehst schöner aus.

Im Dialog wird Joko von Tony gelobt. Joko antwortet auf den Lob von Tony und sagt, *Ah, tidak, biasa saja.* auf Deutsch "Ah nein., es ist normal". Joko sagt dies, da er demütig ist. Die meisten Indonesier werden das gleiche tun und versuchen, um demütig zu sein, wenn sie gelobt werden.

Bevor wir das Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen" enden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Dialogue:

Tony: *Wow, rumah kamu bagus dan besar! Kamu hebat.*

Joko: *Ah, tidak. Biasa saja.*

Tony: *Tidak. Ini besar. Selain itu, rumah kamu juga bersih dan rapi.*

Joko: *Istri saya rajin membersihkan rumah.*

Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen eine Übung geben, die mit den gelernten Wörtern verbunden sind. In dieser Übung sollten Sie Ihr Haus mit der Adresse, der Farbe des Hauses, der Anzahl der Etagen (wenn mehr als eine Etage) und etwas in der Umgebung des Hauses, wie z.B Bäume und Zäune nennen.

Beispiel:

Alamat rumah saya adalah Jalan Jambu Nomor 4. Warna rumah saya putih dengan pagar berwarna hitam. Rumah saya mempunyai dua lantai. Di depan rumah saya ada pohon mangga.

Das war das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern kann, um Bahasa Indonesia weiter zu lernen.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen.

Die Gewinner dieser Übung wird im nächsten November veröffentlicht werden.

Liebe Hörerinnen und Hörer, das war unser Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören.

Thema: Bei Einem Freund Übernachten (Menginap di Rumah Teman)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Abteilung für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Menginap di Rumah Teman* oder auf Deutsch "Bei Einem Freund Übernachten". Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Zunächst werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Thema *Menginap di Rumah Teman* oder auf Deutsch "Bei Einem Freund Übernachten" vorlesen.

Joko zeigt Tonys Zimmer und lädt ihn zur Ruhe ein.

Joko : *Tony, ini kamar kamu.*

Tony : *O, terima kasih.*

Joko : *Semoga kamu betah tinggal di sini.*

Tony : *Saya pasti betah.*

Joko : *Silakan beristirahat, ya.*

Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir einige Vokabeln und Ausdrücke vorstellen. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen, und dann können Sie es wiederholen.

Ini kamar kamu. auf Deutsch Dies ist dein Zimmer.

Semoga kamu betah tinggal di sini. auf Deutsch Höffentlich kannst du hier bequem bleiben.

Saya pasti betah. auf Deutsch Natürlich bin ich bequem.

Silakan beristirahat. auf Deutsch Bitte machen Sie eine Pause.

betah auf Deutsch bequem

Um die Hoffnung zu vermitteln, sind die Wörter, die normalerweise verwendet werden, *semoga* und *mudah-mudahan* oder auf Deutsch "höffentlich".

Beispiel: *Semoga/Mudah-mudahan kamu betah tinggal di sini* oder auf Deutsch "Höffentlich kannst du hier bequem bleiben".

Ein weiteres Beispiel: *Semoga kita bertemu lagi* oder auf Deutsch "Höffentlich können wir uns wiedersehen". Die Antwort auf die Erwartungen, die von anderen Menschen vermittelt werden, ist variiert.

Ein anderes Beispiel, *Mudah-mudahan saya bisa ke Indonesia* oder auf Deutsch "Höffentlich kann ich nach Indonesien fahren", und Sie können es beantworten: *Amin, saya tunggu* oder "Amen. Ich warte darauf".

Wenn jemand sagt *Semoga kamu lulus ujian* oder "Höffentlich kannst Du die Prüfung bestehen", können Sie antworten *Amin*, auf Deutsch "Amen".

Bevor wir unser Programm *Lass uns Indonesisch Sprechen* enden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Joko : *Tony, ini kamar kamu.*

Tony : *O, terima kasih.*

Joko : *Semoga kamu betah tinggal di sini.*

Tony : *Saya pasti betah.*

Joko : *Silakan beristirahat, ya.*

Nachdem Sie das Gespräch über das Thema "Bei einem freund Übernachten" gehört haben, werden wir Ihnen eine Übung geben, die eine Zusammenhang mit dem heutigen Thema hat. In dieser Übung sollten Sie Ihr Haus mit der Adresse, der Farbe des Hauses, der Anzahl der Etagen (wenn mehr als eine Etage) und etwas in der Umgebung des Hauses, wie zum Beispiel Bäume und Zäune nennen.

Beispiel:

Alamat rumah saya adalah Jalan Jambu Nomor 4. Warna rumah saya putih dengan pagar berwarna hitam. Rumah saya mempunyai dua lantai. Di depan rumah saya ada pohon mangga.

Das war das Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern kann, um *Bahasa Indonesia* weiter zu lernen.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen.

Die Gewinner dieser Übung wird im nächsten November veröffentlicht werden.

Liebe Hörerinnen und Hörer, das war unser Programm *Lass Uns Indonesisch Sprechen*. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören.

Thema: Lass Uns Essen! (*Ayo, Makan!*)

Liebe Hörerinnen und Hörer. Herzlich Willkommen zu unserem Programm „*Mari Berbahasa Indonesia* -- Lass uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen einige indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens des indonesischen Staatsrundfunks (RRI) und der Abteilung für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Ayo Makan*, auf Deutsch „Lass uns essen“. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Thema *Ayo Makan* auf Deutsch „Lass uns essen“ vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Die Lage ist im Esszimmer. Tony bleibt im Jokos Haus. Dinda, die Ehefrau von Joko lädt Tony zum Essen

Dialogue:

Dinda: *Tony, ayo, makan!*

Tony : *Ya. Terima kasih.*

Dinda: *Maaf, ya, teman nasinya seadanya.*

Tony : *Tidak, ini banyak sekali.*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederhören.

<i>Ayo, makan!</i>	auf Deutsch	Lass uns Essen!
<i>teman</i>	auf Deutsch	der Freund
<i>Nasi</i>	auf Deutsch	der Reis
<i>Makannya seadanya.</i>	auf Deutsch	Das Essen ist einfach.
<i>Ini banyak sekali.</i>	auf Deutsch	Es ist viel.

Das Wort *ayo* wendet man zum Einladen anderer Personen an. Beispiel *Ayo makan!* auf Deutsch „Lass uns essen“. Um die Einladung von anderen Personen zu beantworten, wendet man gewöhnlich das Wort *Yuk* an. Um die Einladung von

einer Person, die man neu oder nicht so nah kennenlernt, wendet man gewöhnlich das Wort *Baik* oder *Ya*, auf Deutsch „Gut“ oder „Ja“. Wenn Sie die Einladung einer Person ablehnen, sollten Sie sagen *Tidak, terima kasih*, auf Deutsch „Nein, Danke“.

Zum Beispiel:

Joko: *Tony, ayo berangkat!* auf Deutsch Tony, lass uns gehen!
Tony: *Yuk.* auf Deutsch Ja.

Beispiel zur Ablehnung einer Einladeung

Joko: *Tony, ayo makan!* auf Deutsch Tony, lass uns essen!
Tony: *Tidak, terima kasih. Saya masih kenyang.* auf Deutsch Nein, Danke. Ich bin noch satt.

Beschreibung

Reis ist das Hauptnahrungsmittel der Indonesier. Daher gibt es einen Ausdruck: Man hat nicht gegessen, wenn er nicht Reis isst.

Bevor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen enden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Dialogue:

Dinda: *Tony, ayo, makan!*
Tony : *Ya. Terima kasih.*
Dinda: *Maaf, ya, teman nasinya seadanya.*
Tony : *Tidak, ini banyak sekali.*

Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen eine Übung geben, die mit den gelernten Wörtern verbunden sind. In dieser Übung sollten Sie Ihr Haus mit der Adresse, der Farbe des Hauses, der Anzahl der Etagen (wenn mehr als eine Etage) und etwas in der Umgebung des Hauses, wie z.B Bäume und Zäune nennen. Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voineews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen.

Die Gewinner dieser Übung werden im nächsten November veröffentlicht werden.

Beispiel:

Alamat rumah saya adalah Jalan Jambu Nomor 4. Warna rumah saya putih dengan pagar berwarna hitam. Rumah saya mempunyai 2 lantai. Di depan rumah saya ada pohon mangga.

Das war das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir höffen, dass dieser Unterricht Sie fördern kann, um Bahasa Indonesia weiter zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören.

Thema: Bruder Trägt die Brille (*Kakakku Berkacamata*)

Liebe Hörerinnen und Hörer. Wir treffen uns wieder beim Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Bei diesem Programm können Sie die indonesischen Vokabeln kennenlernen. Lass uns indonesisch sprechen ist ein Zusammenarbeitsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens und der indonesischen Agentur für die Sprachbildung und Sprachentwicklung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Der heutige Indonesisch-Unterricht hat *Kakakku Berkacamata* oder auf deutsch mein "Bruder trägt die Brille" zum Thema. Viel spass beim Lernen der indonesischen Sprache!

Liebe Hörerinnen und Hörer. Zunächst hören Sie ein Gespräch in Indonesisch mit dem Titel *Kakakku Berkacamata* oder auf deutsch "Mein Bruder trägt die Brille" zu!

Im Jokos Wohnzimmer kuckt Tony das heiratsfotoalbum von Joko und Dinda. In dem Fotoalbum stehen einige Fotos von Dindas Familie.

Tony : *Siapa anak yang berbaju merah ini?*

Dinda: *Dia keponakanku, anak kakak pertamaku. Kakak pertamaku yang berkacamata.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nachdem wir das Gespräch zugehört haben, stellen wir Ihnen die indonesischen Vokabeln vor, die mit dem heutigen Indonesisch-Unterricht zu tun haben. Ich will die Wörter zweimal langsam vorlesen, bitte hören Sie gut zu, und dann wiederholen Sie die Wörter noch einmal!

<i>Siapa anak yang berbaju merah ini?</i>	auf Deutsch	Wer ist das Kind mit der roten Kleidung?
<i>Dia keponakanku.</i>	auf Deutsch	Sie ist meine Nichte
<i>Anak kakak pertamaku.</i>	auf Deutsch	Sie ist die Tochter meines ersten Bruder
<i>Kakak pertamaku yang berkacamata.</i>	auf Deutsch	Mein erstes Bruder, der die Brille trägt.

Wenn wir jemandem unsere Familienfotos erklären, nennen wir oft unsere Brüder, Schwester, Nichten und Neffen sowie ihre Merkmale.

Bei dem letzten Unterricht sagte *Tony yang berkumis*. *Yang berkumis* bedeutet auf Deutsch „jemand, der den Schnurrbart hat“. In dem indonesischen Satz *Siapa anak yang berbaju merah ini?* bedeutet die Phrase *yang berbaju merah* oder auf Deutsch

„das Kind, das die rote Kleidung trägt“. Sowie die Phrase *berkacamata* bedeutet in Indonesisch *memakai kacamata* oder auf Deutsch „die Brille trägt“.

Bitte hören Sie das nächste Beispiel zu!

Der indonesische Satz *Kakak pertamaku berjenggot dan berkacamata* bedeutet auf Deutsch „mein erster Bruder, der den Schnurrbart hat und der die Brille trägt“. In einer informellen Situation können wir den Satz mit einem anderen Satz wie *kakak pertamaku punya jenggot dan pakai kacamata* ersetzen. Wir benutzen oft die indonesische Vorsilbe *ber-*, die *punya* oder auf Deutsch „haben“ und *pakai* oder auf Deutsch „trage“ bedeutet, in der formellen mündliche- und schriftlichen Sprache. Man nennt das erste Kind in Indonesisch *anak sulung* und das letzte Kind *anak bungsu*. Versuche Sie diese Begriffe zu benutzen, wenn Sie ihre Familie beschreiben!

Bevor wir unseren heutigen Indonesisch-Unterricht beenden, hören Sie noch einmal das Gespräch in Indonesisch zwischen Tony und Dinda gut zu!

Tony : *Siapa anak yang berbaju merah ini?*

Dinda: *Dia keponakanku, anak kakak pertamaku. Kakak pertamaku yang berkacamata.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Machen Sie jetzt eine Selbstübung mit den indonesischen Vokabeln und Sätzen, die Sie gelernt haben! Wir werden einige indonesischen Sätze zum Thema *kakakku berkacamata* vorlesen. Als Selbstübung wiederholen Sie diese Sätze. Wenn Sie die Zeit haben, nehmen Sie ihre Selbstübung auf und senden Sie Ihre aufgenommene Selbstübung an unsere Emailadresse voi@voineews.id. Im November 2018 werden wir die Gewinner dieser Selbstübung bekanntmachen. Die Gewinner werden interessante Geschenke bekommen.

Nun hier sind die Sätze für Selbstübung!

Saya mempunyai satu orang kakak perempuan dan satu orang kakak laki-laki. Kakak perempuan saya berkacamata. Kakak laki-laki saya berkumis. Kakak perempuan saya mempunyai seorang anak perempuan. Dia suka memakai baju merah. Anak kakak laki-laki saya dua orang. Mereka semua memakai kacamata.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Das war unser heutiges Lass uns Indonesisch Sprechen –Programm. Wir treffen uns wieder morgen mit anderen interessanten Themen. Auf Wiederhören. *Sampai berjumpa lagi besok!*

Thema: Wir sind Zwilling (*Kami Kembar*)

Liebe Hörerinnen und Hörer. Herzlich Willkommen zu unserem Programm "Lass uns Indonesisch Sprechen" – "*Mari Berbahasa Indonesia*". Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen einige indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens des indonesischen Staatsrundfunks (RRI) und der Abteilung für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Kami Kembar* - auf Deutsch Wir sind Zwilling. Sie können unsere Sendung ausser auf der Kurzwelle 3325 Khz und auch über Livestream voinews.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Thema *Kami kembar* - auf Deutsch wir sind Zwilling vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Die Lage: Im Familienraum im Jokos Haus, diskutieren Tony und Dinda über ihre Familien.

Dinda: *Kamu anak keberapa?*

Tony : *Aku anak bungsu dari dua bersaudara. Sebenarnya, kami kembar. Dia Hanya sepuluh menit lebih tua daripada aku.*

Dinda: *Kakakmu laki-laki atau perempuan?*

Tony : *Perempuan. Namanya Emily.*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederhören.

Apakah kamu anak yang pertama? auf Deutsch Bist du das erste Kind?

Aku anak bungsu dari dua bersaudara. auf Deutsch Ich bin der jüngste von 2 Geschwistern.

Sebenarnya, kami kembar auf Deutsch Eigentlich sind wir Zwillinge.

Dia (perempuan) hanya sepuluh menit lebih tua daripada aku. auf Deutsch Sie ist nur zehn Minuten älter als ich.

Im Dialog hören Sie "*Dia hanya sepuluh menit lebih tua daripada aku*" oder auf Deutsch Sie ist nur zehn Minuten älter als ich. Um etwas zu vergleichen, können Sie das Komparativwort *lebih, dari pada* oder, als.

Contoh:

Beispiel: *Aku lebih tinggi daripada kakakku.* Ich bin höher als mein älterer Bruder "*Aku lebih beruntung daripada dia.* oder auf Deutsch "Ich bin glücklicher als er ist.

Im Dialog wechselt man das Wort *daripada* mit *dari* oder *als* (Komparativ). Bitte achten sie die Anwendung des Wortes *dari* im folgenden Beispiel "*Tbuku lebih langsing dariku,*" oder auf Deutsch "Meine Mutter ist schlanker als ich" "*Aku 2 tahun lebih muda dari sepupuku.*" oder auf Deutsch Ich bin 2 Jahre jünger als meine Kusine.

Andere Beispiele:

Adikmu lebih tinggi daripada kamu, auf Deutsch Deine jüngere Schwester ist größer als du.

Ya, tetapi aku terlihat lebih muda dari dia." auf Deutsch Ja, aber ich sehe jünger aus als er.

Bevor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen enden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Dinda: *Kamu anak keberapa?*

Tony : *Aku anak bungsu dari dua bersaudara. Sebenarnya, kami kembar. Dia Hanya sepuluh menit lebih tua daripada aku.*

Dinda: *Kakakmu laki-laki atau perempuan?*

Tony : *Perempuan. Namanya Emily.*

Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen eine Übung geben, die mit den gelernten Wörtern verbunden sind. In dieser Übung sollten Sie Ihre Familie vorstellen, indem sie Folgende Fragen beantworten.

Berapa jumlah anggota keluarga Anda? – auf Deutsch Wieviele Familienangehörigen haben Sie?

Apakah kamu anak yang pertama? auf Deutsch Bist du das erste Kind?

Berapa jumlah saudara Anda? auf Deutsch Viel Geschwister haben Sie?

Berapa perbedaan umur Anda dan saudara Anda? Wie ist der Unterschied zwischen deinem Alter und deinem Bruder?

Beispiel

Anggota keluarga saya berjumlah empat orang. Saya anak pertama dari dua bersaudara. Saya mempunyai satu adik laki-laki. Dia dua tahun lebih muda daripada saya.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen.

Die Gewinner dieser Übung werden im nächsten November veröffentlicht werden.

Das war das Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern kann, um Bahasa Indonesia weiter zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören.

Thema: Der Beruf (Profesi)

Liebe Hörerinnen und Hörer. Herzlich Willkommen zu unserem Programm "Lass uns Indonesisch Sprechen" – "Mari Berbahasa Indonesia". Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen einige indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens des indonesischen Staatsrundfunks (RRI) und der Abteilung für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist Profesi - auf Deutsch **die Hausfrau**. Sie können unsere Sendung ausser auf der Kurzwelle 3325 Khz und auch über Livestream voinews.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Thema *Profesi* auf Deutsch **die Hausfrau** vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Die Lage ist im Familienraum von Joko

Tony und Dinda diskutieren über ihre Familien sehend Familienfotos.

Dinda : *Ini foto keluarga Joko. Mereka berfoto sesuai dengan profesi mereka. Lucu, ya?*

Tony : *Ha ha ha. Ya. O, ayah Joko seorang polisi.*

Dinda : *Ya, pamannya tentara, istri pamannya pegawai negeri sipil (PNS), dan kakaknya dokter.*

Tony : *Apa pekerjaan ibunya?*

Dinda : *Ibunya tidak bekerja. Beliau ibu rumah tangga.*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederholen.

Ini foto keluarga Joko. Mereka berfoto sesuai dengan profesi mereka- auf Deutsch Dies ist das Familienfoto von Joko. Sie fotografieren auf jeweiligen Berufe.

Ayah Joko seorang polisi- auf Deutsch Der Jokos Vater ist ein Polizist.

Pamannya tentara, istri pamannya PNS dan kakaknya dokter. auf Deutsch Sein Onkel ist Armee, die Frau seines Onkels ist Beamter und sein älterer Bruder ist Arzt.

Apa pekerjaan ibunya? auf Deutsch Was ist seine Mutter von Beruf?

Dia ibu rumah tangga auf Deutsch Sie ist Hausfrau.

Um den Beruf einer Person zu fragen, sagen Sie *"Apa pekerjaan Anda?"* auf Deutsch Was ist Ihr von Beruf? oder *"Apa profesi Anda?"*, auf Deutsch Was ist Ihre Profession? *"Anda bekerja sebagai apa?"*. auf Deutsch In welchem Fach arbeiten Sie? Um den Arbeitsplatz einer Person zu erfahren, sollen Sie das Wort *di mana?*- auf Deutsch Wo.

Beispiel : *Di mana dia bekerja?* auf Deutsch Wo arbeitet er?

Dinda: *Kakakmu bekerja di mana?* auf Deutsch Wo arbeitet dein älterer Bruder?

Tony: *Dia bekerja di kedutaan besar Inggris di Jepang.* - auf Deutsch Er arbeitet in der britischen Botschaft in Japan.

Dinda: *Dia bekerja sebagai apa?* auf Deutsch In welchem Fach arbeitet er?

Tony: *Diplomat* - auf Deutsch Diplomat.

Im Dialog haben Sie den Satz *Dia ibu rumah tangga* - auf Deutsch Sie ist eine Hausfrau. Die Hausfrau ist keine Profession, sondern der Begriff für eine Hausfrau, die nicht arbeitet. Wenn Sie eine verheiratete und untätige Frau ist, können Sie sagen *Saya seorang ibu rumah tangga* - auf Deutsch Ich bin eine Hausfrau. Dieser Begriff dient aber nur für die Frauen.

Bevor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen enden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Dinda : *Ini foto keluarga Joko. Mereka berfoto sesuai dengan profesi mereka.*

Lucu, ya?

Tony : *Ha ha ha. Ya. O, ayah Joko seorang polisi.*

Dinda : *Ya, pamannya tentara, istri pamannya pegawai negeri sipil (PNS), dan kakaknya dokter.*

Tony : *Apa pekerjaan ibunya?*

Dinda : *Ibunya tidak bekerja. Beliau ibu rumah tangga.*

Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen eine Übung geben, die mit den gelernten Wörtern verbunden sind. In dieser Übung sollten Sie Ihre Familie auf *Bahasa Indonesia* vorstellen.

Beispiel

Saya mempunyai satu orang kakak perempuan dan satu orang kakak laki-laki. Kakak perempuan saya berkacamata. Kakak laki-laki saya berkumis. Kakak perempuan saya mempunyai seorang anak perempuan. Dia suka memakai baju merah. Anak kakak laki-laki saya dua orang. Mereka semua memakai kacamata.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen.

Die Gewinner dieser Übung werden im nächsten November veröffentlicht werden.

Das war das Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern kann, um *Bahasa Indonesia* weiter zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören.

Thema: Wie Alt Warst Du, als Du Heiratetest? (*Berapa Umur Kalian Waktu Menikah?*)

Liebe Hörerinnen und Hörer. Wir treffen uns wieder beim Programm "Lass uns Indonesisch Sprechen". Bei diesem Programm könne Sie die indonesischen Vokabeln kennenlernen. Lass uns Indonesisch sprechen ist ein Zusammenarbeitsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens und der Agentur für die indonesische Sprachbildung und Sprachentwicklung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur . Der Titel des heutigen Indonesisch - Unterrichts ist "*Berapa Umur Kalian Waktu Menikah?*" oder auf deutsch wie alt warst du, als du heiratetest? Viel Spass beim Lernen der indonesischen Sprache.

Liebe Hörerinnen und Hörer.Zuerst zeigen wir Ihnen das Gespräch in Indonesisch als Beispiel für den heutigen Indonesisch-Unterricht mit dem Titel "*berapa umur kalian waktu menikah?*" oder auf deutsch wie alt warst du, wenn du heiratetest? Das Gespräch ist zwischen Joko, Tony und Dinda. Sie sind im Wohnzimmer in Joko's Haus. Sie kucken das Heiratsalbum von Joko und dinda.

Tony : *Berapa umur kalian waktu menikah?*

Dinda: *Aku dua satu dan Mas Joko dua lima. O, ya, kapan kamu akan menikah?*

Tony : *Ha ha ha, ... saya tidak punya pacar. Jadi, belum tahu kapan saya akan menikah.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nachdem wir das Gespräch in Indonesisch zugehört haben, stellen wir Ihnen einige indonesischen Vokabeln und Ausdrücke vor, die mit dem heutigen Indonesisch-Unterricht zu tun haben.

Ich will die Wörter zweimal langsam vorlesen. Bitte hören Sie gut zu,und dann wiederholen Sie die Wörter noch einmal!

<i>Berapa umur kalian waktu menikah?</i>	Auf Deutsch	Wie alt warst du, wenn du heiratetest?
<i>Aku dua satu dan Mas Joko dua lima.</i>	Auf Deutsch	Ich war eins und zwanzig, Joko war fünf und zwanzig
<i>pacar</i>	Auf Deutsch	Liebster
<i>Saya tidak punya pacar.</i>	Auf Deutsch	Ich habe keine Liebste
<i>Jadi belum tahu kapan saya akan menikah.</i>	Auf Deutsch	So ich weiss nicht, wann will ich heiraten.

In dem Gespräch hören wir den Satz *"Berapa umur kalian waktu menikah?"* oder auf deutsch wie alt warst du, als du heiratetest? Das indonesische Wort *Waktu* kann mit einem anderen indonesischen Wort *Ketika* ersetzt werden. Die beide haben aber gleiche Bedeutung in Deutsch und zwar wenn oder als.

Hier sind einige Beispiele:

Saya menikah ketika berumur dua puluh satu tahun oder auf deutsch ich heiratete, als ich eins und zwanzig Jahre alt war.

Dia pergi ketika hujan oder auf deutsch sie geht, als es regnet.

Joko menelepon waktu saya sedang tidur oder auf deutsch Joko ruft mich an, als ich noch schlafe.

Waktu kecil, apa cita-cita kamu? oder auf deutsch als du noch ein Kind warst, was möchtest du werden?

Wir benutzen meistens das Wort *waktu* in einem Gespräch und das Wort *Ketika* verwenden wir meistens in einer formellen Situation oder bei einer schriftlichen Sprache.

Um die Frage von Tony zu beantworten, sagte Dinda, " *aku dua satu dan mas joko dua lima*". In der Umgangssprache schafft man das Wort *puluh* ab, das die Anzahl der Zehner symbolisiert.

Hier sind die Beispiele:

Fünf und zwanzig kann man in Indonesisch in 2 Weise und zwar *dua puluh lima* oder *dua lima* übersetzen.

Zwei und achtzig kann man in Indonesisch in 2 Weise und zwar *delapan puluh dua* oder *delapan dua* übersetzen.

Bevor wir den heutigen Indonesisch – Unterricht beenden, hören wir noch einmal das Gespräch in Indonesisch zwischen Tony, Dinda und Joko gut zu!

Tony : *Berapa umur kalian waktu menikah?*

Dinda: *Aku dua satu dan Mas Joko dua lima. O, ya, kapan kamu akan menikah?*

Tony : *Ha ha ha, ... saya tidak punya pacar. Jadi, belum tahu kapan saya akan menikah.*

Nachdem Sie das Gespräch in Indonesisch zum Thema *"berapa umur kalian waktu menikah"* oder auf deutsch wie alt warst du, wenn du heiratetest? zugehört haben, machen Sie jetzt eine Selbstübung, die Sie gelernt haben. Sie müssen Ihre Familie beschreiben. Dazu sollten Sie die folgenden Fragen beantworten:

Wieviele Familienmitglieder gibt es in Ihrer Familie?

Sie sind die Jüngste oder die Älteste Kind in Ihrer Familie?

Wieviele Geschwister oder Gebrüder haben Sie?

Wie alt sind sie und wie alt sind Ihre Geschwister oder Ihre Gebrüder?

Hier ist ein Beispiel für Ihre Selbstübung:

Anggota keluarga saya berjumlah empat orang. Saya anak pertama dari dua bersaudara. Saya mempunyai satu adik laki-laki. Dia dua tahun lebih muda daripada saya.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Das war unser heutiger Indonesisch-Unterricht. Senden Sie bitte ihre Selbstübung beziehungsweise Ihre aufgenommene Stimme in Indonesisch an unsere Emailadresse voi@voinews.id. Im November 2018 werden wir die Sieger dieser Selbstübung bekanntmachen. Die Gewinner dieser Selbstübung werden interessante Geschenke bekommen.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Das war unser programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Bis morgen dann AufWiederhören!

Thema: Wie Lange sind Sie Verheiratet? (*Sudah Berapa Lama Kalian Menikah?*)

Liebe Hörerinnen und Hörer. Herzlich Willkommen zu unserem Programm "Lass uns Indonesisch Sprechen" "*Mari Berbahasa Indonesia*". Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen einige indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens des indonesischen Staatsrundfunks (RRI) und der Abteilung für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Sudah berapa lama kalian menikah* auf Deutsch Wie lange sind sie verheiratet. Sie können unsere Sendung ausser auf der Kurzwelle 3325 Khz und auch über Livestream voinews.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Thema *Sudah berapa lama kalian menikah?* - auf Deutsch Wie lange sind sie verheiratet vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Die Lage ist im Familienraum des Hauses von Joko.

Tony und Dinda diskutieren über ihre Familien sehend Familienfotos.

Tony : *Sudah berapa lama kalian menikah?*

Dinda: *Sepuluh tahun.*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederholen.

Menikah – auf Deutsch verheiratet

Sudah berapa lama kalian menikah? - auf Deutsch wie lange sind sie verheiratet?

Sepuluh tahun - auf Deutsch zehn Jahre.

Um nach der Länge von Ereignissen oder Aktivitäten zu fragen, die noch auftreten, verwenden Sie die Phrase "Sudah berapa lama –auf Deutsch "Wie lange?Das Beispiel im Dialog "Sudah berapa lama kalian menikah?auf Deutsch wie lange sind sie verheiratet.

Anderes Beispiel "*Sudah berapa lama kalian belajar bahasa Indonesia?*" auf Deutsch Wie lange haben sie Indonesisch gelernt? Diese Frage zeigt die Lage, dass

die Person, die man fragen wird, Indonesisch noch lernt. Die Antwort dafür wendet man die Dauer, die Zeit nämlich Minute, Stunde, Tag, Woche, Monat und Jahr an.

Beispiel *"Sudah berapa lama kamu tinggal di Indonesia?"* auf Deutsch *Wie lange bleibst du in Indonesien?*

Sie können es beantworten, *"Lima tahun"* auf Deutsch *5 Jahre*. Aber es gibt auch eine Antwort nicht mit Zahlen.

Beispiel *"Sudah berapa lama kamu menunggu?"* auf Deutsch *Wie lange hast du erwartet?* Sie können beantworten: *"Belum lama"* - auf Deutsch *Noch nicht lange* oder *baru-baru ini* - auf Deutsch *vor Kurzem*.

Im Dialog haben Sie das Wort *kalian* - auf Deutsch *sie* gehört.

Beispiel: *Sudah berapa lama kalian menikah?"* auf Deutsch *Wie lange sind sie verheiratet?*

Man wendet das Wort *kalian* an, um eine Person als Gesprächspartner, die aus mehr als einer Person besteht, zu grüssen. Die Gesprächspartner bestehen aus 2 Personen oder mehr als 2 Personen. Sie sind jünger oder im gleichen Alter. Das Wort *kalian* wendet man aber nicht bei offiziellem Treffen an.

Bevor wir das Programm *Lass Uns Indonesisch Sprechen* enden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Tony : *Sudah berapa lama kalian menikah?*

Dinda: *Sepuluh tahun.*

Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema *Sudah berapa lama kalian menikah?* - auf Deutsch *Wie lange sind sie verheiratet* gehört haben, werden wir Ihnen eine Übung geben, die mit den gelernten Wörtern verbunden sind. In dieser Übung sollten Sie Ihre Familie auf Bahasa Indonesia vorstellen.

Wie viele Familienangehörigen haben Sie? – auf Indonesisch *Berapa jumlah anggota keluarga Anda?*

Sind Sie das 1. Kind? – auf Indonesisch *Anda anak ke 1?*

Wie viele Geschwister haben Sie- auf Indonesisch *Berapa jumlah saudara Anda?*

Was ist der Unterschied zwischen deinem Alter und deinem Bruder?- auf Indonesisch *Berapa perbedaan umur Anda dan saudara Anda?*

Beispiel

Anggota keluarga saya berjumlah empat orang. Saya anak pertama dari dua bersaudara. Saya mempunyai satu adik laki-laki. Dia dua tahun lebih muda daripada saya.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen.

Die Gewinner dieser Übung werden im nächsten November veröffentlicht werden.

Das war das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern kann, um Bahasa Indonesia weiter zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören.

Thema: Ich bin Manager (*Saya Manager*)

Liebe Hörerinnen und Hörer. Herzlich Willkommen zu unserem Programm "Lass uns Indonesisch Sprechen" – *"Mari Berbahasa Indonesia"*. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen einige indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens des indonesischen Staatsrundfunks (RRI) und der Abteilung für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Saya Manager*- auf Deutsch Ich bin Manager. Sie können unsere Sendung ausser auf der Kurzwelle 3325 Khz und auch über Livestream voinews.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Thema *Saya Manager* - auf Deutsch Ich bin Manager vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Die Lage ist im Familienraum des Hauses von Joko.

Joko stellt seine jüngere Schwester Indah, Tony vor. Danach unterhalten sie sich.

Endah : *Kak Tony kerja di mana?*

Tony : *Di bank.*

Endah : *O, di bank. Sebagai apa?*

Tony : *Sebagai teller.*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederholen.

Wo arbeitet Bruder Tony? Auf Indonesisch *Kak Tony kerja di mana?*

In der Bank – auf Indonesisch *Di bank.*

Was ist Bruder von Beruf? Auf Indonesisch *Sebagai apa?*

Als Erzähler- auf Indonesisch *Sebagai teller.*

Um den Ort einer Person zu fragen, sagen Sie *"Kamu kerja di mana?"* –auf Deutsch Wo arbeitest du? Wenn Sie formaler reden wollen, sagen Sie *"Tbu bekerja di mana?"*–auf Deutsch Wo arbeiten Sie, Frau? In der indonesischen Sprache ist der Anruf *Ibu* auf Frauen gerichtet, die älter als der Anrufer ist oder ein respektvoller Anruf für eine Frau, ohne man auf den Altersunterschied achtet. Für Männer wendet man das Wort *Bapak* an. Wenn Sie solche Fragen bekommen, können Sie

die Stadt oder den Namen des Arbeitsortes wie eine Firma, eine Agentur und ein Büro benennen.

Beispiel

Aku kerja di Jakarta–auf Deutsch Ich arbeite in Jakarta.

Saya bekerja di perusahaan elektronik.– auf Indonesisch Ich arbeite in einer elektronischen Firma.

Saya bekerja di lembaga pemerintah.-auf Deutsch Ich arbeite in einer Behörde

Saya bekerja di perusahaan swasta. – auf Deutsch Ich arbeite in einer Privatfirma.

Wenn Sie nicht arbeiten. *Sagen Sie Saya tidak bekerja.*– auf Deutsch Ich arbeite nicht. Oder in alltäglicher Sprache sagen Sie *Aku enggak kerja*- auf Deutsch Ich arbeite nicht. Das Wort *enggak* ist gleich wie das Wort *tidak*. Das Wort *enggak* wendet man nur in einer informellen Konversation

Im Dialog nennt Tony nur den Ort, wo er arbeitet, ohne er seinen Posten vorstellt. Dadurch stellt Indah eine weitere Frage, *Sebagai apa?*– auf Deutsch Was ist Tony von Beruf? Im vollständigen Satz lautet die Frage *Anda bekerja di bank sebagai apa?* auf Deutsch Sie arbeiten in der Bank, Was ist Ihr von Beruf? Die Antwort auf diese Frage sollten Sie Ihre Position oder Ihren Posten erwähnen.

Beispiel

Sebagai teller auf Deutsch als Erzähler.

Sebagai manajer auf Deutsch als Manager.

Sebagai Direktur auf Deutsch als Direktor.

Wenn Sie sich vorstellen und Ihren Beruf vorstellen möchten, sollten Sie *Saya Orin. Saya bekerja di rumah sakit sebagai dokter.* auf Deutsch Ich bin Orin, Ich arbeite in einem Krankenhaus als Arzt.

Bevor wir das Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen" enden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Endah : *Kak Tony kerja di mana?*

Tony : *Di bank.*

Endah : *O, di bank. Sebagai apa?*

Tony : *Sebagai teller.*

Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema *Saya Manajer* - auf Deutsch Ich bin Manager gehört haben, werden wir Ihnen eine Übung geben, die mit den gelernten Wörtern verbunden sind. In dieser Übung sollten Sie Ihre Familie auf Bahasa Indonesia vorstellen, in dem Sie folgende Fragen beantworten.

Wie viele Familienangehörigen haben Sie? Auf Indonesisch *Berapa jumlah anggota keluarga Anda?*

Sind Sie das 1. Kind? Auf Indonesisch *Anda anak kesatu?*

Wie viele Geschwester haben Sie auf Indonesisch *Berapa jumlah saudara Anda?*

Was ist der Unterschied zwischen deinem Alter und deinem Bruder? Auf Indonesisch *Berapa perbedaan umur Anda dan saudara Anda?*

Beispiel:

Anggota keluarga saya berjumlah empat orang. Saya anak pertama dari dua bersaudara. Saya mempunyai satu adik laki-laki. Dia dua tahun lebih muda daripada saya.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen. Die Gewinner dieser Übung werden im nächsten November veröffentlicht werden.

Das war das Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern kann, um Bahasa Indonesia weiter zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören.

Thema: Ich bin Student (*Saya Mahasiswa*)

Liebe Hörerinnen und Hörer. Herzlich Willkommen zu unserem Programm "Lass uns Indonesisch Sprechen"- *"Mari Berbahasa Indonesia"*. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen einige indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens des indonesischen Staatsrundfunks (RRI) und der Abteilung für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Saya Mahasiswa* auf Deutsch Ich bin Student. Sie können unsere Sendung ausser auf der Kurzwelle 3325 Khz und auch über Livestream voinews.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Thema *Saya Mahasiswa* - auf Deutsch Ich bin Student vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Die Lage ist im Familienraum des Hauses von Joko.

Tony und Endah diskutieren über den Beruf. Tony will den Beruf von Endah erfahren.

Tony : *Kamu kerja di mana?*

Endah : *Aku masih kuliah.*

Tony : *O, kamu mahasiswa. Jurusan apa?*

Endah : *Jurusan Geografi.*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederholen.

Kamu kerja di mana?- auf Deutsch wo arbeitest du?

Aku masih kuliah-auf Deutsch Ich studiere

O, kamu mahasiswa- auf Deutsch Ah so, du bist Student

Jurusan apa?- auf Deutsch in welcher Abteilung?

Jurusan Geografi-auf Deutsch In der Abteilung der Geografie

Als Tony Endah um den Beruf fragte, antwortet Endah *Aku masih kuliah* – auf Deutsch Ich studiere. Gewöhnlich, als ein Indonesier seinen *Status* als Student an einer Universität erwähnt, wird er sagen.

- *"Saya mahasiswa Jurusan ekonomi"* – auf Deutsch Ich bin Student in der Wirtschaftsabteilung.

- *"Saya mahasiswa Universitas Indonesia"* auf Deutsch Ich bin Student der Universität Indonesia.

Als ein Indonesier sagte, dass er an der Universität studiert, wendet man die Phrase *"Saya kuliah di..."* auf Deutsch Ich studiere an. Dann folgt der Name der Hochschulen.

Beispiel *"Saya kuliah di ITB"* - auf Deutsch Ich studiere in ITB.

Als man Sie um den Beruf fragt und Sie nicht arbeiten und nicht studieren, können sie beantworten:

"Saya tidak bekerja" – auf Deutsch Ich arbeite nicht, oder wenn Sie gerade Ihr Studium abgeschlossen haben, können Sie sagen *"Saya baru lulus kuliah dan sekarang sedang mencari pekerjaan."* – auf Deutsch Ich habe mein Studium abgeschlossen und suche einen Beruf.

Wenn Sie ein Student sind, stellt man gewöhnlich die Frage

"Kamu kuliah di mana?" auf Deutsch Wo studieren Sie?,

"Jurusan apa?" – auf Deutsch In welcher Abteilung.

"Semester b"

Bevor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen enden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Tony : *Kamu kerja di mana?*

Endah : *Aku masih kuliah.*

Tony : *O, kamu mahasiswa. Jurusan apa?*

Endah : *Jurusan Geografi.*

Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema *Saya Mahasiswa* - auf Deutsch Ich bin Student gehört haben, werden wir Ihnen eine Übung geben. In dieser Übung sollten Sie Ihre Familie auf Bahasa Indonesia vorstellen, in dem Sie folgende Fragen beantworten.

Wie viele Familienangehörigen haben Sie? – auf Indonesisch *Berapa jumlah anggota keluarga Anda?*

Sind Sie das 1. Kind? – auf Indonesisch *Anda anak ke 1?*

Wie viele Geschwester haben Sie- auf Indonesisch *Berapa jumlah saudara Anda?*

Was ist der Unterschied zwischen deinem Alter und deinem Bruder?- auf Indonesisch *Berapa perbedaan umur Anda dan saudara Anda?*

Beispiel

Anggota keluarga saya berjumlah empat orang. Saya anak pertama dari dua bersaudara. Saya mempunyai satu adik laki-laki. Dia dua tahun lebih muda daripada saya.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen.

Die Gewinner dieser Übung werden im nächsten November veröffentlicht werden.

Das war das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern kann, um Bahasa Indonesia weiter zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören.

Thema: Dozent Werden Möchten (*Ingin Menjadi Dosen*)

Liebe Hörerinnen und Hörer. Herzlich Willkommen zu unserem Programm "Lass uns Indonesisch Sprechen"- "*Mari Berbahasa Indonesia*". Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen einige indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens des indonesischen Staatsrundfunks (RRI) und der Abteilung für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Ingin menjadi dosen* - auf Deutsch Dozent werden möchten. Sie können unsere Sendung ausser auf

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Thema *Ingin menjadi dosen* - auf Deutsch Dozent werden möchten vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Die Lage ist im Familienraum des Hauses von Joko Tony und Endah diskutieren über den Beruf.

Tony : *Setelah lulus kuliah, kamu akan bekerja di mana?*

Endah : *Belum tahu, sepertinya aku akan lanjut kuliah ke S-2.*

Tony : *S-2. Apa itu?*

Endah : *O, S-2 singkatan dari strata dua. Kuliah magister atau master.*

Tony : *O.*

Endah : *Aku ingin menjadi dosen.*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederhören. *Setelah lulus kuliah, kamu akan bekerja di mana?* auf Deutsch Wo willst du nach dem Studium arbeiten?

Belum tahu- auf Deutsch noch nicht weiss.

Sepertinya aku akan lanjut kuliah S-2 auf Deutsch Ich möchte im Magisterprogramm weiter studieren.

Aku ingin menjadi dosen -auf Deutsch Ich möchte Dozent werden.

Bevor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen enden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Tony : *Setelah lulus kuliah, kamu akan bekerja di mana?*

Endah : *Belum tahu, sepertinya aku akan lanjut kuliah ke S-2.*

Tony : *S-2. Apa itu?*

Endah : *O, S-2 singkatan dari strata dua. Kuliah magister atau master.*

Tony : *O.*

Endah : *Aku ingin menjadi dosen.*

Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema *Saya Mahasiswa* - auf Deutsch Ich bin Student gehört haben, werden wir Ihnen eine Übung geben. In dieser Übung sollten Sie Ihre Familie auf *Bahasa Indonesia* vorstellen, in dem Sie folgende Fragen beantworten.

Wie viele Familienangehörigen haben Sie? – auf Indonesisch *Berapa jumlah anggota keluarga Anda?*

Sind Sie das 1. Kind? – auf Indonesisch *Anda anak ke 1?*

Wie viele Geschwister haben Sie- auf Indonesisch *Berapa jumlah saudara Anda?*

Was ist der Unterschied zwischen deinem Alter und deinem Bruder?- auf Indonesisch *Berapa perbedaan umur Anda dan saudara Anda?*

Beispiel

Anggota keluarga saya berjumlah empat orang. Saya anak pertama dari dua bersaudara. Saya mempunyai satu adik laki-laki. Dia dua tahun lebih muda daripada saya.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen. Die Gewinner dieser Übung werden im nächsten November veröffentlicht werden.

Das war das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern kann, um Bahasa Indonesia weiter zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören.

Thema: Noch nicht nach Hause Gehen, nicht Wahr? (*Belum Pulang ke Rumah, Ya?*)

Liebe Hörerinnen und Hörer. Herzlich Willkommen zu unserem Programm "Lass uns Indonesisch Sprechen" "*Mari Berbahasa Indonesia*". Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen einige indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens des indonesischen Staatsrundfunks (RRI) und der Abteilung für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Belum pulang ke rumah ya?* auf Deutsch Noch nicht nach Hause gehen, nicht wahr? Sie können unsere Sendung ausser auf der Kurzwelle 3325 Khz und auch über Livestream voinews.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Thema ist *Belum pulang ke rumah ya?* - auf Deutsch Noch nicht nach Hause gehen, nicht wahr? vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen. Die Lage ist im Familienraum des Hauses von Joko Tony und Endah diskutieren über den Beruf.

Endah: *Mas Joko belum pulang ya?*

Tony : *Ya. Dia bilang ada rapat di kantornya*

Endah: *Dia selalu sibuk sejak menjadi manager*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederhören.

Mas Joko belum pulang ya? - auf Deutsch geht Bruder Joko noch nicht nach Hause, nicht wahr?

Dia bilang ada rapat di kantornya - auf Deutsch Er sagt, es gibt eine Sitzung in seinem Büro.

Kantor- auf Deutsch Das Büro.

Manager - auf Deutsch der Manager.

Dia selalu sibuk sejak menjadi manager – auf Deutsch Er ist beschäftigt, seitdem er als Manager wird.

Wenn Sie etwas erfahren oder vermuten, wollen Sie aber versichern möchten, sollten Sie das Wort Ya am Ende des Satzes hinzufügen.

Beispiel: Im Dialog sagte Indah: *Mas Joko Belum Pulang, ya?* auf Deutsch geht Bruder Joko noch nicht nach Hause? Indah weisst oder nur vermutet, dass Joko noch nicht nach Hause geht. Sie fragt Tony, um es nur zu versichern.

Andere Beispiele:

Kamu orang Amerika, ya? auf Deutsch Du bist der Amerikaner, nicht wahr?

Kamu akan ke Indonesia minggu depan, ya? auf Deutsch Du willst nächste Woche nach Indonesien fahren, nicht wahr?

Kamu bekerja di perusahaan asing ya kan? - auf Deutsch Du arbeitest in ausländischer Firma, nicht wahr?

Diese Sätze wendet man nur im Dialog. Danach hören Sie den Dialog zwischen Indah und Tony

Indah: *Mas Joko belum pulang, ya?* auf Deutsch Geht Bruder Joko noch nicht nach Hause, nicht wahr?

Tony: *Ya. Dia bilang ada rapat di kantornya* – auf Deutsch Er sagt, es gibt eine Sitzung in seinem Büro.

Der Satz " *Dia bilang ada rapat di kantornya* – auf Deutsch Er sagt, es gibt eine Sitzung in seinem Büro. Dieser Satz ist eine indirekte Rede. Es wendet man in formeller Form und mündlicher Form an. In indirekter Rede wendet man normalerweise den Ausdruck *Dia mengatakan, bahwa* – an auf Deutsch Er sagte, dass. Es wendet man in formeller Form und mündlicher Form an.

Oder *Dia bilang*-auf Deutsch er sagt. Es wendet man in unformeller Form und nur im Dialog an.

Beispiel: *Tony bilang dia bekerja sebagai Teller di bank*- auf Deutsch Tony sagt, er arbeitet als Erzähler in der Bank.

Anderes Beispiel:

Dinda bilang, dia ingin jadi dosen auf Deutsch Dinda sagte, sie will als Dozent werden.

Anderes Beispiel

Atasan saya mengatakan saya harus kuliah lagi - auf Deutsch Mein Fortgeschrittene sagt, ich muss wieder studieren.

Dokter mengatakan bahwa saya harus istirahat - auf Deutsch Der Arzt sagt, dass ich ausruhen muss.

Bevor wir das Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen" enden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Endah: *Mas Joko belum pulang ya?*

Tony : *Ya. Dia bilang ada rapat di kantornya.*

Endah: *Dia selalu sibuk sejak menjadi manager.*

Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema ist *Belum pulang ke rumah ya?* - auf Deutsch Noch nicht nach Hause gehen, nicht wahr? gehört haben, werden wir Ihnen eine Übung geben. In dieser Übung sollten Sie Ihre Familie auf *Bahasa Indonesia* vorstellen, in dem Sie folgende Fragen beantworten.

Wie viele Familienangehörigen haben Sie? – auf Indonesisch *Berapa jumlah anggota keluarga Anda?*

Sind Sie das 1. Kind? – auf Indonesisch *Anda anak ke 1?*

Wie viele Geschwester haben Sie - auf Indonesisch *Berapa jumlah saudara Anda?*

Was ist der Unterschied zwischen deinem Alter und deinem Bruder? - auf Indonesisch *Berapa perbedaan umur Anda dan saudara Anda?*

Beispiel

Anggota keluarga saya berjumlah empat orang. Saya anak pertama dari dua bersaudara. Saya mempunyai satu adik laki-laki. Dia dua tahun lebih muda daripada saya.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen.

Die Gewinner dieser Übung werden im nächsten November veröffentlicht werden.

Das war das Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern kann, um *Bahasa Indonesia* weiter zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören.

Thema: Von Sieben Uhr bis Acht Uhr (*Pukul Tujuh Sampai Pukul Delapan*)

Liebe Hörerinnen und Hörer. Herzlich Willkommen zu unserem Programm "Lass uns Indonesisch Sprechen" – *"Mari Berbahasa Indonesia"*. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen einige indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens des indonesischen Staatsrundfunks (RRI) und der Abteilung für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Pukul Tujuh Sampai Pukul Delapan* auf Deutsch Von sieben Uhr bis acht Uhr. Sie können unsere Sendung ausser auf der Kurzwelle 3325 Khz und auch über Livestream voinews.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Thema *Pukul Tujuh Sampai Pukul Delapan* - auf Deutsch Von sieben Uhr bis acht Uhr vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen. Die Lage ist im Familienraum des Hauses von Joko Tony und Endah diskutieren über den Beruf von Joko.

Tony: *Joko sibuk sekali. Dia bekerja setiap hari.*

Endah: *Kecuali Sabtu dan Minggu.*

Tony: *Ya. Dia bekerja dari jam tujuh pagi sampai jam delapan malam.*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederhören.

Joko sibuk sekali -auf Deutsch Joko ist sehr beschäftigt.

Dia bekerja setiap hari - auf Deutsch Er arbeitet jeden Tag.

Dia bekerja setiap hari kecuali Sabtu dan Minggu -auf Deutsch Er arbeitet jeden Tag ausnahmeweise am Samstag und Sonntag.

Jam tujuh pagi - auf Deutsch Um sieben Uhr.

Jam delapan malam. -auf Deutsch Um acht Uhr abends.

Dia bekerja dari pukul tujuh pagi sampai pukul delapan malam. - auf Deutsch Er arbeitet von sieben Uhr morgens bis acht Uhr abends.

Achten Sie bitte den folgenden Satz

Joko bekerja setiap hari, kecuali Sabtu dan Minggu – auf Deutsch Joko arbeitet jeden Tag, ausnahmsweise Samstag und Sonntag. Dies bedeutet, dass Joko von Montag bis Freitag arbeitet und am Samstag und Sonntag nicht arbeitet. Wenn Sie diesen Satz anwenden, wenden Sie das Wort *kecuali* – auf Deutsch ausnahmsweise.

Beispiel

Saya tahu semua orang di sini, kecuali dia. – auf Deutsch Ich kenne alle Menschen hier, ausnahmsweise sie.

Semua buku ini milik saya, kecuali yang berwarna kuning - auf Deutsch Alle diese Bücher gehören mir, ausnahmsweise das gelbe Buch.

Saya belajar setiap hari, kecuali hari Minggu. – auf Deutsch Ich lerne jeden Tag, ausnahmsweise Sonntag.

Um die Zeitspanne zu erwähnen, sollten Sie das Wort *Sampai*- auf Deutsch bis.

Beispiel

Saya bekerja pukul delapan sampai pukul lima.- auf Deutsch Ich arbeite von acht Uhr bis fünf Uhr.

Dia kuliah hari Senin sampai Sabtu. – auf Deutsch Er studiert von Montag bis Samstag.

Saya tinggal di Mesir dari tahun 2000 sampai 2003. – auf Deutsch Ich wohnte von 2000 bis 2003 in Ägypten.

Sie sollen darauf achten, dass das Wort *pukul* –auf Deutsch Uhr nur im Gespräch angewandt wird.

In der formellen Form sollten Sie das Wort *pukul*- auf Deutsch Uhr

Beispiel: *"Kami belajar pukul delapan sampai dengan pukul dua belas"*–auf Deutsch Wir lernen von acht Uhr bis 12 Uhr.

Bevor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen enden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Tony: *Joko sibuk sekali. Dia bekerja setiap hari.*

Endah: *Kecuali Sabtu dan Minggu.*

Tony: *Ya. Dia bekerja dari pukul tujuh pagi sampai pukul delapan malam.*

Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema *Pukul Tujuh Sampai Pukul Delapan* auf Deutsch Von sieben Uhr bis acht Uhr gehört haben, werden wir Ihnen eine Übung geben. In dieser Übung sollten Sie Ihre Familie auf *Bahasa Indonesia* vorstellen, in dem Sie folgende Fragen beantworten.

Wie viele Familienangehörigen haben Sie? – auf Indonesisch *Berapa jumlah anggota keluarga Anda?*

Sind Sie das 1. Kind? – auf Indonesisch *Anda anak ke 1?*

Wie viele Geschwester haben Sie- auf Indonesisch *Berapa jumlah saudara Anda?*

Was ist der Unterschied zwischen deinem Alter und deinem Bruder? - auf Indonesisch *Berapa perbedaan umur Anda dan saudara Anda?*

Beispiel

Anggota keluarga saya berjumlah empat orang. Saya anak pertama dari dua bersaudara. Saya mempunyai satu adik laki-laki. Dia dua tahun lebih muda daripada saya.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voineews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen.

Die Gewinner dieser Übung werden im nächsten November veröffentlicht werden.

Das war das Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern kann, um Bahasa Indonesia weiter zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören.

Thema: Die Arbeitszeit (*Jam Kerja*)

Liebe Hörerinnen und Hörer. Herzlich Willkommen zu unserem Programm "Lass uns Indonesisch Sprechen" – "Mari Berbahasa Indonesia". Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen einige indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens des indonesischen Staatsrundfunks (RRI) und der Abteilung für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Jam Kerja* - auf Deutsch Die Arbeitszeit. Sie können unsere Sendung ausser auf der Kurzwelle 3325 Khz und auch über Livestream voinews.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Thema *Jam Kerja* - auf Deutsch Die Arbeitszeit vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen. Die Lage ist im Familienraum des Hauses von Joko Tony und Endah diskutieren über den Beruf von Joko.

Tony : *Di sini biasanya mulai kerja pukul berapa?*

Endah : *Biasanya mulai pukul 7.30 dan selesai pukul 4 sore.*

Tony : *Istirahat pukul berapa?*

Endah : *Istirahat pukul 12 sampai pukul 1 siang.*

Tony : *O, jadi, istirahat satu jam, ya?*

Endah : *Ya.*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederhören.

Di sini biasanya mulai kerja jam berapa? - auf Deutsch Um wieviel Uhr beginnt man normalerweise hier zu arbeiten?

Biasanya mulai pukul 7.30 dan selesai pukul 4 sore. -auf Deutsch Man beginnt normalerweise um 7.30 Uhr und endet um 16.00 Uhr.

Istirahat pukul berapa? -auf Deutsch Um wie viel Uhr ist die Pause?

Istirahat pukul 12 sampai pukul 1 siang. -auf Deutsch Die Pause dauert von zwölf Uhr bis eins Uhr.

Im Dialog hörten Sie: *Di sini biasanya mulai kerja jam berapa?* – auf Deutsch "Um wie viel Uhr beginnt man hier normalerweise zu arbeiten?" Folgendes sind die Adverbien, die die Intensität zeigen, nämlich: *selalu*-immer, *biasanya* -gewöhnlich oder normalerweise, *sering* -oft, *kadang-kadang* -manchmal, *jarang*-selten und *tidak pernah*-nie.

Beispiel

Saya selalu berangkat kerja pukul tujuh -auf Deutsch Ich gehe immer um sieben zur Arbeit

Mereka biasanya pulang kerja pukul empat sore.-auf Deutsch Sie kommen normalerweise um 16 Uhr von der Arbeit nach Hause.

Aku sering pergi ke sekolah jam tujuh-auf Deutsch Ich gehe oft um sieben zur Schule.

Dia kadang-kadang pulang jam sepuluh malam- Manchmal kommt er um zehn Uhr abends nach Hause

Tony jarang datang terlambat - auf Deutsch - Tony kommt selten zu spät.

Es gibt eigentlich andere Adverbien. Die Wörter *selalu*, *biasanya*, *sering*, *kadang-kadang* und *tidak pernah* sind die Wörter, die im alltäglichen Gespräch angewandt werden.

Bevor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen enden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Tony : *Di sini biasanya mulai kerja pukul berapa?*

Endah : *Biasanya mulai pukul 7.30 dan selesai pukul 4 sore.*

Tony : *Istirahat pukul berapa?*

Endah : *Istirahat pukul 12 sampai pukul 1 siang.*

Tony : *O, jadi, istirahat satu jam, ya?*

Endah : *Ya.*

Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema *Jam kerja* - auf Deutsch Arbeitszeit gehört haben, werden wir Ihnen eine Übung geben, die natürlich mit den von Ihnen gelernten Wörtern verbunden sind. In dieser Übung sollten Sie Ihre

Arbeit beschreiben, indem Sie Ihren Namen, Ihren Beruf, den Arbeitsplatz, die Arbeitszeit nämlich den Arbeitstag, die Arbeitszeit und die Pausenzeit vorstellen.

Beispiel:

Nama saya Andi. Saya adalah seorang wartawan yang bekerja di surat kabar Sinar Pagi. Waktu bekerja saya dari hari Senin sampai hari Jumat dari pukul 8 pagi sampai pukul 4 sore dan jam istirahat saya pukul 12 sampai pukul 1 siang.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen. Die Gewinner dieser Übung werden im nächsten November veröffentlicht werden.

Das war das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern kann, um Bahasa Indonesia weiter zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören.

Thema: Reiseandenken (*Oleh-Oleh*)

Liebe Hörerinnen und Hörer. Wir treffen uns wieder beim Programm "Lass uns Indonesisch sprechen". Bei diesem Programm können Sie die indonesischen Vokabeln kennenlernen. "Lass uns Indonesisch Sprechen" ist ein Zusammenarbeitsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens und der Agentur für die Sprachentwicklung und die Sprachbildung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Der heutige Indonesisch -Unterricht hat *Oleh-Oleh* oder auf deutsch Reiseandenken zum Thema. Viel Spass beim Lernen der indonesischen Sprache!

Liebe Hörerinnen und Hörer. Zuerst zeigen wir Ihnen ein Gespräch in Indonesisch als Beispiel für den heutigen Indonesisch-Unterricht. Das Gespräch ist zwischen Tony und Endah. Sie gehen an der Strasse spazieren und suchen nach Souveniere für Tony's Mutter.

Tony : *Aku ingin beli oleh-oleh untuk ibuku.*

Endah : *Mau beli apa?*

Tony : *Mungkin scarf batik. Apa bahasa Indonesianya scarf?*

Endah : *Selendang.*

Tony : *Slendang.*

Endah : *Bukan slendang, tapi se-len-dang.*

Tony : *Se-len-dang.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun stellen wir Ihnen die indonesischen Vokabeln vor, die mit dem Titel des heutigen Indonesisch-Unterricht "*Oleh-Oleh* oder auf deutsch Reiseandenken" zu tun haben. Ich will die Wörter zweimal langsam vorlesen. Bitte hören Sie gut zu, und dann wiederholen Sie die Wörter noch einmal!

<i>oleh-oleh</i>	artinya	Reiseandenken
<i>Aku ingin membeli oleh-oleh untuk ibuku</i>	artinya	Ich möchte die Reiseandenken für meine Mutter kaufen.
<i>Mungkin scarf</i>	artinya	Einen Schal vielleicht
<i>Apa bahasa Indonesianya scarf?</i>	artinya	Wie heisst scarf in Indonesisch?
<i>selendang</i>	artinya	Schal oder Halstuch

Im Gespräch in Indonesisch hören wir das indonesische Wort *Oleh-Oleh* oder auf deutsch Reiseandenken. In Indonesisch gibt es die wiederholten Wörter, die als Nomen fungieren. Hier sind einige Beispiele:

oleh-oleh auf deutsch das Reiseandenken.

laba-laba auf deutsch die Spinne.

kupu-kupu auf deutsch der Schmetterling.

ubur-ubur auf deutsch die Qualle.

lumba-lumba auf deutsch der Delfin oder der Flipper.

laki-laki auf deutsch der Mann.

Hier sind die Benutzung von den wiederholten Wörtern, die als Nomen fungieren, in indonesischen Sätzen und ihre Bedeutung in Deutsch.

Aku ingin membeli oleh-oleh. auf deutsch Ich möchte ein Reiseandenken kaufen.

Ada laba-laba di dinding. auf deutsch es gibt eine Spinne an der Wand.

Aku punya kakak laki-laki. auf deutsch Ich habe einen Bruder.

In Indonesisch müssen wir nur das Adverb in Indonesisch wie *beberapa* oder auf deutsch einige, und *banyak* oder auf deutsch viele, oder *semua* oder auf deutsch alle vor den wiederholten Wörtern hinzufügen, wenn wir die Plural-Form von diesen wiederholten Wörtern, die als Nomen fungieren, schreiben möchten. Hier sind einige Beispiele:

Aku ingin membeli beberapa oleh-oleh oder auf deutsch ich möchte einige reiseandenken kaufen.

Semua laki-laki di kantor saya sudah menikah oder auf deutsch alle Männer in meinem Büro sind bereits verheiratet.

Bevor wir unseren heutigen Indonesisch -Unterricht beenden, hören wir wieder nochmal das Gespräch in Indonesisch zwischen Tony und Endah zu!

Percakapan tidak diterjemahkan, dan dibacakan pelan-pelan.

Tony: *Aku ingin beli oleh-oleh untuk ibuku.*

Tony : *Aku ingin beli oleh-oleh untuk ibuku.*

Endah : *Mau beli apa?*

Tony : *Mungkin scarf batik. Apa bahasa Indonesianya scarf?*

Endah : *Selendang.*

Tony : *Slendang.*

Endah : *Bukan slendang, tapi se-len-dang.*

Tony : *Se-len-dang.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun Machen wir eine Selbstübung. Heute erzählen Sie bitte über Ihren Beruf.

Hier ist das Beispiel für die Selbstübung!

Nama saya Andi. Saya adalah seorang wartawan yang bekerja di surat kabar Sinar Pagi. Waktu bekerja saya dari hari Senin sampai hari Jumat dari pukul 8 pagi sampai pukul 4 sore dan jam istirahat saya pukul 12 sampai pukul 1 siang.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Senden Sie bitte ihre zu unserer Website – Adresse voi@voinews.id! Im November 2018 werden wir die Sieger dieser Selbstübung bekanntmachen. Die Gewinner werden interessantes Preispaket bekommen

Das war unser Programm Lass uns Indonesisch sprechen.Auf Wiederhören!

Thema: Ein Hemd Kaufen (*Membeli Kemeja*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Membeli Kemeja* auf Deutsch Ein Hemd Kaufen. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Zuerst zeigen wir Ihnen ein Gespräch in Indonesisch als Beispiel. Das Gespräch ist zwischen Endah und einer Verkäuferin. Endah ist in einem *Batik*-Laden. Sie hilft Tony, um ein Schnäppchen zu machen.

Endah	:	<i>Kemeja itu berapa harganya?</i>	auf Deutsch	Wieviel kostet das Hemd?
Pramuniaga	:	<i>Seratus dua puluh ribu.</i>	auf Deutsch	Ein hundert Zwanzig tausend.
Endah	:	<i>Delapan puluh ribu, ya?</i>	auf Deutsch	Achtzig tausend, geht das?
Pramuniaga	:	<i>Belum bisa. Seratus saja.</i>	auf Deutsch	Das geht nicht. Ein hundert tausend möchten Sie?
Endah	:	<i>Oke. Saya ambil satu.</i>	auf Deutsch	Ok. Ich nehme eines.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun stellen wir Ihnen einige indonesischen Vokabeln vor, die mit dem Thema des heutigen Indonesisch-Unterrichts zu tun haben. Ich wil die Sätze zweimal langsam vorlesen. Bitte hören Sie gut zu, und dann wiederholen Sie die Wörter noch einmal!

<i>Kemeja itu berapa harganya?</i>	auf Deutsch	Wieviel kostet das Hemd?
<i>seratus dua puluh ribu</i>	auf Deutsch	Ein hundert Zwanzig tausend
<i>delapan puluh ribu</i>	auf Deutsch	Achtzig tausend
<i>Seratus saja, ya.</i>	auf Deutsch	Nur ein hundert tausend, geht das?
<i>Oke, saya ambil satu</i>	auf Deutsch	Ok, ich nehme eines.

Bei dem Gespräch nennt die Verkäuferin den Preis des Hemdes, der *Seratus dua puluh ribu* auf Deutsch „Ein hundert Zwanzig tausend“ ist. Endah macht ein Schnäppchen für das Hemd und sagte *Delapan puluh ribu, ya?* auf Deutsch „Achtzig tausend, geht das?“ Als Sie ein Schnäppchen machen, können Sie ihren gewünschten Preis in einer Frage-Form nennen, wie zum Beispiel *Seratus ribu, ya?* Oder *Bagaimana kalau lima puluh ribu?* auf deutsch „Ein hundert tausend?“ oder „Fünfzig tausend, geht das?“ Ausserdem können Sie auch beim Schnäppchen die indonesische Phrase wie *Boleh Kurang?* Auf deutsch „Etwas billiger, geht das?“ benutzen.

Hören Sie ein Gespräch als Beispiel zu!

Endah	:	<i>Berapa harga sepatu ini?</i>	auf Deutsch	Wieviel kostet die Schuhe?
Pramuniaga	:	<i>Dua ratus ribu.</i>	auf Deutsch	Zwei hundert tausend.
Endah	:	<i>Boleh kurang?</i>	auf Deutsch	Etwas billiger, geht das?
Pramuniaga	:	<i>Maaf, tidak bisa. Harga pas.</i>	auf Deutsch	Entschuldigung, das kann nicht. Der Preis ist fest.

Harga Pas bedeutet, dass man ein Schnäppchen für das verkaufte Ding nicht machen kann.

Bevor wir unseren heutigen Indonesisch-Unterricht beendet, hören Sie wieder ein Gespräch in Indonesisch zwischen Endah und einer Verkäuferin zu!

Endah	:	<i>Kemeja itu berapa harganya?</i>
Pramuniaga	:	<i>Seratus dua puluh ribu.</i>
Endah	:	<i>Delapan puluh ribu, ya?</i>
Pramuniaga	:	<i>Belum bisa. Seratus saja.</i>
Endah	:	<i>Oke. Saya ambil satu.</i>

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun Machen wir eine Selbstübung. Heute erzählen Sie bitte über Ihren Beruf. Hier ist das Beispiel für die Selbstübung!

Nama saya Andi. Saya adalah seorang wartawan yang bekerja di surat kabar Sinar Pagi. Waktu bekerja saya dari hari Senin sampai hari Jumat dari pukul 8 pagi sampai pukul 4 sore dan jam istirahat saya pukul 12 sampai pukul 1 siang.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Senden Sie bitte ihre Selbstübung zu unserer Website – Adresse voi@voinews.id! Im November 2018 werden wir die Sieger dieser

Selbstübung bekanntmachen. Die Gewinner werden interessantes Preispaket bekommen

Das war unser Programm „Lass uns Indonesisch sprechen“. Auf Wiederhören!

Thema: Gibt Es Einen Viereckigen Schal? (*Ada Syal Segi Empat?*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Ada Syal Segi Empat?* auf Deutsch Gibt Es Einen Viereckigen Schal? Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Thema *Ada Syal Segi Empat?* auf Deutsch "Gibt es einen viereckigen Schal?" vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Tony ist im Kaufzentrum gemeinsam mit Indah. Der Verkäufer in einem Geschäft bietet einen Schal an.

Pramuniaga: *Silakan, Kak, syalnya. Ada yang segitiga dan segi empat. Boleh lihat dulu.*

Endah : *Hm. Boleh lihat yang segi empat?*

Pramuniaga: *Boleh. Ini barangnya.*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederholen.

<i>syal</i>	auf Deutsch	der Schal
<i>segi tiga</i>	auf Deutsch	dreieckig
<i>segi empat</i>	auf Deutsch	viereckig
<i>boleh lihat</i>	auf Deutsch	sehen können
<i>Boleh saya lihat syal yang Segi empat?</i>	auf Deutsch	Darf ich den viereckigen Schal sehen?
<i>boleh</i>	auf Deutsch	dürfen
<i>Ini barangnya.</i>	auf Deutsch	Hier ist der Artikel.

Im Handel werden Sie möglicherweise die Form des Artikels nennen, den Sie kaufen wollen, nämlich:

segi tiga auf Deutsch dreieckig

segi empat auf Deutsch viereckig

bulat auf Deutsch rund

Im Dialog nennt der Verkäufer die Form des Schals. Es ist dreieckig und viereckig. Endah will den viereckigen Schal kaufen. Sie bietet den Verkäufer darum und sagt: *Boleh lihat yang segi empat?* auf Deutsch „Darf ich den viereckigen sehen?“

Anderes Beispiel: Endah und Tony wählen einen Teller.

Tony : *Kamu mau beli piring kotak atau bulat?* auf Deutsch Willst du dreieckigen Teller oder runden Teller kaufen?

Endah : *Saya mau beli yang bulat* auf Deutsch Ich will den runden kaufen.

Wir nennen die Form eines Artikels nicht nur beim Einkaufen aber auch Im Gespräch in einem bestimmten Kontext.

Bentuk wajahnya bulat. auf Deutsch Die Form des Gesichtes ist rund.

Apakah kamu melihat lampu saya yang kotak? auf Deutsch Hast du meine viereckigen Lampe sehen?

Aku mau penghapus gambar yang berbentuk bintang. auf Deutsch Ich möchte das sternförmige Bildlöschchen.

Bevor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen enden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Pramuniaga: *Silakan, Kak, syalnya. Ada yang segitiga dan segi empat. Boleh lihat dulu.*

Endah : *Hm. Boleh lihat yang segi empat?*

Pramuniaga: *Boleh. Ini barangnya.*

Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema *Ada Syal Segi Empat?* auf Deutsch „Gibt es einen viereckigen Schal?“ gehört haben, werden wir Ihnen eine Übung geben. In dieser Übung sollten Sie Ihre Arbeit beschreiben, indem Sie Ihren Namen, Ihren Beruf, den Arbeitsplatz, die Arbeitszeit, den Arbeitstag und die Pausenzeit vorstellen.

Zum Beispiel

Nama saya Andi. Saya adalah seorang wartawan yang bekerja di surat kabar Sinar Pagi. Waktu bekerja saya dari hari Senin sampai hari Jumat dari pukul 8 pagi sampai pukul 4 sore dan jam istirahat saya pukul 12 sampai pukul 1 siang.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen. Die Gewinner dieser Übung werden im nächsten November veröffentlicht werden.

Das war das Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern kann, um Bahasa Indonesia weiter zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören!

Thema: Ist Die Grösse L Vorhanden? (*Ada Ukuran L?*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Ada Ukuran L?* auf Deutsch Ist Die Grösse L Vorhanden? Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Zuerst hören Sie das Gespräch in Indonesisch zu!, das mit dem Titel des heutigen Indonesisch-Unterrichts "ist die Grösse L vorhanden?" oder auf Indonesisch "ada ukuran L?" zu tun haben. Das Gespräch ist zwischen Tony und Endah. Sie sind in einem Einkaufszentrum. Sie möchten ein *Batik*-Hemd kaufen.

Pramuniaga : *Cari kemeja untuk siapa?*

Tony : *Untuk saya.*

Pramuniaga : *Ini cukup?*

Tony : *Sepertinya kebesaran. Ada ukuran L?*

Pramuniaga : *Saya cari dulu, ya.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun zeigen wir Ihnen einige indonesischen Vokabeln, die mit dem Titel des heutigen Indonesisch-Unterrichts *Ada ukuran L?* Auf Deutsch „Ist die Grösse L vorhanden?“ zu tun haben. Ich will die Wörter zweimal langsam vorlesen. Bitte hören Sie gut zu, und dann wiederholen Sie die Wörter noch einmal!

Cari kemeja untuk siapa? auf Deutsch Für wen suchen Sie ein Hemd?

untuk saya auf Deutsch Für mich

Ini cukup auf Deutsch Passt dieses Ihnen gut?

besar auf Deutsch Gross

kebesaran auf Deutsch zu gross

terlalu besar auf Deutsch sehr gross

Sepertinya itu kebesaran. auf Deutsch Es sieht gross aus.

Ada ukuran L? auf Deutsch Ist die Grösse L vorhanden?

Saya cari dulu, ya. auf Deutsch Moment mal, ich möchte erst danach suchen.

Wenn Sie die Kleidung einkaufen, werden Sie vielleicht die Grösse der Kleidung nennen. In dem Gespräch fragt Tony die Verkäuferin ein Hemd mit der Grösse L. *Ada ukuran L?* Auf Deutsch „Ist die Grösse L vorhanden?“

Hier sind einige Beispiel:

Joko	:	<i>Tolong belikan blus untuk Dinda!</i>	auf Deutsch	Bitte kauf eine Bluse für Dinda!
Endah	:	<i>Apa ukurannya?</i>	auf Deutsch	Welche Grösse?
Joko	:	<i>M</i>	auf Deutsch	M

Wenn wir eine Hose kaufen möchten, nennen wir meistens die Nummer der Hose.

Tony	:	<i>Ada celana panjang?</i>	auf Deutsch	Ist eine Hose vorhanden?
Pramuniaga	:	<i>Nomor berapa?</i>	auf Deutsch	Welche Nummer?
Tony	:	<i>Tiga puluh</i>	auf Deutsch	Dreissig
Pramuniaga	:	<i>celana panjangnya cukup?</i>	auf Deutsch	Passt die Hose dir?
Tony	:	<i>Kekecilan.</i>	auf Deutsch	Es ist zu klein.

Bevor wir unseren heutigen Indonesisch-Unterricht beenden, hören wir wieder nochmal das Gespräch in Indonesisch zwischen Tony und endah zu!

Pramuniaga : *Cari kemeja untuk siapa?*
Tony : *Untuk saya.*
Pramuniaga : *Ini cukup?*
Tony : *Sepertinya kebesaran. Ada ukuran L?*
Pramuniaga : *Saya cari dulu, ya.*

Liebe Hörerinnen und Hörer.Nun Machen wir eine Selbstübung. Heute erzählen Sie bitte über Ihren Beruf.

Hier ist das Beispiel für die Selbstübung!

Nama saya Andi. Saya adalah seorang wartawan yang bekerja di surat kabar Sinar Pagi. Waktu bekerja saya dari hari Senin sampai hari Jumat dari pukul 8 pagi sampai pukul 4 sore dan jam istirahat saya pukul 12 sampai pukul 1 siang.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Senden Sie bitte ihre Selbstübung zu unserer Website – Adresse voi@voinews.id! Im November 2018 werden wir die Sieger dieser Selbstübung bekanntmachen. Die Gewinner werden interessantes Preispaket bekommen

Das war unser Programm „Lass uns Indonesisch sprechen“. Auf Wiederhören!

Thema: Hast du Münzen? (*Ada Uang Kecil?*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Ada Uang Receh?* auf Deutsch Hast du Münzen? Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Thema *Ada Uang Receh?*-auf Deutsch Hast du Münzen? vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen.. Danach können Sie ihn wiederholen. Tony ist im Kaufzentrum gemeinsam mit Indah. Er wird eine Schlüsselkette bezagkeb. Es koster zwölf tausend Rupiah. Tony gibt 100 tausend Rupiah.

Pramuniaga : *Harganya dua belas ribu rupiah.*

Tony : *Ini uangnya.*

Pramuniaga : *Aduh, ada uang pas? Saya belum punya kembalian.*

Tony : *O, ada.*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederhören.

Harganya dua belas ribu. auf Deutsch Es kostet zwölf tausend Rupiah.

Ini uangnya. auf Deutsch Hier ist das Geld.

Saya belum ada kembalian. auf Deutsch Ich habe noch kein Rückgeld.

O, ada. auf Deutsch Ah so, es gibt.

Im Gespräch sagte der Verkäufer *Ada uang pas?* auf Deutsch „Hast du Bargeld?“ und *Saya belum ada kembalian* auf Deutsch „Ich habe kein Rückgeld“. *Uang pas* auf Deutsch „das Bargeld“ bedeutet Geld, dessen Nennwert dem Preis des Gegenstandes entspricht. Manchmal bittet der Verkäufer auch den Käufer um

Münzen. Beispielweise kostet der Artikel zwölf tausend Rupiah. Der Käufer gibt aber ein Hundert Rupiah.

Tony : *Ini uangnya.* auf Deutsch Hier ist das Geld.
Pramuniaga : *Ada uang kecil?* auf Deutsch Hast du Münzen?

Uang kecil oder auf Deutsch „Die Münze“. Der Verkäufer gibt keine Münze, um einen Artikel zu kaufen. Er gibt aber das Geld mit dem grösseren Nennwert als der Preis des Artikels. Da der Preis der Waren zwölftausend Rupiah ist, können Sie fünfzehntausend Rupiahs oder zwanzigtausend Rupiah geben, damit das Rückgeld nicht zu viel ist. Wenn Sie kein Bargeld haben, sagen Sie bitte: *Maaf, tidak ada* oder *Maaf tidak punya* auf Deutsch „Entschuldigung, Ich habe es nicht“.

Tony : *Ini uangnya.* auf Deutsch Hier ist das Geld.
Kasir : *Ada uang kecil?* auf Deutsch Hast du Münzen?
Tony : *Maaf, tidak ada.* auf Deutsch Ich habe es nicht

Wenn Sie in Indonesien sind, sollten Sie immer Bargeld und Münze haben. Auf traditionellen Märkten, in Geschäften und sogar in mehreren Kiosken in Einkaufszentren bezahlt man in der Regel mit Bargeld. Nur in Supermärkten oder an bestimmten Kiosken, kann man nur mit Karten handeln.

evor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen enden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Pramuniaga : *Harganya dua belas ribu rupiah.*

Tony : *Ini uangnya.*

Pramuniaga : *Aduh, ada uang pas? Saya belum punya kembalian.*

Tony : *O, ada.*

Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema Ada Uang Receh?-auf Deutsch Hast du Münzen? gehört haben, werden wir Ihnen eine Übung geben. In dieser Übung sollten Sie Ihre Arbeit beschreiben, indem Sie Ihren Namen, Ihren Beruf, den Arbeitsplatz, die Arbeitszeit nämlich den Arbeitstag, die Arbeitszeit und die Pausenzeit vorstellen. Beispiel:

Nama saya Andi. Saya adalah seorang wartawan yang bekerja di surat kabar Sinar Pagi. Waktu bekerja saya dari hari Senin sampai hari Jumat dari pukul 8 pagi sampai pukul 4 sore dan jam istirahat saya pukul 12 sampai pukul 1 siang.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voineews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen. Die Gewinner dieser Übung werden im nächsten November veröffentlicht werden.

Das war das Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern kann, um Bahasa Indonesia weiter zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören!

Thema: Gute Besserung (*Semoga Lelas Sembuh*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Semoga Lelas Sembuh* auf Deutsch Gute Besserung! Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Thema *Semoga Lelas Sembuh*- auf Deutsch Gute Besserung? vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen.. Danach können Sie ihn wiederholen. Dinda sieht so krank aus. Tony fragt sie.

Tony : *Dinda, kamu sakit?*

Dinda : *Ya. Saya flu.*

Tony : *Sudah berobat?*

Dinda : *Belum. Tapi sepertinya tidur saja cukup.*

Tony : *Semoga lelas sembuh.*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederhören.

<i>Dinda kamu sakit?</i>	auf Deutsch	Dinda, bist du krank?
<i>Ya. Saya flu.</i>	auf Deutsch	Ja, ich habe Grippe.
<i>Sudah berobat?</i>	auf Deutsch	Bist du zum Arzt gegangen?
<i>Belum. Tapi sepertinya tidur saja cukup.</i>	auf Deutsch	Noch nicht. Aber es scheint genug zu schlafen.
<i>Semoga lekas sembuh</i>	auf Deutsch	Gute Besserung

Im Dialog haben Sie gehört *Dinda, kamu sakit?* auf Deutsch „Dinda, bist du krank?“ Dies ist die Frage, die gestellt werden kann, als Sie jemanden, der krank aussieht. Wenn Sie wirklich wissen, dass er krank ist, sollten sagen *Sudah berobat* auf Deutsch „Bist du zum Arzt gegangen?“

Desweiteren hörten Sie im Dialog, dass Dinda sagte *Tapi sepertinya tidur saja cukup* auf Deutsch „Aber es scheint genug zu schlafen.“ Sie hoffen und sollen sagen *Semoga lekas sembuh* oder *Semoga cepat sembuh* auf Deutsch „Gute Besserung“.

Bevor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen enden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Tony : *Dinda, kamu sakit?*
Dinda : *Ya. Saya flu.*
Tony : *Sudah berobat?*
Dinda : *Belum. Tapi sepertinya tidur saja cukup.*
Tony : *Semoga lekas sembuh.*

Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema *Semoga Lekas Sembuh* auf Deutsch „Gute Besserung“ gehört haben, werden wir Ihnen eine Übung geben. In dieser Übung sollten Sie Ihre Arbeit beschreiben, indem Sie Ihren Namen, Ihren Beruf, den Arbeitsplatz, die Arbeitszeit nämlich den Arbeitstag, die Arbeitsstunde und die Pausenzeit vorstellen. Zum Beispiel:

Nama saya Andi. Saya adalah seorang wartawan yang bekerja di surat kabar Sinar Pagi. Waktu bekerja saya dari hari Senin sampai hari Jumat dari pukul 8 pagi sampai pukul 4 sore dan jam istirahat saya pukul 12 sampai pukul 1 siang.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen. Die Gewinner dieser Übung werden im nächsten November veröffentlicht werden.

Das war das Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern kann, um Bahasa Indonesia weiter zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören!

Thema: Ich Möchte In Die Apotheke Gehen (*Saya Mau Pergi ke Apotek*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema *Saya Mau Pergi Ke Apotek* auf Deutsch Ich möchte in die Apotheke gehen Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Zuerst zeigen wir Ihnen das Gespräch in Indonesisch zwischen Joko, Dinda und Tony. Dinda möchte in die Apothik gehen, da es ihr nicht gut geht.

Joko : *Mau ke mana?*

Dinda : *Saya mau ke apotek, membeli obat.
Saya nggak enak badan.*

Tony : *Saya saja yang membeli obat. Kamu tidur saja.*

Dinda : *Baiklah.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun stellen wir Ihnen die indonesischen Vokabeln vor, die mit dem Titel des heutigen Indonesisch-Unterrichts zu tun haben. Ich will die Wörter zweimal langsam vorlesen. Bitte hören Sie gut zu, und dann wiederholen Sie die Wörter noch einmal!

<i>Mau ke mana?</i>	auf Deutsch	Wohin gehts du?
<i>Aku mau ke apotek.</i>	auf Deutsch	Ich möchte in die apothek gehen.
<i>Mau membeli obat.</i>	auf Deutsch	Ich möchte die Medikamente kaufen.
<i>Aku nggak enak badan.</i>	auf Deutsch	Mir geht es nicht gut.
<i>Aku saja yang membeli obatnya.</i>	auf Deutsch	Lass mich die Medikamente kaufen.
<i>Kamu tidur saja.</i>	auf Deutsch	Du solltest einfach schlafen.

Wenn Sie wissen möchten, wohin jemand geht, sagen Sie dann in Indonesisch *Mau Ke mana?* oder *Anda akan pergi ke mana?* Die Antwort für diesen Fragesatz ist *Saya mau ke...* oder auf Deutsch „Ich möchte ...“ gehen. In dem Gespräch nennt Dinda das indonesische Wort *Nggak*. *Nggak* ist die unformelle Form von dem indonesischen Wort *Tidak*, das auf Deutsch nicht bedeutet. Die Sätze *Aku nggak sakit* und *Aku tidak sakit* haben gleiche Bedeutung in Deutsch und zwar „Ich bin nicht krank“. Die Sätze *Aku nggak bisa tidur* und *Aku tidak bisa tidur* haben auch gleiche Bedeutung in Deutsch und zwar „Ich kann nicht schlafen“. Bei dem alltäglichen Gespräch benutzt man das Wort *Nggak* öfter als das Wort *Tidak*.

Bevor wir unser Lass und Indonesisch-Programm beenden, hören Sie nochmal das Gespräch in Indonesisch gut zu.

Joko : *Mau ke mana?*

Dinda : *Saya mau ke apotek, membeli obat.
Saya nggak enak badan.*

Tony : *Saya saja yang membeli obat. Kamu tidur saja.*

Dinda : *Baiklah.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun Machen wir eine Selbstübung. Heute erzählen Sie bitte über Ihren Beruf. Hier ist das Beispiel für die Selbstübung!

Nama saya Andi. Saya adalah seorang wartawan yang bekerja di surat kabar Sinar Pagi. Waktu bekerja saya dari hari Senin sampai hari Jumat dari pukul 8 pagi sampai pukul 4 sore dan jam istirahat saya pukul 12 sampai pukul 1 siang.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Senden Sie bitte ihre Selbstübung zu unserer Website – Adresse voi@voinews.id! Im November 2018 werden wir die Sieger dieser Selbstübung bekanntmachen. Die Gewinner werden interessantes Preispaket bekommen

Das war unser Programm „Lass uns Indonesisch sprechen“. Auf Wiederhören!

Thema: Das Grippemittel (*Obat Flu*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema *Obat Flu* auf Deutsch Das Grippemittel. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Thema *Obat flu* auf Deutsch „Das Grippemittel“ vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Der Ort ist in einer ApothekeJoko ist in einer Apotheke, um Medikamente zu kaufen.

Joko : *Ada obat flu?*

Apotheker : *Ada. Untuk anak-anak atau orang dewasa?*

Joko : *Untuk orang dewasa.*

Apotheker : *Perlu vitamin juga?*

Joko : *Tidak. Terima kasih.*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederhören.

<i>obat</i>	auf Deutsch	das Medikament
<i>Ada obat Flu?</i>	auf Deutsch	Gibt es das Grippemittel?
<i>Untuk anak-anak atau orang dewasa?</i>	auf Deutsch	für die Kinder oder Erwachsenen?
<i>Perlu vitamin juga</i>	auf Deutsch	brauchen Sie auch Vitamine
<i>Tidak, terima kasih.</i>	auf Deutsch	Nein, Danke.

Im Gespräch hören Sie, dass der Apotheker fragt *Untuk anak-anak atau orang dewasa?* auf Deutsch „Für die Kinder oder Erwachsenen?“ Und Joko beantwortet

Untuk orang dewasa auf Deutsch „Für die Erwachsenen“ Wenn das Medikament, die Sie kaufen, für Kinder ist, sagen Sie *Untuk anak-anak* auf Deutsch „Für Kinder“. Das Wort *anak-anak* auf Deutsch „die Kinder“ hat 2 Bedeutungen.

Zum Beispiel: Erstens, *Anak-anak saya sedang sakit* auf Deutsch „*Meine Kinder sind krank*“. Zweitens, *Obat ini hanya untuk anak-anak, bukan untuk orang dewasa* auf Deutsch „Dieses Medikament ist nur für die Kinder, nicht für die Erwachsenen“ Das Wort *anak-anak* im Satz *Anak-anak saya sedang sakit* bedeutet Plural. Die Kinder sind krank. Das Wort *anak-anak* im Satz, *Obat ini untuk anak-anak* bedeutet noch nicht ins Erwachsenenalter eintreten.

Andere Beispiele: Die Anwendung des Wortes *anak-anak*, das Plural bedeutet, *Anak-anak sedang bermain di taman* auf Deutsch „Die Kinder spielen im Garten.“ Die Anwendung des Wortes *anak-anak* das noch nicht erwachsen bedeutet. *Masa anak-anak adalah masa yang indah* auf Deutsch „Die Kindheit ist eine wundervolle Zeit.“

Bevor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen enden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Joko : *Ada obat flu?*

Apoteker : *Ada. Untuk anak-anak atau orang dewasa?*

Joko : *Untuk orang dewasa.*

Apoteker : *Perlu vitamin juga?*

Joko : *Tidak. Terima kasih.*

Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema *Obat Flu-* auf Deutsch das Grippemittel gehört haben, werden wir Ihnen eine Übung geben. In dieser Übung sollten Sie Ihre Arbeit beschreiben, indem Sie Ihren Namen, Ihren Beruf, den Arbeitsplatz, die Arbeitszeit nämlich den Arbeitstag, die Arbeitsstunde und die Pausenzeit vorstellen.

Beispiel

Nama saya Andi. Saya adalah seorang wartawan yang bekerja di surat kabar Sinar Pagi. Waktu bekerja saya dari hari Senin sampai hari Jumat dari pukul 8 pagi sampai pukul 4 sore dan jam istirahat saya pukul 12 sampai pukul 1 siang.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen. Die Gewinner dieser Übung werden im nächsten November veröffentlicht werden.

Das war das Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern kann, um Bahasa Indonesia weiter zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören!

Thema: Zum Allgemeinarzt Gehen (*Ke Dokter Umum*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema *Ke Dokter Umum* auf Deutsch Zum Allgemeinarzt gehen. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Thema *Ke Dokter Umum* auf Deutsch „Zum Allgemeinarztgehen“, vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen.. Danach können Sie ihn wiederholen.

Petugas : *Anda mau berobat ke dokter umum atau dokter gigi?*

Tony : *Dokter umum.*

Petugas : *Siapa nama Anda?*

Tony : *Tony Hatfield.*

Petugas : *Umur?*

Tony : *28 tahun.*

Petugas : *Anda WNA (warga negara asing)?*

Tony : *Ya.*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederhören.

<i>Anda mau berobat ke dokter umum atau ke dokter gigi?</i>	auf Deutsch	Wollen Sie zum Allgemeinarzt oder zum Zahnarzt gehen?
<i>dokter umum</i>	auf Deutsch	der Allgemeinarzt
<i>dokter gigi</i>	auf Deutsch	Zahnarzt
<i>Siapa nama Anda?</i>	auf Deutsch	Wie heißen Sie?

<i>Berapa umur Anda?</i>	auf Deutsch	Wie alt sind Sie?
<i>28 tahun</i>	auf Deutsch	Achtundzwanzig Jahre
<i>Anda WNA (warga negara asing)?</i>	auf Deutsch	Sind Sie Ausländer
<i>WNI (warga negara Indonesia)</i>	auf Deutsch	Sind Sie der indonesische Staatsbürger?

Wenn Sie zum Arzt gehen, sollen Sie ein Anmeldeformular füllen, oder man wird Ihre Identität, wie im Dialog fragen. Neben der Identität wird man auch Sie fragen, zum welchen Arzt wollen Sie gehen. Beispielweise fragt man Sie *Anda mau berobat Ke Dokter Umum?* auf Deutsch „Wollen Sie zum Allgemeinarzt gehen?“ Oder *Dokter gigi* auf Deutsch „zum Zahlarzt.“

Wenn Sie ins Krankenhaus oder in eine Poliklinik gehen, wird man Sie fragen, *Mau ke dokter apa?* auf Deutsch „Zum Welchem Arzt wollen Sie gehen?“ Sie können dann beantworten *Saya mau ke dokter umum.* auf Deutsch Ich will zum Allgemeinarzt gehen.

Beispiel:

<i>Saya mau ke dokter umum.</i>	auf Deutsch	Ich will zum Allgemeinarzt gehen.
<i>Saya mau ke dokter gigi.</i>	auf Deutsch	Ich will zum Zahnarzt gehen.
<i>Saya mau ke dokter mata.</i>	auf Deutsch	Ich will zum Augenarzt gehen.

Andere Beispiele:

<i>Saya mau Ke dokter umum.</i>	auf Deutsch	Ich will zum Allgemeinarzt gehen.
<i>Saya sakit perut.</i>	auf Deutsch	Ich habe Magenschmerzen.
<i>Saya mau ke dokter nanti malam.</i>	auf Deutsch	Ich will heute Abend zum Arzt gehen.

Bevor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen enden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Petugas : *Anda mau berobat ke dokter umum atau dokter gigi?*

Tony : *Dokter umum.*

Petugas : *Siapa nama Anda?*

Tony : *Tony Hatfield.*

Petugas : *Umur?*

Tony : *28 tahun.*

Petugas : *Anda WNA (warga negara asing)?*

Tony : *Ya.*

Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema Ke Dokter Umum- auf Deutsch zum Allgemeinarzt gehen, gehört haben, werden wir Ihnen eine Übung geben. In dieser Übung sollten Sie Ihre Arbeit beschreiben, indem Sie Ihren Namen, Ihren Beruf, den Arbeitsplatz, die Arbeitszeit nämlich den Arbeitstag, die Arbeitsstunde und die Pausenzeit vorstellen.

Beispiel

Nama saya Andi. Saya adalah seorang wartawan yang bekerja di surat kabar Sinar Pagi. Waktu bekerja saya dari hari Senin sampai hari Jumat dari pukul 8 pagi sampai pukul 4 sore dan jam istirahat saya pukul 12 sampai pukul 1 siang.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen. Die Gewinner dieser Übung werden im nächsten November veröffentlicht werden.

Das war das Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern kann, um Bahasa Indonesia weiter zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören!

Thema: Der Bauchschmerz (*Sakit Perut*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema *Sakit Perut* auf Deutsch Der Bauchschmerz. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Zuerst zeigen wir Ihnen ein Gespräch als Beispiel für den heutigen Indonesisch-Unterricht mit dem Titel "Sakit perut oder auf deutsch Bauchschmerz ". Tony ist krank. Joko begleitet ihn, um zum Arzt zu gehen. Tony ist jetzt im Untersuchungssaal.

Dokter	: <i>Selamat siang. Kenapa, Mas?</i>	auf Deutsch	Guten Tag, was hast du?
Tony	: <i>Siang dok. Saya sakit perut dan mual</i>	auf Deutsch	Guten Tag Herr Doktor. Mein Bauch tut weh und mir ist übel.
Dokter	: <i>Buang air terus tidak?</i>	auf Deutsch	Hast du auch Durchfall?
Tony	: <i>Ya. Hari ini sudah empat kali</i>	auf Deutsch	Ja. Ich habe vier mal defäkiert.
Dokter	: <i>O, silakan berbaring di sana! Saya akan memeriksa Anda!</i>	auf Deutsch	Bitte liegen Sie dort! Ich werde dich überprüfen!

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun stellen wir Ihnen einige indonesischen Vokabeln vor, die mit dem Titel des heutigen Unterrichts zu tun haben. Ich will die Wörter zweimal langsam vorlesen. Bitte hören Sie gut zu, und dann wiederholen Sie die Wörter noch einmal!

<i>Kenapa, Mas?</i>	auf Deutsch	Was hast du?
<i>Saya sakit perut dan mual.</i>	auf Deutsch	Ich habe Bauchschmerzen und mir ist übel.
<i>Buang air terus tidak?</i>	auf Deutsch	Hast du auch Durchfall?
<i>Ya. Hari ini sudah empat kali.</i>	auf Deutsch	Ja. Ich habe viermal defäkiert.
<i>Silakan berbaring di sana.</i>	auf Deutsch	Bitte liegen Sie dort!

Saya akan memeriksa Anda. auf Deutsch Ich will Sie überprüfen.

In dem Gespräch sagt der Arzt, "*kenapa mas?*" oder auf deutsch 'was haben Sie? Das Fragewort *Kenapa* bedeutet auf deutsch warum. Man benutzt das Fragewort "*kenapa*" oder warum " ,um nach einem anlass oder nach einer Ursache zu fragen. Hier sind einige Beispiele:

Kenapa kamu terlambat? auf Deutsch Warum kommst du spat?

Kenapa kamu sakit perut? auf Deutsch Warum tut dein Bauch weh?

In Indonesisch hat das Fragewort *kenapa* und *mengapa* gleich bedeutung auf Deutsch und zwar „warum “. Hier ist ein Beispiel: *Mengapa Anda belajar Bahasa Indonesia* auf deutsch „Warum lernst du Indonesisch?"

Hier sind einige Ausdrücke,um dem Arzt unsere Krankheit zu erklären.

Saya pusing. auf Deutsch Ich habe Kopfschmerzen.

Saya demam. auf Deutsch Ich bin erkältet.

Saya sakit perut. auf Deutsch Mein Bauch tut weh.

Saya merasa mual. auf Deutsch Mir ist übel.

Saya batuk terus. auf Deutsch Ich huste ununterbrochen.

Bevor wir unseren heutigen Indonesisch-Unterricht beenden, hören wir nochmal das Gespräch in Indonesisch zwischen dem Arzt und Tony zu.

Dokter : *Selamat siang. Kenapa, Mas?*

Tony : *Siang, Dok. Saya sakit perut dan mual.*

Dokter : *Buang air terus tidak?*

Tony : *Ya. Hari ini sudah empat kali.*

Dokter : *O, silakan berbaring di sana. Saya akan memeriksa Anda.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun machen Sie eine Selbstübung mit den Wörtern, die wir gelernt haben. Bei der heutigen Selbstübung erzählen Sie bitte über Ihren Beruf.

Hier ist das Beispiel für die Selbstübung! *Nama saya Andi. Saya adalah seorang wartawan yang bekerja di surat kabar Sinar Pagi. Waktu bekerja saya dari hari Senin sampai hari Jumat dari pukul 8 pagi sampai pukul 4 sore dan jam istirahat saya pukul 12 sampai pukul 1 siang.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Senden Sie bitte ihre Selbstübung zu unserer Website – Adresse voi@voinews.id! Im November 2018 werden wir die Sieger dieser Selbstübung bekanntmachen. Die Gewinner werden interessantes Preispaket bekommen.

Das war unser Programm „Lass uns Indonesisch sprechen“. Auf Wiederhören!

Thema: Essen Sie Keine Scharfe Speise (*Jangan Makan Makanan Pedas*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema *Jangan Makan Makanan Pedas* auf Deutsch Essen Sie Keine Scharfe Speise. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Thema *Jangan makan makanan Pedas* auf Deutsch „Essen Sie keine scharfe Speise“ vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen.. Danach können Sie ihn wiederholen. Der Ort ist im Untersuchungsraum. Tony ist krank. Er wird von Joko zum Arzt gebracht. Tony ist bei der Untersuchung eines Arztes.

Dokter : *Anda terkena diare.*

Tony : *O.*

Dokter : *Saya akan memberikan resep. Anda punya alergi terhadap obat?*

Tony : *Tidak.*

Dokter : *Ini resep obatnya. O, ya, jangan makan makanan yang pedas dan asam untuk sementara.*

Tony : *Baik, Dokter. Terima kasih.*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederhören.

<i>Anda terkena diare.</i>	auf Deutsch	Sie haben Durchfall.
<i>Saya akan memberikan resep.</i>	auf Deutsch	Ich will ein Rezept geben.
<i>Anda punya alergi terhadap obat.</i>	auf Deutsch	Sie haben eine Allergie gegen Medikamente.
<i>Ini resep obatnya.</i>	auf Deutsch	Hier ist das Rezept.
<i>Jangan makan makanan yang pedas dan asam untuk sementara waktu.</i>	auf Deutsch	Essen Sie keine scharfen und sauren Speisen für eine Weile.

Im Dialog hörten Sie, dass der Arzt Tony verboten hat, um scharfe und säure Speise nicht zu essen. Dafür soll man das Wort *Jangan* anwenden dann wird es mit einem Verb befolgt.

Beispiel: *Jangan minum air es* auf Deutsch Trinken Sie kein Eiswasser "jangan minum obat itu!" auf Deutsch Nehmen Sie dieses Medikament nicht ein. Neben dem Wort jangan können Sie anderes Wort *Dilarang* und *Tidak boleh* auf Deutsch „verboten“.

Beispiel:

<i>Anda tidak boleh mandi air dingin.</i>	auf Deutsch	Sie dürfen mit kaltem Wasser duschen
<i>Saya dilarang makan udang oleh dokter.</i>	auf Deutsch	Es ist mir vom Arzt verboten, Garnelen zu essen.

Beachten Sie und lernen Sie selbst die Verwendung der Wörter *Jangan*, *dilarang* und *tidak boleh* in folgenden Sätzen.

Beispiel

<i>Jangan minum air!</i>	auf Deutsch	Trinken Sie kein Eiswasser
<i>Saya dilarang minum air!</i>	auf Deutsch	Es ist mir verboten, Eiswasser zu trinken zu essen.
<i>Kamu tidak boleh minum air!</i>	auf Deutsch	Sie dürfen kein Eiswasser trinken.

Bevor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen enden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Dokter : *Anda terkena diare.*

Tony : *O.*

Dokter : *Saya akan memberikan resep. Anda punya alergi terhadap obat?*

Tony : *Tidak.*

Dokter : *Ini resep obatnya. O, ya, jangan makan makanan yang pedas dan asam untuk sementara.*

Tony : *Baik, Dokter. Terima kasih.*

Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema Ke Jangan makan makanan Pedas- auf Deutsch Essen Sie keine scharfe Speise gehört haben, werden wir Ihnen eine Übung geben. In dieser Übung sollten Sie Ihre Arbeit beschreiben, indem Sie Ihren Namen, Ihren Beruf, den Arbeitsplatz, die Arbeitszeit nämlich den Arbeitstag, die Arbeitsstunde und die Pausenzeit vorstellen.

Beispiel

Nama saya Andi. Saya adalah seorang wartawan yang bekerja di surat kabar Sinar Pagi. Waktu bekerja saya dari hari Senin sampai hari Jumat dari pukul 8 pagi sampai pukul 4 sore dan jam istirahat saya pukul 12 sampai pukul 1 siang.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen. Die Gewinner dieser Übung werden im nächsten November veröffentlicht werden.

Das war das Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern kann, um Bahasa Indonesia weiter zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören!

Thema: Hast Du die Medikamente Eingenommen? (*Sudah Minum Obat?*)

Liebe Hörerinnen und Hörer. Wir treffen uns wieder beim Programm "Lass uns Indonesisch Sprechen". Bei diesem Programm können Sie die indonesischen Vokabeln kennenlernen. Lass Uns Indonesisch Sprechen ist ein Zusamenarbeitsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens und der Agentur für die Sprachentwicklung und die Sprachbildung des indonesischen Bildungs- und Kulturministeriums. Der Titel des heutigen Indonesisch-Unterrichts ist "*sudah minum obat?*" oder auf deutsch hast du die Medikamente eingenommen?". Aus Jakarta wünschen wir Ihnen Viel Spasss beimLernen der indonesischen Sprache!

Liebe Hörerinnen und Hörer. Zuerst zeigen wir Ihnen ein Gespräch in Indonesisch als Beispiel für den heutigen Indonesisch-Unterricht mit dem Titel "*Sudah minum obat?*" oder auf deutsch " hast du die Medikamente eingenommen?". Das Gespräch ist zwischen Tony und Endah. Tony ist Krank. Endah erinnert Tony daran, seine Medikamente zu trinken.

Endah : *Sudah minum obat?*

Tony : *O, ya, belum.*

Endah : *Minum obat dulu biar cepat sembuh.*

Tony : *Ya, terima kasih, kamu sudah mengingatkan saya.*

Nachdem wir das Gespräch in Indonesisch zugehört haben, stellen wir Ihnen jetzt einige indonesischen Vokabeln vor, die mit dem Titel des heutigen Indonesisch-Unterrichts "*sudah minum obat?*" oder auf deutsch "*Hast du die Medikamente getrunken?*" zu tun haben. Ich will die Wörter zweimal langsam vorlesen. Bitte hören Sie gut zu, und dann wiederholen Sie die Wörter noch einmal!

<i>Sudah minum obat?</i>	artinya	Hast du die Medikamente eingenommen?
<i>Belum.</i>	artinya	Noch nicht
<i>Minum obat dulu biar cepat sembuh.</i>	artinya	Nimm erst Bitte die Medikamente!, damit du schnell wieder gesund sein wirst.
<i>Ya. Makasih kamu sudah mengingatkan saya.</i>	artinya	Ja, danke,dass du mich daran erinnert hast!

Liebe Hörerinnen und Hörer. Im indonesischen Gespräch, wenn wir jemanden fragen, ob jemand etwas getan hat. Der Fragesatz in Indonesisch wird mit dem Wort "*sudah*" beginnen, dann kommt der Verb.

Sudah minum obat? yang artinya hast du die Medikamente eingenommen?

Sudah makan? yang artinya Hast du gegessen?

Sudah berobat? yang artinya Bist du zum Arzt gegangen?

Wir benutzen das Fragewort "*apakah*", um den vollen Fragesatz zu bilden. Die Bedeutung dieser Fragesätze auf deutsch ist aber gleich wie die Fragesätze ohne das Fragewort "*apakah*". Hier sind die Beispiele.

Apakah Anda sudah minum obat?

Apakah Bapak sudah makan?

Apakah kamu sudah berobat?

Im Gespräch sagt Endah "*Minum obat dulu biar cepat sembuh*" oder auf deutsch "Nimm erst die Medikamente ein, damit du schnell wieder gesund sein wirst!". Man kann das indonesische Wort *biar* mit anderen indonesischen Wörtern wie *agar* oder *supaya* ersetzen. Diese Wörter haben aber gleiche Bedeutung in Deutsch und zwar damit oder so dass.

Hier sind einige Beispiele:

Kamu harus berolahraga biar sehat yang artinya du must Sport treiben, damit du gesund bleiben kannst.

Saya harus belajar biar lulus ujian yang artinya du must fleissig lernen, damit du die Prüfung bestehen kannst.

Bevor wir unseren heutigen Indonesisch-Unterricht beenden, wiederholen wir das Gespräch in Indonesisch zwischen Tony und Endah nochmal!

Endah : *Sudah minum obat?*

Tony : *O, ya, belum.*

Endah : *Minum obat dulu biar cepat sembuh.*

Tony : *Ya, terima kasih, kamu sudah mengingatkan saya.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun machen wir eine Selbstübung. Heute erzählen Sie bitte über Ihren Beruf.

Hier ist das Beispiel für die Selbstübung!

Nama saya Andi. Saya adalah seorang wartawan yang bekerja di surat kabar Sinar Pagi. Waktu bekerja saya dari hari Senin sampai hari Jumat dari pukul 8 pagi sampai pukul 4 sore dan jam istirahat saya pukul 12 sampai pukul 1 siang.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Senden Sie bitte ihre Selbstübung zu unserer Website – Adresse voi@voinews.id! Im November 2018 werden wir die Sieger dieser Selbstübung bekanntmachen. Die Gewinner werden interessantes Preispaket bekommen.

Das war unser Programm "Lass uns Indonesisch sprechen". Auf Wiederhören!

Thema: Ich Beginne Besser Zu Sein (*Saya Mulai Membaik*)

Liebe Hörerinnen und Hörer. Herzlich Willkommen zu unserem Programm "Lass uns Indonesisch Sprechen" – "Mari Berbahasa Indonesia". Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen einige indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens des indonesischen Staatsrundfunks (RRI) und der Abteilung für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Saya mulai membaik*- auf Deutsch Ich beginne besser zu sein. Sie können unsere Sendung ausser auf der Kurzwelle 3325 Khz und auch über Livestream voinews.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Thema *Saya mulai membaik* -auf Deutsch Ich beginne besser zu sein vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Tony ist krank. Gestern ist er zum Arzt gegangen. Dinda will die Lage von Tony erfahren.

Dinda: *Bagaimana keadaanmu hari ini?*-auf Deutsch Wie geht's dir heute?

Tony: *Mulai membaik walaupun masih lemas.*- auf Deutsch Es beginnt besser zu sein, obwohl es noch schwach ist.

Endah: *Masih sakit perut?*-auf Deutsch Haben Sie noch Magenschmerzen

Tony: *Sedikit, tapi saya sudah tidak bolak balik ke toilet.* – auf Deutsch Einbischen, Ich gehe aber nicht mehr oft in die Toilette.

Endah: *Syukurlah.* auf Deutsch Got sei dank.

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederholen.

Bagaimana keadaanmu hari ini?-auf Deutsch Wie geht's dir heute?

Mulai membaik - auf Deutsch besser beginnen.

Walaupun masih lemas, auf Deutsch obwohl es noch schwach ist.

Masih sakit perut? auf Deutsch Haben Sie noch Magenschmerzen?

Sedikit, tapi saya sudah tidak bolak balik ke toilet - auf Deutsch einbischen, ich gehe aber nicht oft in die Toilette.

Syukurlah – auf Deutsch Got sei dank.

Um den Zustand einer kranken Person zu fragen, sollten Sie sagen,

Bagaimana keadaanmu hari ini?

auf Deutsch Wie geht's dir heute? Wenn Sie gefragt wird, können Sie beantworten, wie einige folgende Beispiele.

Saya merasa semakin sakit.

auf Deutsch ich fühle mich kranker.

Masih sama seperti kemarin. Masih sakit.

-auf Deutsch wie gestern. Noch krank.

Mulai membaik.

auf Deutsch besser beginnen.

Masih sedikit sakit, tetapi lebih baik daripada kemarin.

auf Deutsch Einbischen krank, besser als gestern.

Saya sudah sehat kembali.

auf Deutsch ich bin wieder gesund.

Im Dialog hören Sie das Wort *bolak-balik* “

Saya sudah tidak bolak-balik ke toilet auf Deutsch ich gehe nicht oft in die Toilette.

Das Wort *bolak balik* kann man im anderen Kontext anwenden.

Beispiel: *“Fotokopi dokumen ini bolak-balik agar menghemat kertas.”* –auf Deutsch Kopieren Sie dieses Dokument beidseitig, um Papier zu sparen. ”

Bevor wir das Programm “Lass Uns Indonesisch Sprechen“ enden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Dinda : *Bagaimana keadaanmu hari ini?*

Tony : *Mulai membaik walaupun masih lemas.*

Endah : *Masih sakit perut?*

Tony : *Sedikit, tapi saya sudah tidak bolak balik ke toilet.*

Endah : *Syukurlah.*

Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema *Saya mulai membaik*-auf Deutsch Ich beginne besser zu seingehört haben, werden wir Ihnen eine Übung geben.In dieser Übung sollten Sie Ihre Krankheit auf Indonesische vorstellen. Was haben Sie? Wenn, Wie lange, Wie. Wo gehen Sie zum Arzt, Wie oft sollten Sie Medikamente einnehmen.

Beispiel

Nama saya Danu. Saya pernah sakit gigi dua bulan yang lalu. Selama dua minggu saya merasa pusing dan saya berobat di rumah sakit Medika. Saya harus minum obat tiga kali sehari.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen. Die Gewinner dieser Übung werden im nächsten November veröffentlicht werden.

Das war das Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern kann, um *Bahasa Indonesia* weiter zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören.

Thema: Welcher Strand ist Gut? (*Pantai Apa yang Bagus?*)

Liebe Hörerinnen und Hörer. Herzlich Willkommen zu unserem Programm "Lass uns Indonesisch Sprechen"– "*Mari Berbahasa Indonesia*". Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen einige indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens des indonesischen Staatsrundfunks (RRI) und der Abteilung für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Pantai Apa yang Bagus?* auf Deutsch Welcher Strand ist gut? Sie können unsere Sendung ausser auf der Kurzwelle 3325 Khz und auch über Livestream voinews.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Thema *Pantai Apa yang bagus?* auf Deutsch Welcher Strand ist gut? vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Tony möchte zum Strand gehen. Er fragte Joko nach einem schönen Strand.

Tony: *Joko aku mau ke pantai.* - auf Deutsch Joko, ich möchte zum Strand gehen.
Menurut kamu pantai apa yang bagus? -auf Deutsch Welcher Strand ist deiner Meinung nach gut?

Joko: *Pantai Parangtritis, pantai yang paling terkenal di Yogyakarta* - auf Deutsch der Strand Parangtritis, der bekannteste Strand in Yogyakarta.

Tony: *O, begitu.* auf Deutsch Ah so.

Joko: *Bagaimana kalau kita pergi bersama?* -auf Deutsch wie meinst du, wenn wir zusammengehen?

Tony: *Wah, ide indah. Terima kasih.* -auf Deutsch Es ist eine gute Idee.

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederholen.

Aku mau ke pantai.- auf Deutsch ich möchte zum Strand gehen.

Menurut kamu pantai apa yang bagus? - auf Deutsch Welcher Strand ist deiner Meinung nach gut?

Pantai Parangtritis, pantai yang paling terkenal di Yogyakarta.- auf Deutsch der Strand Parangtritis, der bekannteste Strand in Yogyakarta.

O, begitu. auf Deutsch Ah so.

Bagaimana kalau kita pergi bersama? auf Deutsch wie meinst du, wenn wir zusammengehen?

Wah, ide bagus. Terima kasih. auf Deutsch Es ist eine gute Idee. Danke.

Im Dialog hörten Sie die Frage von Tony *“Menurut kamu pantai mana yang bagus?”* - auf Deutsch Welcher Strand ist deiner Meinung nach gut? Um eine Meinung oder Empfehlung von anderen Menschen zu äussern, können Sie mit Phrasen sagen, wie folgt.

Menurut kamu - auf Deutsch Deiner Meinung nach?

Menurut Anda - auf Deutsch Ihrer Meinung nach?

Andere Beispiele

Menurut ibu baju yang mana yang cocok? – auf Deutsch Laut der Mutter, welche Kleidung geeignet ist?

Menurut Anda buku apa yang menarik? - Welches Buch ist deiner Meinung nach interessant?

Um solche Fragen zu beantworten, können Sie sofort angeben, was Sie empfehlen.

Beispiel

Menurut kamu pantai apa yang bagus? - auf Deutsch Welcher Strand ist deiner Meinung nach gut?

Pantai Parangtritis – auf Deutsch der Strand Parangtritis.

Menurut ku Pantai Parangtritis – auf Deutsch Meiner Meinung nach ist der Strand Parangtritis.

Bevor wir das Programm “Lass Uns Indonesisch Sprechen“ enden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Tony: *Joko aku mau ke pantai. Menurut kamu pantai apa yang bagus?*

Joko: *Pantai Parangtritis, pantai yang paling terkenal di Yogyakarta.*

Tony: *O, begitu.*

Joko: *Bagaimana kalau kita pergi bersama?*

Tony: *Wah, ide bagus. Terima kasih.*

Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema *Pantai Apa Yang Bagus?* auf Deutsch/Welcher Strand ist gut? gehört haben, werden wir Ihnen eine Übung geben. In dieser Übung sollten Sie Ihre Krankheit auf Indonesische vorstellen. Was haben Sie? Wenn, Wie lange, Wie. Wo gehen Sie zum Arzt, Wie oft sollten Sie Medikamente einnehmen.

Beispiel

Nama saya Danu. Saya pernah sakit gigi dua bulan yang lalu. Selama dua minggu saya merasa pusing dan saya berobat di rumah sakit Medika. Saya harus minum obat tiga kali sehari.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voineews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen. Die Gewinner dieser Übung werden im nächsten November veröffentlicht werden.

Das war das Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern kann, um Bahasa Indonesia weiter zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören.

Thema: Der Bekannteste Strand in Yogyakarta (*Pantai yang Paling Terkenal di Yogyakarta*)

Liebe Hörerinnen und Hörer. Wir treffen uns wieder beim Programm "Lass uns Indonesisch Sprechen". Bei diesem Programm können Sie die indonesischen Vokabeln kennenlernen. Lass uns Indonesisch sprechen ist ein Zusammenarbeitsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens und der Agentur für sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Der titel des heutigen Indonesisch - Unterrichts ist *Pantai yang paling terkenal di Yogyakarta* - der bekannteste Strand in Yogyakarta. Viel spass beim Lernen der indonesischen sprache!

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun zeigen wir Ihnen ein Gespräch als Beispiel für den heutigen Indonesisch-Unterricht mit dem titel "*Pantai yang paling terkenal di Yogyakarta* - der bekannteste Strand in Yogyakarta". Das Gespräch ist zwischen Tony und Joko. Sie möchten zum Strand Parangtritis gehen.

Tony : *Kamu bilang bahwa Pantai Parangtritis adalah pantai yang terkenal.*

Joko : *Ya, terkenal di Yogyakarta.*

Tony : *Seperti apa pantainya?*

Joko : *Pantainya bersih dan pemandangannya indah. Kamu bisa melihat matahari terbenam di sana.*

Tony : *Menarik. Aku tidak sabar untuk ke sana.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun stellen wir Ihnen die indonesischen Vokabeln vor, die mit dem Titel des heutigen Indonesisch-Unterrichts zu tun haben. Ich will die Wörter zweimal langsam vorlesen. Bitte hören Sie gut zu, und dann wiederholen Sie die Wörter noch einmal!

<i>pantai</i>	Auf Deutsch	Der Strand
<i>Kamu bilang bahwa Pantai Parangtritis adalah pantai yang paling terkenal?</i>	Auf Deutsch	Du sagst, Parangtritis ist der bekannteste Strand?
<i>Ya, paling terkenal di Yogyakarta.</i>	Auf Deutsch	Ja, der Bekannteste in Yogyakarta.
<i>Seperti apa pantainya?</i>	Auf Deutsch	Wie sind die Strände?
<i>Pantainya bersih dan pemandangan</i>	Auf	Der strand ist sauber und die

<i>indah.</i>	Deutsch	Landschaft ist schön.
<i>Kamu bisa melihat matahari terbenam di sana.</i>	Auf Deutsch	Du kannst dort den Sonnenuntergang sehen.
<i>Menarik.</i>	Auf Deutsch	Interessant.
<i>Aku tidak sabar untuk ke sana</i>	Auf Deutsch	Ich kann es kaum erwarten, dorthin zu gehen.

Hier sind einige Beispiele für den heutigen Indonesisch-Unterricht:

Seperti apa kampusmu?- Oder auf deutsch wie ist deine Universitätsgelände?

Seperti apa kakak perempuanmu? - wie ist deine Schwester?

Seperti apa jeruk Bali itu?- wie ist die balinesische Orange?

indah - Schön

bersih - Sauber

kotor - Schmutzig

sepi - Einsam

ramai - voll

Pantainya bersih. - der Strand ist sauber.

Pemandangannya indah. - die Landschaft ist schön.

Udaranya segar. - die Luft ist frisch.

Tempatnya ramai. - der Platz ist voll.

Bevor wir unser Lass und Indonesisch-Programm beenden, hören Sie nochmal das Gespräch in Indonesisch gut zu.

Tony : *Kamu bilang bahwa Pantai Parangtritis adalah pantai yang terkenal.*

Joko : *Ya, terkenal di Yogyakarta.*

Tony : *Seperti apa pantainya?*

Joko : *Pantainya bersih dan pemandangannya indah. Kamu bisa melihat matahari terbenam di sana.*

Tony : *Menarik. Aku tidak sabar untuk ke sana.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun Machen wir eine Selbstübung. Heute erzählen Sie bitte über Ihren Beruf.

Hier ist das Beispiel für die Selbstübung!

Nama saya Andi. Saya adalah seorang wartawan yang bekerja di surat kabar Sinar Pagi. Waktu bekerja saya dari hari Senin sampai hari Jumat dari pukul 8 pagi sampai pukul 4 sore dan jam istirahat saya pukul 12 sampai pukul 1 siang.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Senden Sie bitte ihre Selbstübung zu unserer Website – Adresse voi@voinews.id. Im November 2018 werden wir die Sieger dieser Selbstübung bekanntmachen. Die Gewinner werden interessantes Preispaket bekommen

Das war unser Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Auf Wiederhören!

Thema: Plan nach Hause zu Gehen (*Rencana Pulang*)

Liebe Hörerinnen und Hörer. Herzlich Willkommen zu unserem Programm "Lass uns Indonesisch Sprechen"- "*Mari Berbahasa Indonesia*". Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen einige indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens des indonesischen Staatsrundfunks (RRI) und der Abteilung für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Rencana pulang* auf Deutsch - Plan nach Hause zu gehen. auf Deutsch Welcher Strand ist gut? Sie können unsere Sendung ausser auf der Kurzwelle 3325 Khz und auch über Livestream voinews.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Thema *Rencana pulang* auf Deutsch - Plan nach Hause zu gehen? auf Deutsch Welcher Strand ist gut? vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Figuren: Tony und Joko

Der Ort. Im Joko Haus. Tony und Joko gehen zum Parangtritis Strand. Tony fragte Joko nach dem geplanten Besuch.

Tony: *Pukul berapa kita akan berangkat besok?* - auf Deutsch Um wieviel Uhr fahren wir morgen ab.

Joko: *Pukul sembilan* - auf Deutsch um 9 Uhr.

Tony: *Apakah kita akan menginap?* - auf Deutsch Werden wir dort übernachten?

Joko: *Tidak. Kita akan pulang setelah makan malam.* - auf Deutsch Nein wir werden nach Hause nach dem Abendessen Gehen.

Tony: *Siapa saja yang akan ikut?* - auf Deutsch Wer will daran teilnehmen?

Joko: *Dinda dan Endah akan ikut ke sana* - auf Deutsch Dinda und Endah werden daran teilnehmen.

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederhören.

Pukul berapa kita akan berangkat besok? - Um wieviel Uhr fahren wir Morgen ab?

Pukul sembilan - auf Deutsch um 9 Uhr.

Apakah kita akan menginap? auf Deutsch Werden wir dort übernachten?

Kita akan pulang setelah makan malam auf Deutsch wir werden nach Hause nach dem Abendessen gehen.

Siapa saja yang akan ikut? auf Deutsch Wer will daran teilnehmen?

Dinda dan Endah akan ikut ke sana auf Deutsch Dinda und Endah werden daran teilnehmen.

Sie hörten den Dialog zwischen Tony und Joko. Wenn Sie auf Indonesisch etwas planen, sollen Sie das Wort *akan* - auf Deutsch wollen, oder werden, möchten.

Beispiel:

"Pukul berapa kita akan berangkat besok?" - auf Deutsch Um wieviel Uhr fahren wir morgen ab?

"Dengan siapa kamu akan ke Indonesia?" - auf Deutsch Mit wem fahren Sie nach Indonesien?

"Kamu akan tinggal di mana?" – auf Deutsch Wo willst du bleiben?

Andere Beispiele

"Kita akan pulang setelah makan malam." -auf Deutsch wir werden nach Hause nach dem Abendessen gehen.

"Saya akan ke Indonesia bulan depan." auf Deutsch ich möchte nächster Monat nach Indonesien fahren.

"Dia akan menelepon saya besok." auf Deutsch Er will Morgen mich telefonieren.

Bevor wir das Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen" enden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Tony: *Pukul berapa kita akan berangkat besok?*

Joko: *Pukul Sembilan.*

Tony: *Apakah kita akan menginap?*

Joko: *Tidak. Kita akan pulang setelah makan malam.*

Tony: *Siapa saja yang akan ikut?*

Joko: *Dinda dan Endah akan ikut ke sana.*

Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema *Pantai Apa Yang Bagus?* auf Deutsch Welcher Strand ist gut? gehört haben, werden wir Ihnen eine Übung geben. In dieser Übung sollten Sie Ihre Krankheit auf Indonesische vorstellen. Was haben Sie? Wenn, Wie lange, Wie. Wo gehen Sie zum Arzt, Wie oft sollten Sie Medikamente einnehmen.

Beispiel

Nama saya Danu. Saya pernah sakit gigi dua bulan yang lalu. Selama dua minggu saya merasa pusing dan saya berobat di rumah sakit Medika. Saya harus minum obat tiga kali sehari.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen. Die Gewinner dieser Übung werden im nächsten November veröffentlicht werden.

Das war das Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern kann, um Bahasa Indonesia weiter zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören.

Thema: Reise im Strand Parangtritis (*Berwisata ke Pantai Parangtritis*)

Liebe Hörerinnen und Hörer. Herzlich Willkommen zu unserem Programm "Lass uns Indonesisch Sprechen" – *"Mari Berbahasa Indonesia"*. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen einige indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens des indonesischen Staatsrundfunks (RRI) und der Abteilung für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Berwisata ke Pantai Parangtritis* - auf Deutsch Reise im Strand Parangtritis. Sie können unsere Sendung ausser auf der Kurzwelle 3325 Khz und auch über Livestream voinews.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Thema *Berwisata ke Pantai Parangtritis* - auf Deutsch Reise im Strand Parangtritis? vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Tony und die Familie von Joko machen eine Reise im Strand Parangtritis.

Tony : *Permisi, Mbak. Permainan apa saja yang ada di sini?*

Bagian informasi : *Di sini hanya ada paralayang, ATV, dan selancar.*

Tony : *Ada yang lain?*

Bagian informasi : *Tidak ada, tapi Anda bisa melihat pantai sambil naik delman.*

Tony : *Baik. Terima kasih, ya.*

Tony: *Permisi, Permainan apa saja yang ada di sini?* - auf Deutsch Entschuldigung,
Welche Spiele sind hier?

Informationsabteilung: *Di sini hanya ada paralayang, dan selancar* - auf Deutsch
Hier gibt es nur Gleitschirmfliegen, und Surfen.

Tony: *Ada yang lain?* - auf Deutsch Gibt es noch etwas anderes?

Informationsabteilung : *Tidak ada. Tapi Anda bisa melihat pantai sambil naik delman* - auf Deutsch Nichts. Aber Sie können den Strand sehen, während Sie Delman-zweirädrige Pferddeckutsche fahren.

Tony: *Baik. Terima kasih, ya.* - auf Deutsch. Gut Danke.

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema

haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederhören.

Permisi - auf Deutsch Entschuldigung

Permainan apa yang ada di sini? - auf Deutsch Welche Spiele sind hier?

Di sini hanya ada paralayang, dan selancar. - auf Deutsch Hier gibt es nur Gleitschirmfliegen, und Surfen.

Ada yang lain? auf Deutsch Gibt es noch etwas anderes?

Anda bisa melihat pantai sambil naik delman - auf Deutsch Sie können den Strand sehen, während Sie Delman - zweirädrige Pferdekutsche fahren.

Banyak saya tidak ingat semua - Viele, Ich erinnere mich nicht an alles.

Fasilitas apa saja yang disediakan hotel? auf Deutsch Welche Einrichtungen bietet das Hotel an?

Im Dialog hörten Sie die Frage von Tony, *"Permainan apa saja yang ada di sini?"* - auf Deutsch Entschuldigung, Welche Spiele sind hier? Der Ausdruck *apa saja* wird normalerweise angewandt, um eine Information über die Art, die Namenliste oder Eigenschaften einer Sache aufzufordern.

Beispiel

Pantai apa saja yang ada di Yogyakarta? – auf Deutsch Welche Strände kann man in Yogyakarta finden?

Fasilitas apa saja yang disediakan hotel? - auf Deutsch Welche Einrichtungen bietet das Hotel an?

Um andere Einrichtungen zu erfahren, können Sie fragen *Ada yang lain?* - Oder *Ada lagi?* auf Deutsch Gibt es noch etwas anderes?

Im Dialog hörten Sie auch den Satz *Anda bisa melihat pantai sambil naik delman.* Sie können den Strand sehen, während Sie Delman-zweirädrige Pferdekutsche fahren

Das Wort *sambil* ist eine Konjunktion, um 2 Aktivitäten, die in gleicher Zeit durchgeführt werden, zu beschreiben.

Beispiel:

Saya melihat matahari terbenam sambil makan jagung bakar – auf Deutsch Ich sehe den Sonnenuntergang, während ich gerösteten Mais esse.

Dia makan sambil menonton televisi – auf Deutsch Er isst beim Fernsehen.

Bevor wir das Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen" enden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Tony : *Permisi, Mbak. Permainan apa saja yang ada di sini?*

Bagian informasi : *Di sini hanya ada paralayang, ATV, dan selancar.*

Tony : *Ada yang lain?*

Bagian informasi : *Tidak ada, tapi Anda bisa melihat pantai sambil naik delman.*

Tony : *Baik. Terima kasih, ya.*

Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema *Berwisata ke Pantai Parangtritis* - auf Deutsch Reise im Strand Parangtritisgehört haben, werden wir Ihnen eine Übung geben. In dieser Übung sollten Sie Ihre Krankheit auf Indonesisch vorstellen. Was haben Sie? Wenn, Wie lange, Wie. Wo gehen Sie zum Arzt, Wie oft sollten Sie Medikamente einnehmen.

Beispiel

Nama saya Danu. Saya pernah sakit gigi dua bulan yang lalu. Selama dua minggu saya merasa pusing dan saya berobat di rumah sakit Medika. Saya harus minum obat tiga kali sehari.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voineews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen. Die Gewinner dieser Übung werden im nächsten November veröffentlicht werden.

Das war das Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern kann, um *Bahasa Indonesia* weiter zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören.

Thema: Wellenreiten Lernen (*Belajar Berselancar*)

k

Liebe Hörerinnen und Hörer. Wir treffen uns wieder beim Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Bei diesem Programm können Sie die indonesischen Vokabeln kennenlernen. "Lass Uns Indonesisch Sprechen" ist ein Zusammenarbeitsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens und der Agentur für Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Der Titel des heutigen Indonesisch-Unterrichts ist *belajar berselancar* oder auf deutsch lernen das Wellenreiten. Viel Spass beim Lernen der indonesischen Sprache.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Zuerst hören Sie ein Gespräch in Indonesisch als Beispiel für den heutigen Unterricht mit dem Titel *belajar berselancar* oder auf deutsch lenen das Wellenreiten. Das Gespräch ist zwischen Tony und Joko. Tony, Joko und Jokos Family machen eine Reise an den Strand Parangtritis.

Tony : *Joko, apakah kamu bisa berselancar?*

Joko : *Aku tidak bisa. Kamu bisa?*

Tony : *Ya, aku bisa.*

Joko : *Wah, aku mau belajar. Tolong ajari aku berselancar, ya. Bisa?*

Tony : *Oke. Ayo kita cari tempat sewa papan selancar.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun zeigen wir Ihnen einige indonesischen Vokabeln, die mit dem Titel des heutigen Indonesisch-Unterrichts zu tun haben. Ich will die Wörter zweimal langsam vorlesen. Bitte hören Sie gut zu, und dann wiederholen Sie die Wörter noch einmal!

<i>belajar berselancar</i>	artinya	Lernen das Wellenreiten
<i>Apakah kamu bisa berselancar.</i>	artinya	Kannst du die Wellen reiten?
<i>Aku tidak bisa. Kamu bisa?</i>	artinya	Ich kann nicht. Kannst du?
<i>Aku mau belajar berselancar.</i>	artinya	Ich möchte das Wellenreiten lernen.
<i>Tolong ajari aku berselancar, ya. Bisa?</i>	artinya	Bitte bring mir das Wellenreiten bei, Kannst du?
<i>Ayo, kita cari tempat sewa papan selancar!</i>	artinya	Lass unseinen Surfbrettverleih finden!

Apakah kamu bisa berenang? artinya Kannst du schwimmen?

berbicara bahasa Indonesia. artinya Auf Indonesisch sprechen

sedikit artinya Ein bisschen

In dem Gespräch sagt Tony, *“apakah kamu bisa berselancar?”* oder auf deutsch kannst du die Wellen reiten? Die Phrase *apakah kamu bisa* oder auf deutsch kannst du? wird benutzt, um nach der Fähigkeit von jemandem zu fragen. Hier sind einige Beispiele:

Apakah kamu bisa berenang? Oder auf deutsch Kannst du schwimmen?

Apakah kamu bisa berbicara bahasa Indonesia? Oder auf deutsch Kannst du in Indonesisch sprechen?

Um die sogenannten Fragen zu beantworten, sagen Sie dann:

bisa oder auf deutsch Ich kann.

sedikit oder auf deutsch ein bisschen.

tidak bisa oder auf deutsch ich kann nicht.

In dem Gespräch sagt *Joko, tolong ajari aku berselancar* oder auf deutsch Bitte bring mir das Wellenreiten bei! Die Phrase *tolong ajari aku!* oder auf deutsch Bring es mir bitte Bei! wird benutzt, jemanden darum zu bitten, um etwas zu lehren.

Hier sind einige Beispiele:

Tolong ajari aku berenang oder auf deutsch bitte bring mit bei, zu schwimmen!

Es wird aber höflicher sein, wenn ihre Bitte in einem Fragesatz mitgeteilt wird.

Hier sind einige Beispiele:

Contoh:

Bisa ajari saya berenang? Oder auf deutsch kannst du mir Schwimmen beibringen?

Boleh minta tolong untuk mengajari saya berselancar? Oder auf deutsch kannst du mir helfen, das Wellenreiten zu lernen?

Nevor wir unseren heutigen Indonesisch-Unterricht beenden. Hören Sie noch einmal das Gespräch in Indonesisch zwischen Tony und Joko gut zu!

Tony : *Joko, apakah kamu bisa berselancar?*

Joko : *Aku tidak bisa. Kamu bisa?*

Tony : *Ya, aku bisa.*

Joko : *Wah, aku mau belajar. Tolong ajari aku berselancar, ya. Bisa?*

Tony : *Oke. Ayo kita cari tempat sewa papan selancar.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun Machen wir eine Selbstübung. Heute erzählen Sie bitte über Ihren Beruf.

Hier ist das Beispiel für die Selbstübung!

Nama saya Danu. Saya pernah sakit gigi dua bulan yang lalu. Selama dua minggu saya merasa pusing dan saya berobat di rumah sakit Medika. Saya harus minum obat tiga kali sehari.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Senden Sie bitte ihre Selbstübung zu unserer Website – Adresse voi@voinews.id! Im November 2018 werden wir die Sieger dieser Selbstübung bekanntmachen. Die Gewinner werden interessantes Preispaket bekommen.

Das war unser Programm "Lass uns Indonesisch sprechen". Auf Wiederhören!

Thema: Einladung zum Essen Ablehnen (*Menolak Tawaran Makan*)

Liebe Hörerinnen und Hörer. Herzlich Willkommen zu unserem Programm "Lass uns Indonesisch Sprechen" – "*Mari Berbahasa Indonesia*". Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen einige indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen Stimme Indonesiens des indonesischen Staatsrundfunks (RRI) und der Abteilung für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Menolak Tawaran Makan* - auf Deutsch Einladung zum Essen Ablehnen. Sie können unsere Sendung ausser auf der Kurzwelle 3325 Khz und auch über Livestream voinews.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Thema *Menolak Tawaran Makan* - auf Deutsch Einladung zum Essen Ablehnenvorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Die Figur: Tono und Joko

Der Ort: Der Strand Parangtritis

Die Hintergrundsituation: Tony und seine Familie machen eine Reise im Strand Parangtritis.

Joko : *Ternyata berselancar itu susah sekali. Saya menyerah.*

Tony : *Ayolah, coba lagi.*

Joko : *Tidak. Cukup. Saya capai dan lapar. Ayo, kita makan dengan Dinda dan Endah.*

Tony : *Kalau begitu, kamu duluan saja. Saya masih ingin berselancar. Nanti saya menyusul ke sana.*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema *Menolak Tawaran makan* auf Deutsch Einladung zum Essen Ablehnen haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederholen.

Ternyata berselancar itu susah sekali - auf Deutsch Tatsächlich ist Surfen sehr schwierig.

Saya menyerah - auf Deutsch Ich gebe auf.

Saya cape dan lapar - auf Deutsch Ich bin müde und hungrig.

Ayo, kita makan dengan Dinda dan Endah - auf Deutsch Komm, wir essen mit Dinda und Endah.

Kalau begitu kamu duluan saja - auf Deutsch Dann gehst du zuerst.

Saya masih ingin berselancar - auf Deutsch Ich möchte immer noch surfen.

Nanti saya menyusul kesana - auf Deutsch Später folge ich.

Im Dialog hörten Sie die Aussage von Tony, *Kalau begitu kamu duluan saja*, auf Deutsch Dann gehst du zuerst. In Indonesisch kann dieser Ausdruck mehrere Bedeutungen haben. Dies ist von dem Kontext abhängig. Die Aussage von Tony in diesem Dialog ist die feinsinnige Ablehnung für die Einladung Jokos, da Tony immer noch surfen möchte.

Joko : *Ayo, kita makan dengan Dinda dan Endah!*

auf Deutsch Komm, wir essen mit Dinda und Endah!

Tony : *Kalau begitu kamu duluan saja*.

auf Deutsch Dann gehst du zuerst.

Saya masih ingin berselancar.

auf Deutsch Ich möchte immer noch surfen

Anderes Beispiel.

Endah : *Ayo, kita pulang! Ini sudah malam*.

auf Deutsch Komm, wir gehen nach Hause. Es ist schon Nacht.

Tony : *Kamu duluan saja, ya. Aku mau minum kopi dulu*.

auf Deutsch Dann gehst du zuerst. Ich möchte noch Kaffee trinken.

Ein weiterer Kontext besteht darin, den anderen zu erlauben, zuerst eine Arbeit zu erledigen, anstatt sich selbst zu erledigen.

Beispiel:

Tony: *Kamu duluan saja berangkat ke Jakarta supaya bisa bertemu keluarga*.- auf Deutsch. Tony, du solltest zuerst nach Jakarta abfahren, damit du seine Familie treffen kann.

In formeller indonesischer Sprache oder im Gespräch mit respektierten Menschen wird jedoch der Satz *Kamu duluan saja* auf Deutsch "Du solltest zuerst gehen" vermieden. Sie können es ersetzen, indem Sie sagen, *Bapak bisa berangkat*

terlebih dahulu - auf Deutsch Herr, Sie können zuerst gehen. Ich werde folgen.
Silakan, Ibu sarapan terlebih dahulu - auf Deutsch "Bitte, Frau, Frühstücken Sie zuerst."

Bevor wir das Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen" enden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Joko : *Ternyata berselancar itu susah sekali. Saya menyerah.*

Tony : *Ayolah, coba lagi.*

Joko : *Tidak. Cukup. Saya capai dan lapar. Ayo, kita makan dengan Dinda dan Endah.*

Tony : *Kalau begitu, kamu duluan saja. Saya masih ingin berselancar. Nanti saya menyusul ke sana.*

Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema *menolak tawaran makan* auf Deutsch Einladung zum Essen Ablehnengehört haben, werden wir Ihnen eine Übung geben. In dieser Übung sollten Sie Ihre Krankheit auf Indonesisch vorstellen.

Was haben Sie? Wenn?, Wie lange?, Wie. Wo gehen Sie zum Arzt? Wie oft sollten Sie Medikamente einnehmen?

Beispiel

Nama saya Danu. Saya pernah sakit gigi dua bulan yang lalu. Selama dua minggu saya merasa pusing dan saya berobat di rumah sakit Medika. Saya harus minum obat tiga kali sehari.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen. Die Gewinner dieser Übung werden im nächsten November veröffentlicht werden.

Das war das Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern kann, um *Bahasa Indonesia* weiter zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören.

Thema: Vergiss nicht (*Jangan Lupa!*)

Liebe Hörerinnen und Hörer. Herzlich Willkommen zu unserem Programm "Lass uns Indonesisch Sprechen" – "*Mari Berbahasa Indonesia*". Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen einige indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens des indonesischen Staatsrundfunks (RRI) und der Abteilung für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Jangan Lupa* - auf Deutsch Vergiss nicht. Sie können unsere Sendung ausser auf der Kurzwelle 3325 Khz und auch über Livestream voinews.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Thema *Jangan Lupa* - auf Deutsch Vergiss nicht vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Die Figur: Tono und Joko.

Der Ort: Der Strand Parangtritis.

Die Hintergrundsituation: Tony und seine Familie machen eine Reise im Strand. Nach dem Schwimmen im Strand wird Tony duschen. Dinda ermahnt Tony, um für die Benutzung öffentlicher Toilettendienste zu bezahlen.

Tony : *Dinda, di mana aku bisa mandi?*

Dinda: *O, di kamar mandi umum di sana. Jangan lupa bayar, ya!*

Tony : *Oke. Berapa?*

Dinda: *Dua ribu.*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema *Jangan Lupa* - auf Deutsch Vergiss nicht haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederhören.

Jangan lupa! - auf Deutsch Vergiss nicht.

Di mana saya bisa mandi? - Wo kann ich duschen?

kamar mandi umum - auf Deutsch die öffentliche Toilettette.

di sana - auf Deutsch dort.

Jangan lupa bayar, ya! - auf Deutsch Vergiss nicht, zu bezahlen!

Berapa? - auf Deutsch wie viel?

Dua ribu. - auf Deutsch zwei tausend

bawa kamera - auf Deutsch Die Kamera mitbringen.

pesan tiket - auf Deutsch Das Ticket bestellen.

Besok kita akan pergi ke pantai. - auf Deutsch Morgen werden wir zum Strand gehen.

maaf - auf Deutsch Entschuldigung.

Im Dialog sagte Dinda: *Jangan lupa bayar ya!* - auf Deutsch Vergiss nicht, zu bezahlen! Der Ausdruck *jangan lupa* – auf Deutsch Vergiss nicht wird angewandt, wenn man jemanden ermahnt, damit er nicht vergisst, um etwas zu tun.

Beispiel

Jangan lupa besok kita akan pergi ke pantai! auf Deutsch Vergiss nicht. Morgen gehen wir zum Strand!

Jangan lupa bawa kamera – auf Deutsch Vergiss nicht, eine Kamera mitzubringen.

Tony, jangan lupa pesan tiket! - auf Deutsch Vergiss nicht, das Ticket zu bestellen.

Wenn man die respektierte Person ermahnt, wird man normalerweise mit dem Wort *maaf* – auf Deutsch Entschuldigung.

Beispiel

Pak, maaf, jangan lupa, besok kita akan pergi ke pantai – auf Deutsch Entschuldigung, Herr. Morgen gehen wir zum Strand.

Pak, maaf, jangan lupa bawa kamera – auf Deutsch Entschuldigung, Herr. Vergiss nicht, eine Kamera mitzubringen.

Bevor wir das Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen" enden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Tony : *Dinda, di mana aku bisa mandi?*

Dinda: *O, di kamar mandi umum di sana. Jangan lupa bayar, ya!*

Tony : *Oke. Berapa?*

Dinda: *Dua ribu.*

Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema *Jangan Lupa* - auf Deutsch Vergiss nicht gehört haben, werden wir Ihnen eine Übung geben. In dieser Übung sollten Sie Ihre Krankheit auf Indonesisch vorstellen.

Was haben Sie? Wenn?, Wie lange?, Wie. Wo gehen Sie zum Arzt? Wie oft sollten Sie Medikamente einnehmen?

Beispiel

Nama saya Danu. Saya pernah sakit gigi dua bulan yang lalu. Selama dua minggu saya merasa pusing dan saya berobat di rumah sakit Medika. Saya harus minum obat tiga kali sehari.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen. Die Gewinner dieser Übung werden im nächsten November veröffentlicht werden.

Das war das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern kann, um Bahasa Indonesia weiter zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören.

Thema: Darf Ich Zuerst Baden? (*Boleh Saya Mandi Duluan?*)

Liebe Hörerinnen und Hörer. Wir treffen uns wieder beim Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Bei diesem Programm können Sie die indonesischen Vokabeln kennenlernen. Lass Uns Indonesisch Sprechen ist ein Zusammenarbeitsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens und der Agentur für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Der Titel des heutigen Indonesisch-Unterrichts ist *boleh saya mandi duluan* oder auf deutsch darf ich zuerst baden? Viel Spass beim Lernen der indonesischen Sprache!

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun zeigen wir Ihnen ein Gespräch in Indonesisch als Beispiel für den heutigen Indonesisch-Unterricht mit dem Titel *boleh saya mandi duluan* oder auf deutsch darf ich zuerst baden? Tony, Joko und Joko's Familie machen eine Reise zum Strand Parangtritis. Nach dem Schwimmen am Meer möchte Tony an der öffentlichen Toilette duschen. Da so viele Leute auch duschen, muss Tony in der Schlage stehen. Plötzlich kommt jemand, der in Eile ist, in die Toilette zu gehen.

Tony : *Hei, tolong antre!*

Pengunjung laki-laki: *Oh, maaf, maaf, boleh saya mandi duluan? Sebentar saja. Saya akan cepat-cepat.*

Tony : *Kenapa?*

Pengunjung laki-laki: *Ibu saya sakit. Saya harus segera pulang.*

Tony : *Baiklah. Silakan.*

Pengunjung laki-laki: *Terima kasih.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln vor, die mit dem Titel des heutigen Indonesisch-Unterrichts *Boleh saya mandi duluan* oder auf deutsch darf ich zuerst duschen? zu tun haben. Ich will die Wörter zweimal langsam vorlesen. Bitte hören Sie gut zu, und dann wiederholen Sie die Wörter noch einmal!

Boleh saya mandi duluan? artinya Darf ich zuerst duschen?

Tolong antre! artinya Schlage stehen Bitte!

lebih dahulu artinya Zuerst

sebentar saja artinya Nur Ein Moment

Saya akan cepat-cepat. artinya Ich will schnell duschen

Kenapa? artinya Warum?

saya artinya Ich

<i>ibu saya</i>	artinya	Meine Mutter
<i>Ibu saya sakit.</i>	artinya	Meine Mutter ist krank
<i>pergi ke pantai</i>	artinya	Gehen zum Strand
<i>pulang</i>	artinya	Nach Hause gehen
<i>kami</i>	artinya	Wir
<i>harus segera pulang</i>	artinya	Ich muss sofort nach Hause gehen

Liebe Hörerinnen und Hörer. In dem Gespräch fragt ein Man, "Boleh saya mandi duluan oder auf deutsch darf ich zuerst duschen? Der indonesische Fragesatz "Boleh duluan?" wird benutzt, um die Erlaubnis von jemandem zu bitten, wenn wir die Anderen überholen möchten. Hier sind einige Beispiele:

Boleh saya pergi ke pantai duluan? oder auf deutsch Darf ich zuerst zum Strand gehen?

Boleh kami pulang duluan? Oder auf deutsch Darf ich zuerst nach Hause gehen?

Aber, wenn wir mit den Freunden sprechen, schaffen wir das Wort Boleh ab und ersetzt das indonesische Wort Boleh mit dem anderen indonesischen Wort "Ya". Hier sind einige Beispiele:

Saya pergi ke pantai duluan, ya? oder auf deutsch Ich gehe zuerst zum Strand, darf ich?

Kami pulang duluan, ya? oder auf deutsch Ich gehen zuerst nach hause, darf ich?

Das indonesische Wort duluan bedeutet auf deutsch zuerst. Man benutzt das indonesische Wort "duluan" nur in der Umgangssprache. Die Bedeutung von "Duluan" ist gleich wie die Phrase in Indonesisch "lebih dahulu", die man im formalen Gespräch benutzt wird.

So, wenn jemand sagt, "boleh kami pulang lebih dahulu" oder auf deutsch dürfen wir zuerst nach hause gehen?, hat der Fragesatz gleiche Bedeutung mit dem Fragesatz "boleh kami pulang duluan?".

Bevor wir unser Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen" beenden, hören wir wieder das Gespräch in Indonesisch zwischen Tony und einem Tourist zu.

Tony : *Hei, tolong antre!*

Pengunjung laki-laki: *Oh, maaf, maaf, boleh saya mandi duluan? Sebentar saja. Saya akan cepat-cepat.*

Tony : *Kenapa?*

Pengunjung laki-laki: *Ibu saya sakit. Saya harus segera pulang.*

Tony : *Baiklah. Silakan.*

Pengunjung laki-laki: *Terima kasih.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun geben wir Ihnen eine Selbstübung, die mit den schon gelernten Wörtern zu tun haben. Bei der diesmaligen Übung müssen Sie Ihre Krankheit beschreiben. In der Übung müssen Sie erklären, was ist der Name Ihrer Krankheit?, wann sind Sie krank?, wie lange sind sie krank?, wie sind Ihr Gefühl?, wohin gehen Sie, um Ihre Krankheit zu heilen?, wieviel mal in einem Tag müssen Sie die Medikamente nehmen? Hier ist ein Beispiel für die Selbstübung:

Nama saya Danu. Saya pernah sakit gigi dua bulan yang lalu. Selama dua minggu saya merasa pusing dan saya berobat di rumah sakit Medika. Saya harus minum obat tiga kali sehari.

Das war der heutige Indonesisch-Unterricht. Hoffentlich bringt der heutige Unterricht etwas Nutzen für Sie, um Indonesisch tiefer zu kennen. Senden Sie bitte Ihre aufgenommene Stimme in Indonesisch an unsere Email-Adresse voi@voinews.id. Im November 2018 werden wir den Gewinner dieser Selbstübung bekanntmachen. Der Gewinner wird einen Preispaket in Form von Büchern bekommen. Wir treffen uns wieder morgen mit anderen Themen. Auf Wiederhören!

Thema: Darf Ich Gemeinsam Fotografieren? (*Boleh Saya Minta Berfoto Bersama?*)

Liebe Hörerinnen und Hörer. Herzlich Willkommen zu unserem Programm "Lass uns Indonesisch Sprechen" – "*Mari Berbahasa Indonesia*". Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen einige indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens des indonesischen Staatsrundfunks (RRI) und der Abteilung für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Boleh saya Minta Berfoto Bersama* auf Deutsch darf ich gemeinsam Fotografieren? Sie können unsere Sendung ausser auf der Kurzwelle 3325 Khz und auch über Livestream voinews.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Thema *Boleh saya Minta Berfoto Bersama?* auf Deutsch darf ich gemeinsam Fotografieren? vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Die Figur: Tono und Joko.

Der Ort: Der Strand Parangtritis.

Die Hintergrundsituation: Tony und seine Familie machen eine Reise im Strand Parangtritis. Plötzlich bittet ein Teenager darum, mit Tony gemeinsam zu fotografieren.

Pengunjung : *Permisi. Boleh saya minta berfoto bersama?*

Tony : *Ya, boleh.*

Pengunjung : *Satu kali lagi, ya. O, ya, teman-teman saya juga mau. Boleh?*

Tony : *Oke. Satu kali saja, ya.*

Pengunjung : *Terima kasih.*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederhören.

foto - auf Deutsch das Foto.

bersama - auf Deutsch Gemeinsam.

Boleh saya minta berfoto bersama? auf Deutsch Darf ich gemeinsam fotografieren?

satu kali lagi - auf Deutsch noch einmal.

satu kali saja - auf Deutsch Nur einmal.

teman-teman - auf Deutsch die Freunde.

Teman-teman saya juga mau berfoto bersama -auf Deutsch Meine Freunden werden auch gemeinsam fotografieren.

Ayo, kita berfoto bersama! - auf Deutsch lass uns gemeinsam fotografieren.

Terima kasih. – auf Deutsch Vielen Dank.

Im Gespräch hörten Sie den Satz *"Boleh saya minta berfoto bersama?"* auf Deutsch Darf ich gemeinsam fotografieren? In Indonesien sagt man so, wenn man mit jemandem gemeinsam fotografieren will. Dieser Ausdruck ist ziemlich formell, weil er normalerweise für die Leute verwendet wird, die nicht zu nahe sind, respektierte Leute oder Leute, die überhaupt nicht bekannt sind, wie Touristen verwendet wird. Wenn Sie mit einem Freunden gemeinsam fotografieren, können Sie den solchen Ausdruck anwenden oder direkt dazu einladen, *Ayo, kita berfoto bersama* auf Deutsch Lass uns gemeinsam fotografieren.

Bevor wir das Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen" enden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Pengunjung : *Permisi. Boleh saya minta berfoto bersama?*

Tony : *Ya, boleh.*

Pengunjung : *Satu kali lagi, ya. O, ya, teman-teman saya juga mau. Boleh?*

Tony : *Oke. Satu kali saja, ya.*

Pengunjung : *Terima kasih.*

Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema *"Boleh saya minta berfoto bersama?"* auf Deutsch Darf ich gemeinsam fotografierengehört haben, werden wir Ihnen eine Übung geben. In dieser Übung sollten Sie Ihre Krankheit auf Indonesisch vorstellen. Was haben Sie? Wenn?, Wie lange?, Wie. Wo gehen Sie zum Arzt? Wie oft sollten Sie Medikamente einnehmen?

Beispiel

Nama saya Danu. Saya pernah sakit gigi dua bulan yang lalu. Selama dua minggu saya merasa pusing dan saya berobat di rumah sakit Medika. Saya harus minum obat tiga kali sehari.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen. Die Gewinner dieser Übung werden im nächsten November veröffentlicht werden.

Das war das Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern kann, um *Bahasa Indonesia* weiter zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören.

Thema: Was Machst Du Normalerweise? (*Apa yang Biasanya Kamu Lakukan?*)

Liebe Hörerinnen und Hörer. Herzlich Willkommen zu unserem Programm „*Mari Berbahasa Indonesia*“-Lass uns Indonesisch Sprechen. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen einige indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens des indonesischen Staatsrundfunks (RRI) und der Abteilung für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Apa yang biasanya kamu lakukan?*-auf Deutsch „Was machst du normalerweise?“ Sie können unsere Sendung ausser auf der Kurzwelle 3325 Khz und auch über Livestream voinews.id/german hören

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Thema *Apa yang biasanya kamu lakukan?* auf Deutsch „Was machst du normalerweise?“ vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Die Figur: Tono und Joko

Der Ort: Der Strand Parangtritis

Die Hintergrundsituation: Tony und seine Familie machen eine Reise im Strand Parangtritis. Sie unterhalten sich am Strand.

Dinda: *Apa yang biasanya kamu lakukan ketika di pantai?*

Tony : *Berjemur, berenang, bermain voli dan berselancar. Kalau kamu?*

Dinda: *Makan bersama, bermain pasir, dan berenang.*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederholen.

<i>biasanya</i>	auf Deutsch	normalerweise
<i>Apa yang biasanya kamu lakukan ketika di pantai?</i>	auf Deutsch	Was machst du normalerweise am Strand?
<i>di pantai</i>	auf Deutsch	im Strand
<i>Berjemur, berenang, bermain voli, dan berselancar.</i>	auf Deutsch	Sonnenbaden, schwimmen, Volleyball spielen und surfen.
<i>Kalau kamu?</i>	auf Deutsch	Und du?
<i>Makan bersama, bermain</i>	auf Deutsch	Gemeinsam essen, Sand spielen

<i>pasir dan berenang.</i>		und schwimmen
<i>pada akhir minggu</i>	auf Deutsch	am Ende der Woche
<i>ketika libur</i>	auf Deutsch	wenn im Urlaub
<i>ketika di taman</i>	auf Deutsch	wenn im Park
<i>mengobrol</i>	auf Deutsch	sich unterhalten
<i>teman</i>	auf Deutsch	der Freund

Im Dialog hörten Sie die Frage von Dinda: *Apa yang biasanya kamu lakukan?* auf Deutsch „Was machst du normalerweise?“ Man wendet diesen Ausdruck *apa yang biasanya kamu lakukan* an, um die Aktivität, die normalerweise von einer Person in einem Ort oder in der bestimmten Periode durchgeführt wird, zu erfahren.

Beispiele für die Anwendung des Ausdrucks in Sätzen sind wie folgt:

Apa yang biasanya kamu lakukan pada akhir minggu? auf Deutsch „Was machst du normalerweise am Ende der Woche?“

Apa yang biasanya kamu lakukan ketika libur? auf Deutsch „Was machst du normalerweise in den Ferien?“

Apa yang biasanya kamu lakukan ketika di taman? auf Deutsch „Was machst du normalerweise, wenn Sie im Park sind?“

Das Folgende ist Beispiele für die Antwort auf die Frage mit einem vollständigen Satz

Beispiel

Pada akhir minggu biasanya aku berenang dan bermain voli.

auf Deutsch Am Ende der Woche schwimme ich normalerweise und spiele Volleyball.

Ketika libur biasanya saya berenang dan berselancar.

auf Deutsch Normalerweise schwimme ich und surfe ich in den Ferien.

Ketika di taman biasanya aku makan bersama teman dan mengobrol.

auf Deutsch Wenn ich im Park bin, esse ich normalerweise mit Freunden und unterhalte mich.

Bevor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen enden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Dinda: *Apa yang biasanya kamu lakukan ketika di pantai?*

Tony : *Berjemur, berenang, bermain voli dan berselancar. Kalau kamu?*

Dinda: *Makan bersama, bermain pasir, dan berenang.*

Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema *Apa yang biasanya kamu lakukan?* auf Deutsch „Was machst du normalerweise?“ gehört haben, werden wir Ihnen eine Übung geben. In dieser Übung sollten Sie Ihre Krankheit auf Indonesisch vorstellen. Was haben Sie? Wenn? Wie lange? Wie fühlen Sie sich. Wo gehen Sie zum Arzt? Wie oft sollten Sie Medikamente einnehmen?

Beispiel

Nama saya Danu. Saya pernah sakit gigi dua bulan yang lalu. Selama dua minggu saya merasa pusing dan saya berobat di rumah sakit Medika. Saya harus minum obat tiga kali sehari.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen. Die Gewinner dieser Übung werden im nächsten November veröffentlicht werden.

Das war das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern kann, um Bahasa Indonesia weiter zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören.

Thema: Jemand ist Gerade Dorthin Ertrunken (*Tadi Ada Orang yang Tenggelam di Sana*)

Liebe Hörerinnen und Hörer. Wir treffen uns wieder beim Programm "Lass uns Indonesisch Sprechen". Bei diesem Programm können Sie die indonesischen Vokabeln kennenlernen. Lass uns Indonesisch sprechen ist ein Zusammenarbeitsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens und der Agentur für Sprachbildung und Sprachentwicklung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Der Titel des heutigen Indonesisch-Unterrichts ist *Tadi ada orang yang tenggelam di sana* oder auf Deutsch „Jemand ist gerade dorthin ertrunken“. Ausser auf der Kurzwelle 3325 kHz können Sie unser Programm auch über Live Stream in unserer Website-Adresse www.voinews.id/german hören. Aus Jakarta wünschen wir Ihnen viel Spass beim Lernen der indonesischen Sprache!

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun geben wir Ihnen ein Gespräch in Indonesisch als Beispiel für den heutigen Indonesisch-Unterricht mit dem Titel *Tadi ada orang yang tenggelam di sana* oder auf Deutsch "Jemand ist gerade dorthin ertrunken". Tony und Joko's Familie machen eine Reise am Strand Parangtritis. Sie plaudern am Strand.

Endah : *Tadi ada orang yang tenggelam di sana.*

Tony : *O, ya? Apakah dia selamat?*

Endah : *Ya. Penjaga pantai menolongnya.*

Tony : *Syukurlah.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun stellen wir Ihnen einige indonesischen Vokabeln vor, die mit dem Titel des heutigen Indonesisch-Unterrichts "tadi ada orang yang tenggelam di sana" oder auf deutsch jemand ist gerade dorthin ertrunken " zu tun haben. Ich will die Vokabeln zweimal langsam vorlesen, Bitte hören Sie gut zu, und dann wiederholen Sie die Vokabeln noch einmal!

<i>tadi</i>	auf Deutsch	Gerade
<i>tenggelam</i>	auf Deutsch	Ertrinken
<i>Tadi ada orang yang tenggelam di sana</i>	auf Deutsch	Jemand ist gerade dorthin ertrunken
<i>Apakah dia selamat?</i>	auf Deutsch	Ist er am Leben?
<i>penjaga pantai</i>	auf Deutsch	Die Küstenwache
<i>Penjaga pantai menolong dia</i>	auf Deutsch	Die Küstenwache hilft ihm.
<i>Syukurlah.</i>	auf Deutsch	Got sei dank
<i>Kemarin ada ombak yang besar</i>	auf Deutsch	Gestern war die Welle gross

<i>Apakah dia tidak apa-apa?</i>	auf Deutsch	Ist er okay?
<i>Apakah kamu baik-baik saja?</i>	auf Deutsch	Geht es dir gut?
<i>minggu lalu</i>	auf Deutsch	Letzte Woche

In dem Gespräch sagt Endah, *Tadi ada orang yang tenggelam di sana* oder auf Deutsch „Jemand ist gerade dorthin ertrunken“. Endah möchte damit Tony über ein Ereignis, das sie zuvor gesehen hat, erzählen. Um die vergangenen Ereignisse zu erzählen, benutzen wir die indonesischen Wörter wie Tadi oder auf deutsch gerade, Kemarin ode auf deutsch gestern und minggu lalu oder auf deutsch letzte Woche. Hier sind einige Beispiel für die Benutzung dieser Wörter!

Kemarin ada ombak yang besar

oder auf Deutsch gestern war die Welle gross.

Minggu lalu ada orang yang tenggelam di sana

oder auf Deutsch letzte Woche ist jemand dorthin ertrunken.

Hier sind einige Ausdrücke, um über den ertrinkenden Mann zu reagieren, wie folgt:

Apakah dia selamat?

Oder auf deutsch Ist er am Leben?

Apakah dia tidak apa-apa?

Oder auf Deutsch Ist er oke?

Apakah kamu baik-baik saja?

Oder auf Deutsch Geht es dir gut?

Bevor wir unseren heutigen Indonesisch-Unterricht beenden, wiederholen wir das Gespräch in Indonesisch nochmal!

Endah : *Tadi ada orang yang tenggelam di sana.*

Tony : *O, ya? Apakah dia selamat?*

Endah : *Ya. Penjaga pantai menolongnya.*

Tony : *Syukurlah.*

Nun machen Sie eine Selbstübung. Bei der Selbstübung benutzen Sie die indonesischen Vokabeln, die wir gelernt haben. Diesmal beschreiben Sie die Krankheit, unter derer Sie einmal gelitten haben. Bei der Selbstübung nennen Sie den Name der Krankheit, wann leiden Sie unter der Krankheit, wie lange haben Sie unter der Krankheit gelitten, wie war Ihr Gefühl, Wohin gehen Sie, um Ihre Krankheit zu heilen, wieviel mal in einem Tag müssen Sie die Medikamente nehmen.

Hier ist das Beispiel dafür:

Nama saya Danu. Saya pernah sakit gigi dua bulan yang lalu. Selama dua minggu saya merasa pusing dan saya berobat di rumah sakit Medika. Saya harus minum obat tiga kali sehari.

Senden Sie bitte Ihre Selbstübung an unserer Website-Adresse voi@voinews.id!

Wir werden im November 2018 die Gewinner dieser Selbstübung bekanntmachen.

Wir stellen die Preispakete für die Gewinner zur Verfügung.

Das war der heutige Indonesisch-Unterricht. Bis morgen dann, auf Wiederhören.

Sampai berjumpa lagi besok!

Thema: Ich bin glücklich (*Aku Senang*)

Liebe Hörerinnen und Hörer. Herzlich Willkommen zu unserem Programm *“Mari Berbahasa Indonesia – “Lass uns Indonesisch Sprechen“*. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen einige indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen der Stimme Indonesiens des indonesischen Staatsrundfunks (RRI) und der Abteilung für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministeriums für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Aku senang* auf Deutsch “Ich bin glücklich”. Sie können unsere Sendung ausser auf der Kurzwelle 3325 Khz und auch über Livestream voinews.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Thema *Aku senang*, auf Deutsch “Ich bin froh” vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Die Figur: Tono und Joko

Der Ort: Der Strand Parangtritis

Die Hintergrundsituation: Tony und seine Familie machen eine Reise im Strand Parangtritis. Tono erlebt die Landschaft des Sonnenuntergangs.

Tony : *Aku senang bisa melihat matahari terbenam di sini.*

Dinda: *Syukurlah kamu senang.*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederholen.

<i>Aku senang bisa melihat matahari terbenam.</i>	auf Deutsch	Ich bin froh Sonnenuntergang sehen können.
---	-------------	--

<i>di sini</i>	auf Deutsch	hier
----------------	-------------	------

<i>Syukurlah kamu senang.</i>	auf Deutsch	Gott sei Dank bist du glücklich.
-------------------------------	-------------	----------------------------------

Im Dialog hörten Sie die Aussage von Tony, der sein frohes Gefühl äussern und sagte, *Aku senang bisa melihat matahari terbenam di sini* auf Deutsch “Ich freue mich darüber, dass ich den Sonnenuntergang hier zu erleben”. Der Ausdruck *Saya senang* in diesem Kontext wird angewandt, um das frohe Glück zu äussern. Folgend sind andere Beispiele.

Saya senang bertemu kalian di sini, auf Deutsch "Ich freue mich darüber, dass ich sie treffe".

Aku senang pergi ke pantai dengan kalian, auf Deutsch "Ich freue mich darüber, dass ich mit euch zum Strand gehe".

Im alltäglichen Gespräch wendet man das Wort *senang* oder mit der Aussprache *senang* an. Der Ausdruck *Aku senang* ist gleich mit dem Ausdruck *aku senang* – "Ich bin glücklich".

Wenn Sie sich "erleichtert" fühlen, können Sie sagen *syukurlah*, auf Deutsch „Gott sei Dank“.

Beispiele für die Anwendung des Wortes *syukurlah*:

Syukurlah kamu baik-baik saja. auf Deutsch Gott sei Dank, geht es dir gut.

Syukurlah dia selamat. auf Deutsch Gott sei Dank hat er überlebt.

Bevor wir das Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen" enden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Tony : *Aku senang bisa melihat matahari terbenam di sini.*

Dinda: *Syukurlah kamu senang.*

Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema *Aku senang* auf Deutsch "Ich bin glücklich" gehört haben, werden wir Ihnen eine Übung geben. In dieser Übung sollten Sie das Touristenziel in Ihrer Stadt und Ihr Gefühl, als Sie dort waren.

Beispiel:

Di kota kami ada tempat wisata yang bernama Pantai Ancol. Kami sangat senang di pantai ini karena bisa berenang, bermain pasir, naik perahu, dan berjemur di pinggir pantai.

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen. Die Gewinner dieser Übung werden im nächsten November veröffentlicht werden.

Das war das Programm "Lass Uns Indonesisch Sprechen". Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern kann, um Bahasa Indonesia weiter zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören.

Thema: Welche Nachrichten Liest Du? (*Kamu Sedang Membaca Berita tentang Apa?*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Kamu Sedang Membaca Berita Tentang Apa?* auf Deutsch Welche Nachrichten Liest Du? Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun zeigen wir Ihnen ein Gespräch in Indonesisch als Beispiel für den heutigen Indonesisch-Unterricht mit dem Titel *Kamu Sedang Membaca Berita Tentang Apa?* auf Deutsch Welche Nachrichten Liest Du? Endah liest eine Zeitung im Wohnzimmer. Tony kommt und möchte wissen, welche nachrichten Endah liest?

Tony : *Kamu sedang membaca berita tentang apa?*
Endah : *Tentang gempa dan tsunami.*
Tony : *Gempa dan tsunami? Ya ampun!*

Nachdem Sie das Gespräch in Indonesisch zwischen Tony und Endah zugehört hat, stellen wir Ihnen jetzt einige indonesischen Vokabel vor, die mit dem Titel des heutigen Indonesisch-Unterricht zu tun haben. Ich will die Wörter zweimal langsam vorlesen. Bitte hören Sie gut zu, und dann wiederholen Sie die Wörter noch einmal!

<i>Berita</i>	auf Deutsch	Nachrichten
<i>membaca</i>	auf Deutsch	Lesen
<i>menonton</i>	auf Deutsch	Schauen
<i>mendengarkan</i>	auf Deutsch	Zuhören
<i>tentang</i>	auf Deutsch	Über
<i>gempa dan tsunami</i>	auf Deutsch	Das Erdbeben und die Tsunami
<i>Kamu sedang apa?</i>	auf Deutsch	Was machst du?
<i>Kamu sedang membaca berita tentang apa?</i>	auf Deutsch	Welche Nachrichten liest du?

<i>Tentang gempa dan tsunami</i>	auf Deutsch	Über das Erdbeben und die Tsunami
<i>Ya ampun!</i>	auf Deutsch	Oh mein Gott!

Wenn wir die Aktivitäten von jemandem wissen möchten, sagen wir dann in Indonesisch, *kamu sedang apa?* Oder auf Deutsch was machst du? Aber wenn Sie die detaillierten Aktivitäten von jemandem wissen möchten, können Sie dann sagen, wie folgt:

<i>Kamu sedang membaca berita tentang apa?</i>	auf Deutsch	Welche Nachrichten liest du?
<i>Kamu sedang menonton berita tentang apa?</i>	auf Deutsch	Welches Programm schaust du im Fernsehen?
<i>Kamu sedang mendengarkan berita tentang apa?</i>	auf Deutsch	Welche Nachrichten hörst du zu?

Um diese Fragen zu beantworten, können Sie dann sagen:

<i>Saya sedang membaca berita tentang tsunami.</i>	auf Deutsch	Ich lese einen Bericht über den Tsunami.
<i>Saya sedang menonton berita tentang tsunami.</i>	auf Deutsch	Ich schaue den Bericht über den Tsunami im Fernsehen.
<i>Saya sedang mendengarkan berita tentang tsunami.</i>	auf Deutsch	Ich höre die Nachrichten über den Tsunami im Radio zu.

Bevor wir unser heutiges Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen beenden, hören wir noch einmal das Gespräch in Indonesisch zwischen Tony und Endah zu!

Tony	:	<i>Kamu sedang membaca berita tentang apa?</i>
Endah	:	<i>Tentang gempa dan tsunami.</i>
Tony	:	<i>Gempa dan tsunami? Ya ampun!</i>

Liebe Hörerinnen und Hörer. Jetzt machen Sie eine Selbstübung mit den Wörtern, die bei dem Lass Uns Indonesisches Programm zugehört und gelernt haben. Bei der diesmaligen Selbstübung erzählen Sie über die Reiseziele in Ihrer Stadt und beschreiben Sie Ihr Gefühl über diese Reiseziele.

Di kota kami ada tempat wisata yang bernama Pantai Ancol. Kami sangat senang di pantai ini, karena bisa berenang, bermain pasir, naik perahu juga berjemur di pinggir pantai.

Das war der heutige Indonesisch-Unterricht. Hoffentlich bringt der heutige Unterricht etwas Nutzen für Sie, um Indonesisch tiefer zu kennen. Senden Sie bitte Ihre aufgenommene Stimme in Indonesisch an unsere Email-Adresse voi@voinews.id. Im November 2018 werden wir den Gewinner dieser Selbstübung bekanntmachen. Der Gewinner wird einen Preispaket in Form von Büchern bekommen. Wir treffen uns wieder morgen mit anderen Themen. Auf Wiederhören!

Thema: Dem Bericht Zufolge (*Menurut Berita*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Menurut Berita* auf Deutsch dem Bericht Zufolge. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Zuerst zeigen wir Ihnen ein Gespräch in Indonesisch als Beispiel für unseren heutigen Indonesisch-Unterricht mit dem Titel *Menurut Berita* auf Deutsch dem Bericht Zufolge. Das Gespräch ist zwischen Tony und Endah. Sie unterhalten sich über die Naturkatastrophen.

Tony : Endah, menurut berita ini, banyak sukarelawan yang memberi bantuan.

Endah : Syukurlah. Dari mana asal mereka?

Tony : Dari dalam dan luar negeri.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun stellen wir Ihnen einige indonesischen Vokabeln vor, die mit dem Titel des heutigen Indonesisch-Unterrichts "menurut berita oder auf Deutsch dem Bericht zufolge" zu tun haben. Ich will die Sätze zweimal langsam vorlesen. Bitte hören Sie gut zu, und dann wiederholen Sie die Sätze noch einmal!

<i>sukarelawan</i>	auf Deutsch	Freiwillige
<i>menurut berita ini</i>	auf Deutsch	Diesem Bericht zufolge
<i>Banyak sukarelawan yang memberi bantuan</i>	auf Deutsch	Viele Freiwilligen, die helfen.
<i>Syukurlah</i>	auf Deutsch	Gott sei dank!
<i>Dari mana asal mereka?</i>	auf Deutsch	Woher kommen sie?
<i>Mereka berasal dari dalam dan luar negeri.</i>	auf Deutsch	Sie kommen aus dem In- und Ausland
<i>Menurut informasi yang saya baca</i>	auf Deutsch	Nach der Information, die ich gelesen habe.
<i>Gempa terjadi pada 28</i>	auf Deutsch	Das Erdbeben passierte am 28.

<i>September</i>		September
<i>Menurut berita yang saya dengar</i>	auf Deutsch	Nach dem Bericht, der ich gehört habe.
<i>Korban tewas lebih dari dua ribu orang</i>	auf Deutsch	Die Todesopfer sind mehr als zwei tausend Leute

Wenn Sie jemandem eine Information mitteilen, die auf eine Referenz basiert, benutzen Sie das indonesische Wort *menurut* oder auf Deutsch „nach...“ oder „...zufolge“. Hier sind einige Beispiele:

Menurut berita ini, banyak sukarelawan yang memberi bantuan oder auf Deutsch Dem Bericht zufolge gibt es viele Freiwilligen, die den Opfern helfen. *Menurut informasi yang saya baca, gempa terjadi pada 28 September.*

Menurut berita yang saya dengar, korban tewas lebih dari dua ribu orang oder auf Deutsch Nach dem Bericht, der ich gehört habe, Die Zahl der Todesopfer ist mehr als zwei tausend Leute. Wenn Sie jemanden danach fragen, woher kommen Sie? Sagen Sie dann in Indonesisch *dari mana...berasal?*

Hier sind einige Beispiele:

Dari mana asal mereka?	auf Deutsch	Woher kommen sie?
Mereka berasal dari luar negeri.	auf Deutsch	Sie kommen aus dem Ausland.
Asal mereka dari mana?	auf Deutsch	Woher kommen sie?"
Asal mereka dari luar negeri.	auf Deutsch	Sie kommen aus dem Ausland.
Dari mana mereka berasal?	auf Deutsch	Woher kommen sie?

Bevor wir unser Programm Lass uns Indonesisch Sprechen beenden, hören wir noch einmal das Gespräch in Indonesisch zwischen Tony und Endah zu.

Tony	:	Endah, menurut berita ini, banyak sukarelawan yang memberi bantuan.
Endah	:	Syukurlah. Dari mana asal mereka?
Tony	:	Dari dalam dan luar negeri.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nachdem Sie das Gespräch in Indonesisch mit dem Titel *menurut berita* oder auf Deutsch dem Bericht zufolge zugehört haben, machen sie jetzt eine Selbstübung! Benutzen sie die schon gelernten Vokabeln! Bei dieser Selbstübung beschreiben Sie bitte ein Reiseziel in Ihrer Stadt! Erzählen Sie auch über Ihre Meinung!

Hier ist ein Beispiel für die Selbstübung: *Di kota kami ada tempat wisata yang bernama Pantai Ancol. Kami sangat senang di pantai ini, karena bisa berenang, bermain pasir, naik perahu juga berjemur di pinggir pantai.*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Senden Sie bitte Ihre Selbstübung an unsere Website-Adresse www.voi@voinews.id! Wir stellen einen Preis für den Gewinner der Selbstübung zur Verfügung. Der Gewinner der Selbstübung wird im November 2018 bekanntgemacht werden. Das war unser Programm Lass uns Indonesisch Sprechen. Wir treffen uns wieder morgen. Auf Wiederhören!

Thema: Wie Es Passiert? (*Bagaimana Kejadiannya?*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des Ministeriums für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Bagaimana Kejadiannya?* Auf Deutsch Wie Es Passiert? Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voineews.co.id/german hören.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun geben wir Ihnen ein Gespräch in Indonesisch als Beispiel für den heutigen Indonesisch Unterricht mit dem Titel *Bagaimana Kejadiannya?* Auf Deutsch Wie Es Passiert? Das Gespräch ist zwischen Tony und Endah. Im Joko's Haus teilte Endah Tony mit, ihr Vater den Unfall hatte. Tony fragt Endah, wie der Unfall passiert?

Tony : *Bagaimana kejadiannya?*

Endah : *Dia sedang bawa motor.*

: *Tiba-tiba ban motornya pecah, lalu menabrak pohon.*

Nachdem wir das Gespräch in Indonesisch zwischen Tony und Endah zugehört haben, stellen wir Ihnen jetzt einige indonesischen Vokabeln vor, die mit dem Titel *Bagaimana Kejadiannya?* Auf Deutsch Wie Es Passiert? zu tun haben. Ich will die Wörter zweimal langsam vorlesen, bitte hören Sie gut zu, und dann wiederholen Sie die Wörter noch einmal!

<i>Lalu</i>	auf Deutsch	Dann
<i>Kemudian</i>	auf Deutsch	Danch
<i>Setelah</i>	auf Deutsch	Nachdem
<i>Sebelum</i>	auf Deutsch	Bevor
<i>Tiba-tiba</i>	auf Deutsch	Plötzlich
<i>Pingsan</i>	auf Deutsch	In Ohnmacht fallen
<i>Menelepon</i>	auf Deutsch	Telefonieren, anrufen
<i>Mengendarai</i>	auf Deutsch	Fahren mit

<i>Ayahmu kecelakaan di mana?</i>	auf Deutsch	Wo hat dein Vater den Verkehrsunfall?
<i>Di dekat rumah</i>	auf Deutsch	In der Nähe des Hauses
<i>Bagaimana kejadiannya?</i>	auf Deutsch	Wie es passiert?
<i>Dia sedang bawa motor</i>	auf Deutsch	Er fuhr gerade mit einem Motorrad
<i>Tiba-tiba ban motornya pecah, lalu menabrak pohon</i>	auf Deutsch	Plötzlich brach der Reifen, dann schlug das Motorrad den Baum.

Wenn Sie die Chronologie von einem Ereignis wissen möchten, sagen Sie dann in Indonesisch *Bagaimana kejadiannya* oder auf Deutsch wie es passiert? Zunächst, wenn wir die Chronologie von einem Ereignis erzählen, benutzen wir die Konjunktionen wie *lalu* oder dann, *kemudian* oder danach, *setelah* - nachdem, *sebelum* oder bevor.

Hier sind einige Beispiele:

<i>Ban motornya pecah lalu menabrak pohon.</i>	auf Deutsch	der Reifen brach, dann traf das Motorrad den Baum.
<i>Dia menabrak pohon kemudian pingsan.</i>	auf Deutsch	Er stürzte gegen einen Baum und fiel in Ohnmacht.
<i>Dia pingsan setelah menabrak pohon.</i>	auf Deutsch	Er fällt in Ohnmacht, nachdem er einen Baum traf.
<i>Setelah itu, dia dibawa ke rumah sakit.</i>	auf Deutsch	danach wird er ins Krankenhaus mitgebracht.
<i>Dia menelepon saya sebelumkecelakaan.</i>	auf Deutsch	Er rief mich an, bevor er den Unfall hatte.

Zuletzt sagte Endah in dem Gespräch in Indonesisch *Ayah sedang bawa motor*. Das indonesische Wort *bawa* hat viele Bedeutungen. *Bawa* kann in Deutsch „bringen“ bedeuten. Aber Die Phrase *membawa motor* bedeutet *mengendarai motor* oder auf Deutsch „mit einem Motorat fahren“. Die Phrase *bawa mobil* bedeutet *mengendarai mobil* oder auf Deutsch „mit einem auto fahren“.

Bevor wir unseren heutigen Indonesisch-Unterricht beenden, umklarer zu machen, hören wir das Gespräch in Indonesisch zwischen Tony und Endah noch einmal zu.

Tony : *Bagaimana kejadiannya?*

Endah : *Dia sedang bawa motor. Tiba-tiba ban motornya pecah, lalu menabrak pohon*

Liebe Hörerinnen und Hörer. Nun machen wir die Selbstübung mit den indonesischen Wörtern, die wir schon gelernt haben. Bei dieser Selbstübung beschreiben Sie bitte ein Reiseziel in Ihrer Stadt! Erzählen Sie auch über Ihre Meinung!

Hier ist ein Beispiel für die Selbstübung:

Di kota kami ada tempat wisata yang bernama Pantai Ancol. Kami sangat senang di pantai ini, karena bisa berenang, bermain pasir, naik perahu juga berjemur di pinggir pantai.

Liebe Hörerinnen und Hörer. Senden Sie bitte Ihre Selbstübung an unsere Website-Adresse www.voi@voinews.id! Wir stellen einen Preis für den Gewinner der Selbstübung zur Verfügung. Der Gewinner der Selbstübung wird im November 2018 bekanntgemacht werden. Das war unser Programm Lass uns Indonesisch Sprechen. Wir treffen uns wieder morgen. Auf Wiederhören. *Sampai jumpa lagi besok!*

Thema: Die Filmart (*Jenis Film*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur Unser heutiges Thema ist *Jenis Film* auf Deutsch Die Filmart. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch über das Thema *Jenis Film* auf Deutsch Die Filmart vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen.. Danach können Sie ihn wiederholen.

Die Personen sind Tony und Endah.

Die Hintergrundsituation: Tony lädt Indah dazu ein, einen Film zu sehen. Sie sind im Kino und diskutieren über den Film, den sie sehen möchten.

Tony : *Ayo, kita menonton film horor.*

Endah : *Horor? Aku tidak mau. Takut. Kita menonton film drama saja.*

Tony : *Tidak. Tidak. Aku tidak suka drama.*

Endah : *Jenis film apa yang kamu suka?*

Tony : *Horor, laga, komedi, animasi dan kolosal.*

Endah : *Kalau begitu kita menonton film komedi saja.*

Tony : *Oke.*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema *Jenis Film* auf Deutsch Die Filmart vorstellen gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die im Zusammenhang mit dem heutigen Thema stehen. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie diese wiederholen.

<i>Ayo kita menonton film.</i>	Auf Deutsch	Lass uns den Film sehen.
--------------------------------	-------------	--------------------------

<i>Aku tidak mau. Takut.</i>	Auf Deutsch	Ich will nicht. Fürchten.
------------------------------	-------------	---------------------------

<i>Kita menonton film drama saja.</i>	Auf Deutsch	Wir sehen nur Drama-Filme.
<i>Aku tidak suka drama.</i>	Auf Deutsch	Ich mag kein Drama.
<i>Jenis film apa yang kamu suka?</i>	Auf Deutsch	Welche Art von Film magst du?
<i>Horor, laga, komedi, animasi dan kolosal.</i>	Auf Deutsch	Horror, Action, Komödie, Animation und Kolossalität.
<i>Kalau begitu kita menonton film komedi saja.</i>	Auf Deutsch	Dafür sehen wir nur die Komödiefilme.

Im Dialog fragte Endah, *Jenis film apa yang kamu suka?* Auf Deutsch Welche Art von Film magst du? Um zu fragen, welche Art von Film Sie mögen, können Sie sagen *Jenis film apa yang kamu suka?* Auf Deutsch Welche Art von Film magst du? Oder Sie können fragen, *Kamu suka jenis film apa?* Auf Deutsch welche Art von Film magst du? Wenn Sie jemand nach der Art des Films fragt, den Sie mögen, können Sie die Art der Filme nennen.

Im Folgenden sind einige Arten von Filmen auf Indonesisch:

<i>horor</i>	auf Deutsch	Horror
<i>komedi</i>	auf Deutsch	Kömödi
<i>drama</i>	auf Deutsch	Drama
<i>drama romantis</i>	auf Deutsch	romantisches Drama
<i>laga</i>	auf Deutsch	Action
<i>kolosal</i>	auf Deutsch	Kolossalität

Bei dieser Art von Actionfilm beziehen sich die Indonesier in informeller Weise oft Film action auf Deutsch Actionfilme im Vergleich zum *Film laga* auf Deutsch Actionfilm. Wir kommen wieder zu der Frage von Endah über die Art von Film zurück, den Tony mag. *Jenis film apa yang kamu suka?* Auf Deutsch Welche Art von Film magst du? Die Frage ist sehr spezifisch, so dass die Antwort auch spezifisch ist, dh der Befragte wird angeben, welche Art von Film er mag. Im Allgemeinen können Sie jedoch auch fragen mit *Film apa yang kamu suka?* Auf Deutsch Welche Art von Film magst du? Vielleicht wird er antworten, indem er die Art des Films, die er mag, wie Horrorfilme und Komödie, oder vielleicht den Filmtitel, den er mag, erwähnt

Bevor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen enden, lasst uns das Gespräch nochmals anhören

<i>Ayo kita menonton film.</i>	Auf Deutsch	Lass uns den Film sehen.
<i>Aku tidak mau. Takut.</i>	Auf Deutsch	Ich will nicht. Fürchten.
<i>Kita menonton film drama saja.</i>	Auf Deutsch	Wir sehen nur Drama-Filme.
<i>Aku tidak suka drama.</i>	Auf Deutsch	Ich mag kein Drama.
<i>Jenis film apa yang kamu suka?</i>	Auf Deutsch	Welche Art von Film magst du?
<i>Horor, laga, komedi, animasi dan kolosal.</i>	Auf Deutsch	Horror, Action, Komödie, Animation und Kolossalität.
<i>Kalau begitu kita menonton film komedi saja.</i>	Auf Deutsch	Dafür sehen wir nur die Komödiefilme.

Das war das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie unterstützt, Bahasa Indonesia zu lernen. Wir treffen uns wieder im gleichen Programm mit anderen interessanten Themen. Auf Wiederhören. Sampai Jumpa.

Thema: Mein Bauch Tut Ein Bisschen Weh (*Perutku Agak Sakit*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung Kultur. Unser heutiges Thema ist *Perutku Agak Sakit* auf Deutsch Mein Bauch Tut Ein Bisschen Weh. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch über das Thema *Perutku Agak Sakit* auf Deutsch Mein Bauch Tut Ein Bisschen Weh vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Die Personen sind Tony und Dinda.

Der Ort: Das Haus von Joko.

Die Hintergrundsituation: Tony und die Familie von Joko feiern den Geburtstag von Tony.

Dinda : *Kamu makan kuenya sedikit sekali, padahal kuenya masih banyak. Mengapa?*

Tony : *Perutku agak sakit*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema *Perutku Agak Sakit* auf Deutsch Mein Bauch Tut Ein Bisschen Weh gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die im Zusammenhang mit dem heutigen Thema stehen. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie diese wiederholen.

<i>kue</i>	auf Deutsch	der Kuchen
<i>lapar</i>	auf Deutsch	hungrig
<i>makan</i>	auf Deutsch	essen
<i>padahal</i>	auf Deutsch	obwohl
<i>Sedang berulang tahun</i>	auf Deutsch	Geburtstag haben
<i>Kamu makan kuenya sedikit sekali, padahal kuenya masih banyak</i>	auf Deutsch	Du isst sehr wenig Kuchen, obwohl noch viel Kuchen da ist
<i>Mengapa?</i>	auf Deutsch	Warum?
<i>Perutku agak sakit.</i>	auf Deutsch	Mein Bauch tut ein

bisschen weh.

Im Dialog sagte *Dinda* *Kamu makan kuehya sedikit sekali, padahal kuehya masih banyak* auf Deutsch Du isst sehr wenig Kuchen, obwohl noch sehr viel Kuchen da ist. In diesem Ausdruck verwendet man das Wort *padahal*-auf Deutsch obwohl und zeigt damit einen Widerspruch auf, dh es gibt noch viel Kuchen, aber Tony isst nur wenig. Sie sollten auf die Äußerung von Dinda achten. *Kamu makan kuehya sedikit sekali, padahal kuehya masih banyak* auf Deutsch Du isst sehr wenig Kuchen, obwohl noch viel Kuchen da ist.

Andere Beispiele:

<i>Dia sedih, padahal sedang berulang tahun.</i>	auf Deutsch	Er ist traurig, obwohl er Geburtstag hat.
<i>Aku masih lapar, padahal sudah makan.</i>	auf Deutsch	Ich bin noch hungrig, obwohl ich schon gegessen habe.
<i>Adikku tidak mau makan, padahal dia lapar</i>	auf Deutsch	Mein jüngerer Bruder will nicht essen, obwohl er hungrig ist.
<i>Semoga impianmu menjadi kenyataan</i>	auf Deutsch	Ich hoffe, dein Traum wahr werden.

Desweiteren sagte Tony im Dialog *Perutku Agak Sakit* auf Deutsch Mein Bauch Tut Ein Bisschen Weh. Das Wort *agak* in diesem Ausdruck hat eine gleiche Bedeutung wie das Wort *sedikit*. Dafür kann man den Ausdruck *Perutku agak sakit* auch mit dem Ausdruck *Perutku sedikit sakit* auf Deutsch Mein Bauch tut einbisschen weh ersetzen.

Hier kommen andere Beispiele:

<i>Dia agak sedih.</i>	auf Deutsch	Er ist ein bisschen traurig
<i>Dia sedikit sedih.</i>	auf Deutsch	Er ist ein bisschen traurig.
<i>Aku agak lapar.</i>	auf Deutsch	ich bin ein bisschen hungrig.
<i>Saya sedikit lapar.</i>	auf Deutsch	Ich bin ein bisschen hungrig.

Bevor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen enden, lasst uns das Gespräch nochmals anhören:

Dinda	:	<i>Kamu makan kuehya sedikit sekali, padahal kuehya masih banyak. Mengapa?</i>
Tony	:	<i>Perutku agak sakit</i>

Das war das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie unterstützt, Bahasa Indonesia zu lernen. Wir treffen uns wieder im

gleichen Programm mit anderen interessanten Themen. Auf Wiederhören. Sampai Jumpa.

Thema: Geburtstagsgrüße per E-Mail (*Ucapan Ulang Tahun Lewat Posel*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Ucapan Ulang Tahun Lewat Posel* auf Deutsch Geburtstagsgrüße per E-Mail. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch über das Thema *Ucapan Ulang Tahun Lewat Posel* auf Deutsch Geburtstagsgrüße per E-Mail vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen.. Danach können Sie ihn wiederholen.

Die Personen: Tony, Endah, und Dinda

Der Ort: Das Haus von Joko.

Die Hintergrundsituation: Im Haus von Joko feiern Endah, Dinda und Joko den Geburtstag von Tony. Sie unterhalten sich.

Tony : Kakakku mengirim pesan selamat ulang tahun lewat posel.

Dinda : Apakah kamu sudah membalasnya.

Tony : Ya, sudah.

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema *Ulang Tahun Lewat Posel* auf Deutsch Geburtstagsgrüße per E-Mail gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die im Zusammenhang mit dem heutigen Thema stehen. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie diese wiederholen.

<i>telepon</i>	Auf Deutsch	Telefon
<i>pos</i>	Auf Deutsch	die Post
<i>pos-el</i>	Auf Deutsch	die E-Mail
<i>lewat</i>	Auf Deutsch	Per
<i>via</i>	Auf Deutsch	per
<i>melalui</i>	Auf Deutsch	per
<i>Menyampaikan selamat</i>	Auf Deutsch	gratulieren

<i>Mengirim hadiah</i>	Auf Deutsch	das Geschenk schicken
<i>Kakakku mengirim pesan selamat ulang tahun lewat pos-el</i>	Auf Deutsch	Mein Bruder schickt Geburtstagsgrüsse per E-Mail
<i>Apakah kamu sudah membalasnya?</i>	Auf Deutsch	Hast du beantwortet?
<i>Ya, sudah.</i>	Auf Deutsch	Ya, ich habe.

Im Dialog sagte Tony *Kakakku mengirim pesan selamat ulang tahun lewat pos-el* auf Deutsch Mein Bruder schickt Geburtstagsgrüsse per E-Mail. Dieser Ausdruck wird angewandt, wenn jemanden eine Information über das Gerät, das bei der Lieferung, Gratulierung oder Gabe einer Sache verwendet wird, gibt. In diesem Ausdruck wendet man das Wort *lewat* auf Deutsch per oder über. Auf Indonesisch das Wort *lewat* in diesem Ausdruck hat eine gleiche Bedeutung wie *via* und *melalui* auf Deutsch per.

Im Folgenden finden Sie Beispiele für diese Glückwünsche in indonesischer Sprache zum Geburtstag.

<i>Dia mengucapkan selamat lewat telepon.</i>	Auf Deutsch	Er gratulierte per Telefon.
<i>Dia menyampaikan selamat via telepon.</i>	Auf Deutsch	Er gratulierte per Telefon.
<i>Dia menyampaikan selamat melalui telepon.</i>	Auf Deutsch	Er gratulierte per Telefon.
<i>Kakakku mengirim hadiah lewat pos.</i>	Auf Deutsch	Meine Schwester hat ein Geschenk per Post geschickt.
<i>Kakakku mengirim hadiah via pos.</i>	Auf Deutsch	Meine Schwester hat ein Geschenk per Post geschickt.
<i>Kakakku mengirim hadiah melalui pos.</i>	Auf Deutsch	Meine Schwester hat ein Geschenk per Post geschickt.

Bevor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen enden, lasst uns das Gespräch nochmals anhören

Tony	:	<i>Kakakku mengirim pesan selamat ulang tahun lewat pos-el.</i>
Dinda	:	<i>Apakah kamu sudah membalasnya.</i>
Tony	:	<i>Ya, sudah.</i>

Das war das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie unterstützt, Bahasa Indonesia zu lernen. Wir treffen uns wieder im gleichen Programm mit anderen interessanten Themen. Auf Wiederhören. *Sampai Jumpa.*

Thema: Wünsche Dir ein Langes Leben(*Semoga Panjang Umur*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Semoga Panjang Umur* auf Deutsch Wünsche dir ein langes Leben. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch über das Thema *Semoga Panjang Umur* auf Deutsch Wünsche dir ein langes Leben vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen.. Danach können Sie ihn wiederholen.

Die Personen: Tony und Dinda

Der Ort: Das Haus von Joko.

Die Hintergrundsituation: Tony hat Geburtstag. Dinda, Joko und Endah haben für Tony eine Überraschung und beglückwünschen ihn zum Geburtstag.

Endah : *Selamat ulang tahun ya, semoga panjang umur dan bahagia.*

Tony : *Terima kasih. Omong-omong, dari mana kalian tahu hari ulang tahunku?*

Endah : *Dari Facebook*

Tony : *O, baiklah*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema *Semoga Panjang Umur* auf Deutsch Wünsche dir ein langes Leben gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die im Zusammenhang mit dem heutigen Thema stehen. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie diese wiederholen.

<i>panjang Umur</i>	Auf Deutsch	langes Leben
<i>sehat</i>	Auf Deutsch	gesund
<i>bahagia</i>	Auf Deutsch	glücklich
<i>sejahtera</i>	Auf Deutsch	wohlhabend
<i>omong-omong</i>	Auf Deutsch	Übrigens

<i>Impianmu menjadi kenyataan.</i>	Auf Deutsch	Dein Traum wird Wirklichkeit
<i>Selamat ulang tahun</i>	Auf Deutsch	Herzlichen Glückwunsch zum Geburtstag
<i>Dari mana kalian tahu hari ulang tahunku</i>	Auf Deutsch	Woher weisst du meinen Geburtstag
<i>Dari Facebook</i>	Auf Deutsch	von Facebook

Im Dialog sagte Endah zu Tony: *Semoga Panjang Umur dan bahagia* auf Deutsch Wünsche dir ein langes Leben und Glück. Zum Geburtstag erhält jeder normalerweise Glückwünsche. Im Folgenden finden Sie Beispiele für diese Glückwünsche in indonesischer Sprache zum Geburtstag.

<i>Semoga panjang umur.</i>	Auf Deutsch	Wünsche dir ein langes Leben.
<i>Semoga kamu selalu sehat.</i>	Auf Deutsch	Ich hoffe du bist immer gesund
<i>Semoga kamu selalu bahagia dan sejahtera.</i>	Auf Deutsch	Ich hoffe du bist immer glücklich und wohlhabend.
<i>Semoga impianmu menjadi kenyataan.</i>	Auf Deutsch	Ich hoffe dein Traum werden wahr.

Danach sagte Tony *Omong-omong, dari mana kalian tahu hari ulang tahunku?* Auf Deutsch Woher kennst du übrigens meinen Geburtstag? Das Wort *omong-omong* in diesem Ausdruck wendet man nur im informellen Gespräch an. Wenn Sie indonesische Leute treffen, hören Sie öfter das ausgesprochene Wort *ngomong-ngomong* im Vergleich zu *omong-omong*. Das Wort *ngomong-ngomong* hat die gleiche Bedeutung und Funktion wie *omong-omong*.

Bevor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen enden, lasst uns das Gespräch nochmals anhören

Endah : *Selamat ulang tahun ya, semoga panjang umur dan bahagia.*

Tony : *Terima kasih. Omong-omong, dari mana kalian tahu hari ulang tahunku?*

Endah : *Dari Facebook*

Tony : *O, baiklah*

Das war das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie unterstützt, Bahasa Indonesia zu lernen. Wir treffen uns wieder im gleichen Programm mit anderen interessanten Themen. Auf Wiederhören.

Thema: Herzlichen Glückwunsch zum Geburtstag (*Selamat Ulang Tahun*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Selamat Ulang Tahun* auf Deutsch Herzlichen Glückwunsch zum Geburtstag. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch über das Thema *Selamat Ulang Tahun* auf Deutsch Herzlichen Glückwunsch zum Geburtstag vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen.. Danach können Sie ihn wiederholen.

Die Personen: Tony, Endah, Joko und Dinda.

Der Ort: Das Haus von Joko.

Die Hintergrundsituation: Tony hat Geburtstag. Dinda, Joko und Endah haben für Tony eine Überraschung und beglückwünschen ihn zum Gebrurtstag.

Dinda : *S'lamat ulang tahun. S'lamat ulang tahun (dinyanyikan). Ayo, tiup lilinnya.*

Tony : *Wah, terima kasih.*

Dinda : *Ini ulang tahunmu yang ke berapa?*

Tony : *Kedua puluh delapan.*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema *Selamat Ulang Tahun* auf Deutsch Herzlichen Glückwunsch zum Geburtstag gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die im Zusammenhang mit dem heutigen Thema stehen. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie diese wiederholen.

<i>umur</i>	auf Deutsch	das Alter
<i>dua puluh delapan tahun</i>	auf Deutsch	Achtundzwanzig Jahre alt

<i>kedua puluh delapan</i>	auf Deutsch	Achtundzwanzigste
<i>ulang tahun</i>	auf Deutsch	der Geburtstag
<i>Selamat ulang tahun.</i>	auf Deutsch	Herzlichen Glückwunsch zum Geburtstag.
<i>Ayo, tiup lilinnya.</i>	auf Deutsch	Komm, blase die Kerze aus.
<i>Selamat ulang tahun yang kedua puluh delapan.</i>	auf Deutsch	Herzlichen Glückwunsch zum 28. Geburtstag.
<i>Berapa umurmu?</i>	auf Deutsch	Wie alt bist du?
<i>Ini ulang tahun yang keberapa?</i>	auf Deutsch	Der wievielte Geburtstag ist das?

Im Dialog sagte Dinda zu Tony *Selamat Ulang Tahun* auf Deutsch Herzlichen Glückwunsch zum Geburtstag. Wenn Sie jemandem zum Geburtstag beglückwünschen, sagen Sie *Selamat Ulang Tahun* oder *Selamat hari Lahir* auf Deutsch Herzlichen Glückwunsch zum Geburtstag. Man sagt aber auch oft als Glückwunsch *Selamat ulang tahun*. Wenn Sie jemanden zum Geburtstag und dem Alter beglückwünschen möchten, können Sie *Selamat ulang tahun yang kedua puluh delapan* sagen auf Deutsch Herzlichen Glückwunsch zum 28. Geburtstag.

Auf Indonesisch zeigt die Zahl die Summe oder Nummer Eins, Zwei, Drei usw. oder die Zahlen, die eine Reihenfolge angeben wie:

<i>kesatu</i>	auf Deutsch	Erste
<i>kedua</i>	auf Deutsch	Zweite
<i>ketiga</i>	auf Deutsch	Dritte

Den Nummern, die eine Reihenfolge anzeigen sollen, wird das Präfixes ke vorgesetzt. Achten Sie bitte auf die Verwendung beider Arten von Nummern in der folgenden Konversation.

<i>Berapa umurmu?</i>	Auf Deutsch	Wie alt bist du?
<i>dua puluh delapan tahun</i>	Auf Deutsch	Achtundzwanzig Jahre alt
<i>Ini ulangtahunmu yang keberapa?</i>	Auf Deutsch	Der wievielte Geburtstag ist das?
<i>kedua puluh delapan</i>	Auf Deutsch	der Achtundzwanzigste

Bevor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen enden, hören wir uns das Gespräch nochmals an.

Dinda : *S'lamat ulang tahun. S'lamat ulang tahun (dinyanyikan). Ayo, tiup lilinnya.*

Tony : *Wah, terima kasih.*
Dinda : *Ini ulang tahunmu yang ke berapa?*
Tony : *Kedua puluh delapan.*

Das war das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie unterstützt, Bahasa Indonesia zu lernen. Wir treffen uns wieder im gleichen Programm mit anderen interessanten Themen. Auf Wiederhören. Sampai Jumpa.

Thema: Ich bin vom Baum Gefallen (*Aku Terjatuh dari Pohon*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Aku Terjatuh dari Pohon* auf Deutsch Ich bin vom Baum Gefallen. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch über das Thema *Aku Terjatuh dari Pohon* auf Deutsch Ich bin vom Baum Gefallen vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen.. Danach können Sie ihn wiederholen.

Die Personen: Dinda und Tony.

Der Ort: Das Haus von Joko.

Die Hintergrundsituation: Tony ist im Familienraum gemeinsam mit Dina. Sie diskutieren über ihr Erlebnis.

Dinda : *Waktu aku masih kecil, aku pernah terjatuh dari pohon*

Tony : *Oh, ya? Di mana?*

Dinda : *Di halaman belakang*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch über das Thema *Aku Terjatuh dari Pohon* auf Deutsch Ich bin vom Baum Gefallen gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die im Zusammenhang mit dem heutigen Thema stehen. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie diese wiederholen.

<i>terjatuh</i>	auf Deutsch	gefallen
<i>terinjak</i>	auf Deutsch	aufgetreten
<i>tertabrak</i>	auf Deutsch	angefahren von
<i>terbawa</i>	auf Deutsch	weggetragen
<i>Waktu aku masih kecil, aku pernah terjatuh dari pohon.</i>	auf Deutsch	Als ich noch klein war, bin ich vom Baum gefallen.
<i>Di mana?</i>	auf Deutsch	Wo?
<i>di halaman belakang</i>	auf Deutsch	im Hinterhof
<i>waktu aku masih muda</i>	auf Deutsch	Als ich noch jung war

<i>saat aku berumur 6 tahun</i>	auf Deutsch	Als ich 6 Jahre alt war
<i>ketika remaja</i>	auf Deutsch	als Teenager

Im Dialog erzählte Dina ihr Erlebnis und sagte *Aku terjatuh dari pohon* auf Deutsch Ich bin vom Baum gefallen. Einige Unfälle passieren normalerweise versehentlich. Ein unangenehmer Vorfall, der zufällig auftritt, enthält normalerweise das Infix *ter*.

Folgendes sind Beispiele für zufälliges Ereignis.

<i>Kakiku terinjak orang itu.</i>	auf Deutsch	Mein Fuss ist von jener Person aufgetreten.
<i>Aku terjatuh dari pohon.</i>	auf Deutsch	Ich bin vom Baum gefallen.
<i>Dia tertabrak mobil.</i>	auf Deutsch	Er ist vom Auto angefahren.
<i>Maaf, buku Bapak terbawa oleh saya.</i>	auf Deutsch	Ihr Buch ist von mir weggetragen.

Wenn man dann über ein Erlebnis erzählt, wird man normalerweise die Zeitangabe, die mit dem Alter verbunden ist, nennen. Folgendes sind Beispiele für Zeitangabe:

<i>ketika aku masih kecil</i>	auf Deutsch	als ich noch klein war
<i>waktu kecil</i>	auf Deutsch	in der Kindheit
<i>waktu aku masih muda</i>	auf Deutsch	Als ich noch jung war.
<i>saat aku berumur 6 tahun</i>	auf Deutsch	Als ich 6 Jahre alt war
<i>ketika remaja</i>	auf Deutsch	als Teenager

Bevor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen enden, lass uns das Gespräch nochmals anhören.

Dinda	:	<i>Waktu aku masih kecil, aku pernah terjatuh dari pohon</i>
Tony	:	<i>Oh, ya? Di mana?</i>
Dinda	:	<i>Di halaman belakang</i>

Das war das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie unterstützt, Bahasa Indonesia zu lernen. Als Übung schicken Sie Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voineews.id. Wir werden dem Gewinner einen interessanten Preis geben. Die Gewinner werden im nächsten November veröffentlicht. Wir treffen uns wieder im gleichen Programm mit anderen interessanten Themen. Auf Wiederhören. *Sampai Jumpa.*

Thema: Die Anwendung des Wortes Dass (*Penggunaan Kata Bahwa*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Penggunaan Kata Bahwa* auf Deutsch Die Anwendung des Wortes Dass. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch über das Thema *Penggunaan Kata Bahwa* auf Deutsch Die Anwendung des Wortes Dass vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Die Personen: Tony, Endah und Dinda.

Der Ort : Das Haus von Joko.

Die Hintergrundsituation: Tony ist im Familienraum und sieht Nachrichten fern. Dinda kommt dazu.

Tony : *Apakah kamu tahu bahwa ayah Endah mengalami kecelakaan?*

Dinda : *Ya, aku tahu. O, ya. Endah baru saja meneleponku bahwa ayahnya baik-baik saja.*

Tony : *Syukurlah.*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die im Zusammenhang mit dem heutigen Thema *Penggunaan Kata Bahwa* auf Deutsch Die Anwendung des Wortes Dass stehen. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie diese wiederholen.

<i>kecelakaan</i>	auf Deutsch	der Unfall
<i>Bahwa</i>	auf Deutsch	dass
<i>Baru saja</i>	auf Deutsch	gerade eben
<i>Memberi tahu</i>	auf Deutsch	mitteilen
<i>Apakah kamu tahu bahwa ayah Endah mengalami kecelakaan?</i>	auf Deutsch	Weisst du, dass der Vater von Endah einen Unfall hatte?
<i>Ya, aku tahu.</i>		Weisst du, dass der Vater von

Endah baru saja menelponku bahwa ayahnya baik-baik saja. Syukurlah. Dia mengira bahwa hari ini akan hujan. Saya tahu bahwa kamu sedang sakit.

Endah einen Unfall hatte?
 Endah hat mir gerade telefonisch mitgeteilt, dass es ihrem Vater gut geht.
 Gott sei Dank.
 Er schätzt, dass es heute regnen wird.
 Ich weiss, dass du krank bist.

Im Gespräch zwischen Tony und Dinda hörten Sie die Frage von Tony *Apakah kamu tahu bahwa ayah Endah kecelakaan?* Auf Deutsch Weisst du, dass der Vater von

Endah einen Unfall hatte? Tony wendet das Wort *bahwa* an, um den Hauptsatz zu erklären. Dinda sagte auch *Endah baru saja menelponku bahwa ayahnya baik-baik saja* auf Deutsch Endah hat mir gerade telefonisch mitgeteilt, dass es ihrem Vater gut geht. Dafür verwendet man eine der Konjunktionen, die in den Nebensatz überleitet, nämlich *bahwa*.

Folgendes sind Beispiele der Verwendung im Satz:

<i>Dia mengira bahwa hari ini akan hujan</i>	Auf Deutsch	Er schätzt, dass es heute regnen wird.
<i>Endah memberi tahuku bahwa ayahnya mengalami kecelakaan</i>	Auf Deutsch	Endah hat mir mitgeteilt, dass ihr Vater den Unfall hatte.
<i>Saya tahu bahwa kamu sedang sakit.</i>	Auf Deutsch	Ich weiss, dass du krank bist.
<i>Apakah kalian mendengar bahwa besok libur nasional?</i>	Auf Deutsch	Habt ihr gehört, dass morgen ein Nationalfeiertag ist?

Bevor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen enden, lass uns das Gespräch nochmals anhören.

- Tony : *Apakah kamu tahu bahwa ayah Endah mengalami kecelakaan?*
 Dinda : *Ya, aku tahu. O, ya. Endah baru saja meneleponku bahwa ayahnya baik-baik saja.*
 Tony : *Syukurlah.*

Das war das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie unterstützt, Bahasa Indonesia zu lernen. Als Übung schicken Sie Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voineews.id. Wir werden dem Gewinner einen interessanten Preis geben. Die Gewinner werden im nächsten November veröffentlicht. Wir treffen uns wieder im gleichen Programm mit anderen interessanten Themen. Auf Wiederhören. Sampai Jumpa.

Thema: Hilfe Nötig? (*Perlu Bantuan*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Perlu Bantuan* auf Deutsch Hilfe Nötig? Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch über das Thema *Perlu Bantuan* auf Deutsch Hilfe nötig? vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen. Die Personen: Tony und Endah. Der Ort: Das Haus von Joko. Die Hintergrundsituation: Endah besucht ihren Vater im Krankenhaus um zu sehen, wie es ihm nach einem Unfall geht.

Endah : *Maaf, aku harus pergi ke rumah sakit.*

Tony : *Mau aku temani?*

Endah : *Tidak usah. Terima kasih.*

Tony : *Baiklah, Beri tahu saya kalau kamu perlu sesuatu.*

Endah : *Oke, terima kasih.*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die im Zusammenhang mit dem heutigen *Perlu Bantuan* auf Deutsch Hilfe Nötig? Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie wiederholen.

perlu auf Deutsch brauchen/benötigen

butuh auf Deutsch brauchen/benötigen

tidak usah auf Deutsch nicht nötig

<i>Maaf, aku harus pergi ke rumah sakit.</i>	auf Deutsch	Entschuldigung, ich muss zum Krankenhaus gehen.
<i>Mau aku temani?</i>	auf Deutsch	Möchtest du, dass ich dich begleite?
<i>Perlu bantuan?</i>	auf Deutsch	Hilfe nötig?
<i>Boleh saya bantu Anda?</i>	auf Deutsch	Darf ich Ihnen helfen?
<i>Ada yang bisa saya bantu?</i>	auf Deutsch	Kann ich etwas helfen?
<i>Jika Anda butuh bantuan, silakan hubungi kami</i>	auf Deutsch	Wenn Du Hilfe brauchst, setz dich bitte mit mir in Verbindung
<i>Beri tahu saya kalau kamu perlu sesuatu.</i>	auf Deutsch	Sag mir Bescheid, wenn du etwas brauchst.

Im Dialog sagte Tony *Mau aku temani?* Auf Deutsch Möchtest du, dass ich Dich begleite? Er sagte auch, *beri tahu saya kalau mau perlu sesuatu* Sag mir Bescheid, wenn du etwas brauchst. Tony drückt damit aus, Hilfe anbieten zu wollen. Hier kommt ein weiteres Sprach-Beispiel, wie Hilfe angeboten werden kann.

<i>Perlu bantuan?</i>	auf Deutsch	Hilfe nötig?
<i>Boleh saya bantu Anda?</i>	auf Deutsch	Darf ich Ihnen helfen?
<i>Apakah Anda perlu bantuan?</i>		brauchen Sie Hilfe?
<i>Ada yang bisa saya bantu?</i>	auf Deutsch	Kann ich etwas helfen?
<i>Jika Anda butuh bantuan, silakan hubungi kami</i>	auf Deutsch	Wenn Du Hilfe brauchst, setz dich bitte mit mir in Verbindung
<i>Beri tahu saya kalau kamu perlu sesuatu.</i>	auf Deutsch	Sag mir Bescheid, wenn du etwas brauchst.

Im Dialog hörten Sie das Wort *memberi tahu* auf Deutsch mitteilen/Bescheid geben, das aus dem Präfix *Me* und dem Grund wort *beri tahu* kommt. In Indonesisch gibt es viele Vor- und Nachsilben, die das Wort bilden und die Bedeutung des Grundwortes ändern und ergänzen.

Beispiele dafür sind *ber-*, *me -*, *pe-*, *i-* und *an*. Jede Vor- und Nachsilbe hat Regel. Wenn Sie Ihr Niveau in Indonesisch erhöhen möchten, müssen Sie verschiedene Vor- und Nachsilben richtig lernen und anwenden.

Bevor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen enden, lass uns das Gespräch nochmals anhören.

Endah : *Maaf, aku harus pergi ke rumah sakit.*

Tony : *Mau aku temani?*

Endah : *Tidak usah. Terima kasih.*

Tony : *Baiklah, Beri tahu saya kalau kamu perlu sesuatu.*

Endah : *Oke, terima kasih.*

Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema *Perlu Bantuan* auf Deutsch Hilfe Nötig? gehört haben, werden wir Ihnen eine Übung aufgeben. In dieser Übung sollen Sie das Gefühl beschreiben, das Sie hatten, als Sie eine Sehenswürdigkeit in Ihrer Stadt besichtigten.

Beispiel: *Di kota kami ada tempat wisata yang bernama Pantai Ancol, kami sangat senang di pantai ini, karena bisa berenang, bermain pasir, naik perahu juga berjemur di pinggir pantai.*

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voineews.id. Wir werden eine Aufnahme aussuchen und dem Absender einen interessanten Preis zukommen lassen. Der Gewinner dieser Übung wird im kommenden November bekannt gegeben werden.

Das war das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie unterstützt, Bahasa Indonesia zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessanten Themen. Auf Wiederhören!

Thema: Der Unfall (*Kecelakaan*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Kecelakaan* auf Deutsch Der Unfall. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch über das Thema *Kecelakaan* auf Deutsch Der Unfall vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Die Personen: Tony und Endah.

Der Ort : Das Haus von Joko.

Die Hintergrundsituation: Im Haus von Joko bekommt Endah eine Information von ihrer Mutter telefonisch, dass ihr Vater einen Unfall hat. Endah sieht so Panik aus.

Tony : Endah, kamu kenapa?

Endah : Ayahku kecelakaan.

Tony : Astaga!

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die im Zusammenhang mit dem heutigen *Kecelakaan* auf Deutsch Der Unfall stehen. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie diese wiederholen.

Kamu kenapa? auf Deutsch Was ist mit dir los?

Ayahku kecelakaan auf Deutsch Mein Vater hat den Unfall.

Astaga! auf Deutsch Oh Gott!

Saudaraku meninggal. auf Deutsch Meine Verwandte ist

		gestorben.
<i>Ada apa?</i>	auf Deutsch	Was ist los?
<i>Apa yang terjadi?</i>	auf Deutsch	Was ist passiert?
<i>Nenekku jatuh.</i>	auf Deutsch	Meine Grossmutter ist gefallen.

Wenn Sie die Ursache einer Person, die so traurig oder Panik ausieht, erfahren möchten, können Sie fragen *Kamu kenapa?* Auf Deutsch was ist mit dir los? Die Antwort dieser Frage, wenn es Ihnen gut geht, sagen Sie *Saya baik-baik saja* auf Deutsch Mir geht's gut, oder *Saya tidak apa-apa* auf Deutsch Mir geht's gut. Wenn Sie etwas passiertes erfahren möchten, können Sie fragen *Ada apa?* Auf Deutsch Was ist los? *Apa yang terjadi?* Auf Deutsch was passiert?

Die Antwort dieser Fragen, wenn nichts passiert ist, sagen Sie: *Tidak ada apa-apa* auf Deutsch Es ist nichts passiert.

Wenn Sie eine Frage haben, wie von Indah (eine Dame im Dialog) erlebt wird, können Sie darüber erzählen, was Sie erlebt oder gehört haben. *Ayahku kecelakaan* auf Deutsch Mein Vater hat Unfall. *Saudaraku meninggal* auf Deutsch Meine Verwandte ist gestorben. *Temanku pingsan* auf Deutsch Mein Freund ist in Ohnmacht. *Nenekku jatuh* auf Deutsch Meine Grossmutter ist gefallen. Wenn man ein Ereignis hört, äussert man manchmal das Gefühl des Erstaunens, indem er spontan eine Interjektion verwendet, wie folgt *Astaga* auf Deutsch Oh Gott. *Ya ampun* auf Deutsch Ach Du mein Gott!

Bevor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen enden, lass uns das Gespräch nochmals anhören.

Tony : Endah, kamu kenapa?

Endah : Ayahku kecelakaan.

Tony : Astaga!

Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema *Kecelakaan* auf Deutsch Der Unfall gehört haben, werden wir Ihnen eine Übung aufgeben. In dieser Übung sollen Sie das Gefühl beschreiben, dass Sie hatten, als Sie eine Sehenswürdigkeit in Ihrer Stadt besichtigten.

Beispiel: *Di kota kami ada tempat wisata yang bernama Pantai Ancol, kami sangat senang di pantai ini, karena bisa berenang, bermain pasir, naik perahu juga berjemur di pinggir pantai.*

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id. Wir werden eine Aufnahme aussuchen und dem Absender einen interessanten Preis zukommen lassen. Der Gewinner dieser Übung wird im kommenden November bekannt gegeben werden.

Das war das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie unterstützt, Bahasa Indonesia zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessanten Themen. Auf Wiederhören.

Thema: Sehr Heiss? (*Sangat Panas*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Sangat Panas* auf Deutsch Sehr Heiss. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch über das Thema *Sangat Panas* auf Deutsch Sehr Heiss vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen. Die Figur: Tony und Endah Der Ort: Das Haus von Joko. Die Hintergrundsituation: Endah und Tony diskutieren über die Nachrichten über Naturkatastrophen.

Endah : *Menurut berita, cuaca di sana sangat panas setelah bencana.*

Tony : *Berapa suhunya?*

Endah : *Mencapai 36 derajat celcius.*

Tony : *Panas sekali.*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die im Zusammenhang mit dem heutigen Thema *Sangat Panas* auf Deutsch Sehr Heiss stehen. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie diese wiederholen.

cuaca auf Deutsch das Wetter

suhu auf Deutsch die Temperatur

Menurut berita, cuaca di sana sangat panas setelah bencana. auf Deutsch Nach dem Bericht ist das dortige Wetter nach der Katastrophe sehr heiss.

Berapa suhunya? auf Deutsch Wie hoch ist die Temperatur?

Mencapai 34 derajat celcius. auf Deutsch 34 Grad Celcius erreichen.

Panas sekali auf Deutsch sehr heiss.

Im Dialog sagte Tony, *cuaca di sana sangat panas* auf Deutsch das Wetter ist dort sehr heiss. Das Wort *Panas* im Kontext dieses Gespraches ist das Adverb. Das Wort *sangat* wird vor dem Adjektiv angewandt. Das Beispiel fur die Anwendung des Wortes *Sangat, Gempanya sangat kuat* auf Deutsch Das Beben ist sehr stark.

Kami sangat sedih mendengar berita itu auf Deutsch Wir sind sehr traurig, jenen Bericht zu horen. Das Synonym des Wortes *sangat* im Kontext dieses Satzes ist *sekali* auf Deutsch sehr. Der Unterschied zwischen den Wortern *sangat* und *sekali* ist, dass das Wort *Sangat* vor dem Adjektiv gelegt wird und das Wort *sekali* nach dem Adjektiv angewandt wird.

Achten Sie das folgende Beispiel fur die Verwendung und den Unterschied der Worter.

Cuaca di sana sangat panas. auf Deutsch Das Wetter ist dort sehr heiss.

Cuaca di sana panas sekali auf Deutsch Das Wetter ist dort sehr heiss.

Saya sangat sedih mendengar berita itu. auf Deutsch Ich bin sehr traurig, diese Nachricht zu horen.

Saya sedih sekali mendengar berita itu auf Deutsch Ich bin sehr traurig, diese Nachricht zu horen.

Man wendet manchmal die Worter *sangat* und *sekali* zusammen, wie z.B *cuaca di sana sangat panas sekali* auf Deutsch Das Wetter ist dort sehr heiz. Dieser Satz wird oft verwendet, ist aber gema den indonesischen Regeln falsch.

Bevor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen enden, lass uns das Gesprach nochmals anhoren.

Endah : *Menurut berita, cuaca di sana sangat panas setelah bencana.*

Tony : *Berapa suhunya?*

Endah : *Mencapai 36 derajat celcius.*

Tony : *Panas sekali.*

Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema *Sangat Panas* auf Deutsch Sehr heiß gehört haben, werden wir Ihnen eine Übung aufgeben. In dieser Übung sollen Sie das Gefühl beschreiben, das Sie hatten, als Sie eine Sehenswürdigkeit in Ihrer Stadt besichtigten.

Beispiel: *Di kota kami ada tempat wisata yang bernama Pantai Ancol, kami sangat senang di pantai ini, karena bisa berenang, bermain pasir, naik perahu juga berjemur di pinggir pantai.*

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voinews.id. Wir werden eine Aufnahme aussuchen und dem Absender einen interessanten Preis zukommen lassen. Die Gewinner dieser Übung wird im kommenden November bekannt gegeben werden.

Das war das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie unterstützt, Bahasa Indonesia zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessanten Themen. Auf Wiederhören!

Thema: Die Trauer (*Berduka Cita*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Berduka Cita auf Deutsch Die Trauer*. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch über das Thema *Berduka Cita auf Deutsch Die Trauer* vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Die Figur: Tony und Endah.

Der Ort: Das Haus von Joko.

Die Hintergrundsituation: Endah und Tony diskutieren über die Nachrichten über die Opfer der Naturkatastrophen.

Endah : *jumlah korban tewas terus bertambah*

Tony : *Kasihannya. Aku turut berdukacita atas meninggalnya para korban.*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die im Zusammenhang mit dem heutigen Thema *Berduka Cita auf Deutsch Die Trauer* stehen. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie diese wiederholen.

tewas auf Deutsch tot oder sterben

korban tewas auf Deutsch der Todesopfer

meninggal auf Deutsch tot oder sterben

berdukacita auf Deutsch die Trauer

kasihan auf Deutsch das Mitleid oder bedauernswert

Jumlah korban tewas terus auf Deutsch Die Zahl der Todesopfer erhöht

<i>bertambah.</i>		sich weiter.
<i>Aku turut berduka cita atas meninggalnya para korban.</i>	auf Deutsch	Ich spreche ein Beileid für den Tod der Opfer aus.
<i>Jumlah sumbangan terus meningkat.</i>	auf Deutsch	die Grosse der Hilfe steigert sich weiter.
<i>Kami turut berbelasungkawa atas meninggalnya ayah Anda.</i>	auf Deutsch	Ich spreche ein Beileid für den Tod Ihres Vaters aus.
<i>Saya ikut prihatin dengan musibah yang terjadi.</i>	auf Deutsch	Ich bin von der ereigneten Katastrophe besorgt.

Wenn Sie etwas sagen, das erweitert ist, können Sie das Wort *Terus wie im Dialog anwenden. Jumlah korban tewas terus bertambah* auf Deutsch die Zahl der Todesopfer erhöht sich weiter. Andere Beispiele: *Jumlah sumbangan terus meningkat* auf Deutsch die Grosse der Hilfe steigert sich weiter. *Mereka terus mencari korban yang hilang* auf Deutsch Sie suchen weiter die vermissten Opfer.

Wenn Sie eine Katastrophe hören, wollen Sie vielleicht Ihr Beileid aussprechen. Folgendes sind Beispiele für die Kondolenzausdrücke.

<i>Saya turut berduka cita atas meninggalnya para korban.</i>	auf Deutsch	Ich spreche ein Beileid für den Tod der Opfer aus.
<i>Kami turut berbelasungkawa atas meninggalnya ayah Anda.</i>	auf Deutsch	Ich spreche ein Beileid für den Tod Ihres Vaters.
<i>Saya ikut sedih atas hilangnya anak Anda</i>	auf Deutsch	Ich bin traurig über den Verlust Ihres Kindes.
<i>Saya ikut prihatin dengan musibah yang terjadi.</i>	auf Deutsch	Ich bin besorgt von der ereigneten Katastrophe.

Bevor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen enden, lass uns das Gespräch nochmals anhören.

Endah : *jumlah korban tewas terus bertambah*

Tony : *Kasihannya. Aku turut berdukacita atas meninggalnya para korban.*

Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema Berduka Cita auf Deutsch die Trauer gehört haben, werden wir Ihnen eine Übung aufgeben. In dieser Übung sollen Sie das Gefühl beschreiben, das Sie hatten, als Sie eine Sehenswürdigkeit in Ihrer Stadt besichtigten.

Beispiel: *Di kota kami ada tempat wisata yang bernama Pantai Ancol, kami sangat senang di pantai ini, karena bisa berenang, bermain pasir, naik perahu juga berjemur di pinggir pantai.*

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voineews.id. Wir werden eine Aufnahme aussuchen und dem Absender einen interessanten Preis zukommen lassen. Die Gewinner dieser Übung wird im kommenden November bekannt gegeben werden.

Das war das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie unterstützt, Bahasa Indonesia zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessanten Themen. Auf Wiederhören!

Thema: Die Zahl der Opfer durch Erdbeben und Tsunami (*Jumlah Korban Gempa dan Tsunami*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Jumlah Korban Gempa dan Tsunami* auf Deutsch Die Zahl der Opfer durch Erdbeben und Tsunami. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch über das Thema *Jumlah Korban Gempa dan Tsunami* auf Deutsch Die Zahl der Opfer durch Erdbeben und Tsunami vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Die Figur : Tony und Endah.

Der Ort : Das Haus von Joko.

Die Hintergrundsituation: Endah und Tony diskutieren über die Zahl der Opfer in den lesenden Nachrichten

Endah : *Korban gempa dan tsunami ini banyak sekali.*

Tony : *Oh, ya? Berapa orang yang meninggal?*

Endah : *Lebih dari 1200 orang.*

Tony : *Ya Tuhan.*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die im Zusammenhang mit dem heutigen Thema *Jumlah Korban Gempa dan Tsunami* auf Deutsch Die Zahl der Opfer durch Erdbeben und Tsunami stehen. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie diese wiederholen.

berapa auf Deutsch Wie viel?

korban auf Deutsch Opfer

<i>meninggal</i>	auf Deutsch	tot
<i>lebih dari</i>	auf Deutsch	mehr als
<i>Jumlah Korban gempa dan tsunami ini banyak sekali.</i>	auf Deutsch	die Zahl der Opfer des Erdbebens und Tsunamis ist sehr hoch.
<i>Berapa orang yang meninggal.</i>	auf Deutsch	Wie viele Todesopfer gibt es?
<i>Lebih dari 1200 orang</i>	auf Deutsch	mehr als 1200 Menschen.
<i>Ya Tuhan</i>	auf Deutsch	Oh Gott

Wenn Sie die Zahl fragen, sollten Sie das Wort *berapa* anwenden. Beispiel für die Anwendung dieses Wortes, u.a um die Zahl der Opfer in einer Katastrophe zu fragen, können Sie sagen: *Berapa orang yang meninggal?* auf Deutsch Wieviele Personen sind gestorben?

Berapa orang yang selamat? auf Deutsch Wieviele Personen haben überlebt? Um diese Fragen zu beantworten, können Sie das Wort *lebih dari* auf Deutsch mehr als anwenden, dass heißt, die tatsächliche Zahl liegt etwas über der genannten Zahl.

Beispiel *Lebih dari 1200 orang meninggal* auf Deutsch Mehr als 1200 Personen sind gestorben. Wenn die Zahl unter der genannten Zahl liegt, können Sie *kurang dari* auf Deutsch weniger als sagen.

Beispiel *Korban yang meninggal kurang dari 10 orang* auf Deutsch die Todesopfer sind weniger als 10 Personen.

Bevor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen enden, lass uns das Gespräch nochmals anhören.

Endah : *Korban gempa dan tsunami ini banyak sekali.*

Tony : *Oh, ya? Berapa orang yang meninggal?*

Endah : *Lebih dari 1200 orang.*

Tony : *Ya Tuhan.*

Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema *Jumlah Korban Gempa dan Tsunami* auf Deutsch Die Zahl der Opfer durch Erdbeben und Tsunami gehört haben, werden wir Ihnen eine Übung aufgeben. In dieser Übung sollen Sie das Gefühl

beschreiben, dass Sie hatten, als Sie eine Sehenswürdigkeit in Ihrer Stadt besichtigten.

Beispiel: *Di kota kami ada tempat wisata yang bernama Pantai Ancol, kami sangat senang di pantai ini, karena bisa berenang, bermain pasir, naik perahu juga berjemur di pinggir pantai.*

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voineews.id. Wir werden eine Aufnahme aussuchen und dem Absender einen interessanten Preis zukommen lassen. Die Gewinner dieser Übung wird im kommenden November bekannt gegeben werden.

Das war das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie unterstützt, Bahasa Indonesia zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessanten Themen. Auf Wiederhören!

Thema: Was Machst Du? (*Sedang Apa Kamu?*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Sedang Apa Kamu?* Auf Deutsch Was Machst Du? Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Thema *Sedang Apa Kamu?* Auf Deutsch Was Machst Du? vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Die Figur: Tono und Joko.

Die Hintergrundsituation: Endah liest die Zeitung im Familienraum. Tony kommt und begrüsst Endah.

Tony : *Kamu sedang apa?*

Endah : *Saya sedang membaca koran*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederhören.

<i>koran</i>	auf Deutsch	die Zeitung
<i>berita</i>	auf Deutsch	die Nachricht
<i>Kamu sedang apa?</i>	auf Deutsch	Was machst du?
<i>Saya sedang membaca Koran.</i>	auf Deutsch	Ich lese die Zeitung.
<i>Apa yang sedang dia lakukan?</i>	auf Deutsch	Was macht sie?
<i>Dia sedang membaca berita.</i>	auf Deutsch	Er liest die Nachrichten.

Im Dialog hörten Sie die Aussage von Tony und er sagte *Sedang Apa Kamu?* Auf Deutsch Was Machst Du? Um eine Frage über die Aktivitäten einer Person zu stellen, die durchgeführt wird, können Sie sagen.

Sedang apa Anda? auf Deutsch Was machen Sie?

Kamu sedang apa? auf Deutsch Was machst du?

Mereka sedang apa? auf Deutsch Was machen sie?

Sie können auch sagen:

Apa yang sedang kamu lakukan? auf Deutsch Was machst du?

Apa yang sedang dia lakukan? auf Deutsch Was macht er oder sie?

Um diese Fragen zu beantworten oder anderen Personen die durchgeführten Aktivitäten mitzuteilen, können Sie sagen.

Saya sedang membaca koran. auf Deutsch Ich lese die Zeitung.

Dia sedang membaca berita. auf Deutsch Er liest die Nachrichten.

Im alltäglichen Gespräch, wie z.B mit Kollegen wendet man lieber das Wort *lagi* oder *sedang*. Es ist die Wörter, um die gegenwärtigen Aktivitäten zu fragen. Beispiel: *Kamu lagi apa?* auf Deutsch Was machst du? Diese Frage ist gleich wie *Kamu sedang apa?* auf Deutsch Was machst du? Der Ausdruck *lagi apa* wird nur im alltäglichen Gespräch nicht beim offiziellen Forum angewandt.

Bevor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen enden, lass uns das Gespräch nochmals anhören.

Tony : *Kamu sedang apa?*

Endah : *Saya sedang membaca koran*

Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema *Sedang Apa Kamu?* Auf Deutsch Was Machst Du? gehört haben, werden wir Ihnen eine Übung geben. In dieser Übung sollen Sie das Gefühl beschreiben, dass Sie hatten, als Sie eine Sehenswürdigkeit in Ihrer Stadt besichtigten.

Beispiel: *Di kota kami ada tempat wisata yang bernama Pantai Ancol, kami sangat senang di pantai ini, karena bisa berenang, bermain pasir, naik perahu juga berjemur di pinggir pantai.*

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voineews.id. Wir werden eine Aufnahme aussuchen und dem Absender einen interessanten Preis zukommen lassen. Die Gewinner dieser Übung wird im kommenden November bekannt gegeben werden.

Das war das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie unterstützt, Bahasa Indonesia zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessanten Themen. Auf Wiederhören!

Thema: Ich bin Froh (*Saya Senang*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Aku Senang* auf Deutsch Ich bin Froh. Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voineews.co.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Thema *Aku Senang* auf Deutsch Ich bin Froh. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen.. Danach können Sie ihn wiederholen.

Die Figur : Tono und Joko

Der Ort : Der Strand Parangtritis.

Die Hintergrundsituation: Tony und seine Familie unternehmen eine Reise an den Strand Parangtritis. Tono beobachtet den Sonnenuntergang.

Tony : Aku senang bisa melihat matahari terbenam di sini.

Endah : Syukurlah kamu senang.

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederholen.

Aku senang.	auf Deutsch	Ich bin froh.
bisa melihat matahari terbenam	auf Deutsch	den Sonnenuntergang sehen können
Di sini	auf Deutsch	hier
Syukurlah kamu senang.	auf Deutsch	Gott sei Dank bist du froh.

Im Dialog hörten Sie die Aussage von Tony, dass er froh ist. Er sagte, *Aku senang bisa melihat matahari terbenam di sini*. Auf Deutsch Ich freue mich darüber, dass ich den Sonnenuntergang hier erleben kann. Der Ausdruck *Saya senang* in diesem Kontext wird angewandt, um das frohe Gefühl zu äussern.

Hier kommen andere Beispiele: *Saya senang bertemu kalian di sini.* Auf Deutsch Ich freue mich darüber, dass ich euch alle treffe. *Aku senang pergi ke pantai dengan kalian* auf Deutsch Ich freue mich darüber, dass ich mit euch zum Strand gehe.

Im alltäglichen Gespräch wendet man das Wort *Senang* oder wie *Seneng* ausgesprochen an. Der Ausdruck *Aku Seneng* ist gleich mit dem Ausdruck *Aku senang* auf Deutsch Ich bin froh oder ich genieße es. Wenn Sie sich "erleichtert" fühlen, können Sie sagen: *Syukurlah* auf Deutsch Gott sei Dank"

Beispiele für die Anwendung des Wortes *Syukurlah*, *Syukurlah kamu baik-baik saja* auf Deutsch Gott sei Dank, geht es dir gut. *Syukurlah dia selamat* auf Deutsch Gott sei Dank ist nichts passiert.

Bevor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen enden, lass uns das Gespräch nochmals anhören.

Tony : Aku senang bisa melihat matahari terbenam di sini.

Endah : Syukurlah kamu senang.

Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema *Aku Senang* auf Deutsch Ich bin Froh gehört haben, werden wir Ihnen eine Übung geben. In dieser Übung sollen das Gefühl beschreiben, das Sie hatten, als Sie eine Sehenswürdigkeit in Ihrer Stadt besichtigten.

Beispiel: *Di kota kami ada tempat wisata yang bernama Pantai Ancol, kami sangat senang di pantai ini, karena bisa berenang, bermain pasir, naik perahu juga berjemur di pinggir pantai.*

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voineews.id. Wir werden eine Aufnahme aussuchen und dem Absender einen interessanten Preis zukommen lassen. Die Gewinner dieser Übung wird im kommenden November bekannt gegeben werden.

Das war das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie unterstützt, Bahasa Indonesia zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessanten Themen. Auf Wiederhören!

Thema: Was Machst Du Normalerweise? (*Apa yang Biasanya Kamu Lakukan?*)

Liebe Hörerinnen und Hörer der Stimme Indonesiens. Herzlich willkommen zu unserem Programm „Lass Uns Indonesisch Sprechen“. Bei dieser Gelegenheit stellen wir Ihnen die indonesische Vokabeln und Ausdrücke vor und wir laden Sie dazu ein, auf Indonesisch zu sprechen. Dieses Programm ist ein Kooperationsprogramm zwischen dem indonesischen Staatsrundfunk (RRI) und der Behörde für die Sprachentwicklung und Sprachbildung des indonesischen Ministerium für Bildung und Kultur. Unser heutiges Thema ist *Apa yang Biasanya Kamu Lakukan?* Auf Deutsch Was Machst Du Normalerweise? Sie können unsere Sendung auf der Kurzwelle 3325 KHz oder über Livestream voinews.co.id/german hören.

Liebe Zuhörer. Nun werden wir Ihnen ein Gespräch mit dem Thema *Apa yang Biasanya Kamu Lakukan?* Auf Deutsch Was Machst Du Normalerweise? vorstellen. Wir werden jeden Satz zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie ihn wiederholen.

Die Figur: Tono und Joko.

Der Ort: Der Strand Parangtritis.

Die Hintergrundsituation: Tony und seine Familie machen eine Reise im Strand Parangtritis. Sie unterhalten sich am Strand.

Dinda : *Apa yang biasanya kamu lakukan ketika di pantai?*

Tony : *Berjemur, berenang, bermain voli dan berselancar. Kalau kamu?*

Dinda : *Makan bersama, bermain pasir, dan berenang.*

Liebe Zuhörer. Nachdem Sie das Gespräch gehört haben, werden wir Ihnen ein Paar Vokabeln vorstellen, die einen Zusammenhang mit dem heutigen Thema haben. Wir werden diese Vokabeln zweimal langsam vorlesen. Danach können Sie es wiederholen.

<i>biasanya</i>	auf Deutsch	Normalerweise
<i>di pantai</i>	auf Deutsch	Im Strand
<i>Apa yang biasanya kamu lakukan ketika di pantai?</i>	auf Deutsch	Was machst du normalerweise am Strand?
<i>Berjemur, berenang, bermain voli, dan berselancar.</i>	auf Deutsch	Sonnenbaden, Schwimmen, Volleyball spielen und Surfen.
<i>Kalau kamu?</i>	auf Deutsch	Wenn du?

<i>Makan bersama, bermain pasir dan berenang.</i>	auf Deutsch	zusammen essen, Sand spielen und schwimmen.
<i>pada akhir minggu</i>	auf Deutsch	Am Ende der Woche
<i>ketika libur</i>	auf Deutsch	am Urlaub
<i>ketika di taman</i>	auf Deutsch	im Park
<i>mengobrol</i>	auf Deutsch	sich unterhalten
<i>teman</i>	auf Deutsch	der Freund

Im Dialog hörten Sie die Frage von Dinda: *Apa yang Biasanya Kamu Lakukan?* Auf Deutsch Was machst Du normalerweise? Man wendet diesen Ausdruck *Apa yang biasanya kamu lakukan* an, um die Aktivität, die normalerweise von einer Person in einem Ort oder in der bestimmten Periode durchgeführt wird, zu erfahren.

Beispiele für die Anwendung des Ausdruckes in Sätzen sind wie folgt:

Apa yang biasanya kamu lakukan pada akhir minggu? Auf Deutsch Was machst du normalerweise am Ende der Woche.

Apa yang biasanya kamu lakukan ketika libur? auf Deutsch Was machst du normalerweise in den Ferien?

Apa yang biasanya kamu lakukan ketika di taman? Auf Deutsch Was machst du normalerweise, wenn Sie im Park sind?

Das Folgende ist Beispiele für die Antwort auf die Frage mit einem vollständigen Satz.

Beispiel: *Pada akhir minggu biasanya aku berenang dan bermain voli* auf Deutsch. Am Ende der Woche schwimme ich normalerweise und spiele Volleyball

Ketika libur biasanya saya berenang dan berselancar auf Deutsch Normalerweise schwimme ich und surfe ich in den Ferien.

Ketika di taman biasanya aku makan bersama teman dan mengobrol auf Deutsch Wenn ich im Park bin, esse ich normalerweise mit Freunden und unterhalte mich.

Bevor wir das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen enden, lass uns das Gespräch wieder hören.

Dinda : *Apa yang biasanya kamu lakukan ketika di pantai?*

Tony : *Berjemur, berenang, bermain voli dan berselancar. Kalau kamu?*

Dinda : *Makan bersama, bermain pasir, dan berenang.*

Nachdem Sie das Gespräch mit dem Thema *Apa yang Biasanya Kamu Lakukan?* Auf Deutsch Was Machst Du Normalerweise? gehört haben, werden wir Ihnen eine Übung geben. In dieser Übung sollten Sie Ihre Krankheit auf Indonesisch vorstellen. Was haben Sie? Wenn?, Wie lange?, Wie fühlen Sie sich. Wo gehen Sie zum Arzt? Wie oft sollten Sie Medikamente einnehmen?

Beispiel: *Nama saya Danu, Saya pernah sakit gigi, dua bulan yang lalu, selama 2 dua minggu, saya merasa pusing dan saya berobat di rumah sakit Medika harus minum obat tiga kali sehari.*

Als Übung schicken Sie bitte Ihre Tonaufnahme auf Indonesisch an unsere Email voi@voineews.id. Der gewählte Absender, der uns diese Übung beantwortet und schickt, wird einen interessanten Preis bekommen. Die Gewinner dieser Übung werden im nächsten November veröffentlicht werden.

Das war das Programm Lass Uns Indonesisch Sprechen. Wir hoffen, dass dieser Unterricht Sie fördern kann, um Bahasa Indonesia weiter zu lernen. Wir treffen uns wieder mit anderen Interessenten Themen. Auf Wiederhören!

Tim Redaksi Bahan Siaran Mari Berbahasa Indonesia



**Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan
dan
Stasiun Siaran Luar Negeri LPP RRI
Voice of Indonesia**

2018



**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

 badanbahasa.kemdikbud.go.id

 @BadanBahasa

 Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

 [badanbahasakemendikbud](https://www.instagram.com/badanbahasakemendikbud)

**STASIUN SIARAN LUAR NEGERI
VOICE OF INDONESIA
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA**

 voinews.id

 @voiindonesia

 The Voice of Indonesia

 [voice_of_indonesia](https://www.instagram.com/voice_of_indonesia)

